



Engineering Resilience for Sustainable Growth

**Merekayasa Ketangguhan untuk
Pertumbuhan Berkelanjutan**

2025
Annual Report &
Sustainability
Report

The background of the entire page is a photograph of an industrial facility, likely a water treatment plant. It features large, vertical, cylindrical tanks, a complex network of pipes, and blue metal walkways and stairs. The image is slightly faded to allow the text to stand out.

2025

**LAPORAN TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY
REPORT**

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER



Laporan Keberlanjutan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (atau Perseroan, atau disingkat menjadi Atmindo), selanjutnya disebut "Laporan", berisi data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan.

Laporan ini memadukan Laporan Tahunan dengan Laporan Keberlanjutan seraya mematuhi kaidah-kaidah penulisan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini menyajikan informasi yang memuat data dan informasi tentang pandangan dan kondisi ke depan atau bersifat *forward-looking statement*. Atmindo memahami bahwa risiko dan ketidakpastian dari berbagai macam faktor dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat memastikan data dan informasi mengenai pandangan ke depan yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar dan akurat, dan dapat terpenuhi seluruhnya.

Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia dan Inggris, sesuai konteksnya.

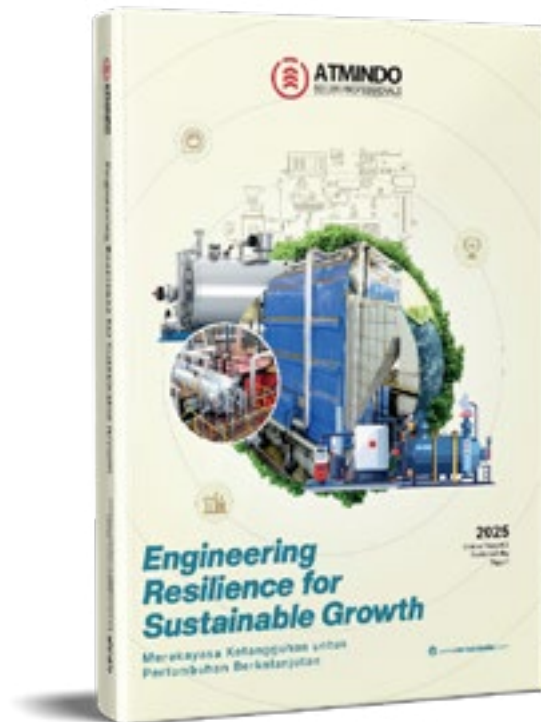
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (or the Company, or shortened to Atmindo) Sustainability Report, hereinafter referred to as "Report", contains material data and information for stakeholders.

This report combines the Annual Report with the Sustainability Report while adhering to the writing principles in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021, concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Report provides information that contains data and information regarding future views and conditions or a forward-looking statement. Atmindo understands that risks and uncertainties from various factors can affect operational performance and future business conditions. Therefore, the Company cannot ensure that the data and information regarding the foresight stated in this Report are true and accurate, and can be completely fulfilled.

All tables and graphs in this Report present numerical data with writing standards following Indonesian and English rules, according to the context.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



2025

Merekayasa Ketangguhan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Engineering Resilience Sustainable Growth

Perseroan memandang ketangguhan bukan lagi sekadar kemampuan sementara untuk bertahan dari guncangan, melainkan sebuah kompetensi yang harus dirancang secara sadar dan berkelanjutan.

Dalam konteks bisnis, merekayasa ketangguhan berarti membangun sistem, budaya, dan pola pikir yang kuat ketika dihadapkan pada ketidakpastian. Sebelum krisis datang, kami telah memetakan titik lemah, menguji skenario terburuk, dan menyiapkan respons yang tepat sejak awal. Inilah pergeseran dari reaktif menjadi proaktif: ketangguhan sebagai hasil desain, bukan kebetulan.

Ketangguhan juga tidak bisa dipisahkan dari manusia dan budaya. Kami memaknainya dengan merancang lingkungan kerja yang memulihkan energi: kepemimpinan yang transparan, otonomi yang jelas, ruang untuk istirahat, dan misi yang relevan.

Merekayasa ketangguhan menuntut Perseroan untuk berinvestasi pada hal-hal yang hasilnya tidak instan: membangun relasi jangka panjang, menjaga ekosistem, meningkatkan kapasitas komunitas, dan mendesain proses yang regeneratif. Ini berarti kami bersama-sama menjalani proses yang jangka panjang. Proses menuju pertumbuhan berkelanjutan.

The Company views resilience as no longer merely a temporary ability to withstand shocks, but rather a competency that must be consciously and sustainably designed.

In a business context, engineering resilience means building systems, a culture, and a mindset that are resilient when faced with uncertainty. Before a crisis strikes, we map our weaknesses, test worst-case scenarios, and prepare appropriate responses early on. This is the shift from reactive to proactive: resilience by design, not by chance.

Resilience is also inseparable from people and culture. We define this by designing a regenerative work environment: transparent leadership, clear autonomy, space for rest, and a relevant mission.

Engineering resilience requires the Company to invest in things that don't yield immediate results: building long-term relationships, preserving ecosystems, enhancing community capacity, and designing regenerative processes. This means we are all in this long-term process together—a process toward sustainable growth.



2024



Bangkit dalam Proses Keberlanjutan

Rise in the Sustainability Process

Keberlanjutan adalah perjalanan. Tidak sekadar bertahan, tetapi juga selalu bangkit setiap kali menghadapi suatu tantangan. Bagi Perseroan, proses keberlanjutan juga merupakan manifestasi tindakan untuk merespons perubahan dan beradaptasi dengan cara yang bijaksana.

Sebagai entitas bisnis yg sudah teruji waktu, kami melihat setiap tantangan yang muncul sebagai batu loncatan untuk inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan. Kami sadar proses ini hanya dapat tercapai jika kami melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap langkah, mulai dari karyawan, pelanggan, hingga masyarakat luas.

Dengan berfokus pada nilai-nilai kolaborasi, kami dapat mengatasi tantangan yang lebih besar dan mewujudkan tujuan keberlanjutan dengan lebih efektif.

Sustainability is a journey. Not just surviving, but also always rising every time we face a challenge. For the Company, the sustainability process is also a manifestation of actions to respond to change and adapt in a wise manner.

As a time-tested business entity, we see every challenge that arises as a stepping stone for innovation and continuous improvement. We realize that this process can only be achieved if we involve all stakeholders in every step, from employees, customers, to the wider community.

By focusing on the values of collaboration, we can overcome greater challenges and realize sustainability goals more effectively.

2023



Melangkah Bersama ke Arah Kebangkitan

Stepping Together, towards Awakening

Perseroan meyakini bahwa kebangkitan tidak hanya sekadar sebuah tujuan yang diusung, namun lebih merupakan sebuah proses yang melibatkan semua elemen dalam jalinan kehidupan bisnis ini. Dengan demikian, setiap langkah yang kami ambil, setiap keputusan yang kami buat, dan setiap visi yang kami genggam adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan kami menuju puncak kejayaan.

Kebangkitan tidak terwujud dalam kesendirian, tetapi tumbuh subur dalam kerja sama yang erat, kepercayaan yang mendalam, dan komitmen yang teguh. Bersama, kami adalah kekuatan yang tak terhentikan, mampu mengatasi rintangan, mengubah tantangan menjadi peluang, dan mewujudkan impian yang sebelumnya tampak mustahil.

Mengandalkan semangat kolektif, dedikasi bersama, dan komitmen untuk saling mendukung, kami mengarahkan pandangan ke masa depan dengan keyakinan yang teguh, siap untuk menghadapi setiap belokan, dan menggenggam setiap peluang dengan penuh semangat.

The Company believes that revival is not just a goal, but rather a process that involves all elements in the fabric of business life. Thus, every step we take, every decision we make, and every vision we hold is an inseparable part of our journey to the peak of glory.

Revival does not occur in isolation, but thrives in close collaboration, deep trust, and unwavering commitment. Together, we are an unstoppable force, able to overcome obstacles, turn challenges into opportunities, and realize dreams that once seemed impossible.

Relying on our collective spirit, shared dedication and commitment to mutual support, we look to the future with unwavering confidence, ready to face every turn and grasp every opportunity with passion.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 2025 Annual & Sustainability Report	2
Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab Disclaimer	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Daftar Isi Table of Content	6

Kinerja 2025 2025 Performance	11
Kilas Kinerja Tahun 2025 2025 Performance Highlights	12
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	13
Pertumbuhan Tahunan Annual Growth	14
Informasi Saham Shares Highlights	15
Aksi Korporasi Corporate Actions	17
Peristiwa Penting pada 2025 Significant Events in 2025	18
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	19

Laporan Manajemen Management Report	23
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	24
Laporan Komisaris Report of The Board of Commissioners	36

Profil Perusahaan Company Profile	45
Identitas Perusahaan Corporate Identity	46
Skala Usaha Business Scale	48
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	49
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	51
Visi dan Misi Vision and Mission	52
Budaya Perusahaan Company Culture	53
Bidang Usaha Perseroan Company Business Fields	53
Jasa Layanan Services	62
Kebijakan Mutu dan K3L Quality and HSE Policy	63
Struktur Organisasi Organizational Structure	64
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	65
Perubahan Signifikan yang Terjadi Selama Tahun 2025 Significant Changes that Occured in 2025	66
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	68
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya Changes in the Composition of The Board of Commissioners and The Reasons for The Change	71
Profil Direksi Board of Directors' Profile	72
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya Changes to The Composition of The Board of Directors and Reasons for The Change	77
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	78

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	80
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Professionals and Institutions	83
Sumber Daya Manusia Human Resources	84
Teknologi Informasi Information Technology	92

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis Profile

95

Tinjauan Makro Ekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Review	96
Tinjauan Industrial Industrial Review	98
Segmen Usaha Business Segment	101
Informasi Segmen Segment Information	103
Tinjauan Keuangan Financial Review	109
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	112
Pengelolaan Modal Capital Management	114
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Information for Capital Goods Investment	114
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	115
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to The Accountant's Report	115
Perbandingan Antara Target Awal Tahun Dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Beginning of The Year Targets and Achieved Results	115

Prospek Usaha Business Prospects	116
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	117
Kebijakan Dividen Dividend Policy	118
Informasi Terkait Aksi Korporasi Corporate Action Related Information	119
Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	119
Perjanjian Penting Important Agreement	120
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	121
Informasi Kebijakan Akuntansi Material Information Material Accounting Policy	121

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tata Kelola Perusahaan	123	Audit Internal dan Kepatuhan	182
Corporate Governance		Internal Audit and Compliance	
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan	124	Sistem Pengendalian Internal	186
Commitment to Implementing Corporate Governance		Internal Control System	
Landasan Hukum	124	Sistem Manajemen Risiko	189
Legal Foundation		Risk Management System	
Prinsip-Prinsip GCG	125	Perkara Penting dan Sanksi Administratif	194
GCG Principles		Significant Cases and Administrative Sanctions	
Struktur GCG	127	Akses Informasi dan Data Perusahaan	195
GCG structure		Access to Company Information and Data	
Rapat Umum Pemegang Saham	130	Kode Etik	195
General Meeting of Shareholders		Code of Conducts	
Dewan Komisaris	143	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja	199
Board of Commissioners		Long-Term Performance-Based Compensation Policy	
Direksi	153	Kebijakan Pengungkapan Informasi	199
Board of Directors		Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris	
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	161	Disclosure Policy on Share Ownership of The Board of Directors and Board of Commissioners	
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment		Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi	201
Kebijakan Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	162	Anti-Corruption Policy and Gratification Control	
Nomination and Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors		Pengadaan Barang dan Jasa	203
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali	165	Procurement of Goods and Services	
Disclosure of Affiliate Relationships of The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders		Sistem Pelaporan Pelanggaran	204
Komite Audit	166	Whistleblowing System	
Audit Committee		Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Dihadapi Perseroan	207
Komite Nominasi dan Remunerasi	172	Legal Cases and Administrative Sanctions Faced by The Company	
Nomination and Remuneration Committee		Kantor Akuntan Publik	207
Sekretaris Perusahaan	178	Public Accounting Firm	
Corporate Secretary		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	208
		Implementation of Public Company Governance Guidelines	

Laporan Keberlanjutan	215	Laporan Keuangan	269
Sustainability Report		Financial Report	
Tentang Laporan Keberlanjutan	216	Masyarakat	249
About Sustainability Report		Community	
Ikhtisar Keberlanjutan	216	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	252
Sustainability Overview		Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
Strategi Keberlanjutan	220	Menjaga Kepercayaan Pelanggan	258
Sustainability Strategy		Maintaining Customer Trust	
Tata Kelola Keberlanjutan	222	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	259
Sustainability Governance		Written Verification by Independent Parties	
Kinerja Ekonomi	231	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	259
Economy Performance		Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	
Kinerja Lingkungan Hidup	231	Lembar Umpan Balik	260
Environmental Performance		Feedback Form	
Aspek Umum	231	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	267
General Aspects		Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibilities to the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	
Penggunaan Material Ramah Lingkungan	232		
Use of Environmentally Friendly Materials			
Efisiensi Energi	233		
Energy Efficiency			
Emisi Gas Rumah Kaca	235		
Greenhouse Gas Emissions			
Penanganan Limbah dan Efluen	237		
Waste and Effluent Management			
Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	239		
Information on Activities and Impacts from Operational Areas That are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity			
Insiden Tumpahan	240		
Spill Incident			
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	240		
Complaints Related to The Environment			
Kinerja Sosial	241		
Social Performance			



CHAPTER 01

KINERJA 2025

2025 Performance

KILAS KINERJA TAHUN 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Pendapatan
Revenue

Rp365,90 miliar

Menurun 0,26% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp366,85 miliar.

Decreased 0.26% from previous year which reached IDR 366.85 billion.



Liabilitas
Liabilities

Rp105,39 miliar

Menurun 12,62% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp120,61 miliar.

Decreased 12.62% from previous year which reached IDR 120.61 billion.



Laba Bruto
Gross Profit

Rp63,39 miliar

Meningkat 34,73% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp47,05 miliar.

Increased 34.73% from previous year which reached IDR 47.05 billion.



Ekuitas
Equities

Rp196,90 miliar

Meningkat 8,25% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp181,89 miliar.

Increased 8.25% from previous year which reached IDR 181.89 billion.



Aset
Assets

Rp302,29 miliar

Menurun 0,07% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp302,51 miliar.

Decreased 0.07% from previous year which reached IDR 302.51 billion.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari 2026, 2025, dan 2024

For the Years Ending on January 31, 2026, 2025, and 2024.

(Dalam Rupiah, kecuali bila disebut khusus In IDR, unless stated otherwise)

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2026	2025	2024	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
PENDAPATAN	(0,26%)	365.900.306.624	366.852.043.305	336.797.741.017	REVENUE
LABA (RUGI) BRUTO	34,73%	63.395.345.960	47.052.596.439	43.524.230.073	GROSS PROFIT (LOSS)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	70,87%	30.575.729.190	17.894.057.400	15.232.025.297	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	37,93%	25.165.338.753	18.245.267.343	15.459.217.928	CURRENT PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	4.096,76%	(1.517.382.075)	(36.156.072)	(545.445.936)	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29,87%	23.647.956.678	18.209.111.271	14.913.771.992	TOTAL PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	37,95%	23,30	16,89	14,31	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2026	2025	2024	Consolidated Statement of Financial Position
Jumlah Aset	(0,07%)	302.292.615.620	302.507.741.513	349.831.869.426	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(12,62%)	105.389.656.661	120.612.739.232	180.745.978.416	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8,25%	196.902.958.959	181.895.002.281	169.085.891.010	Total Equities

Rasio Keuangan	2026	2025	2024	Financial Ratios
Likuiditas (X)				Liquidity (X)
Rasio Lancar	2,27x	1,89	1,47	Current Ratio
Rasio Kas	0,40x	0,04	0,05	Cash Ratio
Solvabilitas (%)				Solvency (X)
Rasio Utang/Aset	34,86%	39,87%	51,67 %	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	53,52%	66,31%	106,90 %	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset/Utang	286,83%	250,81%	193,55 %	Asset to Liability Ratio
Profitabilitas (%)				Profitability (X)
Rasio Laba (Rugi) Bruto/Penjualan	17,33%	12,83%	12,92%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Penjualan	6,88%	4,97%	4,59%	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Aset	8,32%	6,03%	4,42%	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	12,78%	10,03%	9,14%	Return on Equity
Aktivitas (hari)				Activity (days)
Kolektibilitas Piutang	82 hari days	73 hari days	66 hari days	Collection Period

PERTUMBUHAN TAHUNAN ANNUAL GROWTH

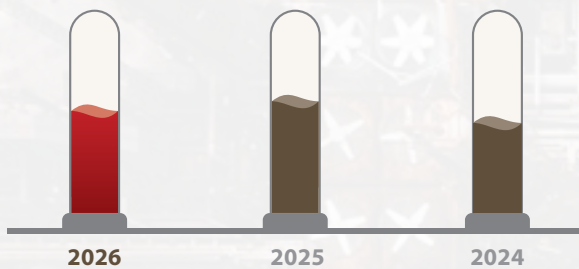
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari 2026, 2025, dan 2024
For the Years Ending on January 31, 2026, 2025, and 2024.

(dalam Rupiah/in IDR)



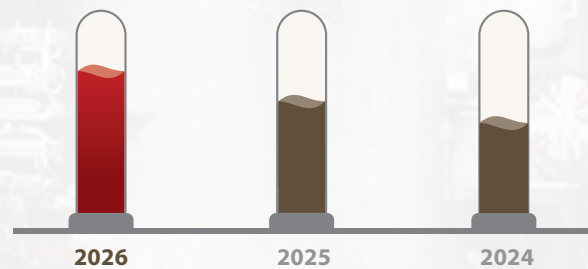
Pendapatan Revenue

365.900.306.624 366.852.043.305 336.797.741.017



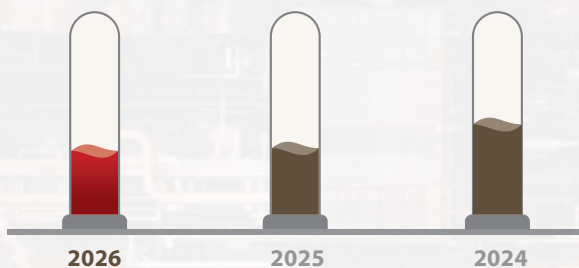
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)

63.395.345.960 47.052.596.439 43.524.230.073



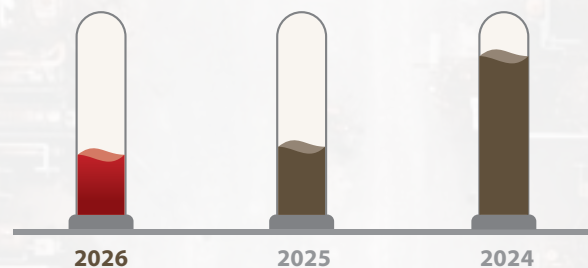
Aset Assets

302.292.615.620 302.507.741.513 349.831.869.426



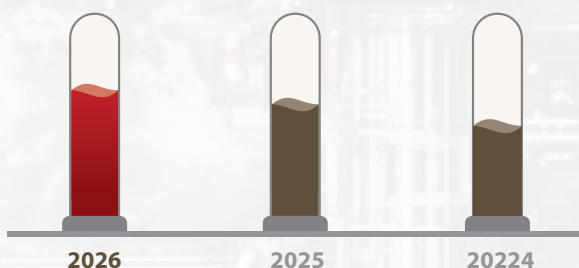
Liabilitas Liabilities

105.389.656.661 120.612.739.232 180.745.978.416



Ekuitas Equities

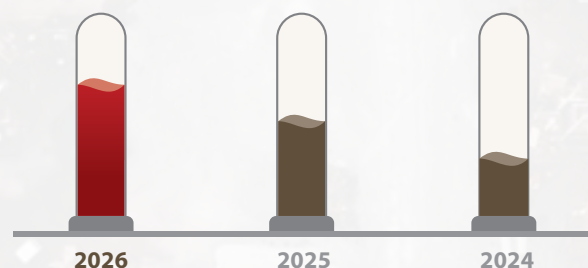
196.902.958.959 181.895.002.281 169.085.891.010



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
for The Year

23.647.956.678 18.209.111.271 14.913.771.992



INFORMASI SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pertama kali pada 10 Desember 2015 dengan kode saham: "AMIN". Berikut ini adalah informasi kinerja saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir atau untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the first time on December 10, 2015, with the stock code: "AMIN." The following is information on the Company's stock performance for the last 2 (two) years, or for the years ending January 31, 2026 and 2025.

Kinerja Saham Tahun 2025

Shares Performance in 2025

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Q1	121	147	134	1.080.000.000	1.505	145
Q2	126	190	160	1.080.000.000	24.624	173
Q3	144	288	242	1.080.000.000	129.314	261
Q4	216	340	250	1.080.000.000	32.395	270

Kinerja Saham Tahun 2024

Shares Performance in 2024

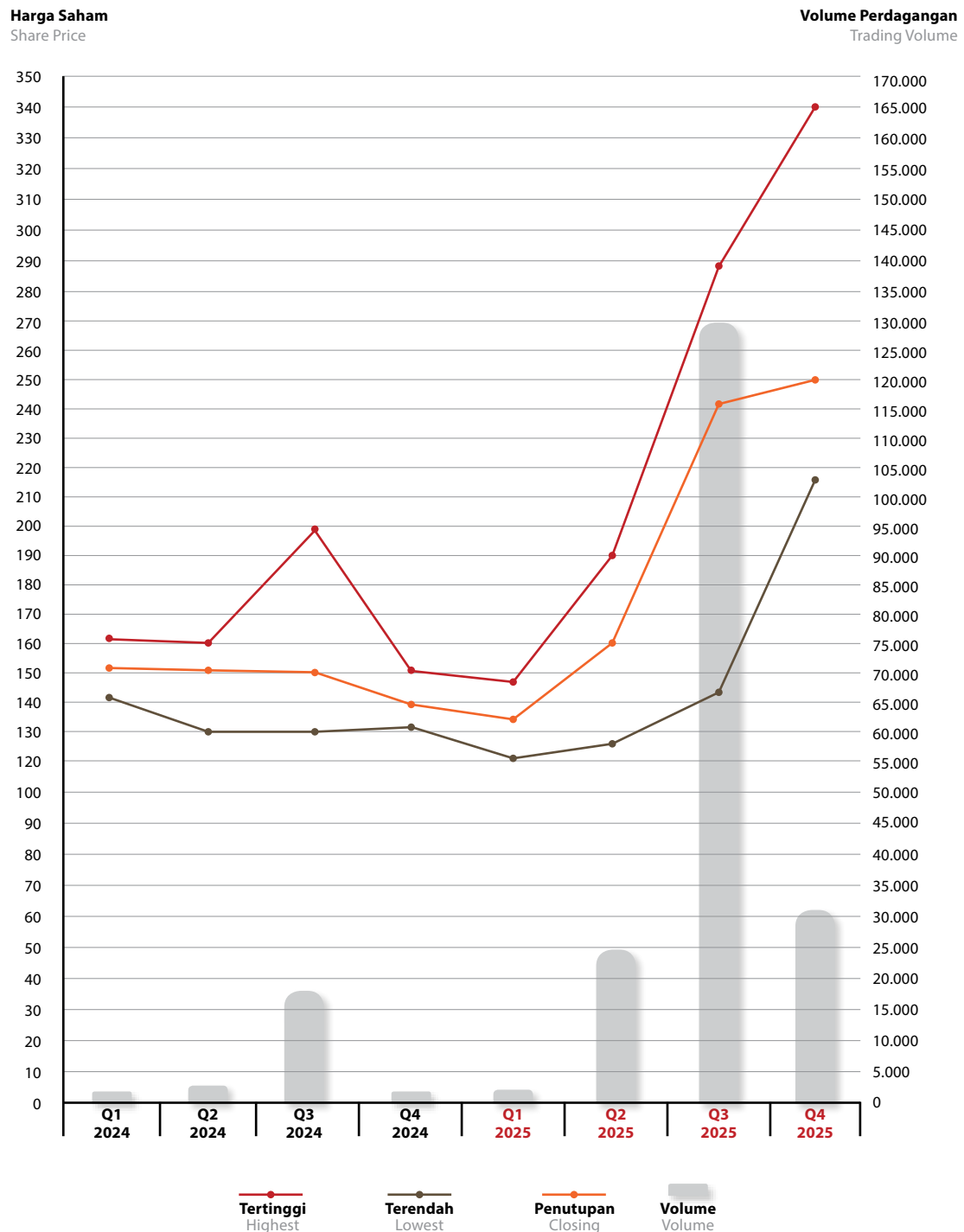
Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Q1	143	163	153	1.080.000.000	1.736	165
Q2	130	160	152	1.080.000.000	2.608	164
Q3	130	199	151	1.080.000.000	18.406	163
Q4	134	152	139	1.080.000.000	2.210	150



Pergerakan Saham PT Atmindo Tbk 2024 - 2025

PT Atmindo Tbk Shares Movement in 2024 - 2025

Perkembangan harga saham AMIN di BEI
AMIN's Stock Price Movement Chart on the IDX



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Selama periode pelaporan, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2024, sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2025. Total nilai Dividen adalah Rp8.640.000.000, dengan Dividen per Saham sebesar Rp8. Pembayaran Dividen Tunai dilakukan pada 24 Juli 2025.

During the reporting period, the Company carried out corporate actions in the form of distributing Cash Dividends for the 2024 financial year period, in accordance with the results of the Annual GMS on June 20, 2025. The total value of the Dividends was IDR 8,640,000,000, with a Dividend per Share of IDR8. The Cash Dividend payment was made on July 24, 2025.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Selama periode pelaporan, 1 Februari 2025 hingga 31 Januari 2026, Perseroan tidak ada aksi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Action of Temporary Suspension of Stock Trading and/or Deletion of Share Listing

During the reporting period, February 1, 2025 to January 31, 2026, the Company did not temporarily suspend share trading and/or delist shares.

Informasi Obligasi dan Pencatatan Efek Lainnya

Selama periode pelaporan, 1 Februari 2025 hingga 31 Januari 2026, Perseroan tidak menerbitkan obligasi ataupun efek-efek lainnya selain saham sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

Information on Bonds and Other Securities Listing

During the reporting period, February 1, 2025 to January 31, 2026, the Company did not issue bonds or other securities other than shares so that no information can be presented regarding this matter.



PERISTIWA PENTING PADA 2025 SIGNIFICANT EVENTS IN 2025

01



14 – 15 Mei/May 2025

**The 15th Edition of Palmex Indonesia
2025 (Jakarta)**

02



23 – 25 September 2025

**21st International Oil Palm Conference
(Colombia)**

03



07 – 09 Oktober/October 2025

**The 15th Edition of Palmex Indonesia
2025 (Medan)**

04



18 – 20 November 2025

**MPOB International Palm Oil Congress
and Exhibition - PIPOC 2025 (Malaysia)**

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan

Awards

No.	Nama Penghargaan Award Name	Penerbit Publisher	Diterbitkan Published
1	Master Class Awards in Engineering	McMillan Woods Global Awards	1 November 2012 <i>November 1, 2012</i>
2	The Top 50 Companies In Indonesia	Majalah Forbes Indonesia <i>Forbes Indonesia Magazine</i>	29 November 2018 & 30 Oktober 2019 <i>November 29, 2018 & October 30, 2019</i>



Sertifikasi

Certifications

Sertifikasi/Akreditasi Certification/Accreditation	Penerbit Publisher	Deskripsi Description	Periode Validasi Validation Period
ISO 9001 : 2015	TUV Nord , Jakarta	Quality Management System	2025 - 2027
ISO 45001 : 2018	TUV Nord , Jakarta	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety Management System	2025 - 2028







CHAPTER 02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DIREKSI **REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Rudy Susanto



Presiden Direktur
President Director





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, izinkan kami memanjatkan syukur kepada Tuhan karena atas karunia-Nya Perseroan dapat melewati tantangan di tahun 2025. Laporan ini merupakan cerminan dari perjalanan Perseroan dalam mengarungi dinamika industri dengan terus memberikan inovasi produk yang berkualitas dan bernilai tambah.

Indonesia melalui tahun 2025 dengan performa yang kuat. Badan Pusat Statistik menyatakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%. Berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, pertumbuhan ekonomi mencapai Rp23.821,1 triliun, sementara PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As we begin this report, let us express our gratitude to God for His grace, enabling the Company to overcome the challenges of 2025. This report reflects the Company's journey in navigating the dynamics of the industry by continuously delivering innovative, high-quality, and value-added products.

Indonesia entered 2025 with strong performance. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the Indonesian economy grew by 5.11%, higher than the 5.03% growth achieved in 2024.

In terms of production, the Other Services Sector experienced the highest growth at 9.93%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth at 7.03%. Based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, economic growth reached IDR 23,821.1 trillion, while GDP per capita reached IDR 83.7 million, or USD 5,083.4 million.



Berdasarkan rilis Kementerian Keuangan RI, 6 Januari 2026, kinerja manufaktur Indonesia menunjukkan tren positif. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur pada Desember 2025 tercatat di level 51,2, yang menandakan fase ekspansi dan telah berlangsung selama lima bulan berturut-turut. Kondisi ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan penyerapan tenaga kerja, serta aktivitas pembelian bahan baku yang terus meningkat. Optimisme pelaku usaha juga menguat dan berada pada level tertinggi dalam tiga bulan terakhir.

Pemerintah menegaskan komitmennya untuk terus menjaga stabilitas ekonomi dan memperkuat momentum pertumbuhan. Kebijakan fiskal akan tetap diarahkan untuk mendukung program pembangunan nasional guna memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Strategi, Kebijakan, dan Inisiatif Berkelanjutan

Menguatnya pertumbuhan industri manufaktur Indonesia pada tahun 2025 berpengaruh baik pada Perseroan. Turut mengawal proses pemulihan ekonomi nasional di bidang manufaktur mesin industri, Perseroan terus berusaha meningkatkan kinerjanya sembari menyambut peluang yang terbuka dalam memasarkan produk-produk unggulan, khususnya *boilers*.

According to a release from the Indonesian Ministry of Finance on January 6, 2026, Indonesia's manufacturing performance showed a positive trend. The Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in December 2025 was recorded at 51.2, indicating an expansionary phase that has persisted for five consecutive months. This condition was driven by strong domestic demand, increased employment, and continued increases in raw material purchasing activity. Business optimism also strengthened, reaching its highest level in three months.

The government reaffirmed its commitment to maintaining economic stability and strengthening growth momentum. Fiscal policy will remain directed at supporting national development programs to ensure inclusive and sustainable economic growth.

Sustainable Strategies, Policies and Initiatives

The strengthening growth of the Indonesian manufacturing industry in 2025 has made positive impact to the Company. To oversee the national economic recovery process in the industrial machinery manufacturing sector, the Company continues to strive to improve its performance while embracing opportunities to market its superior products, particularly *boilers*.



Direksi telah menempuh beberapa strategi, kebijakan, dan inisiatif yang diyakini mampu meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun 2025, sekaligus meletakkan pondasi kuat untuk keberlanjutan Perseroan di masa depan.

Dengan mempertimbangan kondisi eksternal yang berkembang, Direksi fokus pada upaya-upaya pengembangan produksi mesin industri berbasis energi terbarukan selama 2025, serta mencoba menekan beban produksi tanpa mengurangi kualitas produk. Dengan cara ini, *cash flow* Perseroan tetap terkendali dan terjaga di level yang positif.

Perseroan mengambil inisiatif untuk memacu produksi mesin industri yang ramah lingkungan dan dapat menggunakan bahan bakar biomassa. Selain mendukung upaya dekarbonasi, mesin industri berteknologi hijau juga menjadi favorit di kalangan konsumen karena lebih hemat dalam biaya operasionalnya.

Perseroan terus menjaga kualitas produk, merumuskan inovasi-inovasi baru dalam bidang produksi dan pemasaran, serta selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional.

Terkait dengan inisiatif berkelanjutan, Perseroan memetakan kegiatan bisnis dan operasionalnya

The Board of Directors has implemented several strategies, policies, and initiatives that are believed to be able to improve the Company's performance in 2025 and lay a strong foundation for the Company's future sustainability.

Considering evolving external conditions, the Board of Directors is focusing efforts to develop renewable energy-based industrial machinery production throughout 2025 and strives to reduce production costs without compromising product quality. In this way, the Company's cash flow remains controlled and maintained at a positive level.

The Company has taken the initiative to accelerate the production of environmentally friendly industrial machinery that can use biomass fuel. In addition to supporting decarbonization efforts, green technology industrial machinery is also a favorite among consumers due to its lower operating costs.

The Company continues to maintain product quality, formulate new innovations in production and marketing, and consistently strives to provide the best service to meet the needs of domestic and international markets.

Regarding sustainability initiatives, the Company maps its business and operational activities based on a strong

berdasarkan komitmen tinggi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Upaya yang dilakukan Perseroan di antaranya adalah mengadopsi praktik berkelanjutan dalam rantai pasokan, meminimalkan limbah, dan mengembangkan mesin industri berbasis teknologi hijau.

Selain itu, Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko (*risk management*) yang cermat guna mencapai pertumbuhan bisnis yang terukur dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan selalu berusaha memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas usahanya. Perseroan menerapkan semua persyaratan dan peraturan kelestarian lingkungan yang berlaku untuk setiap kegiatan usahanya, serta menerapkan SOP penanganan limbah.

Prinsip transparansi pun diterapkan dalam melakukan penilaian tentang dampak kegiatan usaha Perseroan terhadap kelestarian lingkungan sekitar.

Direksi berpendapat seluruh strategi telah diimplementasikan secara efektif sepanjang tahun 2025, dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan Perseroan. Ke depannya, Direksi akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha ke arah yang lebih baik.

Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi memiliki peran utama dalam proses perumusan dan implementasi strategi-strategi perusahaan. Di tengah kondisi dinamis ekonomi dan global, Direksi berkomitmen membuat strategi perusahaan berdasarkan pertimbangan strategis dengan tetap menerima masukan dan pertimbangan dari seluruh *stakeholders* Perseroan.

Untuk memastikan strategi bisnis yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan semua target pencapaian dapat terpenuhi, Direksi secara berkala memantau, mengawasi, dan memberikan masukan terhadap seluruh inisiatif yang dieksekusi oleh Manajemen dalam Rapat Manajemen, agar inisiatif-inisiatif yang dijalankan mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh Perseroan. Dalam pertemuan tersebut, Direksi mendiskusikan solusi yang akan dilakukan jika ditemukan permasalahan.

Di sisi lain, Direksi telah mengarahkan pengembangan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif. Direksi telah

commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations (UN). These efforts include adopting sustainable practices in the supply chain, minimizing waste, and developing green technology-based industrial machinery.

Furthermore, the Company implements a rigorous risk management system to achieve measurable business growth and reduce negative impacts on the environment. It consistently strives to prioritize environmental sustainability in all its business activities. The Company applies all applicable environmental sustainability requirements and regulations to all its business activities and implements standard operating procedures (SOPs) for waste management.

The principle of transparency is also applied in assessing the impact of the Company's business activities on the surrounding environment.

The Board of Directors believes that all strategies have been implemented effectively throughout 2025, with the full support of all Company employees. Going forward, the Board of Directors will continue to make improvements to maintain the Company's performance and drive business development in a positive direction.

Formulation and Implementation of Corporate Strategy

The Board of Directors plays a key role in the formulation and implementation of corporate strategies. Amidst dynamic economic and global conditions, the Board of Directors is committed to developing corporate strategies based on strategic considerations, while consistently accepting input and consideration from all Company stakeholders.

To ensure that established business strategies are implemented effectively and all achievement targets are met, the Board of Directors regularly monitors, supervises, and provides input on all initiatives executed by Management during Management Meetings to ensure that these initiatives achieve the Company's objectives. During these meetings, the Board of Directors discusses solutions to any problems encountered.

Furthermore, the Board of Directors has directed the development of a business strategy focused on sustainable growth and competitive advantage. The



melakukan evaluasi mendalam terhadap pasar dan pesaing, serta mengidentifikasi peluang baru untuk perluasan bisnis.

Realisasi Kinerja dan Keberlanjutan

Direksi rutin memantau kinerja keuangan, mengawasi alokasi anggaran, dan meninjau laporan keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan kesehatan keuangan Perseroan.

Direksi secara cermat mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan dan menjaga kesehatan keuangan secara keseluruhan. Langkah-langkah telah diambil untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran dan meningkatkan profitabilitas.

Dengan sejumlah upaya tersebut, Direksi menyatakan bahwa kinerja Perseroan selama tahun buku 2025 mengalami pertumbuhan yang positif. Secara garis besar, pertumbuhan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- **Bidang Ekonomi**

Dalam bidang pemasaran, Perseroan telah meningkatkan market share hingga mencatatkan pendapatan sebesar Rp365,90 miliar. Pendapatan Perseroan menurun 0,26% dibandingkan tahun buku 2024 sebesar Rp366,82 miliar. Meskipun demikian, dengan efisiensi dan pengelolaan keuangan yang

Board of Directors has conducted in-depth market and competitor assessments and identified new opportunities for business expansion.

Performance Realization and Sustainability

The Board of Directors regularly monitors financial performance, oversees budget allocations, and reviews financial reports to ensure compliance with applicable accounting standards and the Company's financial health.

The Board of Directors carefully identifies areas requiring improvement and maintains overall financial health. Steps have been taken to increase spending efficiency and improve profitability.

With these efforts, the Board of Directors states that the Company's performance during the 2025 fiscal year experienced positive growth. Broadly speaking, this growth can be described as follows:

- **Economic Sector**

In the marketing sector, the Company increased its market share, recording revenue of IDR 365.90 billion. The Company's revenue decreased 0.26% compared to the 2024 fiscal year of IDR 366.82 billion. Nevertheless, with efficiency and effective financial management, the Company recorded a 37.93% increase in net profit,



efektif, Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih hingga 37,93%, dari Rp18,24 miliar pada tahun buku 2024 menjadi Rp25,16 miliar pada tahun buku 2025.

- **Bidang Lingkungan Hidup**

Pada tahun buku 2025, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap aspek lingkungan hidup yang akan mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan. Secara teknis, Perseroan mengutamakan pembuatan mesin industri yang menggunakan bahan bakar biomassa.

- **Bidang Sosial**

Pada tahun buku 2025, Perseroan menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pilar Kepedulian Sosial, Fasilitas Jalan dan Transportasi, serta Edukasi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pembagian Sembako dalam rangka penyambutan lebaran 1446 H tahun 2025, pemberian ucapan sukacita dan dukacita melalui media papan bunga dan koran, kontribusi perawatan jalan di Sei Belumai, dan memberikan training kepada warga sekitar secara gratis.

Secara keseluruhan, kinerja positif selama tahun buku 2025 dapat tercapai berkat kerja sama dan kerja keras seluruh pihak di dalam Perseroan, yang tentunya sangat kami apresiasi.

Tantangan Industri Manufaktur di Tahun 2025

Berdasarkan rilis Kementerian Keuangan RI, 6 Januari 2026, kinerja manufaktur Indonesia menunjukkan tren positif. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur pada

from IDR 18.24 billion in fiscal year 2024 to IDR 25.16 billion in fiscal year 2025.

- **Environmental Sector**

In fiscal year 2025, the Company placed significant emphasis on environmental aspects that would support future business sustainability. Technically, the Company prioritized the manufacture of industrial machinery that uses biomass fuel.

- **Social Sector**

In fiscal year 2025, the Company implemented Social and Environmental Responsibility (TJSL) focusing on the pillars of Social Awareness, Road and Transportation Facilities, and Education. Activities undertaken included distributing basic food packages to welcome Eid al-Fitr 1446 H in 2025, offering messages of joy and condolences through flower boards and newspapers, contributing to road maintenance in Sei Belumai, and providing free training to local residents.

Overall, the positive performance during the 2025 fiscal year was achieved thanks to the cooperation and hard work of all parties within the Company, which we certainly appreciate.

Manufacturing Industry Challenges in 2025

According to a release from the Indonesian Ministry of Finance on January 6, 2026, Indonesia's manufacturing performance showed a positive trend. The Manufacturing

Desember 2025 tercatat di level 51,2, yang menandakan fase ekspansi dan telah berlangsung selama lima bulan berturut-turut. Kondisi ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan penyerapan tenaga kerja, serta aktivitas pembelian bahan baku yang terus meningkat. Optimisme pelaku usaha juga menguat dan berada pada level tertinggi dalam tiga bulan terakhir.

Perkembangan positif tersebut turut didukung kondisi global. Aktivitas manufaktur di negara mitra dagang utama Indonesia seperti Amerika Serikat, China, dan India juga berada di zona ekspansif. Di kawasan ASEAN, kinerja manufaktur Thailand dan Malaysia yang menguat turut membuka peluang bagi peningkatan permintaan ekspor Indonesia.

Meskipun demikian, industri manufaktur tetap menghadapi tantangan serius selama tahun 2025. Tantangan utama meliputi percepatan transformasi digital (AI/IoT), krisis tenaga kerja terampil, gangguan rantai pasok global, serta tuntutan keberlanjutan lingkungan.

Perseroan juga menghadapi tekanan inflasi biaya operasional, perlambatan ekonomi, dan kebutuhan adaptasi teknologi cepat untuk menjaga daya saing di tengah ketidakpastian geopolitik.

Secara mikro, Perseroan juga menghadapi tantangan yang berkaitan dengan pasang-surut industri minyak sawit di Indonesia, mengingat sebagian besar emiten yang menjadi klien kami bergerak dalam ruang lingkup bisnis tersebut.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) menyebutkan, industri sawit Indonesia tahun 2025 menghadapi tantangan utama berupa stagnasi produksi akibat lambatnya peremajaan sawit rakyat (PSR), tekanan pasar global (regulasi Uni Eropa/EUDR dan kebijakan dagang), serta perlunya percepatan hilirisasi dan produktivitas. Tantangan lainnya mencakup isu keberlanjutan (deforestasi) dan fluktuasi harga CPO.

Fluktuasi yang terjadi pada industri minyak kelapa sawit setiap tahun senyatanya cukup berdampak pada kinerja Perseroan. Jika industri tersebut tumbuh baik, maka penjualan produk-produk Perseroan akan membaik pula. Sebaliknya, jika industri tersebut melemah, angka penjualan Perseroan juga melemah.

Hal yang sama juga berlaku untuk industri lain yang menjadi tujuan pemasaran Perseroan, baik di dalam negeri maupun di mancanegara. Maka dari itu, Perseroan selalu cermat mengikuti perkembangan bisnis lain yang

Purchasing Managers' Index (PMI) in December 2025 was recorded at 51.2, indicating an expansionary phase that has persisted for five consecutive months. This condition was driven by strong domestic demand, increased employment, and continued increases in raw material purchasing activity. Business optimism also strengthened, reaching its highest level in the past three months.

This positive development was also supported by global conditions. Manufacturing activity in Indonesia's major trading partners, such as the United States, China, and India, is also in an expansionary zone. In the ASEAN region, the strengthening manufacturing performance of Thailand and Malaysia has also opened up opportunities for increased demand for Indonesian exports.

Nevertheless, the manufacturing industry continued to face serious challenges throughout 2025. Key challenges included the acceleration of digital transformation (AI/IoT), a skilled labor crisis, disruptions to the global supply chain, and demands for environmental sustainability.

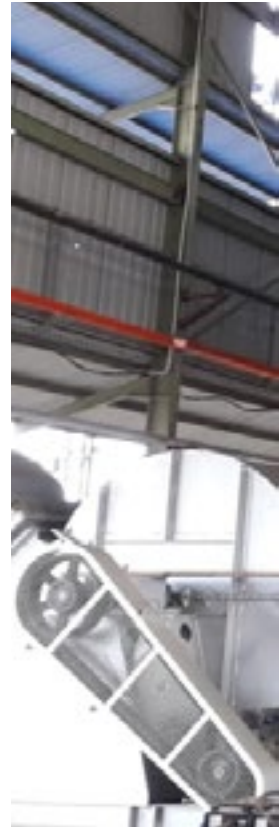
Companies also faced pressure from operating cost inflation, an economic slowdown, and the need for rapid technological adaptation to maintain competitiveness amid geopolitical uncertainty.

At a micro level, the Company also faced challenges related to the ups and downs of the Indonesian palm oil industry, given that most of our client companies operate in this business.

The Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI) stated that the Indonesian palm oil industry faced major challenges in 2025, including production stagnation due to slow smallholder oil palm replanting (PSR), global market pressures (European Union/EUDR regulations and trade policies), and the need to accelerate downstream processing and productivity. Other challenges include sustainability issues (deforestation) and fluctuations in CPO prices.

The annual fluctuations in the palm oil industry significantly impact the Company's performance. If the industry grows well, sales of the Company's products will also improve. Conversely, if the industry weakens, the Company's sales figures will also decline.

The same applies to other industries targeted by the Company's marketing efforts, both domestically and internationally. Therefore, the Company closely monitors developments in other businesses related to boiler



terkait dengan manufaktur mesin *boilers* supaya dapat menentukan langkah-langkah pemasaran secara tepat.

Secara garis besar, Perseroan selalu melakukan upaya terbaik untuk menemukan solusi yang tepat dan bermanfaat bagi keberlanjutan usaha. Inisiatif berkelanjutan yang bertumpu pada kerja sama aktif dengan para pemangku kepentingan terbukti telah menjaga kinerja positif Perseroan selama tahun 2025.

Komitmen Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang sehat, Direksi berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diselaraskan dengan praktik-praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

GCG menekankan pada praktik manajemen perusahaan yang transparan, akuntabel, dan beretika, sementara ESG menyoroti aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Dua konsep penting ini menjadi landasan bagi Direksi untuk menjalankan operasi Perseroan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Direksi memastikan seluruh organ-organ utama maupun pendukung GCG Perseroan telah menjalankan tugas

manufacturing to determine appropriate marketing strategies.

Overall, the Company consistently strives to find appropriate and beneficial solutions for business sustainability. Sustainable initiatives, anchored in active collaboration with stakeholders, have proven to maintain the Company's positive performance through 2025.

Commitment to Implementing Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG) Principles

To ensure sound corporate management, the Board of Directors is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) practices.

GCG emphasizes transparent, accountable, and ethical corporate management practices, while ESG highlights environmental, social, and sustainable corporate governance aspects. These two important concepts serve as the foundation for the Board of Directors to operate the Company responsibly and sustainably.

The Board of Directors ensures that all key and supporting GCG organs in the Company carry out their duties and



dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Direksi berkomitmen akan terus berusaha meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan seraya memastikan kualitas kepatuhan dan kesesuaian seluruh aktivitas bisnis Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan pengelolaan bisnis sehari-hari, Direksi menaruh perhatian besar terhadap penerapan GCG yang konsisten karena diyakini dapat memberikan *return* jangka panjang yang optimal bagi Perseroan dan dapat meningkatkan nilai tambah di mata para pemangku kepentingan.

Direksi juga memperhatikan pelaksanaan aspek-aspek ESG dalam Perseroan, yang secara umum bertumpu pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Aspek lingkungan mencakup pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sementara aspek sosial melibatkan keterlibatan perusahaan dalam mempromosikan kesejahteraan masyarakat sekitar, kesetaraan gender, dan hak asasi manusia.

Implementasi GCG dan ESG secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan keberlanjutan Perseroan, sekaligus mendukung komitmen Perseroan untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dalam pelaksanaannya,

responsibilities effectively and effectively. The Board of Directors is committed to continuously improving the quality of the Company's GCG implementation while ensuring compliance and conformity of all the Company's business activities with applicable regulations.

In carrying out day-to-day business management, the Board of Directors places great emphasis on consistent GCG implementation, believing it will provide optimal long-term returns for the Company and increase added value for stakeholders.

The Board of Directors also pays close attention to the implementation of ESG aspects within the Company, which generally focus on social and environmental responsibility. Environmental aspects include waste management, sustainable use of natural resources, and efforts to reduce negative impacts on the environment. Meanwhile, the social aspect involves the company's involvement in promoting the welfare of the surrounding community, gender equality, and human rights.

The optimal implementation of GCG and ESG is expected to enhance the Company's transparency and sustainability, while supporting its commitment to being an agent of positive change in the surrounding community and environment. In its implementation,

Direksi melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan dan praktik pelaksanaan GCG dan ESG, serta berkomunikasi secara terbuka dengan pemangku kepentingan mengenai kemajuan dan tantangan yang dihadapi.

Prospek Usaha untuk Tahun 2026

Dalam sebuah konferensi pers di Jakarta, 31 Desember 2025, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas atau manufaktur pada 2026 meningkat di kisaran 5,51% dibandingkan pertumbuhan pada triwulan III 2025 sekitar 5,17%.

Kemenperin juga menargetkan rasio industri manufaktur terhadap PDB menjadi 18,56% pada 2026. Target itu meningkat dari rasio industri manufaktur terhadap PDB pada tahun 2025 yang tercatat sebesar 17,27%.

Dengan perkiraan investasi sebesar Rp852,90 triliun pada 2026, pemerintah mengharapkan ekspor produk industri manufaktur dapat memberikan kontribusi sebesar 74,85% terhadap total ekspor, dan serapan tenaga kerja dari industri manufaktur dapat mencapai 14,68% dari total pekerja.

Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Direksi optimistis tahun 2026 masih cukup menjanjikan bagi lini usaha yang dijalani Perseroan. Jajaran manajemen siap menempuh langkah-langkah strategis untuk meningkatkan permintaan yang berorientasi pada kebutuhan konsumen, sekaligus menambah jaringan pemasaran baru.

Perseroan merencanakan target penjualan senilai Rp380,63 miliar pada tahun 2026, atau naik 4,02% dari realisasi penjualan di tahun 2025 sebesar Rp365,90 miliar. Selaras dengan proyeksi kenaikan penjualan tersebut, Direksi pun optimistis Perseroan dapat meraih pertumbuhan laba bersih yang positif dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah menyiapkan strategi bisnis yang matang seraya terus mencermati dinamika eksternal yang berkembang. Selain fokus pada implementasi strategi, Direksi juga berkomitmen untuk selalu menerapkan pengelolaan bisnis secara *prudent* dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan ESG.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan mengangkat anggota Direksi yang baru untuk

the Board of Directors regularly evaluates GCG and ESG policies and practices and communicates openly with stakeholders regarding progress and challenges.

Business Prospects for 2026

In a press conference in Jakarta on December 31, 2025, the Ministry of Industry (Kemenperin) targeted gross domestic product (GDP) growth for the non-oil and gas processing industry, or manufacturing, in 2026 to increase by around 5.51%, compared to growth in the third quarter of 2025 of around 5.17%.

The Ministry of Industry also targets a manufacturing-to-GDP ratio of 18.56% by 2026. This target is an increase from the manufacturing-to-GDP ratio in 2025, which was recorded at 17.27%.

With an estimated investment of IDR 852.90 trillion in 2026, the government expects manufacturing exports to contribute 74.85% to total exports, and employment in the manufacturing industry to reach 14.68% of the total workforce.

Considering these factors, the Board of Directors is optimistic that 2026 will remain quite promising for the Company's business lines. The management team is ready to take strategic steps to increase demand that is oriented towards consumer needs, while also adding new marketing networks.

The Company has set a sales target of IDR 380.63 billion in 2026, representing a 4.02% increase from the IDR 365.90 billion achieved in 2025. In line with this projected sales increase, the Board of Directors is optimistic that the Company can achieve positive and sustainable net profit growth.

To achieve this target, the Company has prepared a comprehensive business strategy while continuously monitoring evolving external dynamics. In addition to focusing on strategy implementation, the Board of Directors is also committed to consistently implementing prudent business management based on GCG and ESG principles.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 20, 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors by honorably dismissing all members of the Board of Directors and appointing new members of the Board of

periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2030. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Directors for a term of office of 5 (five) years until June 20, 2030. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Susunan Direksi

Composition of The Board of Directors

Prefix	Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan First Period of Positon	Akhir periode Jabatan Last Period of Positon	Periode Ke Period to	Independen Independent
Bapak Mr	Rudy Susanto	PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Ibu Ms	Linda Taty	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Bapak Mr	Lai Kien Hsin	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	2	
Bapak Mr	Chong Kim Kong	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	2	
Ibu Ms	Lai May Ling	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	1	

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pelanggan serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2025 dengan kinerja positif.

Kami berharap kerja keras dan dedikasi di tahun tersebut dapat berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan membawa Perseroan menuju jenjang pencapaian yang lebih baik.

Appreciation and Closing

Finally, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, employees, customers, and business partners for their trust and support, enabling the Company to achieve positive performance in 2025.

We hope that the hard work and dedication of the past year will continue in the years to come, leading the Company to even greater heights of achievement.

Deli Serdang, Mei 2026
Atas Nama Direksi PT Atmindo Tbk
Deli Serdang, May 2026
On behalf of the Board of Directors of PT Atmindo Tbk



Rudy Susanto
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Juliani



Presiden Komisaris
President Commissioner





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Capaian ini ditopang kuatnya permintaan domestik, investasi yang tumbuh tinggi, belanja pemerintah yang optimal, ekspor yang stabil, serta dukungan penempatan kas negara di bank komersial.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%. Berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, pertumbuhan ekonomi mencapai Rp23.821,1 triliun, sementara PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.

Kementerian Keuangan menyatakan, 1 Januari 2026, bahwa kinerja manufaktur Indonesia menunjukkan tren positif sepanjang tahun 2025. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur pada Desember 2025 tercatat

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Indonesian economy was projected to grow by 5.11% in 2025, exceeding the 5.03% achieved in 2024. This achievement was supported by strong domestic demand, high investment growth, optimal government spending, stable exports, and support from state cash placements in commercial banks.

From the production side, the Other Services Sector experienced the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from the expenditure side, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth at 7.03%. Based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, economic growth reached IDR 23,821.1 trillion, while GDP per capita reached IDR 83.7 million, or USD 5,083.4.

The Ministry of Finance stated on January 1, 2026, that Indonesia's manufacturing performance showed a positive trend throughout 2025. The Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in December 2025

di level 51,2, yang menandakan fase ekspansi dan telah berlangsung selama lima bulan berturut-turut. Kondisi ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan penyerapan tenaga kerja, serta aktivitas pembelian bahan baku yang terus meningkat. Optimisme pelaku usaha juga menguat dan berada pada level tertinggi dalam tiga bulan terakhir.

Perkembangan positif tersebut turut didukung kondisi global. Aktivitas manufaktur di negara mitra dagang utama Indonesia seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan India juga berada di zona ekspansif. Di kawasan ASEAN, kinerja manufaktur Thailand dan Malaysia yang menguat turut membuka peluang bagi peningkatan permintaan ekspor Indonesia.

Dari sektor perdagangan internasional, Indonesia kembali mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar USD2,66 miliar pada November 2025. Dengan capaian ini, tren surplus telah berlangsung secara konsisten sejak Mei 2020. Secara kumulatif sepanjang Januari hingga November 2025, surplus neraca perdagangan mencapai USD38,54 miliar. Nilai ekspor pada periode tersebut tercatat sebesar USD256,56 miliar atau tumbuh 5,61%, terutama didorong oleh kinerja industri pengolahan yang semakin berorientasi pada peningkatan nilai tambah.

Tantangan Industri Manufaktur di Tahun 2025

Dewan Komisaris memahami bahwa Perseroan menghadapi sejumlah tantangan pada tahun 2025. Volatilitas perekonomian global menjadi penyebabnya. Bagaimanapun, lini usaha yang dijalani Perseroan tidak terlepas dari dinamika industri lain yang menjadi tujuan pemasaran Perseroan. Industri terkait mencakup pembangkit listrik termal, makanan/minuman, tekstil, minyak dan gas, juga pengolahan kayu.

Selama beberapa tahun terakhir, pelanggan Perseroan didominasi emiten yang bergerak dalam industri minyak kelapa sawit. Sepanjang tahun 2025, industri jenis ini mengalami pasang-surut yang sulit diprediksi.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) menyebutkan, industri sawit Indonesia tahun 2025 menghadapi tantangan utama berupa stagnasi produksi akibat lambatnya peremajaan sawit rakyat (PSR), tekanan pasar global (regulasi Uni Eropa/EUDR dan kebijakan dagang), serta perlunya percepatan hilirisasi dan produktivitas. Tantangan lainnya mencakup isu keberlanjutan (deforestasi) dan fluktuasi harga CPO.

Dewan Komisaris memahami bahwa fluktuasi yang terjadi pada industri minyak kelapa sawit setiap tahun akan berpengaruh pada kinerja Perseroan. Jika industri

was recorded at 51.2, indicating an expansionary phase that has persisted for five consecutive months. This condition was driven by strong domestic demand, increased employment, and continued increases in raw material purchasing activity. Business optimism also strengthened, reaching its highest level in three months.

This positive development was also supported by global conditions. Manufacturing activity in Indonesia's major trading partners, such as the United States, China, and India, was also in an expansionary zone. In the ASEAN region, the strengthening manufacturing performance of Thailand and Malaysia also opened up opportunities for increased demand for Indonesian exports.

In the international trade sector, Indonesia again recorded a trade surplus of USD 2.66 billion in November 2025. This achievement marks a consistent surplus trend since May 2020. Cumulatively, from January to November 2025, the trade surplus reached USD 38.54 billion. Export value during the period was recorded at USD 256.56 billion, or grew by 5.61%, primarily driven by the performance of the processing industry, which is increasingly oriented towards increasing added value.

Manufacturing Industry Challenges in 2025

The Board of Commissioners understands that the Company faced several challenges in 2025. Global economic volatility is a contributing factor. However, the Company's business lines are inextricably linked to the dynamics of other industries targeted by the Company's marketing efforts. Related industries include thermal power generation, food/beverage, textiles, oil and gas, and wood processing.

Over the past few years, the Company's customers have been dominated by issuers operating in the palm oil industry. Throughout 2025, this industry experienced unpredictable ups and downs.

The Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI) stated that the Indonesian palm oil industry in 2025 faced major challenges in the form of production stagnation due to slow smallholder oil palm replanting (PSR), global market pressures (European Union/EUDR regulations and trade policies), and the need to accelerate downstream processing and productivity. Other challenges included sustainability issues (deforestation) and fluctuations in CPO prices.

The Board of Commissioners understands that annual fluctuations in the palm oil industry will impact the Company's performance. If the industry grows well, sales

tersebut tumbuh baik, maka penjualan produk-produk Perseroan akan membaik pula. Sebaliknya, jika industri tersebut melemah, angka penjualan Perseroan juga melemah.

Namun, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengikuti perkembangan bisnis lain yang terkait dengan manufaktur mesin *boilers* secara cermat. Dewan Komisaris juga percaya bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan pertumbuhan positif Perseroan selama tahun 2025.

Pandangan Atas Kinerja Perseroan Selama Tahun Buku 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa Kinerja Perseroan di tahun 2025 berjalan sangat baik. Manajemen telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, yang dibuktikan dengan peningkatan kinerja Perseroan dan perbaikan program kerja lain.

Penilaian tersebut dilakukan secara transparan dan objektif, yang mencakup performa Perseroan selama satu tahun, serta penerapan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang mendasarinya.

Pandangan Atas Kinerja Direksi Selama Tahun Buku 2025

Dewan Komisaris melihat kinerja Direksi selama tahun buku 2025 telah berjalan sangat baik.

Berdasarkan pencapaian kinerja keuangan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi segenap upaya dan langkah-langkah strategis yang telah diambil Direksi dalam rangka menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris memaklumi bahwa Direksi harus melakukan efisiensi di beberapa sektor karena dampak kenaikan harga bahan baku atau sebab-sebab lain yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan. Langkah tersebut perlu ditempuh untuk menjaga kesinambungan Perseroan seraya memastikan kualitas produk yang terbaik dan layanan prima.

Dengan kerja keras dan semangat besar, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp365,90 miliar. Pendapatan tersebut menurun 0,26% dibandingkan tahun buku 2024 sebesar Rp366,82 miliar. Meskipun demikian, melalui efisiensi dan pengelolaan keuangan yang efektif, Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih hingga 37,93%, dari Rp18,24 miliar pada tahun buku 2024 menjadi Rp25,16 miliar pada tahun buku 2025.

of the Company's products will also improve. Conversely, if the industry weakens, the Company's sales figures will also decline.

However, the Board of Commissioners believes that the Directors have closely followed developments in other businesses related to boiler engine manufacturing. The Board of Commissioners also believes that the Directors have taken appropriate steps to maintain the Company's positive growth through 2025.

Outlook on the Company's Performance During the 2025 Financial Year

The Board of Commissioners assesses that the Company's performance in 2025 was very good. Management has carried out its duties and responsibilities effectively, as evidenced by the Company's improved performance and improvements to other work programs.

This assessment was conducted transparently and objectively, covering the Company's performance over the year, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) mechanisms and adherence to the underlying principles.

Outlook on the Board of Directors' Performance During Fiscal Year 2025

The Board of Commissioners views the Board of Directors' performance during the 2025 fiscal year as having been very strong.

Based on the financial performance achieved, the Board of Commissioners highly appreciates all the efforts and strategic steps taken by the Board of Directors to maintain business continuity and improve the Company's performance.

The Board of Commissioners understands that the Board of Directors must implement efficiencies in several sectors due to the impact of rising raw material prices or other factors that negatively impact the Company's performance. These steps are necessary to maintain the Company's sustainability while ensuring the highest product quality and excellent service.

Through hard work and enthusiasm, the Company recorded revenue of Rp365.90 billion. This revenue decreased by 0.26% compared to Rp366.82 billion in the 2024 fiscal year. Nevertheless, through efficiency and effective financial management, the Company recorded a 37.93% increase in net profit, from IDR 18.24 billion in fiscal year 2024 to IDR 25.16 billion in fiscal year 2025.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengelola keuangan Perseroan dengan sangat baik selama tahun buku 2025.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kesuksesan Direksi yang juga terus melakukan peningkatan dalam hal mutu produk dan aspek keberlanjutannya sehingga produk Perseroan mampu bersaing di pasar dan diterima dengan baik oleh konsumen.

Atas seluruh pencapaian di tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi yang telah menerapkan semua strategi dengan prinsip kehati-hatian, dan selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris.

Implementasi Kebijakan Strategis oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merancang dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis di tahun 2025 secara tepat dan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Melalui pengawasan aktif yang telah dijalankan selama tahun 2025, Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang terintegrasi, tersinergi, dan terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan mengeksekusi sejumlah inisiatif dan strategi tersebut, Perseroan berhasil mengatasi beragam tantangan yang muncul dan merealisasikan pertumbuhan kinerja yang positif pada tahun ini.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris turut mengawal implementasi strategi dan progres pencapaian kinerja Perseroan baik secara formal melalui mekanisme rapat gabungan bersama Direksi yang sudah terlaksana sebanyak 3 (tiga) kali, juga rapat-rapat informal lainnya.

Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris menyetujui keputusan Direksi untuk merekrut SDM baru yang mumpuni di berbagai bidang, termasuk untuk meningkatkan kemampuan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan sesuai bidang tugasnya.

Mekanisme Pengawasan atas Direksi

Dewan Komisaris turut aktif dalam kegiatan Perseroan dengan melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi-strategi yang dijalankan Direksi. Kami juga memberikan masukan dan saran yang membangun, yang diharapkan berkontribusi bagi kemajuan Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors successfully managed the Company's finances during fiscal year 2025.

The Board of Commissioners also commends the Board of Directors for their continued efforts to improve product quality and sustainability, ensuring the Company's products are competitive in the market and well-received by consumers.

Regarding all achievements in 2025, the Board of Commissioners positively assesses the performance of the Board of Directors, who have implemented all strategies with a prudent principle and consistently communicated with the Board of Commissioners.

Implementation of Strategic Policies by the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has designed and implemented strategic policies for 2025 appropriately and aligned with the Company's needs.

Through active oversight conducted throughout 2025, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has implemented an integrated, synergistic, and accountable business strategy with measurable impact. By executing these initiatives and strategies, the Company successfully overcame various emerging challenges and achieved positive performance growth this year.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has overseen the implementation of the strategy and the Company's performance progress, both formally through three joint meetings with the Board of Directors, as well as through other informal meetings.

Regarding Human Resources (HR), the Board of Commissioners approved the Board of Directors' decision to recruit new qualified personnel in various fields, including enhancing employee capabilities through training and development relevant to their respective areas of responsibility.

Supervisory Mechanism for the Board of Directors

The Board of Commissioners actively participates in the Company's activities by overseeing the implementation of the Board of Directors' strategies. We also provide constructive input and suggestions, which are expected to contribute to the Company's progress.

Seluruh tindakan pengawasan dan pengarahannya tersebut sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan sejalan dengan peraturan atau ketetapan yang berlaku di Indonesia.

Adapun mekanisme pengawasan atas tugas-tugas Direksi dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya melalui rapat gabungan dan melakukan komunikasi secara intensif terkait perkembangan Perseroan. Komunikasi dilakukan secara tatap muka dan melalui sarana telekomunikasi digital lainnya.

Selama tahun 2025, fokus utama pengawasan Dewan Komisaris atas Direksi adalah eksekusi rencana Perseroan berdasarkan skala prioritas. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bertindak sebaik-baiknya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan meraih hasil positif.

Pandangan Atas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Environmental, Social dan Governance (ESG) di Perseroan

Penerapan GCG dan ESG di Perseroan selama tahun 2025 berjalan cukup baik.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan GCG sudah selaras dengan ketentuan-ketentuan dan prosedur yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan-peraturan

All supervisory and directive actions are in accordance with the Board of Commissioners Charter and are in line with applicable Indonesian regulations and provisions.

The oversight mechanism for the Board of Directors' duties is carried out through several means, including joint meetings and intensive communication regarding the Company's development. Communication is conducted face-to-face and through other digital telecommunications means.

Throughout 2025, the primary focus of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors was the execution of the Company's plans based on a priority scale. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has acted optimally to improve the Company's performance and achieve positive results.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social and Governance (ESG) in the Company

The Company's implementation of GCG and ESG throughout 2025 has progressed quite well.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of GCG is aligned with the provisions and procedures stipulated in the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association,



yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal, baik oleh OJK maupun BEI, serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan.

Dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan sudah mulai memberikan perhatian khusus pada aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perseroan dalam menghadapi kompleksitas persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam hal Manajemen Risiko, Perseroan telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, penetapan prioritas, dan melakukan pengelolaan risiko dengan mengambil langkah mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang dihadapi.

Sementara dalam hal Pengendalian Internal, Perseroan menerapkan 2 (dua) aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Dewan Komisaris memastikan kedua aspek telah dijalankan secara baik sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku dalam Perseroan.

Kami menyadari bahwa komitmen tinggi untuk patuh pada aspek Tata Kelola meningkatkan peluang Perseroan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pandangan Atas Prospek Usaha di Tahun 2026

Didukung oleh membaiknya siklus perdagangan dunia serta menguatnya pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2026 yang optimistik dengan tetap memperhatikan faktor risiko dan situasi eksternal lainnya.

Rencana kerja tersebut memuat sejumlah target beserta langkah dan strategi yang akan dijalankan dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan potensi risiko yang melekat dengan kegiatan usaha Perseroan di bidang manufaktur mesin industri.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang berfokus pada target-target operasional bisnis yang ditetapkan Direksi untuk tahun 2026 mendatang cukup relevan dan realistis untuk diwujudkan.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris berharap Direksi tetap waspada dan cepat beradaptasi dalam menghadapi

regulations established by the Capital Market Authority, both the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as other laws and regulations applicable to the Company.

To achieve sustainable business growth, the Company has begun to pay special attention to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This aims to enhance the Company's competitiveness in facing the complexities of business competition, improve the effectiveness and efficiency of resource management, and enhance the trust of investors and other stakeholders.

In terms of Risk Management, the Company has identified, measured, prioritized, and managed risks by taking appropriate mitigation measures for the risks faced.

Meanwhile, in terms of Internal Control, the Company implements two aspects: financial control and operational control. The Board of Commissioners ensures that both aspects are implemented properly in accordance with the Company's Standard Operating Procedures (SOPs).

We recognize that a strong commitment to comply with Governance aspects increases the Company's opportunities for sustainable growth and development, while supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Outlook on Business Prospects in 2026

Supported by the improving global trade cycle and the Company's robust performance growth in 2026, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has prepared an optimistic 2026 Work Plan, while still considering risk factors and other external circumstances.

The work plan contains a number of targets, along with steps and strategies to be implemented, taking into account evolving external factors and the potential risks inherent in the Company's industrial machinery manufacturing business activities.

The Board of Commissioners believes that the strategy, which focuses on the operational business targets set by the Board of Directors for 2026, is relevant and realistic.

Nevertheless, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to remain vigilant and adapt quickly

beragam perubahan dan tantangan global demi menjaga stabilitas dan ketangguhan Perseroan.

to various global changes and challenges to maintain the Company's stability and resilience.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru untuk periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2030. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 20, 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners by honorably dismissing all members of the Board of Commissioners and appointing new members of the Board of Commissioners for a term of office of 5 (five) years until June 20, 2030. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Susunan Dewan Komisaris Composition of The Board of Commissioners						
Prefix	Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan First Period of Positon	Akhir periode Jabatan Last Period of Positon	Periode Ke Period to	Independen Independent
Ibu Ms	Juliani	PRESIDEN KOMISARIS PRESIDENT COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Bapak Mr	Daulat Sihombing	KOMISARIS COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	x
Bapak Mr	Septony Benjamin Siahaan	KOMISARIS COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	1	x

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga PT Atmindot Tbk berhasil melewati tahun 2025 dengan pencapaian kinerja sangat baik.

Appreciation and Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to all Shareholders, Directors, employees, and other stakeholders for PT Atmindot Tbk's successful achievement in 2025.

Kami berharap segenap insan Perseroan dapat bekerja lebih keras lagi untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

We hope that all Company personnel will work even harder for the Company's progress and growth in the years to come.

Deli Serdang, Mei 2026
Atas nama Dewan Komisaris PT Atmindot Tbk
Deli Serdang, May 2026
On behalf of the Board of Directors of PT Atmindot Tbk

Julianni
Presiden Komisaris
President Commissioner



CHAPTER 03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan/Company Name:
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
(PT Atmindo Tbk)

Status Perusahaan/Company Status:
Perusahaan Terbuka
Public Company



Bidang Usaha/Business Field:
Industri manufaktur dan perakitan
mesin industri
Industrial machinery manufacturing
and assembly industry



Kode Saham/Ticker Code:
AMIN



Tanggal Pendirian/Establishment Date:
24 Maret 1972
March 24, 1972



PT Atmindo Tbk (Perseroan) adalah profesional dalam desain, pembuatan dan pemasangan boiler dan memiliki pengalaman selama 53 tahun dalam rekayasa dan pembuatan uap industri, panas olahan dan pembangkit listrik.

Boiler kami dipasang di Indonesia dan negara lain di seluruh dunia. Semua boiler kami diproduksi di fasilitas canggih kami yang dilengkapi dengan peralatan manufaktur dinding membran.

Perseroan juga merancang dan membuat tangki bejana tekan dan sistem perpipaan untuk industri kelapa sawit.

Selain spesifikasi standar yang ditetapkan, Perseroan merancang dan membuat boiler sesuai dengan kebutuhan spesifikasi pelanggan.

Perseroan memiliki kantor pusat di Deli Serdang, Sumatera Utara. Kantor lainnya di Jakarta, sementara pusat service berlokasi di Pekanbaru, Riau.

PT Atmindo Tbk (the Company) is a professional in the design, manufacture, and installation of boilers and has 53 years of experience in the engineering and manufacturing of industrial steam, processed heat, and power generation.

Our boilers are installed in Indonesia and other countries worldwide. All our boilers are manufactured in our state-of-the-art facilities equipped with membrane wall manufacturing equipment.

The Company also designs and manufactures pressure vessels and piping systems for the palm oil industry.

In addition to standard specifications, the Company designs and manufactures boilers according to customer specifications.

The Company is headquartered in Deli Serdang, North Sumatra, with other offices in Jakarta and Riau.



Akta Pendirian/Deed of Establishment:

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 24 Maret 1972 Jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar No.15 tanggal 18 September 1972, Jo Akta Pembetulan No. 45 tanggal 30 Maret 1973 yang seluruhnya dibuat di hadapan CH. Bahri, Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 24 dated March 24, 1972 Jo. Deed of Amendment to Articles of Association No. 15 dated September 18, 1972, Jo. Deed of Correction No. 45 dated March 30, 1973 which were all made before CH. Bahri, Notary in Jakarta.



Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Establishment:

Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Keputusannya No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan di bawah No. 37/73 tanggal 5 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1973, Tambahan Berita Negara No.709.

Perseroan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tanggal 9 April 1973.

The Company's Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice with its Decree No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and has been registered with the Medan District Court Clerk's Office under No. 37/73 dated May 5, 1973, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 2, 1973, Supplement to the State Gazette No. 709.



Surat Izin/License:

- Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.102/M/AK/III/1971 tanggal 9 Maret 1971, Lampiran Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.102/M/SK/III/1971
- Decree of the Minister of Industry No.102/M/AK/III/1971 dated March 9, 1971, Attachment to Decree of the Minister of Industry No.102/M/SK/III/1971
- Surat Keterangan Direktorat Jenderal Industri, Mesin, Logam Dasar dan Elektronika No.2085/DJ-IMLDE/XI/93 tanggal 13 November 1993
- Decree of the Directorate General of Industry, Machinery, Basic Metals, and Electronics No. 2085/DJ-IMLDE/XI/93 dated November 13, 1993
- Surat Izin Usaha No.488/T/INDUSTRI/1994 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk menjalankan kegiatan usaha pada bidang industri mesin atau alat pengolah kelapa sawit dan karet, water tube boiler, pembuatan package boiler dan quick quick doors for sterilizers
- Business License No. 488/T/INDUSTRI/1994 from the Investment Coordinating Board to conduct business activities in the fields of palm oil and rubber processing machinery and equipment, water tube boilers, package boiler manufacturing, and quick doors for sterilizers

Modal Dasar/Authorized Capital:

Rp336.000.000.000 (tiga ratus tiga puluh enam miliar Rupiah) dalam 3.360.000.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta) saham dengan nominal Rp100 per saham.
IDR 336,000,000,000 (three hundred thirty-six billion Rupiah) in 3,360,000,000 (three billion three hundred and sixty million) shares with a nominal value of IDR 100 per share.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition:

- Sphere Corporation, SDN, BHD (58,39%)
- Chong Kim Kong (10,11%)
- Chong Kim Leong (7,00%)
- Rudy Susanto (3,89%)
- Lai Kien Hsin (0,93%)
- Lindataty (0,46%)
- Lai May King (0,93%)
- Masyarakat/Public (18,29%)


Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp108.000.000.000 (seratus delapan miliar Rupiah) dalam 1.080.000.000 (satu miliar delapan puluh juta) saham dengan nominal Rp100 per saham.
 IDR 108,000,000,000 (one hundred and eight billion Rupiah) in 1,080,000,000 (one billion and eighty million) shares with a nominal value of IDR 100 per share.


Alamat/Address
Kantor Pusat/Head Office:

Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38 Desa
 Dagang Kelambir
 Tanjung Marowa Deli Serdang
 Sumatera Utara 20362
 Tel : (061) 794 7751
 Fax : (061) 794 7755

Jakarta:

Gedung Multi Piranti Graha Lantai 1
 Jalan Raden Inten II No. 2, Jakarta Timur
 13430
 Tel : +62-21-863 2768
 Fax : +62-21-863 2768
 Email : adm.atmindojkt@cbn.net.id

Pekanbaru Service Centre:

Jl. Tengku Zainal Abidin No. 22 C,
 Sekip, Kecamatan Lima Puluh
 Kota Pekanbaru - Riau
 Kode Pos: 28142
 Tel : +62-761- 861 850
 Fax : +62-761- 861 850
 Email : atmindopku@gmail.com


Jumlah Karyawan per 31 Januari 2025

Total Employee as of January 31, 2025
 325 orang/persons


Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan
Stock Exchange and Listing Date

Saham Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dicatatkan pada tanggal 10 Desember 2015.
 Indonesia Stock Exchange (BEI) and listed on December 10 2015.


Hubungan Investor / Investor Relations:
Sekretaris Perusahaan : Pieter Simanjuntak
Corporate Secretary : Pieter Simanjuntak

Alamat: Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38
 Desa Dagang Kelambir – Tanjung Marowa
 Deli Serdang – Sumatera Utara – Indonesia
 20362

Telp : (061) 794 7751
 Fax : (061) 794 7755
 Email : corsec@atmindoc.id

Address: Jalan Sei Barui Km. 2,4 No. 30-38
 Kelambir Trading Village – Tanjung Marowa
 Deli Serdang – North Sumatra – Indonesia
 20362

Phone : (061) 794 7751
 Fax : (061) 794 7755
 Email : corsec@atmindoc.id

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari 2026, 2025, dan 2024
 For The Years Ended January 31, 2026, 2025, and 2024

Skala Usaha Business Scale	2026	2025	2024
Aset Asset	Rp302.292.615.620	Rp302.507.741.513	Rp349.831.869.426
Liabilitas Liability	Rp105.389.656.661	Rp120.612.739.232	Rp180.745.978.416
Ekuitas Equity	Rp196.902.958.959	Rp181.895.002.281	Rp169.085.891.010
Jumlah Karyawan Total Headcount	329 orang/people	325 orang/people	320 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 86 Employee Demographic Information is disclosed on page 86		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham per 31 Januari 2026 sudah diungkapkan di halaman 80 Information about Shareholders Composition as of January 31, 2026 is disclosed on page 80		
Wilayah Operasional Operation and Marketing Areas	Perseroan memiliki kantor pusat di Deli Serdang, Sumatera Utara. Kantor lainnya di Jakarta, sementara dua pusat service berlokasi di Pekanbaru, Riau. The company has its head office in Deli Serdang, North Sumatra. Another office is in Jakarta, while two service centers are located in Pekanbaru, Riau.		

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF COMPANY HISTORY

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau disingkat "Atmindo" berdiri pada tahun 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

Atmindo merupakan Perusahaan Penanaman Modal Asing yang berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Pembaruan Surat Izin Usaha dikeluarkan Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat No. 488/T/INDUSTRI/1994 tanggal 17 Juni 1994.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015, disetujui terjadinya perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO, Tbk.

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk, abbreviated as "Atmindo," was established in 1972. The company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice through Decree No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973, and was announced in State Gazette No. 79 dated October 2, 1973. The company commenced commercial operations in March 1972.

Atmindo is a Foreign Investment Company domiciled in Deli Serdang and was established pursuant to the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 24 of Chairil Bahri, S.H., dated March 24, 1972. The renewal of the Business License was issued by the Investment Coordinating Board through Letter No. 488/T/INDUSTRI/1994 dated June 17, 1994.

Based on Deed No. Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Decree No. 4 dated August 3, 2015, approved the change in the Company's status from a Private Company to a Public Company, changing the Company's name from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, Decree No. 0940722.AH.01.02 of 2015 dated August 18, 2015, concerning the Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT ATMINDO, Tbk.



Pada 10 Desember 2015, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), setelah sebelumnya melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO - *Initial Public Offering*) dan menawarkan 240 juta saham dengan harga penawaran Rp128 per saham. IPO merupakan langkah strategis Perseroan untuk memperkuat permodalan dan mengokohkan posisinya di pasar.

On December 10, 2015, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), following an Initial Public Offering (IPO) offering 240 million shares at an offering price of Rp128 per share. The IPO was a strategic step for the Company to strengthen its capital and solidify its market position.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gunawati, S.H., M.KN., No. 06 tanggal 20 Juni 2025 mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.09-0303768, tanggal 26 Juni 2025..

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 06 of Gunawati, S.H., M.KN., dated June 20, 2025, concerning changes to the Board of Directors and Commissioners. The Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, under Decree No. AHU-AH.01.09-0303768, dated June 26, 2025.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang manufaktur *boiler*, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

The Company's scope of activities primarily involves the manufacture of boilers and palm oil mill equipment, trading and assembly of various machines, factory construction, repair and maintenance services, and acting as an agent and marketing agent.

Pabrik dan kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4 No 30-38, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

The Company's factory and head office are located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2.4 No. 30-38, Dagang Kelambir Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, Indonesia.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perseroan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

The Company's direct or ultimate parent entity is Sphere Corporation, Sdn. Bhd which is established and domiciled in Malaysia.



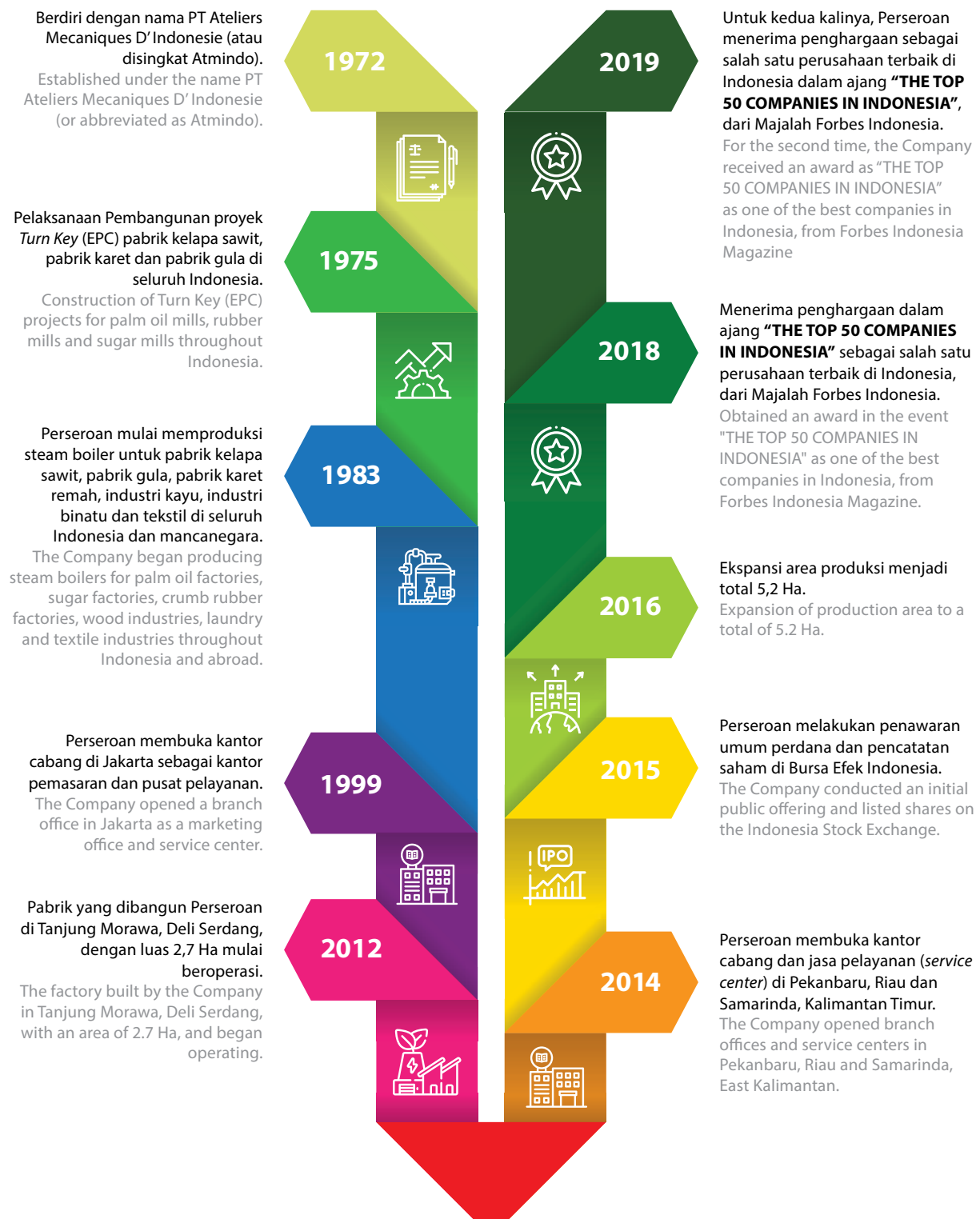
Informasi Perubahan Nama

Sejak, perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka, sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk pada tanggal 3 Agustus 2015, Perseroan tidak pernah lagi melakukan perubahan nama.

Name Change Information

Since the Company's status changed to a Public Company, resulting in the Company's name changing from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk on August 3, 2015, the Company has not made any further name changes.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN COMPANY MILESTONES



VISI DAN MISI VISION AND MISSION



OUR VISION

PT Atmindo Tbk memiliki visi besar untuk menjadi perusahaan terbaik dalam bidang *steam boiler* dan *pressure vessel*, baik dalam segi teknologi dan penguasaan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.

PT Atmindo Tbk has a big vision to become the best company in the field of steam boilers and pressure vessels, both in terms of technology and market share control at home and abroad.

OUR MISSION

1. Menyediakan produk dengan kualitas yang terbaik, harga bersaing dan pelayanan yang memuaskan.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai aset perusahaan secara berkelanjutan.
3. Membangun dan membina hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemasok.

1. Providing products with the best quality, competitive prices and satisfactory service.
2. Continuously improving the quality of human resources as a company asset.
3. Building and fostering mutually beneficial partnerships with all suppliers.

BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY CULTURE

Perseroan pada praktiknya telah melaksanakan etika dan budaya, namun belum dalam bentuk formal dan tertulis, selain yang tertuang dalam visi dan misi Perseroan serta Perjanjian Kerja Bersama yang mengikat manajemen dan seluruh karyawan Perseroan.

The Company has implemented ethics and culture in practice, but not yet in formal, written form, other than those outlined in the Company's vision and mission and the Collective Labor Agreement binding on management and all employees.

BIDANG USAHA PERSEROAN COMPANY BUSINESS FIELDS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. memproduksi dan memperjualbelikan segala macam peralatan mesin-mesin, serta barang-barang besi coran, segala macam konstruksi baja, merakit mesin-mesin dan segala macam peralatan teknik, merencanakan pembangunan pabrik-pabrik dan mengadakan penyelidikan (*research*) yang berhubungan dengan pembangunan pabrik-pabrik serta pemasarannya.
2. Melaksanakan segala macam pekerjaan teknik umum, memberi bantuan teknik dan/atau bantuan pengurusan (*management*) termasuk pemeliharaan dan perbaikan *service* maupun pekerjaan sub kontrak.
3. Bertindak sebagai agen dari perusahaan-perusahaan industri atau dagang baik dalam wilayah Republik Indonesia maupun di luar negeri.
4. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat turut serta dalam suatu perusahaan yang telah ada atau akan didirikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Produk dan Jasa

Perseroan merancang dan membuat berbagai jenis *boiler* dan *sterilizer*, *auxiliary*, EPC (pekerjaan konstruksi atau mekanikal pabrik sawit & pembangkit listrik), serta berperan sebagai fasilitator pelayanan perbaikan (*repair services*) untuk semua produk Perseroan atau bukan.

Dalam skema besar, kegiatan usaha Perseroan meliputi produksi:

1. Berbagai jenis boiler dan *sterilizer*
2. Berbagai jenis *auxiliary* (peralatan siap pakai untuk berbagai industri)
3. PC (*Plant Construction*)
4. Jasa Layanan

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to conduct business in the industrial sector by carrying out the following business activities:

1. Producing and trading all types of machine tools, cast iron products, all types of steel construction, assembling machines and all types of engineering equipment, planning factory construction and conducting research related to factory construction and marketing.
2. Carrying out all types of general engineering work, providing technical assistance and/or management assistance, including maintenance and repair services, and subcontracting work.
3. Acting as an agent for industrial or trading companies both within the Republic of Indonesia and abroad.
4. To achieve the above aims and objectives, the Company may participate in an existing or future company, either directly or indirectly.

Products and Services

The Company designs and manufactures various types of boilers and sterilizers, auxiliary equipment, EPC (construction or mechanical work for palm oil mills and power plants), and acts as a repair service facilitator for all of the Company's products, both internal and external.

Broadly speaking, the Company's business activities include the production of:

1. Various types of boilers and sterilizers
2. Various types of auxiliary equipment (ready-to-use equipment for various industries)
3. PC (*Plant Construction*)
4. Services

Boiler

Perseroan memproduksi berbagai jenis *boiler*, yaitu suatu alat untuk memproduksi uap atau *steam*. Fungsi utama *boiler* antara lain untuk menghasilkan uap kering dengan temperatur, tekanan kerja tertentu dan besar laju aliran tertentu menuju turbin uap.

Karena fungsinya sebagai pemanas, pengering, pasteurisasi, dan sterilisasi, *boiler* sangat dibutuhkan dalam berbagai jenis industri, misalnya: industri perhotelan, industri makanan, industri pengolahan kelapa sawit, karet, gula, dan kayu. Bahkan *boiler* digunakan juga sebagai pembangkit listrik tenaga uap.

Tipe boiler yang diproduksi Perseroan adalah:

The Company produces various types of boilers, which are devices for producing steam. The primary function of a boiler is to produce dry steam at a specific temperature, working pressure, and flow rate to a steam turbine.

Because of their heating, drying, pasteurization, and sterilization functions, boilers are highly demanded in various industries, such as the hospitality industry, food processing, palm oil, rubber, sugar, and wood industries. Boilers are also used to generate steam-powered electricity.

The types of boilers produced by the Company are:

01 Water Tube Boiler

SOLID FUEL BRICK WALL BOILER ("SFBW")



Boiler ini didesain menggunakan pipa tunggal dan semen serta batu api sebagai dinding isolasinya.

Fitur utama boiler tipe SFBW adalah proses pembakaran yang efisien, kontrol pengoperasian yang mudah, dan design sistim udara pembakaran yang baru, dan kualitas *steam* yang tinggi. Harga investasi relatif lebih murah dibanding *boiler* tipe SFMW dan dapat didesain sesuai kebutuhan pelanggan.

Boiler ini dapat menggunakan bahan bakar batu bara, gas, dan biomassa seperti cangkang dan serabut kelapa sawit, potongan kayu, serbuk kayu, dan lainnya. Industri yang menggunakan boiler ini yaitu industri pengolahan kelapa sawit, karet, gula, dan kayu.

This boiler is designed using a single tube and cement and flint as its insulating walls.

The main features of the SFBW boiler are its efficient combustion process, easy operational controls, a novel combustion air system design, and high steam quality. The investment cost is relatively lower than the SFMW boiler and can be customized to customer requirements.

This boiler can use coal, gas, and biomass fuels such as palm kernel shells and fibers, wood chips, sawdust, and others. Industries that use this boiler include palm oil, rubber, sugar, and wood processing.

02 Water Tube Boiler

SOLID FUEL MEMBRAN WALL BOILER ("SFMW")



Karakteristik dari *water tube boiler* adalah menghasilkan kapasitas dan tekanan *steam* yang tinggi. Adapun fitur utama boiler tipe SFMW adalah tidak menggunakan semen dan batu api sehingga biaya perawatan menjadi rendah karena tidak adanya penggantian batu api secara rutin. *Boiler* ini memiliki desain yang kedap udara, dengan proses pembakaran dirancang lebih efisien dan sempurna. Fungsi instrumen kontrolnya sangat baik dan dapat didesain sesuai kebutuhan pelanggan.

Boiler ini dapat menggunakan bahan bakar batu bara, gas, dan biomassa seperti cangkang dan serabut kelapa sawit, potongan kayu, serbuk kayu, dan lainnya. Industri yang menggunakan *boiler* ini yaitu industri pengolahan kelapa sawit, karet, gula, kayu dan juga untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

The characteristics of a water tube boiler are its high steam capacity and pressure. The main feature of the SFMW boiler is that it does not use cement or firestone, resulting in low maintenance costs due to the elimination of routine firestone replacement. This boiler has an airtight design, with a combustion process designed to be more efficient and perfect. Its control instruments are highly functional and can be customized to customer requirements.

This boiler can use coal, gas, and biomass fuels such as palm kernel shells and fibers, wood chips, sawdust, and others. Industries that use this boiler include palm oil, rubber, sugar, and wood processing, as well as for Steam Power Plants (PLTU).

03 Circulating Fluidized Bed

(CFB) BOILER



Keunggulan dari CFB *boiler* salah satunya adalah efisiensi boiler yang tinggi (hingga 87) serta tingkat emisi yang rendah sehingga lebih ramah lingkungan. Selain itu, batu bara bernilai kalori rendah juga bisa digunakan untuk CFB *boiler*.

CFB *Boiler* merupakan boiler yang dirancang khusus dengan model "*circulating, fluidized* dan *BED*". "*Circulating*" memungkinkan pengolahan batubara yang belum habis terbakar dari *furnace* menuju *cyclone* untuk ditarik kembali ke *furnace* untuk dibakar. Sementara "*fluidized*" merupakan penghasil udara utama yang menjaga material "*bed*" dan batubara tetap mengambang. "*Bed*" adalah material kecil (pasir kuarsa) yang digunakan sebagai media awal transfer panas dari pembakaran batu bara.

One of the advantages of CFB boilers is their high efficiency (up to 87%) and low emissions, making them more environmentally friendly. Furthermore, low-calorie coal can also be used in CFB boilers.

CFB boilers are specially designed with a circulating, fluidized, and bedded model. The circulating model allows unburned coal to be processed from the furnace through a cyclone, where it is drawn back into the furnace for combustion. The fluidized system generates the primary air flow that keeps the bed and coal suspended. The bed is a fine material (quartz sand) used as the initial heat transfer medium from coal combustion.



Combi Boiler

Solid Fuel Boilers ("SFW")

Combi Boiler dilengkapi dengan tungku bakar pipa air yang dikombinasikan dengan drum pipa api pada bagian belakangnya untuk menghasilkan efisiensi yang tinggi dan pengoperasian yang mudah bagi pelanggan. Fitur utama *Combi Boiler* yaitu tidak ada penggunaan semen dan batu api, sehingga memiliki biaya perawatan rendah karena tidak ada penggantian batu api secara rutin.

Bahan bakar yang digunakan adalah batu bara, gas, dan biomassa seperti cangkang dan serabut kelapa sawit, potongan kayu, serbuk kayu, dan lainnya.

Industri yang mempergunakannya yaitu pengelolaan kelapa sawit mini, karet, kayu, *refinery*, industri pengolahan makanan, dan industri lainnya yang memerlukan uap.

The Combi Boiler is equipped with a water-tube furnace combined with a fire-tube drum at the rear, resulting in high efficiency and easy operation for customers. The Combi Boiler's main feature is that it uses no cement or firestone, resulting in low maintenance costs due to the absence of routine firestone replacement.

The fuels used are coal, gas, and biomass such as palm kernel shells and fibers, wood chips, sawdust, and others.

Industries that utilize it include small palm oil mills, rubber mills, wood processing plants, refineries, food processing plants, and other industries requiring steam.



Fire Tube Boiler (Package Boilers)

Fire Tube Boiler adalah jenis *boiler* di mana gas panas mengalir melalui pipa-pipa di dalam drum untuk memanaskan air di dalam drum tersebut. Air yang dipanaskan akan menghasilkan uap panas yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan aplikasi. *Fire Tube Boiler* biasanya digunakan untuk kapasitas steam yang relatif kecil dengan tekanan steam rendah sampai sedang. *Fire Tube Boiler* menggunakan bahan bakar minyak atau gas.

Adapun Fitur utama *Fire Tube Boiler* yaitu dilengkapi sistem pengapian elektronik yang otomatis sehingga lebih efisien dan lebih aman, memiliki konstruksi yang sederhana namun kuat, memiliki efisiensi termal yang tinggi, memiliki desain *bowling-hoop* yang memungkinkan panas di dalam tabung dapat diatur. Industri yang mempergunakannya yaitu perusahaan pengolahan karet, perusahaan pengolahan kayu, hotel, *laundry*, perusahaan garmen, perusahaan plastik dan perusahaan pengolahan tebu.

A fire tube boiler is a type of boiler in which hot gas flows through pipes inside a drum to heat water. The heated water produces steam that can be used for various applications. Fire tube boilers are typically used for relatively small steam capacities with low to medium steam pressure. Fire tube boilers use oil or gas as fuel.

The main features of a fire tube boiler include an automatic electronic ignition system for greater efficiency and safety, a simple yet robust construction, high thermal efficiency, and a bowling-hoop design that allows for controlled heat inside the tube. Industries that use them include rubber processing companies, wood processing companies, hotels, laundries, garment factories, plastics companies, and sugar cane processing companies.

Dirancang sesuai kebutuhan pelanggan dalam hal udara panas yang digunakan untuk pengeringan atau pemanasan di proses industri.

Secara umum, *Hot Air Generator* ada 2 tipe yaitu:

1. *Direct Hot Air Generator* digunakan untuk menghasilkan udara panas dari hasil pencampuran langsung asap pembakaran dengan udara.
2. *Indirect Hot Air Generator* digunakan untuk menghasilkan udara panas yang bersih di mana asap pembakaran yang dihasilkan, dialirkan melalui *Heat Exchanger* untuk memanaskan udara bersih yang dialirkan dengan bantuan kipas.

Hot Air Generators are used to produce the hot air needed for industrial processes.

In general, there are two types of Hot Air Generators:

1. Direct Hot Air Generators are used to produce hot air by directly mixing combustion smoke with air.
2. Indirect Hot Air Generators are used to produce clean hot air. The resulting combustion smoke is channeled through a heat exchanger to heat the clean air, which is then circulated by a fan.

Hot Air Generator



Fitur Utama Key Features

- Menggunakan desain *grate* miring untuk pembakaran biomassa yang lebih baik.
Slanted grate design for better biomass combustion.
- Design yang kokoh dengan 3 laluan vertikal untuk pembakaran yang sempurna.
Robust design with 3 vertical passes for complete combustion.
- Kontrol otomatis operasi dengan motor *inverter* untuk kebutuhan daya minimum.
Automatic operation control with an inverter motor for minimal power requirements.
- Pencampuran udara homogen untuk mencapai suhu udara panas yang akurat.
Homogeneous air mixing to achieve accurate hot air temperatures.
- *Heat loss* rendah karena insulasi panas & desain bukaan dan pintu inspeksi yang baik.
Low heat loss due to thermal insulation and a well-designed opening and inspection door.
- Desain disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.
Designs tailored to customer needs.
- *Full stainless steel design Heat Exchanger (indirect hot air generator)*, untuk menghasilkan udara panas yang bersih.
Full stainless steel heat exchanger (indirect hot air generator) to produce clean hot air.

Bahan Bakar / Fuel:

- Ranting kayu / Wood twig
- Kulit kayu / Wood bark
- Debu kayu / Wood dust
- Hasil serutan / Shavings
- Biomass

Jenis Industri / Industry Type:

- Industri pengolahan serpihan kayu (*direct* atau asap panas)
Wood chip processing industry (direct or hot flue gas)
- Industri pengolahan hasil pertanian (*indirect* atau udara panas bersih)
Agriculture processing industry (indirect or clean hot air)

Spesifikasi Produk Product Specification

Kapasitas Capacity	Tekanan Operasi Operating Pressure	Temperatur Sasaran Designed Temperature
1.5 to 6 MW (atau lebih tinggi sesuai kebutuhan) 1.5 to 6 MW (or higher as per requirement)	sampai dengan +/- 30 mBar up to +/- 30 mBar	sampai dengan 400 °C up to 400 °C

Auxiliary Boiler

Perseroan membuat jenis *auxiliary*/perangkat baru berdasarkan pesanan pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan berdasarkan standar desain tertentu. *Auxiliary* terdiri dari:

The Company manufactures new types of auxiliary equipment/devices based on customer orders, in accordance with specified specifications and certain design standards. Auxiliary equipment consists of:



1. Economizer

Economizer berfungsi untuk meningkatkan efisiensi *boiler*. *Economizer* merupakan *hear recovery* yang memanfaatkan sisa panas dari gas buang untuk memanaskan air umpan *boiler* sehingga merupakan salah satu solusi untuk menghemat bahan bakar *boiler*.

The economizer serves to increase boiler efficiency. An economizer is a heat recovery device that utilizes residual heat from flue gases to heat boiler feedwater, thus providing a solution for saving boiler fuel.



2. Air Preheater

Air preheater berfungsi untuk meningkatkan temperatur udara di dalam *boiler* dengan memanfaatkan gas buang sehingga dapat terjadi pembakaran optimal dalam *boiler*. Penggunaan *air preheater* dapat meningkatkan efisiensi *boiler*.

An air preheater functions to increase the air temperature inside the boiler by utilizing exhaust gas, thus achieving optimal combustion. The use of an air preheater can increase boiler efficiency.

03



3. Superheater

Superheater merupakan perangkat yang mengkonversi uap basah menjadi uap kering di dalam *boiler*. *Superheater* produksi Perseroan didesain vertikal dan berada di *pass* 3 dan *pass* 1 pada *boiler*.

A superheater is a device that converts wet steam into dry steam in a boiler. The company's superheaters are designed vertically and are located in passes 3 and 1 of the boiler.

04



4. Dust Collector

Dust collector produksi Perseroan dipabrikan dengan menggunakan material yang berkualitas sehingga sangat tahan lama dan tahan terhadap kondisi buruk.

The Company's dust collectors are manufactured using quality materials so they are very durable and resistant to adverse conditions.

Pressure Vessel

Jenis *pressure vessel* yang diproduksi oleh Perseroan, antara lain:

The types of pressure vessels produced by the Company include:

1. Horizontal Sterilizer ("HS")

HS dirancang untuk pelanggan yang membutuhkan ruang yang lebih besar dalam melakukan pematangan tandan buah segar. Dalam prosesnya, tandan buah segar akan dimasukkan ke lori-lori dan kemudian dimasukkan ke dalam *horizontal sterilizer* untuk disterilisasi.

Keunggulan HS yaitu memiliki dinding yang tidak mudah berkarat, lebih besar dalam kapasitas pematangan, hasil proses produksi dapat langsung dipisahkan, dibuat dengan bahan berkualitas tinggi dan desain dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Industri yang mempergunakannya yaitu pabrik kelapa sawit.

01



The HS is designed for customers who require more space for ripening fresh fruit bunches. During the process, the fresh fruit bunches are loaded onto lorries and then fed into a horizontal sterilizer for sterilization.

The advantages of the HS include rust-resistant walls, a larger ripening capacity, immediate separation of the product, high-quality materials, and a design that can be customized to customer needs. The industry most commonly used is palm oil mills.



2. Vertical Sterilizer (“VS”)

Vertical sterilizer (VS) dirancang untuk pelanggan yang memiliki ruang terbatas dalam melakukan pematangan tandan buah segar di industri kelapa sawit. *Scraper conveyor* dalam VS digunakan untuk memasukkan tandan buah segar (TBS) ke tabung sterilisasi.

Keunggulan VS yaitu lebih nyaman dan praktis, panas yang merata di seluruh sisi, ruang yang efisien, hemat listrik, waktu proses produksi yang diperlukan lebih singkat, dibuat dengan bahan yang berkualitas tinggi dan desain dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Industri yang mempergunakannya yaitu pabrik kelapa sawit.

The vertical sterilizer (VS) is designed for customers with limited space for ripening fresh fruit bunches in the palm oil industry. The scraper conveyor in the VS is used to feed the fresh fruit bunches (FFB) into the sterilization tube.

The advantages of the VS include greater convenience and practicality, even heat distribution across all surfaces, space efficiency, energy savings, shorter production times, high-quality materials, and a design that can be tailored to customer needs. It is primarily used in palm oil mills.



3. Sterilizer Door (“SD”)

Salah satu komponen utama dari HS maupun VS adalah pintunya. Pintu *sterilizer* yang diproduksi oleh Perseroan memiliki keketatan yang sempurna sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam proses pematangan buah dan meniadakan kebocoran uap yang biasanya terjadi.

One of the main components of both the HS and VS is the door. The sterilizer door manufactured by the Company boasts perfect tightness, significantly contributing to the fruit ripening process and eliminating steam leaks that typically occur.

Plant Construction (PC)

Divisi PC dibentuk untuk melaksanakan berbagai proyek pabrik. Divisi ini memiliki tim yang dengan kinerja konsisten, berkualifikasi tinggi dan berpengalaman teknik dengan peningkatan kualitas yang berkelanjutan, serta didukung oleh manajemen yang dinamis.

Divisi ini juga dipersiapkan untuk menghadapi tantangan milenium baru, dan dapat diandalkan sebagai mitra dalam melaksanakan proyek *turnkey lump-sum* serta pembangunan pabrik kelapa sawit, pabrik penghancuran kernel, pabrik pengilangan dan pabrik karet remah.

Produk yang kami *supply* meliputi:

1. Turnkey Project

- Pabrik Kelapa Sawit
- Pabrik Minyak Inti Kelapa Sawit
- Refinery
- Pabrik Karet
- Power Plant

2. Pekerjaan konstruksi

3. Pekerjaan penambahan kapasitas pabrik

4. Perbaikan mesin-mesin

5. Jasa fabrikasi, pemasangan dan *commissioning*

6. Jasa mekanikal, *electrical* dan *civil engineering*

The PC Division was established to implement various mill projects. This division has a team with consistent performance, high qualifications, and technical experience, committed to continuous quality improvement, and supported by dynamic management.

This division is also prepared to face the challenges of the new millennium and can be relied upon as a partner in implementing lump-sum turnkey projects, including the construction of palm oil mills, kernel crushing plants, refineries, and crumb rubber plants.

Our products include:

1. Turnkey Projects

- Palm Oil Mills
- Palm Kernel Oil Mills
- Refineries
- Rubber Mills
- Power Plants

2. Construction Work

3. Plant Capacity Expansion Work

4. Machine Repair

5. Fabrication, Installation, and Commissioning Services

6. Mechanical, Electrical, and Civil Engineering Services



JASA LAYANAN SERVICES

Perseroan memberikan jasa layanan perbaikan baik mesin-mesin *boiler* dan *auxiliary* yang dibuat langsung oleh Perseroan maupun dari perusahaan lain, di antaranya yaitu:

A. Reparasi Boiler

Divisi ini berfungsi mendukung jasa purna jual dalam hal penghasil uap dan penukar panas, yaitu jasa mekanikal, *elektrical* dan *civil work*, dengan lingkup pekerjaan:

- *Fire tube boiler services*
- *Combi boiler services*
- *Water tube boiler services*
- *Combustion management & boiler system*
- *Inspection*
- *Piping*
- *Training operation boiler*
- *Boiler management control system*

B. Supply Parts Boiler

Divisi ini berfungsi memberikan jasa perawatan dan penggantian suku cadang sesuai dengan umur suku cadang *boiler*.

C. Service Contract

Divisi ini berfungsi untuk memberikan jaminan kepada *customer* tentang bagaimana mengoperasikan *boiler*, sehingga perencanaan operasional *boiler* dapat terdata dengan baik.

D. Modification & Up Grade Boiler

Divisi ini berfungsi memberikan nilai lebih yang diinginkan *customer* terhadap produk yang telah dibeli sehingga dapat mengikuti kebutuhan dari *customer*.

The Company provides repair services for both boiler and auxiliary machines manufactured directly by the Company and by other companies, including:

A. Boiler Repair

This division supports after-sales services for steam generators and heat exchangers, including mechanical, electrical, and civil work. The scope of work includes:

- · *Fire tube boiler services*
- · *Combi boiler services*
- · *Water tube boiler services*
- · *Combustion management & boiler system*
- · *Inspection*
- · *Piping*
- · *Boiler operation training*
- · *Boiler management control system*

B. Boiler Parts Supply

This division provides maintenance and spare part replacement services according to the boiler component's lifespan.

C. Service Contract

This division guarantees customers how to operate the boiler, ensuring accurate boiler operational planning.

D. Boiler Modification & Upgrade

This division provides the desired added value to the purchased product, ensuring it meets customer needs.



KEBIJAKAN MUTU DAN K3L QUALITY AND HSE POLICY

Pengendalian Mutu Produksi

Perseroan berusaha untuk memastikan kualitas pada setiap tahap produksi. Semua fasilitas Perseroan memiliki langkah-langkah pengendalian mutu yang ditetapkan untuk menjamin kualitas dan memenuhi standar spesifikasi produk dan persyaratan dari pelanggan Perseroan.

Prosedur pengendalian mutu dimulai dari penerimaan order, perancangan, penerimaan bahan baku, proses produksi, inspeksi, pengiriman dan instalasi ke pelanggan. Dengan pengendalian mutu produksi yang baik, Perseroan tidak memiliki produk *reject* atau tidak lolos kendali mutu.

Memiliki standar pengendalian mutu yang komprehensif merupakan hal yang penting karena produk yang dihasilkan Perseroan tidak boleh mengalami cacat atau kesalahan. Oleh karena itu setiap tahap dalam proses produksi, Perseroan selalu memantau sehingga hasil akhir produksi adalah produk yang sudah sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki oleh pelanggan.

Perseroan memiliki semua sertifikasi yang diperlukan dalam menjalankan proses produksi di fasilitas yang ada dan sertifikasi tersebut terus diperbaharui/diperpanjang.

Tabel berikut menunjukkan sertifikasi kualitas kontrol dan akreditasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Sertifikasi/ Akreditasi Certification/Accreditation	Penerbit Publisher	Deskripsi Description	Proses Produksi Production Process	Fasilitas Facility	Periode Validasi Validation Period
ISO 9001 : 2015	TUV Nord, Jakarta	Quality Management System	Semua All Process		2012 s/d 2027
ISO 45001 : 2018	TUV Nord, Jakarta	K3	Semua All Process		2022 s/d 2028

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L)

Perseroan berkomitmen memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Serta K3L kepada seluruh karyawan.
2. Menyediakan sumber daya yang memadai dan berdaya guna.
3. Pembinaan dan Pengembangan Budaya Mutu dan K3L yang Berkelanjutan.
4. Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta selalu melaksanakan pencegahan pencemaran, penghematan sumber daya alam, dan memelihara lingkungan.
5. Menjamin tersedianya informasi bagi pihak yang berkepentingan.

Production Quality Control

The Company strives to ensure quality at every stage of production. All of the Company's facilities have established quality control measures to ensure quality and meet product specifications and customer requirements.

Quality control procedures begin with order receipt, design, raw material receipt, production process, inspection, delivery, and installation to customers. With sound production quality control, the Company has zero rejects or products that fail quality control.

Having comprehensive quality control standards is crucial because the Company's products must be free from defects or errors. Therefore, the Company continuously monitors every stage of the production process to ensure that the final product meets customer specifications.

The Company holds all necessary certifications for its production facilities, and these certifications are continuously renewed/extended.

The following table shows the Company's quality control certifications and accreditations.

Occupational Safety, Health, and Environment (OHS)

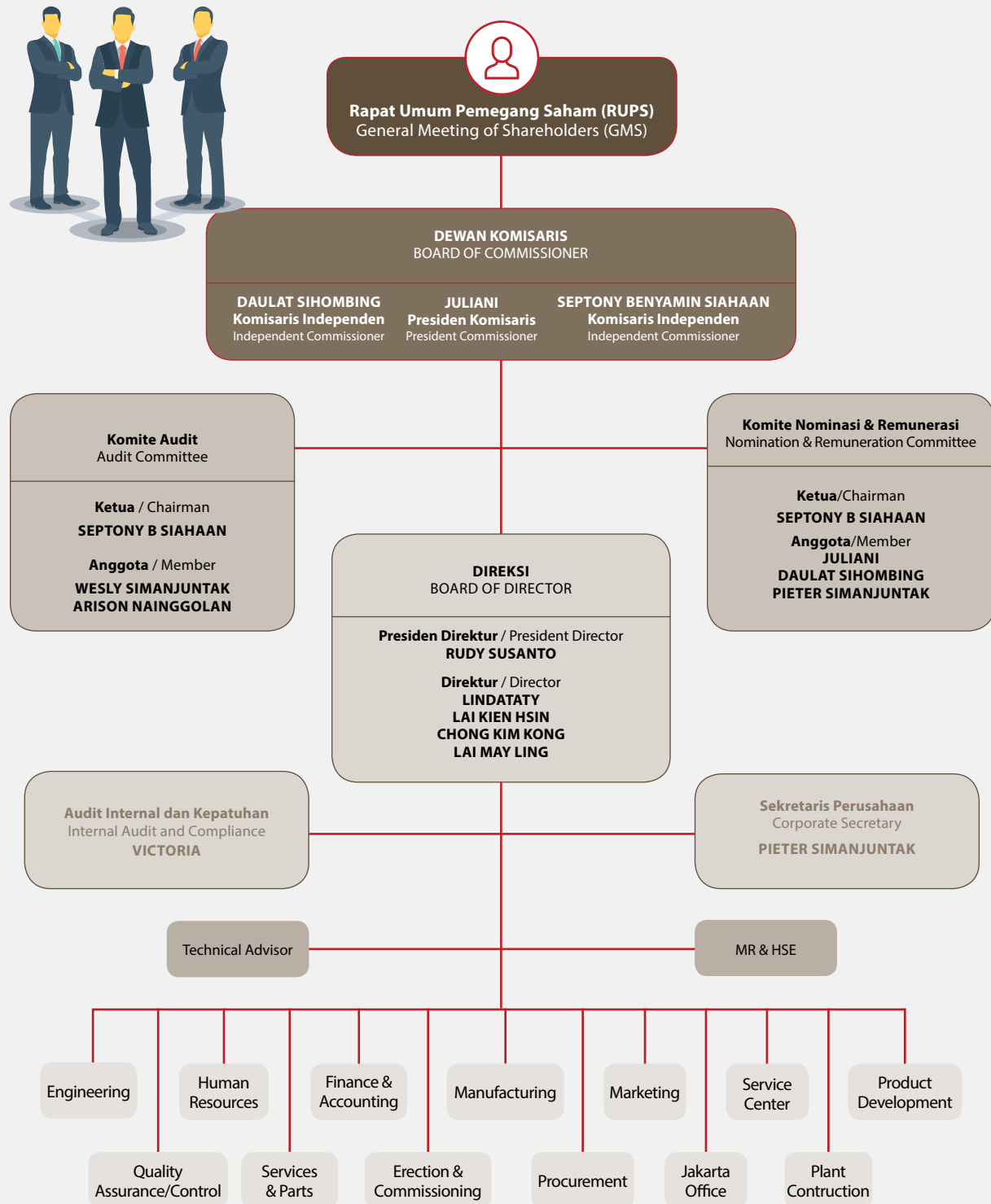
The Company is committed to meeting Occupational Safety, Health, and Environment (OHS) requirements by conducting the following:

1. Disseminating the Vision, Mission, and Quality and OHS Policies to all employees.
2. Providing adequate and efficient resources.
3. Fostering and developing a sustainable culture of quality and OHS.
4. Preventing occupational accidents and diseases by consistently implementing pollution prevention, conserving natural resources, and preserving the environment.
5. Ensuring the availability of information for stakeholders.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure as of January 31, 2026 is as follows:





KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Demi memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi eksternal, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi. Partisipasi aktif di beberapa organisasi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan.

Sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan bergabung dalam asosiasi dan organisasi, antara lain:

To expand its business network and foster external communication, the Company is a member of several professional associations and organizations. Active participation in these organizations also serves to enhance the Company's credibility.

As of the fiscal year ending January 31, 2026, the Company's membership in associations and organizations includes:

No.	Anggota Asosiasi Association Member	Lingkup Asosiasi Association Scope
1.	AKBARINDO (Asosiasi Kontraktor Bangunan Konstruksi Indonesia) Indonesian Construction Building Contractors Association	Nasional National
2.	APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Indonesian Employer's Association	Nasional National
3.	AKUBBI (Asosiasi Industri Ketel Uap dan Bejana Bertekanan Indonesia) Indonesian Steam Boiler and Pressure Vessel Industry Association	Nasional National
4.	Indonesia Boiler and Turbine Association (IBTA)	Nasional National
5.	PERKOPINDO (Perkumpulan Kontraktor Profesional Indonesia)	Nasional National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN YANG TERJADI SELAMA TAHUN 2025

SIGNIFICANT CHANGES THAT OCCURED IN 2025

1. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025, terdapat perubahan susunan pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2030. Dengan demikian, komposisi pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Susunan Direksi

Prefix	Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan First Period of Positon	Akhir periode Jabatan Last Period of Positon	Periode Ke Period to	Independen Independent
Bapak Mr	Rudy Susanto	PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Ibu Ms	Linda Taty	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Bapak Mr	Lai Kien Hsin	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	2	
Bapak Mr	Chong Kim Kong	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	2	
Ibu Ms	Lai May Ling	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	1	

1. Changes to the Company's Management

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 20, 2025, there were changes to the Company's management by honorably dismissing all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and appointing new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years until June 20, 2030. Therefore, the composition of the Company's management is as follows:

Composition of The Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris

Prefix	Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan First Period of Positon	Akhir periode Jabatan Last Period of Positon	Periode Ke Period to	Independen Independent
Ibu Ms	Juliani	PRESIDEN KOMISARIS PRESIDENT COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Bapak Mr	Daulat Sihombing	KOMISARIS COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	x
Bapak Mr	Septony Benjamin Siahhaan	KOMISARIS COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	1	x

Composition of The Board of Commissioners

2. Perubahan Komite Audit

Perubahan Komite Audit Perseroan yang efektif pada 23 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

2. Changes to the Audit Committee

Changes to the Company's Audit Committee effective June 23, 2025, are as follows:

Keterangan Description	Baru Successor	Lama Predecessor	Periode Term
Ketua Chairman	Septony B Siahhaan	Daulat Sihombing	Ke-1 First Term
Anggota Member	Wesly Simanjuntak	Wesly Simanjuntak	Ke-2 Second Term
Anggota Member	Arison Nainggolan	Dompok Pasaribu	Ke-1 First Term

Dasar Hukum Penunjukan adalah SK Dewan Komisaris Nomor: 001/DEKOM/ATM/VI/2025, tanggal 23 Juni 2025.

The legal basis for the appointment is the Decree of the Board of Commissioners Number: 001/DEKOM/ATM/VI/2025, dated June 23, 2025.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Juliani

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun 46 years old
Domisili Domicile	Medan
Periode Menjabat Term of Office	20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2030 June 20, 2025 until June 20, 2030
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Appointed as President Commissioner based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders No. 06 dated June 20, 2025
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (dengan predikat <i>Cum Laude</i>) dari Universitas Methodist Indonesia, Medan pada tahun 2001. Completed her education and obtained a Bachelor's degree in Economics (with Cum Laude predicate) from the Indonesian Methodist University, Medan in 2001.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ibu Juliani sebagai Presiden Komisaris PT Atmindo Tbk saat ini tidak memiliki rangkap jabatan. Mrs. Juliani as President Commissioner of PT Atmindo Tbk currently does not have concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur. Has an affiliate relationship with the President Director.



Daulat Sihombing

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	71 tahun 71 years old
Domisili Domicile	Medan
Periode Menjabat Term of Office	20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2030 June 20, 2025 until June 20, 2030
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders No. 06 dated June 20, 2025
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1984 serta Magister of Sains Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2008. Completed his education with a Bachelor's degree in Accounting from the University of North Sumatra in 1984 and a Master of Science in Accounting from the University of North Sumatra in 2008.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Bapak Daulat Sihombing sebagai Komisaris Independen PT Atmindo Tbk saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komite Audit PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - sekarang). Mr. Daulat Sihombing as an Independent Commissioner of PT Atmindo Tbk currently holds a concurrent position as the Audit Committee of PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders of the Company.



Septony Benjamin Siahaan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 tahun 55 years old
Domisili Domicile	Medan
Periode Menjabat Term of Office	20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2030 June 20, 2025 until June 20, 2030
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders No. 06 dated June 20, 2025
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	• Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari USU Pada tahun 1988 • Magister Sains Akutansi dari USU pada tahun 2008 • Memperoleh gelar profesi Chartered Accountant (CA) 09-10-2015 • Memperoleh gelar profesi Certified Professional Auditor Of Indonesia (CPA) 24-02-2016 • Memperoleh gelar profesi Certified Tax Consuler (CTC) 15-08-2022 • Bachelor of Economics majoring in Accounting from USU in 1988 • Master of Science in Accounting from USU in 2008 • Obtained the professional title of Chartered Accountant (CA) on October 9, 2015 • Obtained the professional title of Certified Professional Auditor of Indonesia (CPA) on February 24, 2016 • Obtained the professional title of Certified Tax Consultant (CTC) on August 15, 2022
Rangkap Jabatan Cocurrent Position	Komite Audit PT. Mark Dynamic Indonesia, Tbk (2017 – sekarang) Audit Committee of PT. Mark Dynamic Indonesia, Tbk (2017 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGE

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026, terjadi 1 (satu) kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Until the fiscal year ending January 31, 2026, there was one change in the composition of the Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025, terdapat perubahan susunan pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2030. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 20, 2025, the Company's management composition was changed by honorably dismissing all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and appointing new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years until June 20, 2030. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Susunan Dewan Komisaris

Composition of The Board of Commissioners

Prefix	Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan First Period of Positon	Akhir periode Jabatan Last Period of Positon	Periode Ke Period to	Independent Independent
Ibu Ms	Juliani	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Bapak Mr	Daulat Sihombing	KOMISARIS COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	x
Bapak Mr	Septony Benjamin Siahaan	KOMISARIS COMMISSIONER	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	1	x



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Rudy Susanto

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Nationality	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia Age	51 tahun 51 years old
Domisili Domicile	Medan
Periode Menjabat Term of Office	20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2030 June 20, 2025 until June 20, 2030
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Appointed as President Director based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders No. 06 dated June 20, 2025
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 1998. Completed his Bachelor of Industrial Engineering from Atmajaya University, Yogyakarta in 1998.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Bapak Rudy Susanto sebagai Presiden Direktur PT Atmino Tbk saat ini tidak memiliki rangkap jabatan. Mr. Rudy Susanto as President Director of PT Atmino Tbk currently does not have concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris. Has an affiliate relationship with the President Commissioner.



Linda Taty

Direktur
Director



Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	59 tahun 59 years old
Domisili Domicile	Medan
Periode Menjabat Term of Office	20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2030 June 20, 2025 until June 20, 2030
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Appointed as Director based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders No. 06 dated June 20, 2025
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nomensen, Medan pada tahun 1996. She completed her education and obtained a Bachelor of Economics degree from HKBP Nomensen University, Medan in 1996.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ibu Linda Taty sebagai Direktur PT Atmindo Tbk saat ini tidak memiliki rangkap jabatan. Mrs. Linda Taty as Director of PT Atmindo Tbk currently does not hold any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. She does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders.



Lai Kien Hsin

Direktur
Director



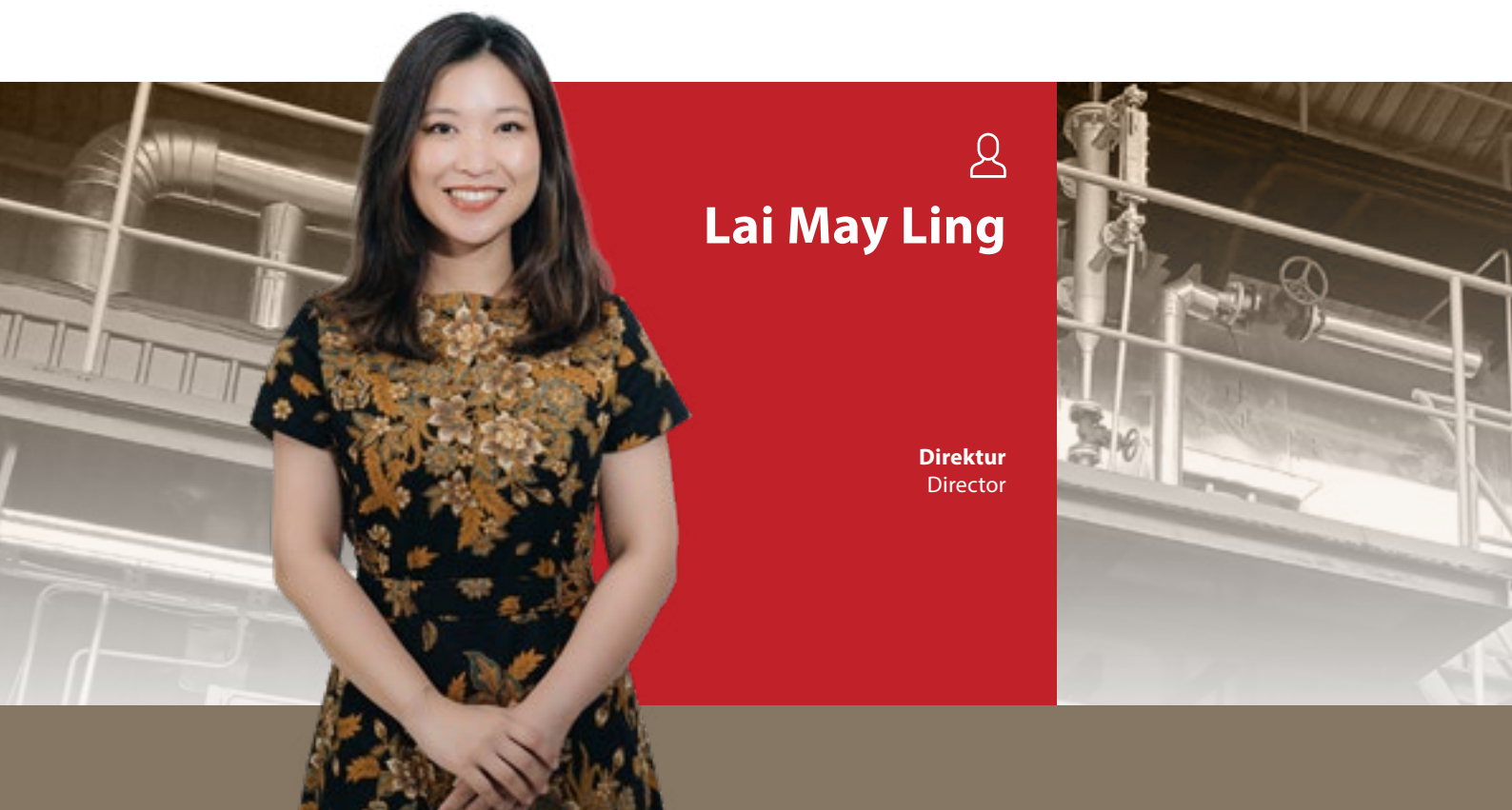
Warga Negara Nationality	Malaysia Malaysian
Usia Age	35 tahun 35 years old
Domisili Domicile	Malaysia
Periode Menjabat Term of Office	20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2030 <i>June 20, 2025 until June 20, 2030</i>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 <i>Appointed as Director based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders No. 06 dated June 20, 2025</i>
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Engineering (Hons) untuk Mechanical and Manufactur Engineering dari University of South Wales, Cardiff, dan meraih gelar M.Sc di bidang Mechanical Engineering Design dari University of Manchester. <i>He completed his BEng (Hons) in Mechanical and Manufacturing Engineering education from the University of South Wales, Cardiff, and earned an MSc in Mechanical Engineering Design from the University of Manchester.</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Bapak Lai Kien Hsin sebagai Direktur PT Atmindo Tbk saat ini tidak memiliki rangkap jabatan. <i>Mr. Lai Kien Hsin as Director of PT Atmindo Tbk currently does not have concurrent positions.</i>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. <i>Has an affiliate relationship with the Company's controlling shareholder.</i>



Chong Kim Kong

Direktur
Director

Warga Negara Nationality	Malaysia Malaysian
Usia Age	68 tahun 68 years old
Domisili Domicile	Malaysia
Periode Menjabat Term of Office	20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2030 June 20, 2025 until June 20, 2030
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Appointed as Director based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders No. 06 dated June 20, 2025
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Latar belakang pendidikannya mencakup: • Bachelor of Science in Economics from the London School of Economics, London • Postgraduate Diploma in Law from the City University, London • Degree of Utter Barrister from Lincoln's Inn, London • Master of Arts in Law Degree from the City University, London His educational background comprises: • Bachelor of Science in Economics from the London School of Economics, London • Postgraduate Diploma in Law from the City University, London • Degree of Utter Barrister from Lincoln's Inn, London • Master of Arts in Law Degree from the City University, London
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Bapak Chong Kim Kong sebagai Direktur PT Atmindo Tbk saat ini tidak memiliki rangkap jabatan. Mr. Chong Kim Kong as Director of PT Atmindo Tbk currently does not hold any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Has an affiliate relationship with the Company's controlling shareholder.



Lai May Ling

Direktur
Director

Warga Negara Nationality	Malaysia Malaysian
Usia Age	36 tahun 36 years old
Domisili Domicile	Malaysia
Periode Menjabat Term of Office	20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2030 June 20, 2025 until June 20, 2030
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Appointed as Director based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders No. 06 dated June 20, 2025
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	- Master of Engineering with first Class Honours in Material Sciences and Engineering dari Imperial College of London dan menerima Peter Pratt Award sebagai The Best Final Year Project Serta Peraih Nominasi The RH Craven Award yang diberikan oleh Institute of Materials, Minerals, and Mining (IOM3) United Kingdom, Inggris. - Doctor of Philosophy (PhD) bidang ilmu Fisika lulus dengan predikat Cum Laude dari University of Cambridge, London. - Memperoleh gelar profesi Chartered Accountant dan meraih The Foo San Kan Gold sebagai lulusan dengan perolehan nilai tertinggi dari Institute of Chartered in England and Wales (ICAEW) - Master of Engineering with First Class Honors in Materials Sciences and Engineering from Imperial College of London, receiving the Peter Pratt Award for Best Final Year Project and a nomination for the R.H. Craven Award from the Institute of Materials, Minerals, and Mining (IOM3) in the United Kingdom. - Doctor of Philosophy (PhD) in Physics, graduating Cum Laude from the University of Cambridge, London. - Chartered Accountant and The Foo San Kan Gold Award for the highest-scoring graduate from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ibu Lai May Ling sebagai Direktur PT Atmindo Tbk saat ini tidak memiliki rangkap jabatan. Mrs. Lai May Ling as Director of PT Atmindo Tbk currently does not hold any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. She has affiliated relationships with shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR THE CHANGE

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026, terjadi 1 (satu) kali perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Until the fiscal year ending January 31, 2026, there was one change in the composition of the Company's Board of Directors.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025, terdapat perubahan susunan pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2030. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 20, 2025, the composition of the Company's management was changed by honorably dismissing all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and appointing new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years until June 20, 2030. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Susunan Direksi

Composition of The Board of Directors

Prefix	Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan First Period of Positon	Akhir periode Jabatan Last Period of Positon	Periode Ke Period to	Independen Independent
Bapak Mr	Rudy Susanto	PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Ibu Ms	Linda Taty	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	
Bapak Mr	Lai Kien Hsin	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	2	
Bapak Mr	Chong Kim Kong	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	2	
Ibu Ms	Lai May Ling	DIREKTUR DIRECTOR	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	1	



INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

Struktur Modal Perseroan sampai dengan 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp336.000.000.000,-
Modal Ditempatkan : Rp108.000.000.000,-

The Company's capital structure as of January 31, 2026, is as follows:

Authorized Capital : IDR 336,000,000,000
Issued Capital : IDR 108,000,000,000

Komposisi Pemegang Saham Per 1 Februari 2025-31 Januari 2026

Pemegang saham Perseroan pada periode 1 Februari 2025 hingga 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition as of February 1, 2025–January 31, 2026

The Company's shareholders for the period February 1, 2025, to January 31, 2026, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Periode 1 Februari 2025-31 Januari 2026 As of February 1, 2025-January 31, 2026		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Sphere Corporation, SDN, BHD	630.638.300	63.063.830.000	58,39%
Chong Kim Kong	109.200.000	10.920.000.000	10,11%
Chong Kim Leong	75.600.000	7.560.000.000	7,00%
Masyarakat Public	197.559.700	19.755.970.000	18,29%
Direksi Director	67.002.000	6.700.200.000	6,21%
TOTAL	1.080.000.000	108.000.000.000	100%

Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 5% (Lima Persen)

Pemegang saham berbentuk badan hukum dengan kepemilikan saham lebih dari 5% (lima persen) yaitu Sphere Corporation, SDN, BHD.

Information Regarding Shareholders of the Company in the Form of Legal Entities with Share Ownership of More than 5% (Five Percent)

Shareholders in the form of legal entities with share ownership of more than 5% (five percent) are Sphere Corporation, SDN, BHD.

Keterangan Tentang Kepemilikan Saham Lebih dari 5% oleh Masyarakat

Uraian daftar pemegang saham lebih dari 5% oleh kelompok masyarakat tidak diungkapkan di dalam Laporan. Namun, jika ada pihak-pihak berkepentingan yang membutuhkan informasi tersebut dapat menghubungi Sekretaris Perseroan.

Information Regarding Share Ownership of More than 5% by the Public

A list of shareholders holding more than 5% of the Company's shares by public groups is not disclosed in the Report. However, interested parties requiring such information may contact the Corporate Secretary.

Keterangan Tentang Kepemilikan Saham oleh Direksi

Daftar pemegang saham oleh Direksi diungkapkan dalam tabel di bawah:

Information Regarding Share Ownership by the Board of Directors

The list of shareholders by the Board of Directors is disclosed in the table below:

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 1 Februari 2025-31 Januari 2026

Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members as of February 1, 2025-January 31, 2026

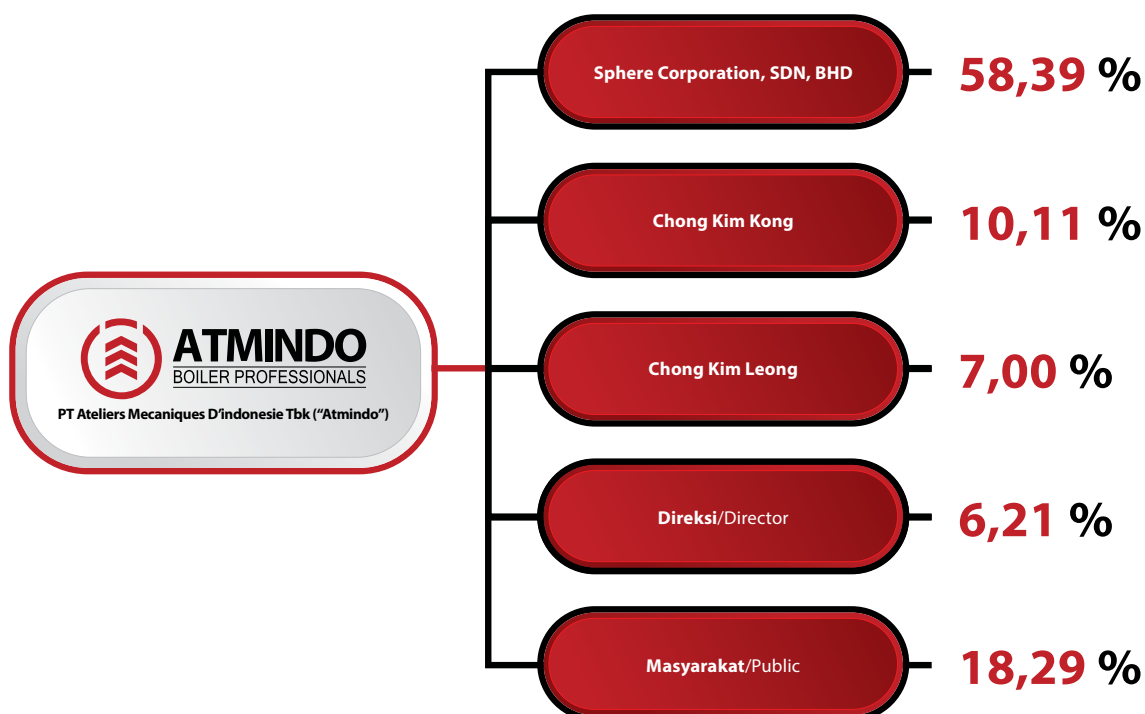
Nama Name	Jabatan Position	Periode 1 Februari 2025-31 Januari 2026 As of February 1, 2025-January 31, 2026		
		Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	42.000.000	4.200.000.000	3,89%
Linda Taty	Direktur Director	5.002.000	500.200.000	0,46%
Lai Kien Hsin	Direktur Director	10.000.000	1.000.000.000	0,93%
Chong Kim Kong	Direktur Director	109.200.000	10.920.000.000	10,11%
Lai May Ling	Direktur Director	10.000.000	1.000.000.000	0,93%
TOTAL		176.202.000	17.620.200.000	16,32%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi

Number of Shareholders and Percentage of Ownership by Institution

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Individu Lokal Domestic Individual	144.849.900	14.484.990.000	13,41
Institusi Lokal Domestic Institution	47.022.200	4.702.220.000	4,35
Individu Asing Foreign Individual	255.369.900	25.536.990.000	23,65
Institusi Asing Foreign Institution	632.758.000	63.275.800.000	58,59
TOTAL	1.080.000.000	108.000.000.000	100,00%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sphere Corporation, SDN, BHD merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan karena memiliki saham mayoritas sebanyak 630.638.300 lembar atau 58,39% dari total jumlah saham Perseroan.

Sphere Corporation, SDN, BHD juga sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Perusahaan tersebut berlokasi di Pelabuhan Klang, Malaysia, dan memiliki lini usaha di bidang perancangan dan produksi mesin remah karet, selain dari memasang dan mengoperasikan fasilitas pemrosesan karet remah. Sphere Corporation, SDN, BHD pun dikenal sebagai pemasok global mesin karet remah dan melakukan setiap pesanan secara *turnkey* peralatan, kecuali untuk mesin pengganti.

Sedangkan penerima manfaat akhir kepemilikan (*Ultimate Beneficial Owner/UBO*) Perseroan adalah Dato' Dr Lai Kim Teng.

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Januari 2026, Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan Asosiasi, maupun Perusahaan Ventura Bersama.

Major and Controlling Shareholder Information

Sphere Corporation, SDN, BHD is the Company's Major Shareholder, owning a majority of 630,638,300 shares, or 58.39% of the Company's total shares. Sphere Corporation, SDN, BHD is also the Company's Controlling Shareholder.

The company is located in Port Klang, Malaysia, and operates in the design and manufacture of crumb rubber machinery, as well as the installation and operation of crumb rubber processing facilities. Sphere Corporation, SDN, BHD is also known as a global supplier of crumb rubber machinery and fulfills all equipment orders on a turnkey basis, except for replacement machinery.

Meanwhile, the ultimate beneficial owner (UBO) of the Company is Dato' Dr Lai Kim Teng.

Information on Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

As of January 31, 2026, the Company had no subsidiaries, associated companies, or joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Jenis Pencatatan Listing Type	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Harga Penawaran Saham Shares Offering Price	Jumlah Saham Setelah Tindakan Total Shares after Actions	Bursa Saham Stock Exchanges
30 April 2015 April 30, 2015	Pencatatan Saham Pendiri Founder Listing	840.000.000	Rp100			
10 Desember 2015 December 10, 2015	Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum IPO Listing	240.000.000	Rp100	Rp128	Rp30.720.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Uraian:

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan masa penawaran antara 30 November – 3 Desember 2015.

Saham yang ditawarkan sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 22,22% (dua puluh dua koma dua dua persen) dari Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham.

Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp 30.720.000.000,- (tiga puluh miliar tujuh ratus dua puluh juta Rupiah).

Sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI pada tanggal 30 September 2015, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI sesudah Penawaran Umum, yaitu pada 10 Desember 2015.

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham baru yang berasal dari portepel atau sebesar 22,22% (dua puluh dua koma dua dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dalam Penawaran Umum, maka Perseroan atas nama pemegang saham pendiri mencatatkan pula sebanyak 840.000.000 (delapan ratus empat puluh juta) saham atau 77,78% (tujuh puluh tujuh koma tujuh delapan persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

Saham tersebut adalah saham milik:

- Sphere Corporation SDN, BHD sebesar 613.200.000 (enam ratus tiga belas juta dua ratus ribu) saham atau 56,78% (lima puluh enam koma tujuh delapan persen).
- Chong Kim Kong sebesar 109.200.000 (seratus sembilan juta dua ratus ribu) saham atau 10,11% (sepuluh koma satu satu persen).

Description:

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with an offering period between November 30 and December 3, 2015.

The shares offered were 240,000,000 (two hundred and forty million) Registered Common Shares, which were new shares from the portfolio, representing 22.22% (twenty-two point two percent) of the Company's total issued and fully paid-up capital after the IPO. With a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at an Offering Price of IDR 128 (one hundred and twenty-eight Rupiah) per share.

The total value of the IPO was IDR 30,720,000,000 (thirty billion seven hundred and twenty million Rupiah).

In accordance with the Preliminary Securities Listing Agreement entered into between the Company and the IDX on September 30, 2015, the Company listed its shares on the IDX following the Public Offering, namely on December 10, 2015.

Concurrently with the listing of 240,000,000 (two hundred and forty million) new shares originating from the portfolio, or 22.22% (twenty-two point two two percent) of the Issued and Fully Paid-Up Capital in the Public Offering, the Company, on behalf of its founding shareholders, also listed 840,000,000 (eight hundred and forty million) shares, or 77.78% (seventy-seven point seven eight percent) of the Issued and Fully Paid-Up Capital.

The shares are owned by:

- Sphere Corporation SDN, BHD, 613,200,000 (six hundred thirteen million two hundred thousand) shares, or 56.78% (fifty-six point seven eight percent).
- Chong Kim Kong, 109,200,000 (one hundred nine million two hundred thousand) shares, or 10.11% (ten point one one percent).

- Chong Kim Leong sebesar 75.600.000 (tujuh puluh lima juta enam ratus ribu) saham atau 7,00% (tujuh koma nol nol persen), dan
- Rudy Susanto sebesar 42.000.000 (empat puluh dua juta) saham atau 3,89% (tiga koma delapan sembilan persen).

Dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 1.080.000.000 (satu miliar delapan puluh juta) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Selama tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

- Chong Kim Leong, 75,600,000 (seventy-five million six hundred thousand) shares, or 7.00% (seven point zero zero percent).
- Rudy Susanto, 42,000,000 (forty-two million) shares, or 3.89% (three point eight nine percent).

Thus, the total number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 1,080,000,000 (one billion eighty million) shares or 100% (one hundred percent) of the total Issued and Fully Paid-Up Capital after the Public Offering.

Chronology of Listing of Other Securities

During the fiscal year ended January 31, 2026, the Company did not list any other securities.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS



Akuntan Publik Public Accountant	Sury Musu
Alamat Address	Prudential Tower, 17 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Telp : (62 21) 5795 7300 Fax : (62 21) 5795 7301 Web : www.bdo.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit independen atas laporan keuangan Perseroan Independent audit of the Company's financial statements
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku yang berakhir pada 31 Januari 2026 Financial Year ended on January 31, 2026
Biaya Fee	Besaran nilai jasa audit yang diberikan telah disampaikan Dewan Komisaris pada RUPST Fee for the audit services provided has been submitted by the Board of Commissioners at the AGMS



Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp: (62 21) 2974 5222
Jasa yang Diberikan Services Provided	Fungsi administrasi efek The securities administration function
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku yang berakhir pada 31 Januari 2026 Financial Year ended on January 31, 2026
Biaya Fee	Besaran nilai jasa audit yang diberikan telah disampaikan Dewan Komisaris pada RUPST Fee for the audit services provided has been submitted by the Board of Commissioners at the AGMS



Notaris Notary	Gunawati, S.H. M.Kn
Alamat Address	Jl. Letda Sudjono II No. 12, Deli Serdang, Sumatera Utara Telp: (62 61) 7344002 Fax: (62 61) 7344002
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melaksanakan jasa Kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan Provide notary services according to the Company's needs
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku yang berakhir pada 31 Januari 2026 Financial Year ended on January 31, 2026
Biaya Fee	Besaran nilai jasa audit yang diberikan telah disampaikan Dewan Komisaris pada RUPST Fee for the audit services provided has been submitted by the Board of Commissioners at the AGMS

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai bagian sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan.

The Company places human resource (HR) development as a crucial component in driving its growth.

Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan, dan evaluasi kerja.

Therefore, the Company has developed a comprehensive human resource policy, including employee recruitment, training and development, and performance evaluation.

Di sisi lain, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menghormati hak-hak karyawan, menjamin keadilan dan kesetaraan dalam bekerja, serta memberikan nominasi dan remunerasi yang layak sesuai peraturan yang berlaku. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten serta pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia senantiasa menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam meraih keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

Furthermore, the Company is strongly committed to respecting employee rights, ensuring fairness and equality in the workplace, and providing appropriate nomination and remuneration in accordance with applicable regulations. The availability of competent human resources and the implementation of human resource development and quality improvement programs remain among the Company's priorities in achieving sustainable business success.

Maka dari itu, Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi semua karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan internal maupun eksternal yang bersifat mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas kinerja.

Therefore, the Company provides ample opportunities for all employees to participate in internal and external training activities aimed at developing competencies and improving performance.

Rekrutmen yang Tepat Guna

Salah satu tugas penting Departemen SDM adalah melakukan rekrutmen karyawan. Tugas ini sangat strategis dan vital, karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai sebagai dampak penyesuaian skala

Effective Recruitment

One of the important duties of the HR Department is employee recruitment. This task is highly strategic and vital, as it relates to meeting employee needs due to business adjustments and regeneration to fill vacant

bisnis maupun regenerasi mengisi kekosongan posisi akibat terjadinya *turnover* karyawan.

Perekrutan karyawan Perseroan dilakukan sesuai prinsip tepat guna. Fokus utamanya terletak pada pemenuhan kompetensi dan keahlian yang dimiliki para kandidat sesuai kualifikasi tugas dan tanggung jawab yang akan diemban nantinya. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan mendapatkan pegawai yang siap menjalankan proses bisnis yang ada secara efektif dan efisien.

Hingga periode pelaporan yang berakhir pada 31 Januari 2025, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

Perseroan menggunakan beberapa metode dalam proses rekrutmen karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Level Operator/Pelaksana:

- Bekerja sama dengan aparat desa atau pemangku kepentingan setempat di mana proses rekrutmen tetap melalui tahap penyaringan sesuai dengan prosedur rekrutmen dari Divisi SDM;
- Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau institusi pendidikan lainnya di bidang mesin dan Kelistrikan;
- Melalui pengumuman dan pemberitahuan di kalangan karyawan internal

2. Untuk Level Staff dan Manajer:

- Melalui proses promosi jabatan
- Pemasangan iklan di portal pencarian kerja;
- Melalui media sosial profesional

Pada periode pelaporan yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan mencatat 21 karyawan baru dan 17 karyawan keluar, sehingga total karyawan menjadi 329 orang. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan dibandingkan total karyawan pada tahun sebelumnya sebanyak 325 orang.

Penilaian Kepuasan dan Kinerja Karyawan

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal.

Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen terhadap departemen lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya Perseroan. Hasil survei digunakan untuk menentukan inisiatif-inisiatif perbaikan yang tepat. Perseroan meyakini bahwa kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

positions due to employee turnover.

The Company's employee recruitment is conducted in accordance with the principle of appropriateness. The primary focus is on ensuring that candidates possess the competencies and skills necessary to meet their qualifications for the tasks and responsibilities they will assume. This ensures that the Company recruits employees who are ready to effectively and efficiently carry out existing business processes.

Until the reporting period ending January 31, 2025, the Company conducted a recruitment process to address resource requirements for several positions and to address employee turnover due to retirement, resignations, and additional personnel, in order to create a proportional staffing mix.

The Company uses several methods in its employee recruitment process, including the following:

1. For Operator/Executor Level:

- Collaborating with village officials or local stakeholders, where the recruitment process continues through a screening process in accordance with the HR Division's recruitment procedures;
- Collaborating with Vocational High Schools (SMK) or other educational institutions specializing in mechanical and electrical engineering;
- Through announcements and notifications among internal employees.

2. For Staff and Manager Level:

- Through job promotions
- Placing advertisements on job search portals;
- Through professional social media

In the reporting period ending January 31, 2026, the Company recorded 21 new employees and 17 employee departures, bringing the total number of employees to 329. This represents an increase compared to the total number of employees in the previous year of 325.

Employee Satisfaction and Performance Assessment

The Company periodically measures employee satisfaction with two objectives.

First, to determine the level of satisfaction of one department with another. Second, to determine the alignment of the behavior of superiors, coworkers, and subordinates with the Company's culture. Survey results are used to determine appropriate improvement initiatives. The Company believes that employee satisfaction is a key factor in driving better performance, thus contributing to the Company's growth.

Sedangkan untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA). Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

Untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, karyawan wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, yaitu:

- KPI (*Key Performance Indicator*) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)
- Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku karyawan

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses *coaching* dan *mentoring*, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan.

Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Demografi Karyawan

Per 31 Januari 2026, Perseroan mengelola sebanyak 329 karyawan, naik/turun dari tahun sebelumnya sebanyak 325 orang. Berikut ini merupakan data komposisi karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian.

Keterangan: Data karyawan diungkapkan sesuai tanggal pelaporan yang berakhir pada 31 Januari 2026, 2025, dan 2024.

Komposisi Karyawan

Berdasarkan Jabatan

Jabatan Position	2026	2025	2024
Direktur/Director	5	4	3
Technical Advisor	2	1	1
Manajer/Manager	12	12	12
Section Head	5	5	5
Supervisor	9	9	9
Staff	100	78	101
Non-Staff	196	216	189
Jumlah/Total	329	325	320

For employee performance assessments, the Company uses a Performance Appraisal (PA) system. The aspects assessed in this mechanism include discipline, behavior, and performance achievement. This assessment mechanism aims to evaluate employee performance, identify potential employees, and determine recommendations for promotion.

To determine grade increases and promotions, employees must go through a well-established performance management mechanism. Employee performance assessments consist of two assessment groups:

- Key Performance Indicators (KPIs) are used to assess performance related to job duties and responsibilities (work programs).
- Core Competency Assessments are used to assess performance related to employee behavior.

By implementing a measurable and planned employee performance assessment system, the Company encourages all employees to consistently maintain and build good relationships with their superiors, as they are directly involved in the work process and are responsible for coaching and mentoring. This is a prerequisite for HR career advancement within the Company.

The Company also expects each employee to work well within a team, lead their team to progress and demonstrate strong performance results, and remain motivated to provide sustainable added value to the company.

Employee Demographics

As of January 31, 2026, the Company managed 329 employees, up from 325 the previous year. The following data presents the Company's employee composition over the past three years based on gender, position, age, education level, and employment status.

Remarks: Employee data is disclosed according to the reporting date ending January 31, 2026, 2025, and 2024.

Employee Composition

Based on Position

Berdasarkan Pendidikan*Based on Education*

Tingkat Pendidikan Educational Level	2026	2025	2024
S3/Doctorate Degree	1	-	-
S2/Master Degree	3	3	2
S1/Bachelor Degree	72	69	61
D3/Diploma	19	17	15
≤ SMU/High School	234	236	242
Jumlah/Total	329	325	320

Berdasarkan Kelompok Usia*By Age Group*

Usia Age	2026	2025	2024
≤30	62	76	68
31-45	161	142	145
46-55	85	90	95
>55	21	17	12
Jumlah/Total	329	325	320

Berdasarkan Status Kepegawaian*By Employment Status*

Status	2026	2025	2024
Tetap/Permanent	310	318	307
Tidak Tetap /Temporary	19	7	13
Jumlah/Total	329	325	320

Berdasarkan Jenis Kelamin*By Gender*

Jenis Kelamin Gender	2026	2025	2024
Laki-laki/Male	311	308	304
Perempuan/Female	18	17	16
Jumlah/Total	329	325	320

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Untuk itu, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk program pengembangan kompetensi karyawan.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang periode pelaporan yang berakhir pada 31 Januari 2026 dilakukan oleh pihak luar dan secara internal. Pelatihan secara internal dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang telah memiliki pengalaman memadai kemudian dialihkan kepada karyawan lainnya.

Employee Training and Competency Development

The Company is strongly committed to continuously improving the competency and capabilities of its employees. This aligns with the Company's long-term strategy to address increasingly complex global challenges. To that end, the Company is investing in employee competency development programs.

Employee competency development activities throughout the reporting period ending January 31, 2026, were conducted both internally and externally. Internal training was conducted by utilizing resources with sufficient experience and then transferred to other employees.

No.	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
1	ISO 9001 : 2015	Internal	Staff & Non Staff
2	Trainning 5S	Internal	Staff
3	Trainning K3	Internal	Staff & Non Staff
4	Product Knowledge	Internal	Staff & Non Staff
5	QC Training	Internal	Staff

No.	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
6	Balancing IDF	Internal	Staff & Non Staff
7	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2	PT Safindo Raya	Staff
8	Leadership In Cost Efficiency	UKMESPRT ID X Bisnishack	Management
9	How to use AI to boost your sales productivity	James GWEE	Management
10	Burket Automation Control Valve	PT Surya Mentari Indah dan Bukertindo Kontromatik, Burkert Singapore	Staff & Non Staff

Standar Upah Minimum Provinsi/Upah Minimum Regional

Perseroan telah memenuhi kewajiban pemberian upah minimum Kabupaten/Kota bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serikat Pekerja

Perseroan telah memiliki Serikat Pekerja dengan nama Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Logam Elektronik dan Mesin Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP LEM SPSI) PT Atmindo yang telah dicatatkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Tanda Bukti Pencatatan No.560/1429/DTKTR/2015 tanggal 24 Maret 2015 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Deli Serdang.

Keberadaan Serikat Pekerja bertujuan membangun hubungan harmonis dan mutualistik antara Perseroan dan karyawan, sekaligus menjadi bukti bahwa Perseroan memberikan hak penuh bagi karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat secara terbuka dan bertanggung jawab. Serikat Pekerja juga menumbuhkan rasa kebersamaan di antara karyawan sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal.

Di lain pihak, Perseroan selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menjalin kemitraan positif dengan Serikat Pekerja. Secara jangka panjang, cara-cara tersebut diharapkan dapat memupuk loyalitas karyawan dan meningkatkan rasa ikut memiliki atas perusahaan.

Sarana dan Prasarana untuk Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang positif dan kondusif. Oleh sebab itu, setiap kegiatan operasional dipastikan telah mematuhi Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Perseroan juga telah menyiapkan berbagai fasilitas bagi para karyawan, seperti ruang berkumpul terbuka, tempat ibadah, kantin, koperasi, dan lainnya. Fasilitas keselamatan seperti Alat Pelindung Diri (APD) juga disediakan oleh Perseroan.

Sertifikasi SDM

Guna memastikan kualitas karyawan, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam program sertifikasi, sebagai berikut:

Provincial Minimum Wage/Regional Minimum Wage

The Company has fulfilled its obligation to provide the Regency/City minimum wage to employees in accordance with applicable regulations.

Trade Union

The Company has a Workers Union named the Leadership Unit of the Metal, Electronic, and Machine Workers Union of All Indonesia Workers Union (PUK SP LEM SPSI) of PT Atmindo, which has been registered with the Deli Serdang Regency Manpower and Transmigration Office in accordance with Registration Certificate No. 560/1429/DTKTR/2015 dated March 24, 2015, issued by the Head of the Deli Serdang Regency Manpower and Transmigration Office.

The existence of the Workers Union aims to build a harmonious and mutually beneficial relationship between the Company and its employees, and also demonstrates that the Company grants employees the full right to organize, assemble, and express their opinions openly and responsibly. The Workers Union also fosters a sense of togetherness among employees so that they can work optimally.

Furthermore, the Company consistently strives to improve employee welfare and establish positive partnerships with the Workers Union. In the long term, these methods are expected to foster employee loyalty and enhance a sense of ownership in the company.

Employee Facilities and Infrastructure

The Company is committed to building a positive and conducive work environment. Therefore, all operational activities are ensured to comply with Occupational Health and Safety (K3) Regulations.

The Company has also provided various facilities for employees, such as open gathering spaces, places of worship, a canteen, a cooperative, and others. Safety facilities such as Personal Protective Equipment (PPE) are also provided by the Company.

HR Certification

To ensure employee quality, the Company has enrolled employees in the following certification programs:

No.	Nama Name	Tugas Duty
1	Fauzan Adli	K3 PUBT Occupational Health and Safety for Pressure Vessels and Boilers Ahli K3 Umum General OHS Expert
2	Parlindungan Simbolon	Welding Inspector
3	Suparlan	Welding Inspector
4	Wilmar E Nainggolan	Welding Inspector Ahli Utama Bidang Keahlian Teknik Mekanikal Senior Expert in Mechanical Engineering
5	Santolar Simbolon	Teknisi K3 Listrik Occupational Health and Safety Technician of Electricity
6	Muhammad Solikhun	Teknisi K3 Listrik Occupational Health and Safety Technician of Electricity
7	Rahmat F Aritonang	Teknisi K3 Listrik Occupational Health and Safety Technician of Electricity
8	Riko M H Pasaribu	Teknisi K3 Listrik Occupational Health and Safety Technician of Electricity
9	Donal Manik	Operator K3 Pesawat Uap Occupational Health and Safety Operator of Boilers
10	Muhammad Ansari	Operator K3 Pesawat Uap Occupational Health and Safety Operator of Boilers
11	Marnasib Siahaan	Ahli K3 Madya Occupational Health and Safety Associate Expert
12	M Syahid Arief	Ahli K3 Madya Occupational Health and Safety Associate Expert
13	Joko Suherman	AK 3 Umum
14	Fitriadi	NDE Level 2
15	Aditya Nugroho	NDE Level 2
16	Muhammad Faisal	Operator K3 Keran Overhead Kelas III Occupational Health and Safety Operator Overhead Faucet Class III
17	Raden Joko Soemono	Operator K3 Mesin Bor Kelas I Occupational Health and Safety Operator Drilling Machine Class I
18	Budi Santoso	Operator K3 Mesin Bubut Kelas I Occupational Health and Safety Operator of Lathe Class I
19	Azizmar	Operator K3 Mesin Las Potong Kelas I Occupational Health and Safety Operator of Cutting Welding Machine Class I
20	Syarifuddin	Operator K3 Mesin Penyemprot Kelas I Occupational Health and Safety Operator of Spraying Machine Class I
21	Eka Wijaya	Operator K3 Mesin Potong Kelas I Occupational Health and Safety Operator of Cutting Machine Class I
22	Suriono	Operator K3 Mesin Press Kelas I Occupational Health and Safety Operator of Press Machine Class I
23	Rinaldi	Operator K3 Mesin Tekuk Kelas I Occupational Health and Safety Operator of Bending Machine Class I
24	Misno Utomo	Ahli Utama Bidang Keahlian Teknik Mekanikal Senior Expert in Mechanical Engineering
25	Edy Santausa	Operator K3 Pesawat Uap Occupational Health and Safety Operator of Boilers
26	Jumadi	Operator K3 Mesin Forklift kelas II Occupational Health and safety Operator of Forklift Engine Class II
27	Donal Manik	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Level 2 Level 2 High Building Workers
28	Zakaria Pasaribu	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Level 2 Level 2 High Building Workers
29	Mashuril Hafiz	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Level 2 Level 2 High Building Workers
30	Irwan Cuandy	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Level 2 Level 2 High Building Workers

Sertifikasi Karyawan		Employee Certification	
No.	Jenis Sertifikat Types Of Certificates	Penerima Sertifikat Certificate Recipients	Penerbit Publisher
1	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Level 2 Level 2 High Building Workers	Donal Manik	PT Safindo Raya
2	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Level 2 Level 2 High Building Workers	Zakaria Pasaribu	PT Safindo Raya
3	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Level 2 Level 2 High Building Workers	Mashuril Hafiz	PT Safindo Raya
4	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Level 2 Level 2 High Building Workers	Irwan Cuandy	PT Safindo Raya

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah menetapkan skema kesejahteraan Sumber Daya Manusia yang mencakup fasilitas program kesejahteraan karyawan dan diberikan berdasarkan kinerja masing-masing karyawan. Skema ini ditinjau secara teratur agar dapat mengikuti perubahan yang ada di industri dan kinerja Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum sektor Kabupaten/Kota yang ada.

Perseroan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lain, yakni:

1. Jaminan Ketenagakerjaan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.
2. BPJS Kesehatan.
3. Program keselamatan dan kesehatan kerja serta Lingkungan, yang mana program tersebut meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri.
4. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan, dan cuti dengan alasan khusus, seperti cuti melahirkan, menstruasi, menikah, dan kegiatan keagamaan seperti lebaran, sunat, pembaptisan, dan lain-lain.
5. Program rekreasi bersama karyawan.
6. Program pensiun karyawan.

Pemenuhan Hak dan Kewajiban Karyawan

Perlakuan Adil dan Setara

Perseroan senantiasa memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan karir mereka sesuai dengan bidangnya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku dan agama masing-masing individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, seperti pemberian gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Jumlah remunerasi yang diterima karyawan disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

Employee Welfare

The Company has established a Human Resources welfare scheme that includes employee welfare program facilities based on each employee's performance. This scheme is regularly reviewed to keep pace with changes in the industry and the Company's performance. The Company has a policy that, in terms of salary distribution, the minimum wage for the lowest-ranking employee is equal to the existing Regency/City Sector Minimum Wage.

The Company has established employee welfare programs in accordance with applicable laws and regulations through remuneration and other facilities or benefits, namely:

1. Employment Insurance by enrolling all employees in the BPJS Ketenagakerjaan program.
2. BPJS Kesehatan.
3. Occupational Health, Safety, and Environmental Programs, which include the provision of facilities and personal protective equipment.
4. Employee leave programs, including annual leave and leave for special reasons, such as maternity leave, menstruation leave, marriage leave, and religious activities such as Eid al-Fitr, circumcision, baptism, and others.
5. Joint employee recreation programs.
6. Employee pension programs

Fulfillment of Employee's Rights and Obligations

Fair and Equal Treatment

The Company consistently provides equal treatment and opportunities to all employees to develop their potential and careers in accordance with their respective fields, regardless of gender, age, ethnicity, or religion.

In addition, the Company also provides fair fulfillment of employee rights, such as basic salary, allowances, health insurance, and so on. The amount of remuneration received by employees is adjusted according to their respective positions.

Remunerasi

Perseroan berkomitmen dan fokus pada sumber daya manusia guna mengembangkan strategi yang berpihak kepada perusahaan serta mendukung kebutuhan karyawan yang berkualitas dan berdaya guna tinggi.

Wujud komitmen perseroan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang dituangkan dalam Surat keputusan guna memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan yaitu sistem kompensasi yang menarik, kompetitif dan bersinergi dengan visi misi perusahaan dalam jangka panjang.

Mempertahankan karyawan dengan kompetensi tinggi, produktif dan kontributif adalah tujuan ditetapkan sistem kompensasi dan benefit dengan mempertimbangkan: rasa keadilan setiap karyawan, nilai kompetitif terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kemampuan keuangan perusahaan, kemudahan karyawan memahami hak dan kewajibannya, serta fleksibel terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga karyawan akan termotivasi dengan pekerjaannya dan memberikan performa atau kinerja optimal berdampak pada prediksi *sustainability growth* perusahaan untuk masa depan.

Perseroan menetapkan program utama remunerasi berupa struktur/skala gaji dan manajemen benefit yang memberikan panduan penggajian dan pemberian tunjangan tambahan secara berjenjang.

Penjenjangan dilakukan dengan penggolongan sesuai bobot pekerjaan dalam setiap jabatan, guna memberikan panduan jenjang karir setiap karyawan dan memberikan kesempatan karyawan untuk bertumbuh berkembang hingga jenjang golongan tertinggi yang diharapkan sesuai kapasitas dan kapabilitasnya.

Perseroan memberikan pengupahan/penggajian secara jelas dengan komponen dasar nilai gaji pada setiap golongan serta tunjangan berupa: transportasi, jabatan struktural, BPJS dan Jaminan Pensiun.

Perseroan sangat memperhatikan karyawan yang ditugaskan di luar kota dengan memberikan tunjangan baik dari aspek keluarga dan tingkat kerawanan serta keterpencilan lokasi secara detail berdasarkan zona tiap kabupaten/kota seluruh wilayah di Indonesia.

Perseroan juga menyediakan fasilitas sarana ibadah dan komunal area sebagai sarana ibadah dan sosialisasi secara nyaman untuk menciptakan suasana kebersamaan dan keimanan.

Remuneration

The Company is committed to and focused on human resources to develop strategies that support the company's needs and support the need for qualified and highly effective employees.

The Company's commitment is manifested in a comprehensive overhaul, outlined in a decree, to meet employee desires and needs, namely an attractive, competitive compensation system that synergizes with the company's long-term vision and mission.

Retaining highly competent, productive, and contributing employees is the goal of establishing a compensation and benefits system, taking into consideration: each employee's sense of fairness, their competitive value to the company, support for long-term company growth, the company's financial capability, ensuring employees understand their rights and obligations, and being flexible to changes within the company. This ensures that employees are motivated by their work and deliver optimal performance, impacting the company's predicted future growth sustainability.

The Company has established a core remuneration program consisting of a salary structure/scale and benefits management that provides guidance on salary allocation and the provision of additional allowances on a tiered basis.

This stratification is carried out by categorizing each position according to the workload, providing guidance on each employee's career path and providing opportunities for employee growth and development to the highest desired level, commensurate with their capacity and capabilities.

The Company provides clear wages/salaries with basic salary components for each category, along with allowances including transportation, structural positions, BPJS (Social Security), and Pension Insurance.

The Company pays close attention to employees assigned outside the city by providing allowances for family members, vulnerability levels, and location remoteness, detailed by zone for each district/city throughout Indonesia.

The Company also provides worship facilities and communal areas as comfortable places for worship and socializing, creating an atmosphere of togetherness and faith.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Program inovasi dan otomatisasi menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam pengembangan program Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information Communication and Technology/ICT*) selama beberapa tahun terakhir.

Perseroan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan produktivitas dan juga mengefisienkan konektivitas antara Kantor Pusat, pabrik, dan kantor cabang. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung dan memudahkan akses informasi.

Program Kerja Teknologi Informasi

Selama periode pelaporan yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan mengarahkan penerapan Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi manajemen usaha. Sebagai langkah kedua, Perseroan mengadopsi sistem perangkat lunak akuntansi yang dikembangkan secara khusus untuk usaha mesin produksi.

Perseroan bermaksud menggunakan sistem ERP untuk meningkatkan produktivitas dengan menerapkan prosedur bisnis yang cepat dan terintegrasi di seluruh bagian. Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah suatu model sistem informasi yang memungkinkan sebuah organisasi untuk meng-otomasi dan meng-integrasikan proses-proses bisnis utamanya.

Innovation and automation programs have been a priority for the Company in developing its Information and Communication Technology (ICT) program over the past few years.

The Company utilizes ICT to increase productivity and streamline connectivity between its Head Office, factories, and branch offices. This ICT utilization is carried out continuously to support and facilitate access to information.

Information Technology Work Program

During the reporting period ending January 31, 2026, the Company directed the implementation of Information Technology to support operational activities in order to improve business management efficiency. As a second step, the Company adopted an accounting software system developed specifically for the production machinery business.

The Company intends to use an ERP system to increase productivity by implementing fast and integrated business procedures across all departments. An ERP (Enterprise Resource Planning) system is an information system model that enables an organization to automate and integrate its core business processes.



ERP memecah kebuntuan berbagai hambatan fungsional tradisional dalam organisasi dengan cara memfasilitasi atau berbagi (*sharing*) berbagai data, berbagai aliran informasi, serta mengenalkan/menyalurkan praktik-praktik bisnis yang umum di antara semua pengguna dalam organisasi. Implementasi sistem ERP bisa menjadi suatu upaya yang masif yang dapat memakan waktu hingga beberapa tahun.

Sesuai dengan tujuan Perseroan untuk selalu berinovasi dalam semua aspek operasinya, Perseroan telah mengadopsi kebijakan Information Communication and Technology (ICT), yang meliputi:

1. Pembentukan kebijakan dan SOP sebagai pedoman ICT dalam menjalankan tugasnya;
2. Standardisasi peranti lunak dan peranti keras yang digunakan oleh Perseroan;
3. Peningkatan kemampuan teknis personel ICT secara berkala melalui pelatihan internal dan eksternal;
4. Kepatuhan terhadap Standar IT yang berlaku dalam dunia ICT yang berkaitan dengan Pusat Data; dan
5. Kepatuhan terhadap *IT Governance*, *IT Security*, dan *IT Audit* yang diterapkan di PT Atmindo Tbk.

Sehubungan dengan adanya isu global mengenai konservasi energi dan kebutuhan akan *green technology*, Perseroan siap melakukan kerja sama dengan beberapa mitra internasional yang berorientasi kepada penerapan teknologi efisiensi energi dan teknologi ramah lingkungan seperti pemanfaatan energi (secara tradisional) terbuang menjadi energi terbarukan melalui teknologi seperti *nano technology*, *combined heat & power technology*.

ERP breaks down traditional functional barriers within an organization by facilitating or sharing various data, various information flows, and introducing/channeling common business practices among all users within the organization. Implementing an ERP system can be a massive undertaking that can take several years.

In line with the Company's goal of continuous innovation in all aspects of its operations, the Company has adopted an Information Communication and Technology (ICT) policy, which includes:

1. Establishing policies and Standard Operating Procedures (SOPs) as ICT guidelines in carrying out its duties;
2. Standardization of software and hardware used by the Company;
3. Regular technical capacity building of ICT personnel through internal and external training;
4. Compliance with applicable IT standards in the ICT world related to the Data Center; and
5. Compliance with IT Governance, IT Security, and IT Audits implemented at PT Atmindo Tbk.

In light of global issues regarding energy conservation and the need for green technology, the Company is ready to collaborate with several international partners focused on implementing energy efficiency and environmentally friendly technologies, such as converting (traditionally) wasted energy into renewable energy through technologies such as nanotechnology and combined heat and power technology.





CHAPTER 04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis Profile

TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

Badan Pusat Statistik menyatakan ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%. Berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, pertumbuhan ekonomi mencapai Rp23.821,1 triliun, sementara PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.

Berdasarkan rilis Kementerian Keuangan RI, 6 Januari 2026, kinerja manufaktur Indonesia menunjukkan tren positif. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur pada Desember 2025 tercatat di level 51,2, yang menandakan fase ekspansi dan telah berlangsung selama lima bulan berturut-turut. Kondisi ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan penyerapan tenaga kerja, serta aktivitas pembelian bahan baku yang terus meningkat. Optimisme pelaku usaha juga menguat dan berada pada level tertinggi dalam tiga bulan terakhir.

The Central Statistics Agency (BPS) stated that the Indonesian economy grew by 5.11% in 2025, exceeding the 5.03% achieved in 2024.

In terms of production, the Other Services Sector experienced the highest growth of 9.93%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth of 7.03%. Based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, economic growth reached IDR 23,821.1 trillion, while GDP per capita reached IDR 83.7 million or USD 5,083.4.

According to a release from the Indonesian Ministry of Finance on January 6, 2026, Indonesia's manufacturing performance showed a positive trend. The Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in December 2025 was recorded at 51.2, indicating an expansionary phase that has persisted for five consecutive months. This condition was driven by strong domestic demand, increased labor absorption, and continued increases in raw material purchasing activity. Business optimism has also strengthened, reaching its highest level in three months.



Perkembangan positif tersebut turut didukung kondisi global. Aktivitas manufaktur di negara mitra dagang utama Indonesia seperti Amerika Serikat, China, dan India juga berada di zona ekspansif. Di kawasan ASEAN, kinerja manufaktur Thailand dan Malaysia yang menguat turut membuka peluang bagi peningkatan permintaan ekspor Indonesia.

Dari sektor perdagangan internasional, Indonesia kembali mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar USD2,66 miliar pada November 2025.

Dengan capaian ini, tren surplus telah berlangsung secara konsisten sejak Mei 2020. Secara kumulatif sepanjang Januari hingga November 2025, surplus neraca perdagangan mencapai USD38,54 miliar. Nilai ekspor pada periode tersebut tercatat sebesar USD256,56 miliar atau tumbuh 5,61%, terutama didorong oleh kinerja industri pengolahan yang semakin berorientasi pada peningkatan nilai tambah.

Sementara itu, impor juga mengalami peningkatan menjadi USD218,02 miliar atau tumbuh 2,03%. Kenaikan impor terutama berasal dari barang modal, sejalan dengan aktivitas produksi dalam negeri yang terus berkembang. Pemerintah menegaskan akan terus mendorong hilirisasi sumber daya alam, memperkuat daya saing produk ekspor, serta memperluas diversifikasi mitra dagang untuk menghadapi dinamika global ke depan.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi sepanjang 2025 tetap terjaga pada level 2,92% secara tahunan. Inflasi Desember 2025 dipengaruhi oleh kenaikan harga sejumlah komoditas pangan akibat gangguan cuaca dan distribusi, khususnya pada kelompok *volatile food* seperti cabai, beras, dan ikan segar. Meski demikian, inflasi inti tetap stabil, sementara inflasi *administered price* masih relatif rendah, sehingga inflasi secara keseluruhan tetap berada dalam sasaran nasional.

Pemerintah menegaskan komitmennya untuk terus menjaga stabilitas ekonomi dan memperkuat momentum pertumbuhan. Kebijakan fiskal akan tetap diarahkan untuk mendukung program pembangunan nasional guna memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

This positive development is also supported by global conditions. Manufacturing activity in Indonesia's major trading partners, such as the United States, China, and India, is also in an expansionary zone. In the ASEAN region, the strengthening manufacturing performance of Thailand and Malaysia has also opened up opportunities for increased demand for Indonesian exports.

In the international trade sector, Indonesia again recorded a trade balance surplus of USD 2.66 billion in November 2025.

This achievement marks the consistent trend of surpluses since May 2020. Cumulatively, from January to November 2025, the trade balance surplus reached USD 38.54 billion. Exports during this period reached USD 256.56 billion, representing a growth of 5.61%, primarily driven by the manufacturing industry's increasingly focused focus on increasing added value.

Meanwhile, imports also increased to USD 218.02 billion, representing a growth of 2.03%. The increase in imports primarily stemmed from capital goods, in line with the continued expansion of domestic production activity. The government emphasized that it will continue to encourage the downstreaming of natural resources, strengthen the competitiveness of export products, and expand the diversification of trading partners to address future global dynamics.

In terms of price stability, inflation throughout 2025 remained stable at 2.92% annually. Inflation in December 2025 was influenced by price increases for several food commodities due to weather and distribution disruptions, particularly volatile food groups such as chilies, rice, and fresh fish. Nevertheless, core inflation remained stable, while administered price inflation remained relatively low, so overall inflation remained within the national target.

The government reaffirmed its commitment to maintaining economic stability and strengthening growth momentum. Fiscal policy will remain directed at supporting national development programs to ensure inclusive and sustainable economic growth.

TINJAUAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL REVIEW

Manufaktur Boiler

Industri manufaktur boiler di Indonesia pada tahun 2025 mengalami perkembangan pesat yang didorong oleh kebutuhan efisiensi energi, dekarbonisasi, dan inovasi teknologi ramah lingkungan. Secara umum, tren utama pada industri boiler Indonesia pada 2025 mencakup:

1. Tren Inovasi dan Efisiensi Energi

Sejumlah perusahaan berlomba memproduksi boiler ramah lingkungan dan berbasis biomassa. Dalam hal ini, penggunaan limbah produksi (seperti limbah MDF) sebagai bahan bakar alternatif semakin meningkat untuk menekan penggunaan batu bara.

Penggunaan teknologi seperti *Once Through Boiler* (OTB) semakin populer untuk efisiensi energi yang lebih tinggi, sementara teknologi rendah emisi dimaksimalkan untuk meningkatkan efisiensi sekaligus mengurangi emisi karbon. Beberapa produsen pun mulai menjajaki teknologi *boiler* hidrogen untuk masa depan energi bersih.

2. Fokus pada *Green Manufacturing*

Boiler menjadi sorotan utama dalam upaya dekarbonisasi di sektor manufaktur karena menjadi salah satu sumber konsumsi energi terbesar, yang sekaligus menghasilkan emisi besar. Kini, banyak produsen mengutamakan fokus pada pengelolaan emisi dan optimalisasi waktu pengoperasian mesin untuk mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan. Penggunaan material lokal seperti

Boiler Manufacturing

The Indonesian boiler manufacturing industry experienced rapid growth in 2025, driven by the need for energy efficiency, decarbonization, and environmentally friendly technological innovation. In general, the main trends in the Indonesian boiler industry in 2025 include:

1. Innovation and Energy Efficiency Trends

Several companies are competing to produce environmentally friendly and biomass-based boilers. In this regard, the use of production waste (such as MDF waste) as an alternative fuel is increasing to reduce coal use.

Technologies such as Once-Through Boilers (OTB) are gaining popularity for higher energy efficiency, while low-emission technologies are being maximized to increase efficiency while reducing carbon emissions. Several manufacturers are also beginning to explore hydrogen boiler technology for a clean energy future.

2. Focus on Green Manufacturing

Boilers are a key focus in decarbonization efforts in the manufacturing sector because they are one of the largest sources of energy consumption, which also produces significant emissions. Many manufacturers are now prioritizing emissions management and optimizing machine operating times to reduce overall energy consumption. The use of local materials, such as Indonesian-produced refractory bricks, is



batu bata tahan api produksi Indonesia pun mulai diterapkan untuk efisiensi dan kemandirian industri.

3. Pameran dan Pertumbuhan Industri

Berbagai ajang pameran, baik skala domestik maupun internasional, menjadi ajang penting bagi produsen *boiler* dan teknologi pemanas untuk menampilkan solusi hemat energi bagi industri. Ini juga mendukung regulasi pemerintah yang semakin ketat dalam menuntut operasional *boiler* dan *pressure vessel* yang lebih optimal dan aman.

Secara keseluruhan, industri *boiler* di Indonesia pada 2025 bergerak menuju efisiensi yang lebih tinggi dengan dukungan teknologi terbarukan, bertujuan untuk mendukung target net emisi industri manufaktur.

Industri Terkait Produk Perseroan

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Industri yang terkait dengan produk Perseroan mencakup pembangkit listrik termal, industri farmasi, kimia, makanan/minuman, tekstil, kertas, minyak dan gas, juga pengolahan kayu. Khusus untuk industri minyak dan gas, kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi pada industri pengolahan kelapa sawit.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) menyebutkan, 12 Maret 2026, bahwa Produksi minyak

also being implemented for efficiency and industrial independence.

3. Exhibitions and Industry Growth

Various exhibitions, both domestic and international, serve as important platforms for boiler and heating technology manufacturers to showcase energy-efficient solutions for the industry. This also supports increasingly stringent government regulations requiring more optimal and safer boiler and pressure vessel operations.

Overall, the Indonesian boiler industry was moving towards higher efficiency by 2025, supported by renewable technologies, aiming to support the net-zero emissions target for the manufacturing industry.

Industries Related to Company Products

The Company is engaged in the manufacturing of boilers and palm oil mill equipment, trading and assembling various machinery, factory construction, repair and maintenance services, and acting as an agent and marketing agent.

Industries related to the Company's products include thermal power generation, pharmaceuticals, chemicals, food/beverage, textiles, paper, oil and gas, and wood processing. Specifically, in the oil and gas industry, the Company's performance is significantly influenced by the dynamics of the palm oil processing industry.

The Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI) stated on March 12, 2026, that crude palm oil (CPO)



sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO) tahun 2025 mencapai 51.660 ribu ton, lebih tinggi 7,26% dibandingkan dengan produksi tahun 2024 yang mencapai 48.164 ribu ton. Produksi minyak kernel (Palm Kernel Oil/PKO) juga naik 6,41% menjadi 4.893 ribu ton dari 4.598 ribu ton pada tahun 2024. Dengan demikian produksi CPO dan PKO 2025 mencapai 56.553 ribu ton yang lebih tinggi 7,18% dari produksi tahun 2024 sebesar 52.762 ribu ton.

Total konsumsi dalam negeri mengalami peningkatan 3,82% dari 23.859 ribu ton di tahun 2024 menjadi 24.772 ribu ton pada tahun 2025.

Peningkatan terbesar terjadi pada konsumsi biodiesel yang naik menjadi 12.704 ribu ton atau 10,97% dari tahun sebelumnya sebesar 11.447 ribu ton. Kenaikan biodiesel ini disebabkan oleh kenaikan bauran dari 35% menjadi 40%. Konsumsi oleokimia naik dari 2.207 ribu ton menjadi 2.234 ribu ton atau naik sebesar 1,22%. Namun, konsumsi pangan menurun menjadi 9.834 ribu ton dari 10.205 ribu ton pada tahun sebelumnya atau turun sebesar -3,64%.

Total ekspor tahun 2025 mencapai 32.343 ribu ton, lebih tinggi 9,51% dari ekspor tahun 2024 sebesar 29.535 ribu ton. Peningkatan ekspor terbesar terjadi pada minyak sawit olahan yang naik menjadi 22.727 ribu ton dari 20.451 ribu ton pada tahun sebelumnya, diikuti oleh olahan minyak inti sawit yang naik menjadi 1.560 ribu ton dari 1.262 ribu ton, oleokimia naik menjadi 5.076 ribu ton dari 4.796 ribu ton, dan CPO yang naik menjadi 2.964 ribu ton dari 2.916 ribu ton.

Fluktuasi yang terjadi pada industri minyak kelapa sawit setiap tahun senyatanya cukup berdampak pada kinerja Perseroan. Jika industri tersebut tumbuh baik, maka penjualan produk-produk Perseroan akan membaik pula. Sebaliknya, jika industri tersebut melemah, angka penjualan Perseroan juga melemah.

Hal yang sama juga berlaku untuk industri lain yang menjadi tujuan pemasaran Perseroan, baik di dalam negeri maupun di mancanegara. Maka dari itu, Perseroan selalu cermat mengikuti perkembangan bisnis lain yang terkait dengan manufaktur mesin *boilers* supaya dapat menentukan langkah-langkah pemasaran secara tepat.

Secara garis besar, Perseroan selalu melakukan upaya terbaik untuk menemukan solusi yang tepat dan bermanfaat bagi keberlanjutan usaha. Inisiatif berkelanjutan yang bertumpu pada kerja sama aktif dengan para pemangku kepentingan terbukti telah menjaga kinerja positif Perseroan selama tahun 2025.

production in 2025 was projected to reach 51,660,000 tons, a 7.26% increase compared to 2024's 48,164,000 tons. Palm kernel oil (PKO) production also increased by 6.41% to 4,893,000 tons from 4,598,000 tons in 2024. Consequently, CPO and PKO production in 2025 reached 56,553,000 tons, a 7.18% increase from the 52,762,000 tons in 2024.

Total domestic consumption increased by 3.82%, from 23,859,000 tons in 2024 to 24,772,000 tons in 2025.

The largest increase occurred in biodiesel consumption, which rose to 12,704,000 tons, or 10.97%, from 11,447,000 tons the previous year. This increase in biodiesel consumption was due to an increase in the blend from 35% to 40%. Oleochemical consumption rose from 2,207,000 tons to 2,234,000 tons, a 1.22% increase. However, food consumption decreased to 9,834,000 tons from 10,205,000 tons the previous year, a decrease of -3.64%.

Total exports in 2025 reached 32,343,000 tons, a 9.51% increase from 2024's 29,535,000 tons. The largest export increase occurred in processed palm oil, which rose to 22,727,000 tons from 20,451,000 tons the previous year. This was followed by processed palm kernel oil, which rose to 1,560,000 tons from 1,262,000 tons; oleochemicals, which rose to 5,076,000 tons from 4,796,000 tons; and crude palm oil, which rose to 2,964,000 tons from 2,916,000 tons.

Fluctuations in the palm oil industry each year significantly impact the Company's performance. If the industry grows well, sales of the Company's products will also improve. Conversely, if the industry weakens, the Company's sales figures will also decline.

The same applies to other industries targeted by the Company's marketing efforts, both domestically and internationally. Therefore, the Company closely monitors developments in other businesses related to boiler manufacturing to determine appropriate marketing strategies.

Overall, the Company consistently strives to find appropriate solutions that benefit business sustainability. Sustainable initiatives based on active collaboration with stakeholders have proven to maintain the Company's positive performance through 2025.



SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENT

Sejak berdiri pada 24 Maret 1972, Perseroan telah berkembang menjadi profesional dalam desain, pembuatan dan pemasangan boilers. Perseroan juga memiliki pengalaman lebih dari satu dekade dalam rekayasa dan pembuatan uap industri, panas olahan dan pembangkit listrik.

Boilers Perseroan dipasang di Indonesia dan sejumlah negara lain di seluruh dunia. Semua boilers diproduksi di fasilitas canggih yang dilengkapi dengan peralatan manufaktur dinding membran. Perseroan mengambil inisiatif untuk memacu produksi mesin industri yang ramah lingkungan dan dapat menggunakan bahan bakar biomassa. Selain mendukung upaya dekarbonasi, mesin industri berteknologi hijau juga menjadi favorit di kalangan konsumen karena lebih hemat dalam biaya operasionalnya.

Selain boilers, Perseroan juga merancang dan membuat tangki bejana tekan dan sistem perpipaan untuk industri kelapa sawit. Selain spesifikasi standar yang ditetapkan, Perseroan juga merancang dan membuat boilers sesuai dengan kebutuhan spesifikasi pelanggan.

Since its establishment on March 24, 1972, the Company has developed into a professional company specializing in the design, manufacture, and installation of boilers. The Company also has over a decade of experience in the engineering and manufacturing of industrial steam, processed heat, and power generation.

The Company's boilers are installed in Indonesia and several other countries worldwide. All boilers are manufactured in state-of-the-art facilities equipped with membrane wall manufacturing equipment. The Company has taken the initiative to accelerate the production of environmentally friendly industrial machinery that can use biomass fuel. In addition to supporting decarbonization efforts, green technology industrial machinery is also a favorite among consumers due to its lower operating costs.

In addition to boilers, the Company also designs and manufactures pressure vessels and piping systems for the palm oil industry. In addition to standard specifications, the Company also designs and manufactures boilers according to customer specifications.



Produk dan Jasa yang Diberikan

1. Perbaikan dan Modifikasi Boilers

Perseroan memberikan pelatihan intensif kepada operator *boilers* untuk mendapatkan pengoperasian *boilers* yang efektif yang akan menghasilkan operasi tanpa risiko.

2. Layanan Teknis

Perseroan memiliki tim profesional yang terlatih dan siap memberikan tindakan segera jika ada masalah *boilers* yang timbul di dalam pabrik. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki 3 pusat layanan yang mencakup seluruh wilayah Indonesia dan Luar Negeri. Kantor Pusat/Bengkel Tanjung Morawa merupakan pusat layanan untuk melayani pelanggan di dalam dan luar negeri. *Service Center* Pekanbaru melayani pelanggan di Area Sumatera Bagian Selatan. Sedangkan kantor di Jakarta berguna untuk melayani pelanggan di Jawa dan Bali.

Pemeliharaan, inspeksi dan peningkatan serta modifikasi *boilers* juga merupakan bagian dari layanan teknis yang ditawarkan kepada pelanggan.

3. Kontrak Layanan

Perseroan menyediakan program purna jual eksklusif yang meliputi: inspeksi *boilers* dua kali setahun, pembersihan mekanis tahunan untuk mencapai efisiensi operasi *boilers* yang lebih tinggi.

4. Penggantian Bagian

Menyadari keterbatasan pelanggan dalam mendapatkan komponen *boilers* dan *parts* pendukung lainnya, Perseroan membantu dalam penyediaan komponen penting yang dibutuhkan dalam operasional bisnis pelanggan. Bagian-bagian tersebut tidak terbatas pada *boilers* tetapi juga mesin bantu lainnya, seperti: *sterilizer*, bejana tekan, dll.

Products and Services Provided

1. Boiler Repair and Modification

The Company provides intensive training to boiler operators to ensure effective boiler operation, resulting in risk-free operations.

2. Technical Services

The Company has a team of trained professionals ready to take immediate action should any boiler issues arise within the plant. To support this, the Company has three service centers covering all regions of Indonesia and overseas.

The Tanjung Morawa Head Office/Workshop serves both domestic and international customers. The Pekanbaru Service Center serves customers in the Southern Sumatra area. The Jakarta office serves customers in Java and Bali.

Boiler maintenance, inspections, upgrades, and modifications are also part of the technical services offered to customers.

3. Service Contracts

The Company provides an exclusive after-sales program that includes twice-yearly boiler inspections and annual mechanical cleaning to achieve higher boiler operating efficiency.

4. Parts Replacement

Recognizing customers' limited access to boiler components and other supporting parts, the Company assists in providing critical components needed for their business operations. These parts are not limited to boilers but also other auxiliary machines, such as: sterilizers, pressure vessels, etc.

INFORMASI SEGMENT

SEGMENT INFORMATION

Perseroan merupakan sebuah entitas bisnis yang bergerak di bidang usaha manufaktur boilers, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, serta bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Perseroan membagi kegiatan usahanya ke dalam 4 (empat) segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Perseroan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boilers, trading, commission dan sundry, serta penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

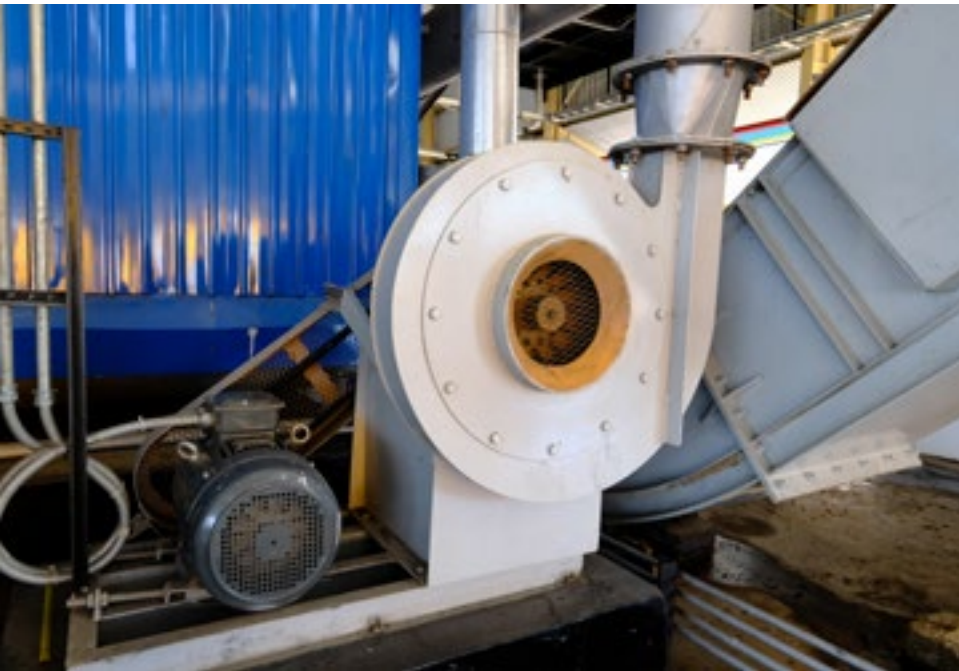
Uraian singkat mengenai informasi segmen berdasarkan segmen operasi, dijabarkan sebagai berikut:

The Company is a business entity engaged in the manufacturing of boilers and palm oil mill equipment, trading and assembling various machinery, factory construction, repair and maintenance services, and acting as an agent and marketing agent. The Company divides its business activities into four operating segments based on products and services, each managed by a segment manager who is responsible for the performance of each segment.

The Company classifies and evaluates segment information based on product: sales of assembled and repaired boilers, trading, commissioning, and sundry, and sales of spare parts and services, palm oil mill equipment, and general mechanical works.

A brief description of segment information based on operating segments is outlined below:





Laporan Posisi Keuangan Per Segmen

Laporan Laba Rugi Per Segmen

Per 31 Januari 2026 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut.

Statement of Financial Position Per Segment

Statement of Profit (Loss) Per Segment

As of January 31, 2026 and For The Year Ended.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Boiler Boilers	Suku Cadang dan Jasa Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik Mechanical and factory equipment	Gabungan Combine	
Pendapatan	300.409.808.255	53.241.209.507	7.155.653.200	5.093.635.662	365.900.306.624	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(252.339.648.955)	(40.639.859.021)	(5.144.044.169)	(4.381.408.519)	(302.504.960.664)	Cost of revenue
Laba bruto	48.070.159.300	12.601.350.486	2.011.609.031	712.227.143	63.395.345.960	Gross profit
Beban penjualan					(5.190.596.546)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(22.569.145.307)	General and adiministration expense
Kerugian selisih kurs					(204.033.403)	Loss from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					1.712.961.294	Other income
Beban lain-lain					(5.104.544.717)	Other expenses
Beban keuangan					(1.464.258.091)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					30.575.729.190	Profit before income tax
Pajak Penghasilan					(5.410.390.437)	Income tax
Laba Tahun Berjalan					25.165.338.753	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(1.517.382.075)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					23.647.956.678	Total profit and other comprehensive income for the year



Per 31 Januari 2026 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut.

As of January 31, 2026 and For The Year Ended.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Boiler Boilers	Suku Cadang dan Jasa Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik Mechanical and factory equipment	Gabungan Combine	
Aset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	60.352.161.901	18.682.219.754	5.456.082.428	3.654.987.054	88.145.451.137	Trade receivable
Aset kontrak	2.080.350.000	-	-	-	2.080.350.000	Contract asset
Piutang Retensi	6.141.663.083	1.672.308.413	126.540.000	76.867.500	8.017.378.996	Retention Receivable
Aset tetap	78.309.427.457	13.878.670.133	1.865.302.296	1.327.785.183	95.381.185.069	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	108.668.250.418	Non allocated assets
Jumlah Aset	146.883.602.441	34.233.198.300	7.447.924.724	5.059.639.737	302.292.615.620	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	50.116.241.026	4.856.955.468	-	587.396.000	55.560.592.494	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	49.829.064.167	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	196.902.958.959	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	50.116.241.026	4.856.955.468	-	587.396.000	302.292.615.620	Total liabilities and equity

Laporan Posisi Keuangan Per Segmen

Laporan Laba Rugi Per Segmen

Per 31 Januari 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut.

Statement of Financial Position Per Segment

Statement of Profit (Loss) Per Segment

As of January 31, 2025 and For The Year Ended.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Boiler Boilers	Suku Cadang dan Jasa Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik Mechanical and factory equipment	Gabungan Combine	
Pendapatan	294.888.369.337	48.403.528.830	8.195.104.600	15.365.040.538	366.852.043.305	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(264.515.769.405)	(32.672.242.927)	(6.239.172.985)	(16.372.261.549)	(319.799.446.866)	Cost of revenue
Laba bruto	30.372.599.932	15.731.285.903	(1.955.931.615)	(1.007.221.011)	47.052.596.439	Gross profit
Beban penjualan					(4.103.966.673)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(17.411.601.296)	General and adiministration expense
Keuntungan selisih kurs					352.956.671	Gain from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					2.501.322.910	Other income
Beban lain-lain					(5.533.174.585)	Other expenses
Beban keuangan					(4.964.076.066)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					17.894.057.400	Profit before income tax
Pajak Penghasilan					351.209.943	Income tax
Laba Tahun Berjalan					18.245.267.343	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(36.156.072)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					18.209.111.271	Total profit and other comprehensive income for the year



Per 31 Januari 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut.

As of January 31, 2025 and For The Year Ended.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Boiler Boilers	Suku Cadang dan Jasa Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik Mechanical and factory equipment	Gabungan Combine	
Aset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	57.226.425.075	17.348.627.841	3.602.878.455	1.140.953.806	79.318.885.177	Trade receivable
Piutang Retensi	903.262.500	66.025.000	126.540.000	177.397.250	1.273.224.750	Retention Receivable
Aset tetap	78.001.573.990	12.803.324.336	2.167.705.221	4.064.240.814	97.036.844.361	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	124.878.787.225	Non allocated assets
Jumlah Aset	136.131.261.565	30.217.977.177	5.897.123.676	5.382.591.870	302.507.741.513	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	41.055.276.693	3.100.306.620	152.100.000	402.581.162	44.710.264.475	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	75.902.474.757	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	181.895.002.281	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	41.055.276.693	3.100.306.620	152.100.000	402.581.162	302.507.741.513	Total liabilities and equity

Secara keseluruhan, kinerja segmen operasi Perseroan per 31 Januari 2026 menunjukkan peningkatan performa apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hanya akun "Bejana tekan dan alat pendukung" dan "Peralatan mekanik dan pabrik" yang mengalami penurunan pendapatan.

Overall, the Company's operating segment performance as of January 31, 2026, showed an improvement compared to the previous year. Only the "Pressure vessels and supporting equipment" and "Mechanical and plant equipment" accounts experienced a decline in revenue.

Per 31 Januari 2026, produk boilers masih menjadi primadona. Boilers menyumbang pendapatan terbesar senilai Rp300,41 miliar atau setara dengan 82,10% terhadap total pendapatan Perseroan sebesar Rp365,90 miliar.

As of January 31, 2026, boilers remained the company's top-selling product. Boilers contributed the largest revenue of IDR 300.41 billion, equivalent to 82.10% of the Company's total revenue of IDR 365.90 billion.

Sementara produk suku cadang dan jasa menjadi penyumbang pendapatan terbesar kedua senilai Rp53,24 miliar atau setara 14,55% dari total pendapatan Perseroan. Bejana tekan dan alat pendukung menyumbang pendapatan sebesar Rp7,16 miliar atau 1,96%. Sedangkan peralatan mekanik dan pabrik menyumbang pendapatan sebesar Rp5,09 miliar atau 1,39%.

Meanwhile, spare parts and services contributed the second-largest revenue, amounting to IDR 53.24 billion, equivalent to 14.55% of the Company's total revenue. Pressure vessels and supporting equipment contributed IDR 7.16 billion, or 1.96% of revenue. Mechanical and plant equipment contributed IDR 5.09 billion, or 1.39%.

Keseluruhan segmen operasi Perseroan mencatatkan penurunan aset. Dari Rp302,51 miliar per 31 Januari 2025 menjadi Rp302,30 miliar per 31 Januari 2026. Produk boilers mencatatkan total aset sebesar Rp146,88 miliar atau naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp136,13 miliar. Suku cadang dan jasa mencatatkan aset sebesar Rp34,23 miliar atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp30,22 miliar.

All of the Company's operating segments recorded a decrease in assets, from IDR 302.51 billion as of January 31, 2025, to IDR 302.30 billion as of January 31, 2026. Boilers recorded total assets of IDR 146.88 billion, up from IDR 136.13 billion in the previous year. Spare parts and services recorded assets of IDR 34.23 billion, up from IDR 30.22 billion in the previous year.

Aset bejana tekan dan alat pendukung per 31 Januari 2026 sebesar Rp7,45 miliar atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,90 miliar. Sementara, aset peralatan mekanik dan pabrik per 31 Januari 2026 sebesar Rp5,06 miliar atau turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,39 miliar.

Informasi Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis per 31 Januari 2026 dan 31 Januari 2025.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lokasi Geografis	2026	2025	Geographic Location
Indonesia	273.746.036.414	355.645.371.737	Indonesia
Kolumbia	34.227.867.500	-	Columbia
Kamerun	26.138.580.410	2.972.249.700	Kamerun
Nigeria	24.739.156.730	760.785.700	Nigeria
Malaysia	99.056.162	208.555.838	Malaysia
Republik Pantai Gading	1.457.753.130	2.890.494.575	Republic of Cote d'Ivoire
Papua New Guinea	787.690.600	2.756.040.000	Papua New Guinea
Liberia	66.115.100	284.932.515	Liberia
Sao Tome dan Principe	58.294.950	58.987.500	Sao Tome and Principe
Kongo	4.579.755.628	1.040.719.340	Congo
Belgia	-	180.469.500	Belgium
Filipina	-	53.436.900	Philippines
Jumlah	365.900.306.624	366.852.043.305	Total

Berdasarkan lokasi geografis, porsi terbesar untuk penjualan produk-produk Perseroan masih terjadi di Indonesia, di mana Perseroan mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp273,75 miliar. Angka ini menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp355,64 miliar. Meskipun demikian, untuk tahun buku 2025 yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan ke Kolumbia (belum ada pada tahun sebelumnya) dan meningkatkan penjualan di sejumlah negara seperti Kamerun, Nigeria, dan Kongo.

Pressure vessel and supporting equipment assets as of January 31, 2026, were IDR 7.45 billion, an increase from IDR 5.90 billion in the previous year. Meanwhile, mechanical equipment and plant assets as of January 31, 2026, were IDR 5.06 billion, a decrease from IDR 5.39 billion in the previous year.

Geographic Information

The following table shows the distribution of revenue from the Company's sales of goods and services by geographic location as of January 31, 2026, and January 31, 2025.

Based on geographic location, the largest portion of the Company's product sales still occurs in Indonesia, where the Company recorded sales of IDR 273.75 billion. This figure decreased compared to the previous year's IDR 355.64 billion. However, for the 2025 fiscal year ending January 31, 2026, the Company successfully recorded sales to Colombia (none in the previous year) and increased sales in several countries such as Cameroon, Nigeria, and Congo.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Laporan Keuangan PT Atmindo Tbk telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN dengan pendapat laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Januari 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Statements of PT Atmindo Tbk have been audited by the Public Accounting Firm TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN, with the opinion that the attached financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of January 31, 2026, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Januari 2026 dan 2025.

Laporan Posisi Keuangan

As of January 31, 2026 and 2025.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2026	2025	Description
ASET		ASSETS		
Aset Lancar	(0,23%)	201.569.790.862	202.027.909.828	Current Assets
Aset Tidak Lancar	0,24%	100.722.824.758	100.479.831.685	Non Current Assets
Jumlah Aset	(0,07%)	302.292.615.620	302.507.741.513	Total Assets
LIABILITAS		LIABILITIES		
Liabilitas Jangka Pendek	(16,83%)	88.784.663.495	106.756.182.307	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19,83%	16.604.993.166	13.856.556.925	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	(12,62%)	105.389.656.661	120.612.739.232	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITIES		
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	(0,07%)	302.292.615.620	302.507.741.513	Total Liabilities and Equities

Aset

Pada 31 Januari 2026, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp302,29 miliar. Terdapat penurunan 0,07% dibandingkan total aset pada tahun sebelumnya sebesar Rp302,51 miliar.

Aset lancar menjadi Rp201,57 miliar pada 31 Januari 2026, atau turun 0,23% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp202,03 miliar. Sedangkan aset tidak lancar per 31 Januari 2026 sebesar Rp100,72 miliar atau mengalami kenaikan 0,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp100,48 miliar.

Penurunan aset lancar terjadi terutama karena penurunan Persediaan. Sedangkan porsi terbesar atas kenaikan aset tidak lancar terjadi karena peningkatan Aset pajak tangguhan.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Januari 2026 sebesar Rp105,39 miliar atau turun 12,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp120,61 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan liabilitas jangka pendek.

Assets

As of January 31, 2026, the Company recorded total assets of IDR 302.29 billion. This represents a 0.07% decrease compared to total assets of IDR 302.51 billion in the previous year.

Current assets reached IDR 201.57 billion on January 31, 2026, a 0.23% decrease compared to IDR 202.03 billion in the previous year. Meanwhile, non-current assets as of January 31, 2026, amounted to IDR 100.72 billion, a 0.24% increase compared to IDR 100.48 billion in the previous year.

The decrease in current assets was primarily due to a decrease in inventory. The largest portion of the increase in non-current assets was due to an increase in deferred tax assets.

Liabilities

The Company's total liabilities as of January 31, 2026, amounted to IDR 105.39 billion, a 12.62% decrease compared to IDR 120.61 billion in the previous year. This decrease was due to a decrease in short-term liabilities.

Liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp88,78 miliar per 31 Januari 2026 atau mengalami penurunan 16,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp106,76 miliar. Penurunan ini sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan Utang bank dan Utang usaha.

Sementara, utang jangka panjang Perseroan menjadi Rp16,60 miliar per 31 Januari 2026 atau naik 19,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,86 miliar. Kenaikan disebabkan oleh timbulnya Utang pembiayaan – jangka panjang dan bertambahnya Liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Pada 31 Januari 2026, ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp196,90 miliar atau naik 8,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp181,89 miliar. Kenaikan ekuitas terjadi karena bertambahnya saldo laba yang dibukukan Perseroan.

Short-term liabilities reached IDR 88.78 billion as of January 31, 2026, a 16.83% decrease compared to IDR 106.76 billion in the previous year. This decrease was largely driven by a decrease in bank loans and trade payables.

Meanwhile, the Company's long-term liabilities reached IDR 16.60 billion as of January 31, 2026, a 19.83% increase compared to IDR 13.86 billion in the previous year. The increase was due to the incurrence of long-term financing debt and an increase in employee benefit liabilities.

Equity

As of January 31, 2026, the Company's equity was IDR 196.90 billion, an 8.25% increase compared to IDR 181.89 billion the previous year. The increase in equity was due to the increase in retained earnings recorded by the Company.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Per 31 Januari 2026 dan 2025.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

As of January 31, 2026 and 2025.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2026	2025	Description
PENDAPATAN	(0,26%)	365.900.306.624	366.852.043.305	REVENUE
Beban Pokok Pendapatan	(5,41%)	(302.504.960.664)	(319.799.446.866)	Cost of Revenue
LABA BRUTO	34,73%	63.395.345.960	47.052.596.439	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26,48%	(5.190.596.546)	(4.103.966.673)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	29,62%	(22.569.145.307)	(17.411.601.296)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(157,81%)	(204.033.403)	352.956.671	Foreign exchange (loss) gain
Pendapatan lain-lain	(31,52%)	1.712.961.294	2.501.322.910	Other income
Beban lain-lain	(7,75%)	(5.104.544.717)	(5.533.174.585)	Other expenses
Beban Keuangan	(70,50%)	(1.464.258.091)	(4.964.076.066)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK	70,87%	30.575.729.190	17.894.057.400	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.640,50%)	(5.410.390.437)	351.209.943	Benefit (Expense) Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	37,93%	25.165.338.753	18.245.267.343	CURRENT PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
Kerugian aktuarial	4.096,76%	(1.945.361.635)	(46.353.938)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	4.096,76%	427.979.560	10.197.866	Income tax related to the items
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	4.096,76%	(1.517.382.075)	(36.156.072)	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29,87%	23.647.956.678	18.209.111.271	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	37,95%	23,30	16,89	EARNINGS PER SHARE

Pendapatan

Per 31 Januari 2026, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp365,90 miliar atau turun 0,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp366,85 miliar.

Laba Bruto

Mengingat terjadi penurunan Beban pokok pendapatan, per 31 Januari 2026, Perseroan berhasil mencatatkan laba bruto sebesar Rp63,39 miliar atau naik 34,73% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp47,05 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Profitabilitas Perseroan kembali membaik per 31 Januari 2026. Walaupun jumlah Pendapatan sedikit menurun dibandingkan tahun lalu, Perseroan berhasil mencatatkan Laba bersih sebesar Rp25,16 miliar atau naik 37,93% dibandingkan Laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp18,24 miliar.

Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan mencatatkan laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp23,65 miliar atau meningkat 29,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,21 miliar.

Laporan Arus Kas

Per 31 Januari 2026 dan 2025.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2026	2025	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	135,94%	69.407.085.332	29.417.505.150	Net Cash Provided from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(85,53%)	(198.173.261)	(1.369.817.408)	Net Cash Used for Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	15,55%	(37.819.454.372)	(32.730.128.892)	Net Cash Used In Financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas – bersih	770,36%	31.389.457.699	(4.682.441.150)	Increase (decrease) in cash and cash equivalent - net
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(157,81%)	(204.033.403)	352.956.671	Impact of foreign exchange in cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(49,47%)	4.422.008.637	8.751.493.116	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	705,23%	35.607.432.933	4.422.008.637	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Per 31 Januari 2026, Perseroan mendapatkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp69,41 miliar atau meningkat 135,94% dibandingkan perolehan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp29,42 miliar pada tahun sebelumnya.

Revenue

As of January 31, 2026, the Company posted revenue of IDR 365.90 billion, a 0.26% decrease compared to IDR 366.85 billion in the previous year.

Gross Profit

Given the decrease in Cost of Revenue, as of January 31, 2026, the Company recorded a gross profit of IDR 63.39 billion, a 34.73% increase compared to IDR 47.05 billion in the previous year.

Profit for the Year

The Company's profitability improved again as of January 31, 2026. Although revenue decreased slightly compared to last year, the Company recorded a net profit of IDR 25.16 billion, a 37.93% increase compared to IDR 18.24 billion in the previous year.

Total Comprehensive Profit and Income for the Year

For the year ended January 31, 2026, the Company recorded a comprehensive profit and income for the year of IDR 23.65 billion, an increase of 29.87% compared to IDR 18.21 billion in the previous year.

Statement of Cash Flows

As of January 31, 2026 and 2025.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Net Cash Flow Used in Operating Activities

As of January 31, 2026, the Company generated net cash from operating activities of IDR 69.41 billion, a 135.94% increase compared to IDR 29.42 billion in the previous year.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk mendanai aktivitas investasi tercatat sebesar Rp198,17 juta atau turun 85,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,37 miliar.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan per 31 Januari 2026 mencapai Rp37,82 miliar atau naik 15,55% dibandingkan penggunaan pada tahun sebelumnya sebesar Rp32,73 miliar.

Kas dan Bank Akhir Tahun

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan mencatatkan saldo kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp35,61 miliar atau naik 705,23% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,42 miliar.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash used to finance investing activities was recorded at IDR 198.17 million, an 85.53% decrease from IDR 1.37 billion in the previous year.

Net Cash Flow Provided by Financing Activities

Net cash flow used in financing activities as of January 31, 2026, reached IDR 37.82 billion, a 15.55% increase compared to IDR 32.73 billion in the previous year.

Cash and Cash in Banks at the End of the Year

For the year ended January 31, 2026, the Company recorded a year-end cash and cash equivalent balance of IDR 35.61 billion, an increase of 705.23% compared to IDR 4.42 billion in the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola bisnisnya secara transparan dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, manajemen terus berupaya menjaga tingkat kesehatan keuangan Perseroan agar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang dan jangka pendeknya tetap terjaga.

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai dasar untuk menganalisa tingkat kemampuannya dalam membayar kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo. Hasil perhitungan rasio untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

The Company is committed to managing its business transparently and responsibly. Therefore, management continuously strives to maintain the Company's financial health to ensure its ability to repay its long-term and short-term debt.

The Company uses liquidity and solvency ratios as a basis for analyzing its ability to pay maturing financial obligations. The results of the ratio calculations for the financial year ending January 31, 2026, are shown in the table below:

Rasio Keuangan			Financial Ratios
Keterangan	2026	2025	Description
Likuiditas (X)			Liquidity (X)
Rasio Lancar	2,27x	1,89x	Current Ratio
Rasio Kas	0,40x	0,04x	Cash Ratio
Solvabilitas (%)			Solvency (X)
Rasio Utang/Aset	34,86%	39,87%	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	53,52%	66,31%	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset/Utang	286,83%	250,81%	Asset to Liability Ratio

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2026	2025	Description
Profitabilitas (%)			Profitability (X)
Rasio Laba (Rugi) Bruto/Penjualan	17,33%	12,83%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Penjualan	6,88%	4,97%	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Aset	8,32%	6,03%	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	12,78%	10,03%	Return on Equity
Aktivitas (hari)			Activity (days)
Kolektibilitas Piutang	82 hari/days	73 hari/days	Collection Period

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang kurang dari 1 tahun dengan aset Perseroan yang juga di bawah 1 tahun, yang ditunjukkan dengan rasio lancar dan rasio kas.

Rasio lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Januari 2026 sebesar 2,27 kali, yang mengalami kenaikan dibandingkan rasio lancar tahun sebelumnya sebesar 1,89 kali. Sedangkan rasio kas per 31 Januari 2026 sebesar 0,40 kali atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,04 kali.

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur.

Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset*) per 31 Januari 2026 sebesar 34,86% dan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*) sebesar 53,52%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat ditandai dengan rasio lama penagihan (*Collection period ratio*) atau rasio yang menunjukkan waktu (hari) yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang. Rasio lama penagihan per 31 Januari 2026 adalah selama 82 hari, lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya selama 73 hari.

The liquidity ratio indicates the Company's ability to meet financial obligations with maturities of less than one year, using assets with maturities of less than one year. This is indicated by the current ratio and cash ratio.

The Company's current ratio for the year ended January 31, 2026, was 2.27 times, an increase compared to the current ratio of 1.89 times in the previous year. Meanwhile, the cash ratio as of January 31, 2026, was 0.40 times, an increase compared to the previous year's 0.04 times.

The solvency ratio compares the Company's funds provided to its creditors with those borrowed from them. This ratio measures the extent to which the Company's assets are financed by debt and is an indication of the level of security afforded by its creditors.

The Company's solvency is indicated by its debt-to-asset ratio (DAR) of 34.86% as of January 31, 2026, and its debt-to-equity ratio of 53.52%.

Receivables Collectibility Level

The Company's receivables collectibility level can be characterized by the collection period ratio, which indicates the time (in days) required by the Company to collect receivables. As of January 31, 2026, the collection period ratio was 82 days, up from 73 days the previous year.

PENGELOLAAN MODAL CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan dari analisis struktur modal adalah untuk menentukan kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Struktur modal Perseroan menggambarkan besaran relatif atas sumber pendanaan ekuitas. Struktur modal yang baik akan mempengaruhi posisi keuangan dan manajemen Perseroan. Perseroan berkomitmen akan mengoptimalkan struktur permodalan yang dimiliki demi mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun mendatang.

Perseroan memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The purpose of capital structure analysis is to determine the Company's ability to repay debt, both short-term and long-term. The Company's capital structure reflects the relative size of its equity funding sources. A sound capital structure will impact the Company's financial position and management. The Company is committed to optimizing its capital structure to maintain positive performance in the coming years.

The Company monitors capital using several measures of financial leverage, such as the debt-to-equity ratio. The ratios of net debt, cash, and net bank balances to equity as of January 31, 2026, and 2025, are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
Keterangan	2026	2025	Descriptions
Jumlah utang bank	-	28.721.426.972	Total bank loan
Dikurangi kas dan setara kas	35.607.432.933	4.422.008.637	Less: cash and cash equivalent
Pinjaman dan utang – bersih	(35.607.432.933)	24.299.418.335	Other Loan and account payable - net
Ekuitas - bersih	196.902.958.959	181.895.002.281	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	-18,08%	13,36%	Other Loan and account payable - net to equity ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan memiliki ikatan material dengan sejumlah rekanan atau mitra untuk memenuhi kebutuhan Perseroan sebagaimana berikut:

1. Inventaris kantor
2. Pengadaan mobil

For the fiscal year ending January 31, 2026, the Company had material relationships with a number of partners to meet the following needs:

1. Office inventory
2. Car procurement

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan melakukan penambahan aset tetap dengan menggunakan pendanaan yang berasal dari kas internal.

For the financial year ending January 31, 2026, the Company added fixed assets using funding from internal cash.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai Investasi (Rp) Amount of Investment
Mesin dan Peralatan Machines and Tools	Menunjang Kegiatan Operasional Supporting Operational Activities	-
Inventaris Kantor Office inventory	Menunjang Kegiatan Operasional Supporting Operational Activities	198.173.261
Pengadaan Mobil Car Procurement	Transportasi Transportation	2.381.640.016
Total		2.579.813.277

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak terdapat informasi ataupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2026.

There is no material information or facts that occurred after the date of the public accountant's report for the year ended January 31, 2026.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON BETWEEN BEGINNING OF THE YEAR TARGETS AND ACHIEVED RESULTS

Di setiap awal tahun buku, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya kinerja operasional dan finansial utama. Meski demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved for the year, specifically key operational and financial performance. However, the Company reviews these targets along the way in light of developments in internal and external conditions.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil memenuhi target-target yang telah ditetapkan sebelumnya pada proyeksi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan pendapatan Perseroan hingga 8,92% pada tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026.

Overall, the Company successfully met the targets previously set in its financial projections. This is evidenced by the Company's revenue increase of 8.92% in the financial year ending January 31, 2026.

Perbandingan Target dan Realisasi Per 31 Januari 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Revenues	Rp377.857.604.604	Rp365.900.306.624	96,83%
Laba Bruto Gross Profit	Rp48.464.174.332	Rp63.395.345.960	130,81%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Rp18.792.625.363	Rp25.165.338.753	133,91%
Struktur Modal Capital Structure	0,60%	-18,08%	

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Comparison of Targets and Realization As of January 31, 2026

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Industri manufaktur Indonesia 2026 diproyeksikan tumbuh positif dan kokoh, dengan target pertumbuhan PDB industri nonmigas mencapai 5,51%. Sektor ini didorong oleh investasi masif, digitalisasi industri 4.0, dan kuatnya permintaan domestik, menjadikannya tulang punggung ekonomi meski dihadapkan pada persaingan regional dan volatilitas global.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan PDB manufaktur tumbuh 5,51% pada 2026, meningkat dari proyeksi akhir 2025 yang berada di kisaran 5,17%. Pada triwulan I 2026, investasi manufaktur mencatat angka impresif senilai Rp418,62 triliun dengan pembangunan 633 fasilitas produksi baru. Sebagian besar *output* industri (sekitar 78,39%) diserap oleh pasar dalam negeri, menunjukkan ketahanan terhadap fluktuasi ekspor global.

Dalam bingkai digitalisasi Industri 4.0, penerapan teknologi AI, *smart manufacturing*, dan *digital twin* menjadi kunci produktivitas dan daya saing global.

Sementara, tantangan utama industri manufaktur diperkirakan muncul karena persaingan ketat dengan negara ASEAN (Vietnam/Thailand), fluktuasi harga bahan baku, dan ketergantungan impor komponen tertentu. Skala global, ketidakpastian geopolitik dan isu-isu terkait *climate change* bisa pula mempengaruhi banyak hal, termasuk harga, ketersediaan, permintaan, dan logistik.

Mempertimbangkan banyak faktor tersebut, Direksi optimistis tahun 2026 masih cukup menjanjikan bagi lini usaha yang dijalani Perseroan. Jajaran manajemen

Indonesia's manufacturing industry is projected to experience positive and robust growth in 2026, with a non-oil and gas GDP growth target of 5.51%. This sector is driven by massive investment, Industry 4.0 digitalization, and strong domestic demand, making it the backbone of the economy despite facing regional competition and global volatility.

The Ministry of Industry (Kemenperin) targets manufacturing GDP growth of 5.51% in 2026, up from the final 2025 projection of around 5.17%. In the first quarter of 2026, manufacturing investment reached an impressive IDR 418.62 trillion, with the construction of 633 new production facilities. The majority of industrial output (around 78.39%) is absorbed by the domestic market, demonstrating resilience to global export fluctuations.

Within the framework of Industry 4.0 digitalization, the application of AI technology, smart manufacturing, and digital twins are key to productivity and global competitiveness.

Meanwhile, the main challenges facing the manufacturing industry are expected to arise from intense competition with ASEAN countries (Vietnam/Thailand), fluctuating raw material prices, and dependence on imports of certain components. Global scale, geopolitical uncertainty, and issues related to climate change could also impact many factors, including pricing, availability, demand, and logistics.

Considering these factors, the Board of Directors is optimistic that 2026 will still be quite promising for the Company's business lines. Management is ready to take

siap menempuh langkah-langkah strategis untuk meningkatkan permintaan yang berorientasi pada kebutuhan konsumen, sekaligus menambah jaringan pemasaran baru.

Perseroan merencanakan target penjualan senilai Rp380,63 miliar pada tahun 2026, atau naik 4,02% dari realisasi penjualan di tahun 2025 sebesar Rp365,90 miliar. Selaras dengan proyeksi kenaikan penjualan tersebut, Direksi pun optimistis Perseroan dapat meraih pertumbuhan laba bersih yang positif dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah menyiapkan strategi bisnis yang matang seraya terus mencermati dinamika eksternal yang berkembang. Selain fokus pada implementasi strategi, Direksi juga berkomitmen untuk selalu menerapkan pengelolaan bisnis secara *prudent* dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan ESG.

strategic steps to increase demand, oriented towards consumer needs, while expanding new marketing networks.

The Company has set a sales target of IDR 380.63 billion in 2026, representing a 4.02% increase from the IDR 365.90 billion achieved in 2025. In line with this projected sales increase, the Board of Directors is optimistic that the Company can achieve positive and sustainable net profit growth.

To achieve this target, the Company has prepared a comprehensive business strategy while continuously monitoring evolving external dynamics. In addition to focusing on strategy implementation, the Board of Directors is also committed to consistently implementing prudent business management based on GCG and ESG principles.

Target dan Kinerja Perseroan Per 31 Januari 2027

Company Targets and Performance As of January 31, 2027

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target Target
Pendapatan Usaha Operating Revenues	380.636.180.650 miliar/billion
Laba Bruto Gross Profit	480.500.000.000 miliar/billion
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	19.000.000.000 miliar/billion
Aset Assets	-
Liabilitas Liability	-
Ekuitas Equity	-
Struktur Modal Capital Structure	0,50

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Pada tahun 2025, cakupan pemasaran Perseroan masih di dominasi oleh pasar domestik seiring pertumbuhan kinerja industri minyak sawit skala nasional. Akan tetapi, Perseroan tidak mengesampingkan peluang untuk memasarkan produknya secara internasional.

Terkait dengan strategi pemasaran, Perseroan senantiasa menjalankan sejumlah inisiatif, baik dalam hal

In 2025, the Company's marketing reach will still be dominated by the domestic market, in line with the growth of the national palm oil industry. However, the Company does not rule out the opportunity to market its products internationally.

Regarding its marketing strategy, the Company consistently implements several initiatives, both in

penguatan *branding* maupun aspek lainnya. Perseroan juga membuka diri terhadap ide atau inovasi baru dalam bidang pemasaran untuk kemajuan Perseroan.

Berikut ini langkah-langkah pemasaran yang telah ditempuh Perseroan.

1. Melakukan *meeting* dan presentasi, klarifikasi teknik maupun negosiasi dengan *customer* secara *online* maupun *real time*.
2. Melakukan *follow-up* penawaran melalui sambungan telepon atau media sosial.
3. Mengoptimalkan *platform* media sosial (*Facebook, Instagram, dan Twitter*) untuk mempromosikan proyek yang sudah siap *commissioning* maupun pabrikasi.
4. Menelepon dan mengirimkan surat perkenalan untuk memperluas jaringan klien ke industri selain *palm oil mill*, seperti industri makanan, pabrik karton, pupuk dan sebagainya yang menggunakan *Boiler* jenis *Firetube/Combi*.
5. Menjaga dan memberikan mutu produk yang terbaik kepada *customer* serta *delivery product* tepat waktu.
6. Memberikan pelayanan *after sales* yang terbaik kepada *customer*.

terms of strengthening branding and other aspects. The Company is also open to new ideas and innovations in marketing for the Company's progress.

The following are the marketing steps the Company has taken:

1. Conducting meetings and presentations, technical clarifications, and negotiations with customers both online and in real time.
2. Following up on offers via telephone or social media.
3. Optimizing social media platforms (*Facebook, Instagram, and Twitter*) to promote projects ready for commissioning and fabrication.
4. Calling and sending introductory letters to expand the client network to industries other than palm oil mills, such as food, carton, and fertilizer factories, which use *Firetube/Combi* boilers.
5. Maintaining and providing the best product quality to customers and on-time product delivery.
6. Provide the best after sales service to customers.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun. Rencana ini dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Per 31 Januari 2026, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8.640.000.000 pada tanggal 24 Juli 2025 sesuai dengan keputusan RUPST, sesuai akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.6 tanggal 20 Juni 2025.

Per 31 Januari 2025, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp5.400.000.000 pada tanggal 8 Agustus 2024 sesuai dengan keputusan RUPST, sesuai akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.3 tanggal 5 Juli 2024.

The Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. This plan is implemented while taking into account the Company's financial condition and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

As of January 31, 2026, the Company paid cash dividends of IDR 8,640,000,000 on July 24, 2025, in accordance with the resolution of the AGMS, as stated in notarial deed No. 6 of Gunawati, SH, through minutes of meeting No. 6 dated June 20, 2025.

As of January 31, 2025, the Company paid cash dividends of IDR 5,400,000,000 on August 8, 2024, in accordance with the resolution of the AGMS, as stated in notarial deed No. 3 of Gunawati, SH, through minutes of meeting No. 3 dated July 5, 2024.

INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION RELATED INFORMATION

Selain dari pembayaran dividen tunai pada 24 Juli 2025, tidak ada informasi lain terkait aksi korporasi.

Apart from the cash dividend payment on July 24, 2025, there is no other information regarding the corporate action.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Terdapat transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 sebesar Rp99.056.162 dan Rp208.555.838.

There were sales and service transactions to related parties for the periods ended January 31, 2026, and 2025, amounting to IDR 99,056,162 and IDR 208,555,838, respectively.

Berikut ini transaksi signifikan antara pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following are significant transactions between related parties in accordance with the terms established between the related parties:

Penjualan			Revenue
	2026	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	99.056.162	208.555.838	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total penjualan	0.03%	0,06%	Percentage to total sales
Uang muka pembelian			Down payment
	2026	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	1.356.019.630	-	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total aset	0.45%	-	Percentage to total asset
Pembelian			Purchase
	2026	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	2.872.604.929	12.656.962.621	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total pembelian	1,81%	6,41%	Percentage to total purchase

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan Nature of relationship	Sifat transaksi Nature of Transaction
Sphere Corporation Sdn. Bhd	Pemegang saham Shareholder	Penjualan, uang muka pembelian, pembelian Sales, down payment, purchase

PERJANJIAN PENTING IMPORTANT AGREEMENT

Sebagaimana telah diungkapkan di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 32 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2026, Perseroan memiliki perjanjian penting yang bernilai signifikan, yaitu:

1. Sodimex FR S.A

Pada tanggal 8 April 2025, PT ATMINDO Tbk telah menandatangani kontrak perjanjian penjualan dengan Sodimex FR S.A. Transaksi ini mencakup pengadaan 1 unit boiler dengan nomor Work Order (WO) 5.052. Nilai kontrak yang disepakati untuk transaksi ini adalah sebesar USD1.602.187.

2. PT Tolan Tiga Indonesia

Pada tanggal 22 Juli 2025, PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak penjualan dengan PT Tolan Tiga Indonesia untuk pengadaan 1 unit boiler. Transaksi ini tercatat dengan nomor WO 5.130. Adapun total nilai kontrak adalah sebesar Rp26.640.000.000, di mana nilai tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%.

3. PT Agrindo Tani Sejahtera

PT ATMINDO Tbk juga menandatangani kontrak penjualan dengan PT Agrindo Tani Sejahtera pada tanggal 5 Juni 2025. Kontrak ini berlaku untuk penjualan 1 unit boiler dengan nomor WO 5.093. Nilai total kontrak yang tercatat adalah sebesar Rp16.405.800.000, yang juga sudah termasuk komponen PPN 11%.

4. Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A.

PT ATMINDO Tbk juga menandatangani kontrak penjualan dengan Unipalma De Los Llanos S.A. pada tanggal 26 Februari 2025. Kontrak ini berlaku untuk Desain, manufaktur, pengiriman, pengujian, dan komisioning satu unit *Solid Fuel Membrane Wall Biomass Boiler* kapasitas 27.000 kg/jam dan satu unit *Electro Static Precipitator* (ESP). Nilai total kontrak yang tercatat adalah sebesar USD 2.230.000.

5. Buhlmann Singapore Pte Ltd.

Perjanjian Purchase Order No. 2320/25 dan 215/26 tanggal 9 September 2025 dan 25 Januari 2026 kepada Buhlmann Singapore Pte Ltd dengan nilai nominal masing-masing sebesar €675.674 dan €840.843.

As disclosed in Notes to the Financial Statements (CALK) No. 32 for the year ended January 31, 2026, the Company has several important agreements of significant value, namely:

1. Sodimex FR S.A.

On April 8, 2025, PT ATMINDO Tbk signed a sales contract with Sodimex FR S.A. This transaction covers the procurement of one boiler unit under Work Order (WO) number 5.052. The agreed contract value for this transaction is USD 1,602,187.

2. PT Tolan Tiga Indonesia

On July 22, 2025, PT ATMINDO Tbk signed a sales contract with PT Tolan Tiga Indonesia for the procurement of one boiler unit. This transaction is registered under WO number 5.130. The total contract value is IDR 26,640,000,000, which includes Value Added Tax (VAT) of 11%.

3. PT Agrindo Tani Sejahtera

PT ATMINDO Tbk also signed a sales contract with PT Agrindo Tani Sejahtera on June 5, 2025. This contract applies to the sale of one boiler unit with WO number 5.093. The total contract value is IDR 16,405,800,000, including 11% VAT.

4. Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A.

PT ATMINDO Tbk also signed a sales contract with Unipalma De Los Llanos S.A. on February 26, 2025. This contract applies to the design, manufacture, delivery, testing, and commissioning of one Solid Fuel Membrane Wall Biomass Boiler with a capacity of 27,000 kg/hour and one Electro Static Precipitator (ESP). The total contract value is USD 2,230,000.

5. Buhlmann Singapore Pte Ltd.

Purchase Order Agreement No. 2320/25 and 215/26 dated September 9, 2025 and January 25, 2026 to Buhlmann Singapore Pte Ltd with a nominal value of €675,674 and €840,843, respectively.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

PROGRAM OF EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Januari 2026, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

As of January 31, 2026, the Company does not have a stock ownership program, either for employees or management.

INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK), as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, specifically Regulation No. VIII. G.7 dated June 29, 2012, concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

The financial statements, except for cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts recorded on a different basis as disclosed in the accounting policies for each related account.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates. The preparation of the financial statements also requires management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. Areas requiring a high degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the financial statements, are disclosed in Note 3.



CHAPTER 05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan secara konsisten berupaya untuk menjadi yang terbaik dengan tetap memprioritaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), yang meliputi prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Prinsip-prinsip GCG selalu jadi landasan utama dalam melakukan setiap kegiatan operasional, sekaligus panduan bagi Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan stakeholder di dalamnya.

Melalui penerapan GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan dapat memperkuat posisinya dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber daya dan risiko, memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat melaksanakan pertumbuhan usahanya secara jangka panjang.

Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan disusun sebagai serangkaian kebijakan yang didukung oleh *Soft-Structure* dan *Hard-Structure*, yang terdiri dari berbagai pedoman dan Organ Perseroan.

Dalam bab ini, Perseroan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku, baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) maupun upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

The Company consistently strives to be the best by prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

GCG principles serve as the primary foundation for all operational activities and serve as a guide for the Company in conducting business activities in accordance with applicable regulations and protecting the rights and interests of its stakeholders.

Through the implementation of GCG and compliance with applicable regulations, the Company can strengthen its position in the face of competition, increase efficiency and effectiveness in managing resources and risks, maximize corporate value, and enhance stakeholder trust, enabling the Company to achieve long-term business growth.

The Company's GCG structure and mechanisms are structured as a series of policies supported by a soft structure and a hard structure, comprising various guidelines and corporate organs.

In this chapter, the Company will outline the GCG practices implemented throughout the fiscal year, both in terms of compliance and efforts to improve implementation practices, in order to establish GCG as a fundamental part of the Company's culture.

LANDASAN HUKUM LEGAL FOUNDATION

Dalam hal penerapan GCG, Perseroan berpedoman pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;

In implementing GCG, the Company is guided by a number of applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
3. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments, and district/city governments in the locations where the Company operates;

4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG) Tahun 2021;
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

4. Capital Market regulations issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange, or other capital market regulators;
5. The Company's Articles of Association;
6. The General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG) in 2021;
7. The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the OJK.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada 4 (empat) pilar dasar yang diterbitkan KNKG pada 2021 sebagai panduan pelaksanaan Governansi Korporat di Indonesia. Empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia diharapkan akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The Company implements GCG by referring to the four basic pillars issued by the National Committee for Standardization (KNKG) in 2021 as guidelines for the implementation of Corporate Governance in Indonesia. The four pillars of corporate governance are: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

The reflection of these four pillars in the principles of Indonesian corporate governance is expected to drive the creation of long-term value for the Company.

Pilar Dasar Basic Pillar	Deskripsi	Description
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper, measurable business management in order to achieve the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Pilar Dasar Basic Pillar	Deskripsi	Description
Keberlanjutan Continuity	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders in order to improve their standard of living in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur dan Mekanisme GCG

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ-organ utama dan pendukung.

Yang termasuk dalam organ utama Perseroan, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara organ pendukung Perseroan terdiri dari Komite-Komite pendukung di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit (UAI), dan lainnya.

Struktur didasari oleh serangkaian sistem dan fungsi untuk menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten di seluruh organisasi dengan memberikan jaminan atas efektivitas proses internal dan integritas pengambilan keputusan Perseroan.

Sistem dan fungsi tersebut termasuk di antaranya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, manajemen mutu, serta audit internal dan eksternal. Dasar hukum dan kebijakan untuk kerangka tata kelola Perseroan didasari oleh Anggaran Dasar, Kode Etik dan *standard operating procedures*, manual dan proses bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat meyakinkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya demi kepentingan terbaik mereka dan Perseroan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan bisnis yang bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.

Perseroan memandang bahwa upaya menjaga reputasi Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan berperan penting untuk mewujudkan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan terus berusaha untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipahami dan dipraktikkan oleh semua orang di dalam organisasi.

GCG Structure And Mechanism

Based on the provisions of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of primary and supporting organs.

The primary organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the Company's supporting organs consist of supporting committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit (UAI), and others.

This structure is based on a series of systems and functions to ensure the consistent implementation of corporate governance throughout the organization by ensuring the effectiveness of internal processes and the integrity of the Company's decision-making.

These systems and functions include risk management and internal control systems, quality management, and internal and external audits. The legal and policy basis for the Company's governance framework is based on the Company's Articles of Association, Code of Conducts, standard operating procedures, manuals, and business processes.

The Company is committed to upholding the principles of good corporate governance to assure shareholders and stakeholders that the Company consistently implements various efforts in their best interests and those of the Company. These efforts are realized through the implementation of responsible, transparent, and accountable business practices.

The Company believes that maintaining its reputation and stakeholder trust is crucial to achieving long-term growth. Therefore, the Company continuously strives to ensure that the principles of good corporate governance are understood and practiced by everyone within the organization.

Governance Structure

- Organ Utama
- Organ Pendukung
- Infrastruktur GCG

- Main Organs
- Supporting Organs
- GCG Infrastructure

Governance Process

- Pembagian tugas dan tanggung jawab antar-organ secara jelas
- Menjalankan fungsi pengendalian yang efektif;
- Penetapan strategi dan target bisnis yang hendak dicapai.

- Clear division of tasks and responsibilities between organs
- Performing an effective control function;
- Determination of business strategy and targets to be achieved.

Governance Outcome

Pemenuhan harapan para pemangku kepentingan

Fulfillment of stakeholder expectations

STRUKTUR GCG GCG STRUCTURE

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketiga organ utama tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing, sesuai dalam batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan organ-organ pendukung lainnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris; serta juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan satuan kerja lain yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya langsung kepada Direksi.

Infrastruktur dan *Soft-Structure* GCG

Selain menyediakan kecukupan struktur organ GCG, Perseroan juga memastikan hadirnya infrastruktur GCG yang memadai.

Infrastruktur GCG mencakup pedoman kerja atau manual yang jelas bagi setiap organ atau unit kerja Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Pembatasan wewenang dan tanggung jawab kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Infrastruktur dan *soft-structure* GCG yang dimiliki Perseroan antara lain:

1. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;

Pursuant to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's primary organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

These three primary organs have clear authority and responsibilities according to their respective functions, within the limits stipulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Other supporting organs include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which report directly to the Board of Commissioners; and are assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other work units whose duties and responsibilities are directly reported to the Board of Directors.

GCG Infrastructure and *Soft Structure*

In addition to providing an adequate GCG structure, the Company also ensures the presence of adequate GCG infrastructure.

The GCG infrastructure includes clear work guidelines or manuals for each Company organ or work unit to carry out its business activities. Delimitations of authority and responsibilities can create a clear working relationship between those who make decisions and those who control (supervise) those decisions.

The Company's GCG infrastructure and soft structure include:

1. Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners;

2. Piagam Komite Audit;
3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Unit Audit Internal;
5. Kode Etik Perusahaan;
6. Kebijakan Anti Korupsi;
7. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran;
8. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor.

Dengan adanya infrastruktur dan *soft-structure* GCG tersebut, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan meninjau dan menyempurnakan secara berkala seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh manajemen dan karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG di masing-masing unit kerja yang dilakukan secara konsisten. Hasil akhir yang diharapkan dari proses internalisasi/sosialisasi GCG dan budaya kerja adalah tumbuhnya perilaku yang mencerminkan budaya GCG

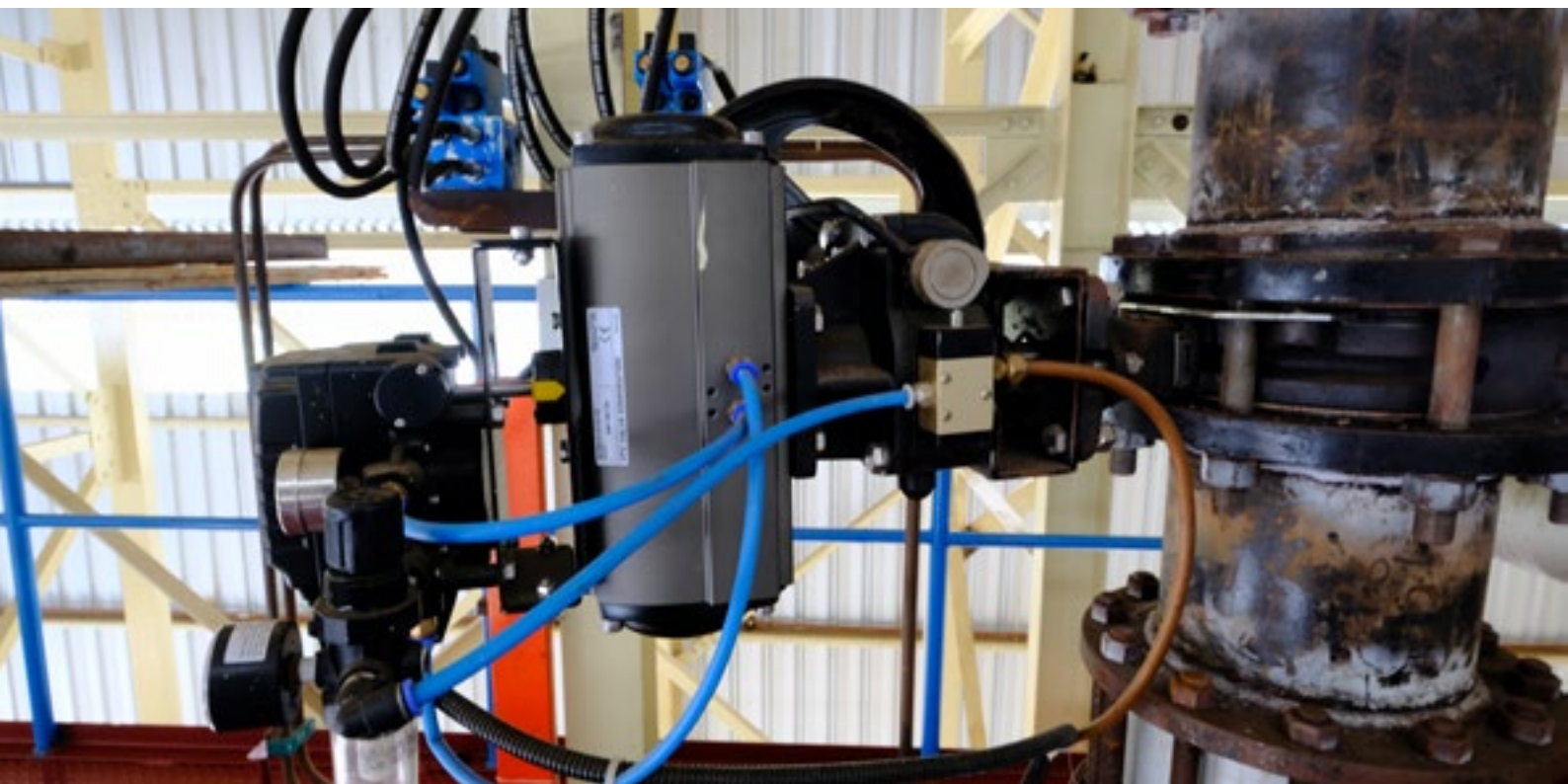
2. Audit Committee Charter;
3. Nomination and Remuneration Committee Charter;
4. Internal Audit Unit Charter;
5. Company Code of Conducts;
6. Anti-Corruption Policy;
7. Whistleblowing Policy;
8. Communication Policy with Shareholders/Investors.

With this GCG infrastructure and soft structure, the Company hopes to deliver accountable and responsible business management.

The Company periodically reviews and refines all GCG guidelines and policies to support optimal GCG implementation.

GCG Socialization and Internalization

To foster an understanding of the implementation of good corporate governance, the Company has implemented socialization and internalization activities for all management and employees regarding the importance of consistently implementing GCG principles in each work unit. The expected end result of the GCG internalization/socialization process and work culture is the development of behaviors that reflect a GCG culture.

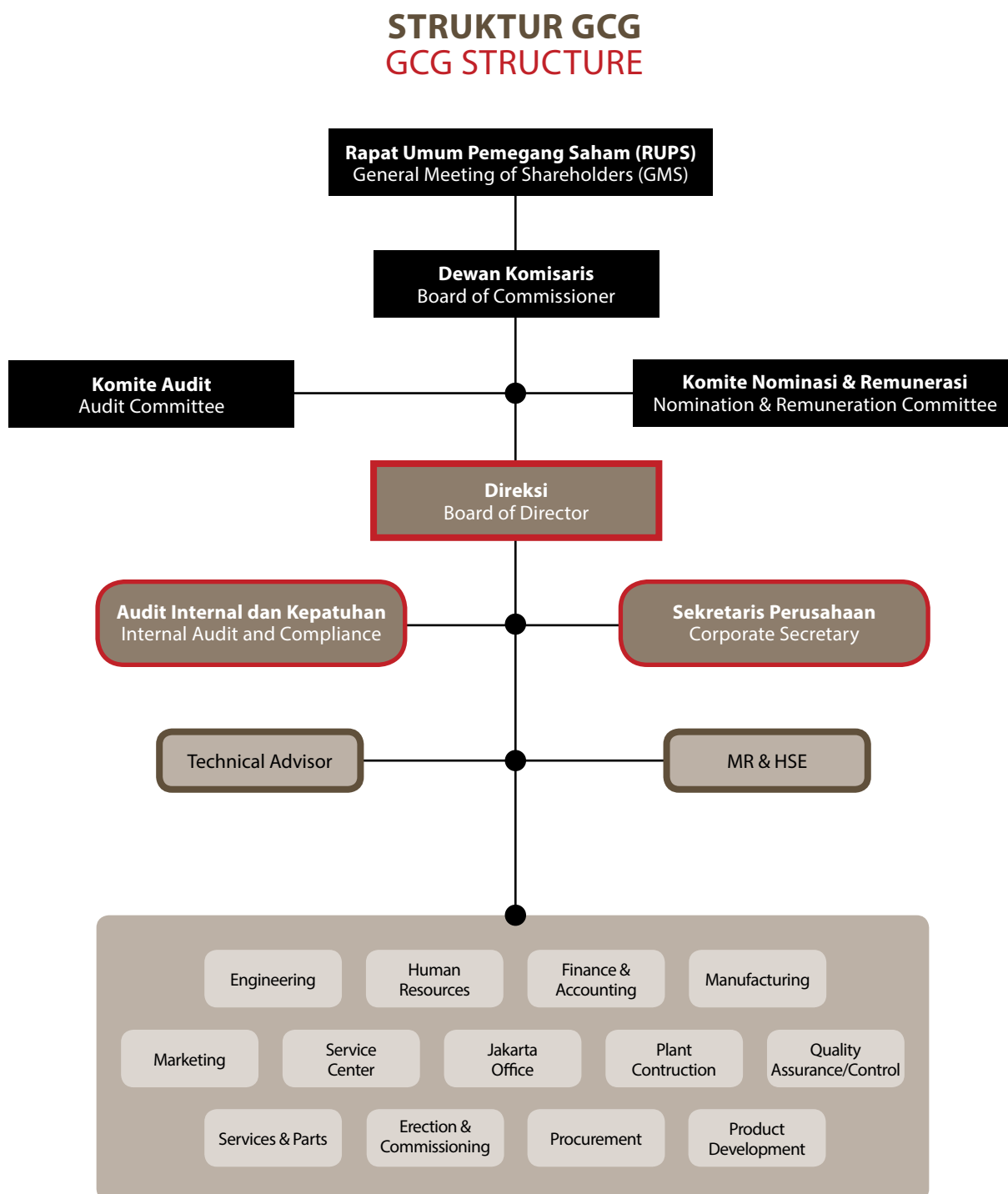


Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan per 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

GCG Structure

The Company's GCG structure as of January 31, 2026, is as follows:





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan, serta merupakan forum utama di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada Perseroan.

RUPS juga menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, diantaranya mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, persetujuan Laporan Tahunan, dan pembahasan aksi korporasi yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014, RUPST diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir.

Sementara, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. RUPSLB juga merupakan otoritas

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and structure within the Company and is the primary forum through which shareholders exercise their rights and authority within the Company.

The GMS also serves as a means for shareholders to decide on important Company policies, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the Annual Report, and discussion of corporate actions that have a material impact on the Company.

There are two types of GMS: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. Based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of GMS and No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, the GMS is held annually no later than six months after the end of the last financial year.

Meanwhile, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held at any time deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Shareholders. The EGMS is also

tertinggi dimana sejumlah keputusan penting dihasilkan dan disahkan untuk kemudian menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Dengan batasan-batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Secara umum, keberadaan RUPS berfungsi sebagai wadah atau forum komunikasi formal bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan ketentuan OJK dan Pemerintah Indonesia terkait pencegahan pandemi COVID-19, penyelenggaraan RUPST tahun 2025 masih menggunakan aplikasi penyelenggaraan RUPS secara elektronik atau *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

the highest authority where a number of important decisions are made and ratified, which then become official company policy.

Subject to the limitations stipulated in laws and/or the Company's Articles of Association, the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has powers that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Utilization of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Mergers, consolidations, or separations of the Company;
5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plans to conduct transactions exceeding a certain value and transactions involving a conflict of interest.

In general, the GMS serves as a formal communication forum for shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company and the Company's management initiatives to be implemented by the Board of Directors.

Mechanism for Implementing the GMS

The Company's General Meeting of Shareholders (GMS) consists of an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). An AGMS must be held annually, no later than six months after the close of the fiscal year, while an EGMS may be held at any time as deemed necessary by the Company.

The procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Pursuant to OJK and Indonesian Government regulations regarding the prevention of the COVID-19 pandemic, the 2025 AGMS continued to utilize the electronic GMS application, or *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI") provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara bersamaan, yaitu pada tanggal 20 Juni 2025, berlokasi di d'primahotel Kualanamu, Lantai 1, Jl. Sultan Serdang No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, berikut ini adalah uraian dari pra-pelaksanaan sampai pasca-pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2025:

Implementation of the 2025 AGMS and EGMS

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year simultaneously on June 20, 2025, at d'primahotel Kualanamu, 1st Floor, Jl. Sultan Serdang No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, North Sumatra.

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, the following is a description of the pre-implementation and post-implementation stages of the Company's 2025 AGMS and EGMS:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK Notification of GMS agenda to OJK	2 Mei 2025 May 2, 2025	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 017/CORSEC/ATM/V/2025, - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. Xxx - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
2.	Pemberitahuan Rencana RUPS Announcement of GMS Planning	9 Mei 2025 May 9, 2025	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 022/CORSEC/ATM/V/2025 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 022/CORSEC/ATM/V/2025 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
3.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Advertisement Submission of GMS Planning	14 Mei 2025 May 14, 2025	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 023/CORSEC/ATM/V/2025 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 023/CORSEC/ATM/V/2025 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
4.	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Invitation	28 Mei 2025 May 28, 2025	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 030/CORSEC/ATM/V/2025 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 030/CORSEC/ATM/V/2025 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
5.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Advertisement Submission of GMS Call	2 Juni 2025 June 2, 2025	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 031/CORSEC/ATM/VI/2025 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 031/CORSEC/ATM/VI/2025 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
6.	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Implementation	20 Juni 2025 June 20, 2025	RUPS Tahun Buku yang berakhir pada 31 Januari 2025 diselenggarakan pada: Hari/Tanggal: Jumat, 20 Juni 2025 Waktu: 14.00 WIB Tempat: d'primahotel Kualanamu, Ruang Surabaya, Lantai 1, Jl. Sultan Serdang No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara. The GMS for the Fiscal Year ending on 31 January 2025 was held on: Day/Date: Friday, June 20, 2025 Time: 14.00 WIB Venue: d'primahotel Kualanamu, Surabaya Room, 1st Floor, Jl. Serdang Sultan No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, North Sumatra.
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS	24 Juni 2025 June 24, 2025	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 049/CORSEC/ATM/VI/2025 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 049/CORSEC/ATM/VI/2025 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website

Informasi Pelaksanaan RUPST Tahun 2025

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Januari 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Information on The Implementation of The 2025 AGMS

The Company held one AGMS for the Fiscal Year ending January 31, 2025, with the following details:

Hari/tanggal Date and time	Waktu Time	Tempat Place
Jumat, 20 Juni 2025 Friday, June 20, 2025	14.00 WIB	d'primahotel Kualanamu, Lantai 1, Jl. Sultan Serdang No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara d'primahotel Kualanamu, 1st Floor, Jl. Serdang Sultan No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, North Sumatra

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Presence of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2025 Attendance at the 2025 Annual GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir Present
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Septony Benjamin Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Linda Taty	Direktur Director	Hadir Present
Lai Kien Hsin	Direktur Director	Hadir Present
Chong Kim Kong	Direktur Director	Hadir Present
Lai May Ling	Direktur Director	Hadir Present

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 889.927.700 saham atau 82,4% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam Rapat

Perseroan menggunakan jasa Kantor Notaris & PPAT Gunawati, SH, M.Kn sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS 2025.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat.

Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak terpenuhi, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (separuh per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Hasil Keputusan RUPST 2025

Shareholder Attendance

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 889,927,700 shares, or 82.4% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the Meeting

The Company utilized the services of the Notary & PPAT Office of Gunawati, SH, M.Kn. as the independent party to conduct the vote count at the 2025 GMS.

Meeting Decision-Making Mechanism

For each Meeting agenda item, after the description and explanation, shareholders were given the opportunity to ask questions or provide responses/opinions.

Once there were no further questions, responses, or opinions from shareholders, the Meeting proceeded with decision-making based on deliberation to reach consensus.

In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not achieved, the decision will be taken by voting based on the affirmative votes of more than ½ (half) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting.

Resolutions of the 2025 AGMS

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
Pertama Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. First To approve the Annual Report and ratify the Financial Statements of the Company for the financial year 2024 ended on January 31, 2025 and to grant full release and discharge (acquitt et decharge) to all members of the Board of Directors for their management and the Board of Commissioners for their supervision during the financial year 2024 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.	889.927.700 (82,4%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 06 tanggal 20 Juni 2025. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 06, dated on June 20, 2025.

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
Kedua a. Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026, yaitu Akuntan Publik Sury Musu, CA, CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. Second a. To appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the financial year 2025 ending on January 31, 2026, namely Public Accountant Sury Musu, CA, CPA from the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners, as has considered the proposal from the Company's Board of Commissioners. b. To authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant Firm and to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his duties. c. To authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment.	889.927.700 (82,4%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 06 tanggal 20 Juni 2025. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 06, dated on June 20, 2025.
Ketiga Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan. Third To authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the financial year 2025 ending on 31 January 2026, taking into account the Company's financial condition and applicable regulations within the Company.	889.927.700 (82,4%)	Telah direalisasikan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan sebesar Rp466.000.000. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp3.547.996.489. It has been realized For the year ended January 31, 2026 and 2025, compensation paid to commissioners amounted to IDR 466.000.000 respectively. For the year ended January 31, 2026 and 2025, the compensation to directors amounted to IDR 3.547.996.489 respectively.

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
Keempat a. Bahwa sebagian dari laba bersih tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025, yaitu sebesar 47,30% (empat puluh tujuh koma tiga puluh persen) atau lebih kurang sebesar Rp. 8.640.000.000,- (delapan miliar enam ratus empat puluh juta rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 8,- (delapan rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. b. Sebesar 0,27% (nol koma dua puluh dua puluh persen) dari laba bersih tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025 atau lebih kurang sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan, sedangkan sisanya dialokasikan dan dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Fourth a. That a portion of the net profit for the financial year 2024 ending January 31, 2025, amounting to 47.30% (fourty-seven point thirty percent) or approximately Rp. 8,640,000,000,- (eight billion six hundred forty million rupiah) will be distributed as cash dividends to the shareholders, so that each share will receive a cash dividend of Rp. 8,- (eight rupiah) with due observance of the prevailing tax regulations. b. 0.27% (zero point twenty-seven percent) of the net profit for the financial year 2024 ending January 31, 2025 or approximately Rp.50,000,000,- (fifty million rupiah) shall be set aside and recorded as a reserve fund, while the remainder shall be allocated and recorded as retained earnings which will be used to increase the Company's working capital. c. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above decision, in accordance with the prevailing laws and regulations;	889.927.700 (82,4%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 06 tanggal 20 Juni 2025. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 06, dated on June 20, 2025.
Kelima Merubah susunan anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2030, dengan demikian terhitung mulai hari dan tanggal rapat ini diadakan, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Susunan Direksi: Presiden Direktur: Tuan RUDY SUSANTO. Direktur: Tuan CHONG KIM KONG. Direktur: Tuan LAI KIEN HSIN. Direktur: Nona LINDATATY. Direktur: Nona LAI MAY LING. Susunan Dewan Komisaris: Presiden Komisaris: Nyonya JULIANI. Komisaris Independen : Tuan Drs. DAULAT SIHOMBING, MS.Ak. Komisaris Independen : Tuan SEPTONY BENYAMIN SIAHAAN. dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani akta perubahan susunan pengurus anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan serta perbuatan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fifth Changing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by honorably dismissing all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and appoin new Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a new term of office of 5 (five) years until June 20, 2030, thus as of the date of this meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Composition of the Board of Directors: President Director: Mr. RUDY SUSANTO. Director: Mr. CHONG KIM KONG. Director: Mr. LAI KIEN HSIN. Director: Ms. LINDATATY. Director: Ms. LAI MAY LING. Composition of the Board of Commissioners: President Commissioner: Mrs. JULIANI. Independent Commissioner: Mr. Drs. DAULAT SIHOMBING, MS.Ak. Independent Commissioner: Mr. SEPTONY BENYAMIN SIAHAAN. and authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution, including but not limited to making and requesting to be made and signing a deed of change in the composition of a separate management made before a Notary, notifying the authorized party, and taking all and every action and deed deemed necessary and useful in accordance with the applicable laws and regulations.	889.927.700 (82,4%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 06 tanggal 20 Juni 2025. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 06, dated on June 20, 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025

Sebagaimana telah diungkapkan, RUPSLB 2025 diselenggarakan pada waktu dan tempat yang sama setelah selesainya RUPST Perseroan.

RUPSLB telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 889.927.700 saham atau 82,4% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Hasil Keputusan RUPSLB 2025

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
Pertama 1. Memberikan persetujuan untuk merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) untuk memenuhi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemenuhan Sertifikat Standar Jasa Konstruksi Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Perizinan Berusaha Bagi Pelaku Usaha Jasa Konstruksi. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun masing-masing dengan hak substitusi, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan perubahan anggaran dasar tersebut dalam suatu akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris. Untuk keperluan itu, menghadap dimana perlu, memberi, meminta, dan menerima segala keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani semua surat dan/atau akta yang diperlukan, mengajukan permohonan dan melaporkan hal tersebut kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. First 1. Granting approval to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, specifically amending the Purpose and Objectives as well as the Business Activities of the Company in order to align with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to comply with Minister of Public Works and People's Housing Regulation No. 8 of 2022 on Procedures for the Implementation of Compliance with Construction Services Standard Certificates in Support of Business Licensing Facilitation for Construction Services Businesses. 2. To authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution, including but not limited to stating the amendment to the articles of association in a separate deed made before a notary. For this purpose, to appear where necessary, to give, request, and receive all information, to make or order to make and sign all necessary letters and/or deeds, to submit applications and report the matter to the competent authorities, and to take all actions deemed necessary and useful in accordance with the applicable laws and regulations.	889.927.700 (82,4%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 07 tanggal 20 Juni 2025. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 07, dated on June 20, 2025.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara bersamaan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2024 berlokasi di d'primahotel Kualanamu, Lantai 1, Jl. Sultan Serdang No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, berikut ini adalah uraian dari pra-pelaksanaan

2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders

As previously disclosed, the 2025 EGMS was held at the same time and location as the Company's AGMS.

The EGMS met quorum, as it was attended by shareholders representing 889,927,700 shares, or 82.4% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Resolutions of the 2025 EGMS

Holding the 2024 AGMS and EGMS

In 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders simultaneously on July 5, 2024, at d'primahotel Kualanamu, 1st Floor, Jl. Sultan Serdang No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, North Sumatra.

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, the following is a description of the

sampai pasca-pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2024:

pre- to post-implementation phases of the Company's 2024 AGMS and EGMS:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK Notification of GMS agenda to OJK	20 Mei 2024 May 20, 2024	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 022/CORSEC/ATM/V/2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 022/CORSEC/ATM/V/2024 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
2.	Pemberitahuan Rencana RUPS Announcement of GMS Planning	29 Mei 2024 May 29, 2024	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 026/CORSEC/ATM/V/2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 026/CORSEC/ATM/V/2024 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
3.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Advertisement Submission of GMS Planning	30 Mei 2024 May 29, 2024	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 027/CORSEC/ATM/V/2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 027/CORSEC/ATM/V/2024 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
4.	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Invitation	13 Juni 2024 June 13, 2024	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 037/CORSEC/ATM/VI/2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 037/CORSEC/ATM/VI/2024 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
5.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Advertisement Submission of GMS Call	14 Juni 2024 June 13, 2024	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 042/CORSEC/ATM/VI/2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 042/CORSEC/ATM/VI/2024 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website
6.	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Implementation	5 Juli 2024 July 5, 2024	RUPS Tahun Buku yang berakhir pada 31 Januari 2024 diselenggarakan pada: Hari/Tanggal: Jumat, 5 Juli 2024 Waktu: 14.00 WIB Tempat: d'primahotel Kualanamu, Ruang Surabaya, Lantai 1, Jl. Sultan Serdang No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara. The GMS for the Fiscal Year ending on 31 January 2024 was held on: Day/Date: Friday, July 5, 2024 Time: 14.00 WIB Venue: d'primahotel Kualanamu, Surabaya Room, 1st Floor, Jl. Serdang Sultan No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, North Sumatra.
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of GMS	9 Juli 2024 July 9, 2024	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 050/CORSEC/ATM/VII/2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan - Delivered through Company Letter No. 050/CORSEC/ATM/VII/2024 - PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website; - Indonesian Central Securities Depository's website (eASY.KSEI); - Company website

Informasi Pelaksanaan RUPST Tahun 2024

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Januari 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Information on The Implementation of The 2024 AGMS

The Company held one AGMS for the Fiscal Year ending January 31, 2024, with the following details:

Hari/tanggal Date and time	Waktu Time	Tempat Place
Jumat, 5 Juli 2024 Friday, July 5, 2024	14.00 WIB	d'primahotel Kualanamu, Lantai 1, Jl. Sultan Serdang No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara d'primahotel Kualanamu, 1st Floor, Jl. Serdang Sultan No. 88, Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang, North Sumatra

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Presence of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2024 Attendance at the 2024 Annual GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir Present
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	Hadir Present
Linda Taty	Direktur Independen Independent Director	Hadir Present
Lai Kien Hsin	Direktur Director	Hadir Present

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 894.055.900 saham atau 82,78% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Shareholder Attendance

The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 894,055,900 shares, or 82.78% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam Rapat

Perseroan menggunakan jasa Kantor Notaris & PPAT Gunawati, SH, M.Kn sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS 2024.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the Meeting

The Company utilized the services of the Notary & PPAT Office of Gunawati, SH, M.Kn. as the independent party to conduct the vote count at the 2024 GMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat.

Meeting Decision-Making Mechanism

For each Meeting agenda item, after the description and explanation, shareholders were given the opportunity to ask questions or provide responses/opinions.

Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Once there were no further questions, responses, or opinions from shareholders, the Meeting proceeded with decision-making based on deliberation to reach consensus.

Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak terpenuhi, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (separuh per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not achieved, the decision will be taken by voting based on the affirmative votes of more than ½ (half) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting.

Hasil Keputusan RUPST 2024

Resolutions of the 2024 AGMS

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
Pertama Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. First To approve the Annual Report and ratify the Financial Statements of the Company for the financial year 2023 ended on January 31, 2024 and to grant full release and discharge (acquitt et decharge) to all members of the Board of Directors for their management and the Board of Commissioners for their supervision during the financial year 2023 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.	894.055.900 (82,78%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 03 tanggal 5 Juli 2024 It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 3, dated on July 5, 2024.
Kedua a. Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025, yaitu Akuntan Publik Sury Musu, CA, CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. Second a. To appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the financial year 2024 ending on January 31, 2025, namely Public Accountant Sury Musu, CA, CPA from the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners, as has considered the proposal from the Company's Board of Commissioners. b. To authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant Firm and to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his duties. c. To authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment.	894.055.900 (82,78%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 03 tanggal 5 Juli 2024. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 3, dated on July 5, 2024.
Ketiga Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2025, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan. Third To authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the financial year 2024 ending on 31 January 2025, taking into account the Company's financial condition and applicable regulations within the Company.	894.055.900 (82,78%)	Telah direalisasikan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2025 dan 2024, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan sebesar Rp396.000.000 dan Rp240.000.000. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2025 dan 2024, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp2.719.370.000 dan Rp2.282.540.000. It has been realized For the year ended 31 January 2025 and 2024, compensation paid to commissioners amounted to Rp396,000,000 and Rp240,000,000, respectively. For the year ended 31 January 2025 and 2024 the compensation to directors amounted to Rp2,719,370,000 and Rp2,282,540,000, respectively.

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
Keempat a. Bahwa sebagian dari laba bersih tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024, yaitu sebesar 34,93% (tiga puluh empat koma sembilan puluh tiga persen) atau lebih kurang sebesar Rp. 5.400.000.000,- (lima miliar empat ratus juta rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 5,- (lima rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. b. Sebesar 0,32% (nol koma tiga puluh dua persen) dari laba bersih tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 atau lebih kurang sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan, sedangkan sisanya dialokasikan dan dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fourth a. That a portion of the net profit for the financial year 2023 ending January 31, 2024, amounting to 34.93% (thirty-four point ninety-three percent) or approximately Rp. 5,400,000,000,- (five billion four hundred million rupiah) will be distributed as cash dividends to shareholders, so that each share will receive a cash dividend of Rp. 5,- (five rupiah) with due regard to applicable tax regulations. b. 0.32% (zero point thirty-two percent) of the net profit for the financial year 2023 ending January 31, 2024 or approximately Rp.50,000,000,- (fifty million rupiah) shall be set aside and recorded as a reserve fund, while the remainder shall be allocated and recorded as retained earnings which will be used to increase the Company's working capital. c. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above decision, in accordance with the prevailing laws and regulations.	894.055.900 (82,78%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 03 tanggal 5 Juli 2024. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 3, dated on July 5, 2024.
Kelima Menyetujui perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan dengan cara mengangkat tuan CHONG KIM KONG sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan yang akan mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya sampai dengan tanggal 03 Agustus 2025, dengan komposisi kepengurusan menjadi sebagai berikut: Susunan Direksi: Presiden Direktur: Tuan RUDY SUSANTO. Direktur: Tuan LAI KIEN HSIN. Direktur: Tuan CHONG KIM KONG. Direktur: Nona LINDATATY. dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani akta perubahan susunan pengurus tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan serta perbuatan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fifth Approved the changes in the composition of the Board of Directors of the Company by appointing Mr. CHONG KIM KONG as a Director of the Company with a term of office that will follow the remaining term of office of other members of the Board of Directors until August 03, 2025, with the composition of the management being as follows: Composition of the Board of Directors: President Director: Mr. RUDY SUSANTO. Director: Mr. LAI KIEN HSIN. Director: Mr. CHONG KIM KONG. Director: Ms. LINDATATY. and authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution, including but not limited to making and requesting to make and sign a deed of change in the composition of a separate management made before a Notary, notify the authorized party, and take all and every action and deed deemed necessary and useful in accordance with applicable laws and regulations.	894.055.900 (82,78%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 03 tanggal 5 Juli 2024. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 3, dated on July 5, 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

Sebagaimana telah diungkapkan, RUPSLB 2024 diselenggarakan pada waktu dan tempat yang sama setelah selesainya RUPST Perseroan.

2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders

As previously disclosed, the 2024 EGMS was held at the same time and location as the Company's AGMS.

RUPSLB telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 894.056.100 saham atau 82,78% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The EGMS met quorum, as it was attended by shareholders representing 894,056,100 shares, or 82.78% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Hasil Keputusan RUPSLB 2024

Resolutions of the 2024 EGMS

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara (Total Suara Setuju) Voting Results (Total Affirmative Votes)	Realisasi Realization
Pertama 1. Memberikan persetujuan untuk merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) untuk memenuhi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan/atau Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Ketenagakerjaan. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun masing-masing dengan hak substitusi, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan perubahan anggaran dasar tersebut dalam suatu akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris. Untuk keperluan itu, menghadap dimana perlu, memberi, meminta, dan menerima segala keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani semua surat dan/atau akta yang diperlukan, mengajukan permohonan dan melaporkan hal tersebut kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. First 1. Approval to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, namely to amend the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in order to adjust the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to comply with the Minister of Manpower Regulation Number 6 of 2021 concerning the Determination of Business Activity Standards and/or Products in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Manpower Sector. 2. To authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution, including but not limited to stating the amendment to the articles of association in a separate deed made before a notary. For this purpose, to appear where necessary, to give, request, and receive all information, to make or order to make and sign all necessary letters and/or deeds, to submit applications and report the matter to the competent authorities, and to take all actions deemed necessary and useful in accordance with the applicable laws and regulations.	894.055.900 (82,78%)	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Atmindo Tbk Nomor: 04 tanggal 5 Juli 2024. It has been realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the PT. Atmindo Tbk Number: 4, dated on July 5, 2024.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki kewenangan untuk mengawasi dan memberi nasihat terkait pengelolaan serta implementasi kebijakan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Untuk kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja, Anggaran Perseroan, serta Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas sebagai pemberi nasihat kepada Direksi mengenai pelaksanaan kegiatan audit serta aspek nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pengaturan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is a Company organ authorized to oversee and advise on the management and implementation of Company policies implemented by the Board of Directors in accordance with the Board of Commissioners' Charter, Articles of Association, and applicable laws and regulations, while adhering to GCG principles.

For the benefit of the Company, the Board of Commissioners oversees the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan, Budget, and General Meetings of Shareholders.

The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors regarding the implementation of audit activities and the nomination and remuneration aspects of the Company.

The Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners is regulated by the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Sesuai dengan Peraturan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja (atau disebut Piagam) Dewan Komisaris merupakan dokumen tertulis yang dijadikan panduan bekerja bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas Perseroan.

Penyusunan pedoman atau Piagam Dewan Komisaris sudah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris mencakup pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris. Agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang maka pedoman ini dikaji ulang secara periodik dan disempurnakan sesuai kebutuhan.

Piagam Dewan Komisaris dirumuskan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada tanggal 3 Agustus 2015, dibuat di hadapan Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., Notaris di Jakarta.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ini adalah uraiannya.

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;

In accordance with these Regulations, the Company's Board of Commissioners consists of a President Commissioner and an Independent Commissioner.

Board of Commissioners Charter and Guidelines

The Board of Commissioners Charter and Guidelines (also known as the Charter) is a written document that serves as a working guide for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities as the Company's supervisory body.

The Board of Commissioners Charter has been prepared in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners Charter covers the selection and replacement of members of the Board of Commissioners, including the policies and criteria required for the nomination process. To remain relevant to evolving business dynamics, these guidelines are reviewed periodically and refined as needed.

The Board of Commissioners Charter was formulated in accordance with the Company's Articles of Association and ratified on August 3, 2015, before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., Notary in Jakarta.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are outlined in the Company's Articles of Association and in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following is a description.

1. The Board of Commissioners is responsible for:
 - a. supervising and is responsible for overseeing management policies and the general management of the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors;
 - b. approving the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming financial year;
 - c. performing duties specifically assigned to it under the Articles of Association, applicable laws and/or based on GMS resolutions;
 - d. performing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
 - e. examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing it;

- f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan dengan tugas-tugas di atas, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
 3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
 4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
 5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
 6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan
- f. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
- To support the effective implementation of its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish and determine the composition of the audit committee and other committees as determined by laws and regulations applicable in the Capital Market, and is required to evaluate the performance of these committees at the end of each Company fiscal year.
2. In connection with the above duties, the Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Supervise the implementation of the Company's annual work plan.
 - b. Monitor the development of the Company's activities and, if the Company shows any significant signs of decline, immediately report to the GMS with recommendations regarding corrective measures to be taken.
 - c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important to the management of the Company.
 - d. Perform other supervisory duties as determined by the GMS.
 - e. Respond to the Board of Directors' periodic reports and, at any time as necessary, provide information on the Company's development.
 3. The Board of Commissioners has the right to enter the building and grounds or other premises used or controlled by the Company at any time during Company office hours. It has the right to inspect all books, letters and other evidence, inventory, examine and verify the cash balance (for verification purposes) and other securities, and has the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors. In such cases, the Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners or experts assisting them.
 4. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request assistance from experts in carrying out its duties for a limited period at the Company's expense.
 5. The division of labor among the members of the Board of Commissioners is determined by them, and to ensure the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board of Commissioners at the Company's expense.
 6. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions at any time if they are deemed to have acted in violation of these Articles of

Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri. RUPS tersebut dipimpin oleh Presiden Komisaris dan dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal tidak ada seorangpun anggota Dewan Komisaris yang hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan menduduki kembali jabatannya.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
12. Dalam hal hanya ada seorang Komisaris maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun. Namun demikian, ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Association and applicable laws and regulations, or to have neglected their duties, or if there is a compelling reason for the Company to do so.

7. Such temporary suspension must be notified in writing to the person concerned, along with the reasons for such action.
8. Within a maximum period of 90 (ninety) days after the date of the temporary suspension, the Board of Commissioners is required to hold a GMS to revoke or confirm the temporary suspension. The temporarily dismissed members of the Board of Directors shall be given the opportunity to attend and defend themselves. The GMS is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend, which does not require proof to a third party, the GMS will be chaired by another member of the Board of Commissioners. If no member of the Board of Commissioners is present or unable to attend, which does not require proof to any other party, the GMS will be chaired by a person selected by and from among the shareholders and/or their proxies present at the GMS. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the date of the temporary suspension, the temporary suspension will be null and void, and the person concerned will be reinstated.
9. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In such case, temporary authority is delegated to one or more of them at their joint responsibility.
10. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority.
11. The Board of Commissioners may manage the Company under certain circumstances for a specific period, as stipulated in the Articles of Association or a GMS resolution.
12. If there is only one Commissioner, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in these Articles of Association shall also apply to him/her.

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years. However, this provision does not diminish the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office by stating the reasons.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Ketentuan lainnya diatur oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan lain yang berlaku. Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi, walaupun tidak terlibat dalam operasional Perusahaan.

Dibantu Komite-Komite

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit, yang tugas tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana diputuskan dalam RUPST 2025, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Presiden Komisaris dan dua Komisaris Independen. Pembagian tugas dan pengawasan Dewan Komisaris telah diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025, terdapat perubahan susunan pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2030. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris

Prefix	Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan First Period of Positon	Akhir periode Jabatan Last Period of Positon	Periode Ke Period to	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Base of Appointment
Ibu Ms	Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 06 dated June 20, 2025
Bapak Mr	Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 06 dated June 20, 2025
Bapak Mr	Septony Benjamin Siahhaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	1	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 06 dated June 20, 2025

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through a resolution of the GMS. Other provisions are governed by the Company's Articles of Association and other applicable regulations. The Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors, although it is not involved in the Company's operations.

Assisted by Committees

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by several committees that report to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee, whose duties, responsibilities, and authorities are stipulated in the Audit Committee Charter;
2. The Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for assisting the Board of Commissioners in determining the nominations and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Composition of the Board of Commissioners

As resolved at the 2025 GMS, the Board of Commissioners consists of three members: the President Commissioner and two Independent Commissioners. The division of duties and oversight of the Board of Commissioners has been determined internally by the Board of Commissioners.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 20, 2025, there was a change in the composition of the Company's management by honorably dismissing all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and appointing new members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for a term of office of 5 (five) years until June 20, 2030. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Composition of The Board of Commissioners

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter with the sub-chapter Profile of the Board of Commissioners in this Report.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah bekerja dan bertindak secara independen dalam pelaksanaan pengelolaan operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris telah menyatakan kepemilikan atau tidak adanya kepemilikan saham pada Perseroan. Terkait kepemilikan saham di luar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaporkannya sebagai bentuk transparansi.

Dewan Komisaris menghindari segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berpotensi mengganggu atau mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perseroan pada tahun buku 2025 telah bertindak independen, terutama dalam hal proses pengawasan dan pengambilan keputusan.

Komitmen Perseroan akan hal ini terwakili dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi.

Atas hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain dengan:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Kode Etik Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada tugas dan kewajiban yang telah digariskan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014 demi terciptanya

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners declares that it has worked and acted independently in managing the Company's operations.

The Board of Commissioners has declared its ownership or non-ownership of shares in the Company. Regarding share ownership outside the Company, the Board of Commissioners is required to report this as a form of transparency.

The Board of Commissioners avoids any conflict of interest with any party that could potentially interfere with or affect its independence in carrying out its supervisory function objectively.

In carrying out its operational oversight function in the 2025 financial year, the Company acted independently, particularly in the oversight and decision-making processes.

The Company's commitment to this is reflected in the presence of Independent Commissioners within the current Board of Commissioners.

Managing Conflicts of Interest for the Board of Commissioners

A conflict of interest is a situation in which the Company's economic interests conflict with personal economic interests.

In this regard, the Company has a policy for managing conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:

1. Prioritizing the Company's interests and not compromising the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where a conflict of interest exists.
3. Disclosing any family, financial, management, or ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties related to the Company's business.
4. Disclosing any decisions that must still be made in situations where a conflict of interest exists.

Board of Commissioners Code of Conducts

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the duties and obligations outlined in the Company's Articles of Association and in accordance with the provisions of POJK No. 33/2014 to ensure high work

standar kerja yang tinggi dan selaras dengan prinsip prinsip GCG dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Perseroan telah membentuk Piagam Dewan Komisaris yang berisi petunjuk tata laksana kerja, termasuk Kode Etik bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Terkait tugas pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional setiap 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan serta melakukan pembahasan dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang ditemukan.

Pada pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris tetap dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sesuai pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sepanjang semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Frekuensi rapat Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris PT Atmindo Tbk mengadakan 6 (enam) kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

standards aligned with GCG principles in achieving the Company's Vision and Mission.

The Company has established a Board of Commissioners Charter containing guidelines for work procedures, including a Code of Conducts for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

In its oversight of the Company's operational activities, the Board of Commissioners holds meetings and evaluates operational reports once every two months and holds discussions with relevant committees, as appropriate, regarding any issues identified.

In practice, Board of Commissioners meetings may still be held at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Directors, specifying the matters to be discussed.

In accordance with Article 33 of POJK 33/2014, decision-making in Board of Commissioners meetings is based on deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote.

In addition to meetings, the Board of Commissioners may also make valid and binding decisions provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals to be submitted and all members of the Board of Commissioners have given their approval by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same force as decisions legally adopted at a Board of Commissioners meeting.

Meeting Frequency and Attendance

The frequency of Board of Commissioners meetings is regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Throughout 2025, the Board of Commissioners of PT Atmindo Tbk held six (6) formal meetings and several other informal meetings to discuss the Board of Directors' reports on their performance over a specific period in running the Company.

The attendance rate for each member is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
*Septony Benjamin Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	100%

Keterangan:

*Komisaris Independen Septony Benjamin Siahaan menjabat setelah RUPS pada 20 Juni 2025.

Note:

*Independent Commissioner Septony Benjamin Siahaan took office after the GMS on June 20, 2025.

Rapat Gabungan

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan ini sudah selaras dengan regulasi POJK 33/2014.

Sama halnya dengan Rapat Dewan Komisaris, metode pengambilan keputusan dalam rapat gabungan juga dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Joint Meeting

Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also regularly holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. This policy aligns with POJK 33/2014.

Similar to Board of Commissioners meetings, decision-making in joint meetings is based on deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 3 joint meetings with the Board of Directors with the following attendance levels for each member:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
*Septony Benjamin Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	100%
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Linda Taty	Direktur Director	3	3	100%
Lai Kien Hsin	Direktur Director	3	3	100%
Chong Kim Kong	Direktur Director	3	3	100%
*Lai May Ling	Direktur Director	3	2	100%

Keterangan:

*Komisaris Independen Septony Benjamin Siahaan dan Direktur Lai May Ling menjabat setelah RUPS pada 20 Juni 2025.

Note:

*Independent Commissioner Septony Benjamin Siahaan and Director Lai May Ling took office after the GMS on June 20, 2025.

Komisaris Independen

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 Pasal 19, Perseroan memiliki anggota Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners

In accordance with Article 19 of POJK No. 57/POJK.04/2017, the Company must have Independent Commissioners representing at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners.

Pada tahun 2025 Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Daulat Sihombing dan Bapak Septony Benjamin Siahaan.

Komisaris Independen harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Bapak Daulat Sihombing sebagai Komisaris Independen Perseroan menjabat 3 (tiga) kali periode dan telah menyatakan independensinya.

Informasi Rangkap Jabatan

Berpedoman pada POJK 33/2014, dinyatakan bahwa status rangkap jabatan Dewan Komisaris pada Perseroan terbuka tidak dilarang oleh regulator sepanjang memenuhi kriteria-kriteria berikut ini:

1. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perseroan Publik Lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perseroan Publik Lain;
3. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perseroan Publik lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Mengacu pada sejumlah batasan di atas, berikut ini adalah pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Januari 2026, antara lain:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	-
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komite Audit PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - sekarang) Audit Committee in PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - present)
Septony Benjamin Siahaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komite Audit PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - sekarang) Audit Committee in PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - present)

In 2025, the Company's Independent Commissioners were Mr. Daulat Sihombing and Mr. Septony Benjamin Siahaan.

Independent Commissioners must be from outside the Company and free from the influence of other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders. One of them must have an accounting and/or financial background.

Independent Commissioner Independence Declaration

In accordance with Article 25 paragraph 1 of POJK No. 33/POJK.04/2014, if a Board of Commissioners serves more than two terms, they must declare their independence to the GMS.

Mr. Daulat Sihombing, as an Independent Commissioner of the Company, has served three terms and has declared his independence.

Information on Concurrent Positions

According to POJK 33/2014, the regulator states that concurrent positions held by the Board of Commissioners in a public company are not prohibited by the regulator as long as they meet the following criteria:

1. Members of the Board of Directors of a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies;
2. Members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies;
3. If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, they may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners of a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies; and
4. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of a maximum of 5 (five) committees in the Company where they also serve as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Referring to the above limitations, the following is the disclosure of concurrent positions held by the Company's Board of Commissioners as of January 31, 2026:



Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan GCG dan bidang usaha Perseroan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan untuk kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar publik.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026, program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru diberikan kepada Bapak Septony Benjamin Siahaan yang menjabat sebagai Komisaris Independen setelah RUPS pada 20 Juni 2025.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Proses dan Kriteria

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Secara periodik (tahunan), Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di

Board of Commissioners Competency Improvement Program

All members of the Board of Commissioners participate in various training and competency development programs relevant to GCG and the Company's business areas, both organized internally and by external institutions, as part of carrying out their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' training and competency development programs aim to accommodate the development of professional knowledge, competencies, and leadership abilities for the Company's progress and sustainability.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners did not participate in any training or public seminar activities.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2025

For the financial year ending on January 31, 2026, the orientation or introduction program for the new Board of Commissioners was given to Mr. Septony Benjamin Siahaan who served as Independent Commissioner after the GMS on June 20, 2025.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and the Basis for Such Assessment

Process and Criteria

In carrying out its day-to-day supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which report directly to the Board of Commissioners.

Periodically (annually), the Board of Commissioners assesses the performance effectiveness of its committees

bawah Dewan Komisaris berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja masing-masing komite. Hasil penilaian menginformasikan penetapan tujuan dan sasaran untuk tahun berikutnya, dan perubahan kompensasi.

Kriteria penilaian komite mencakup:

1. Realisasi rencana kerja.
2. Kehadiran dalam rapat komite.
3. Kualitas pengawasan.
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025, komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif, dengan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Komite Audit telah mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan nominasi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang kemudian disetujui oleh RUPS.

based on the implementation and completion of work programs outlined in each committee's work plan. The assessment results inform the establishment of goals and objectives for the following year, as well as changes in compensation.

The committee assessment criteria include:

1. Implementation of the work plan.
2. Attendance at committee meetings.
3. Quality of supervision.
4. Recommendations made.

Assessment Results

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the committees carried out their duties and responsibilities effectively, based on the following considerations:

- The Audit Committee has supervised and evaluated matters relating to financial information, the internal control system, and the effectiveness of audits by internal and external auditors.
- The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the nomination and remuneration system and policies for the Company's Board of Commissioners and Directors, which were then approved by the GMS.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG, Direksi bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal untuk kepentingan Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi adalah hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST.

The Board of Directors is a Company organ with full responsibility for managing the Company to achieve its aims and objectives, in good faith, with full responsibility, and prudence.

In accordance with the Company's aims and objectives, the Board of Directors' Charter, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of GCG, the Board of Directors acts and is responsible collegially for the interests of the Company. The Board of Directors is accountable to the GMS as a manifestation of its accountability for company management in implementing GCG principles.

One of the basic considerations for Shareholders in dismissing and/or reappointing members of the Board of Directors is the performance evaluation results of each member of the Board of Directors, whether submitted by the Board of Commissioners or directly by the Board of Directors at the AGM.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi serta merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema remunerasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi. Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi (atau disebut Piagam Direksi) yang berisi petunjuk tata laksana kerja dan kode etik Direksi. Dalam menjalankan tugas dan kewajiban, Direksi juga berpedoman pada POJK No. 33/2014.

Melalui standar kerja yang tinggi serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG, diharapkan Direksi dapat mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Piagam Direksi dirumuskan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada tanggal 3 Agustus 2015, dibuat di hadapan Notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., Notaris di Jakarta.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan

The results of this performance evaluation serve as a means of assessing and improving the effectiveness of the Board of Directors and are an integral part of the remuneration and incentive scheme for members of the Board of Directors. The existence and function of the Board of Directors in the Company comply with the provisions of POJK 33/2014.

Board of Directors Charter

The Company has established a Board of Directors Charter (also known as the Board of Directors Charter), which contains guidelines for work procedures and a Code of Conduct for the Board of Directors. In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors is also guided by POJK No. 33/2014.

Through high work standards and in alignment with GCG principles, the Board of Directors is expected to achieve the Company's Vision and Mission.

The Board of Directors Charter was formulated in accordance with the Company's Articles of Association and ratified on August 3, 2015, before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., Notary in Jakarta.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

In general, the Company's Board of Directors has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. The Board of Directors is responsible for carrying out and being accountable for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with and in achieving the Company's purposes and objectives.
2. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties in good faith and with full responsibility, while adhering to applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's objectives and to continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;
 - b. To control, maintain, and manage the Company's assets;
 - c. To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the following financial year. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a committee and is obligated to evaluate the performance of said committee at the end of each financial year of the Company. To support the implementation of good corporate governance principles by the Company, the Board of Directors

yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.

4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut :
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung (borg atau avaliste);
 - c. membeli atau dengan cara lain mendapatkan barang-barang tidak bergerak;
 - d. menggadaikan barang-barang bergerak milik Perseroan;
 - e. menjual, membebankan atau menjaminkan atau harta kekayaan Perseroan, atau dengan cara lain melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak serta hak atas perusahaan-perusahaan, dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku;
 - f. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum :
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain; Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota

is obligated to establish and has the authority to appoint and dismiss a Corporate Secretary or a Corporate Secretary work unit structure and its responsible person.

4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, with due regard to the laws and regulations applicable in the Capital Market sector in Indonesia.
5. The following actions of the Board of Directors:
 - a. borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company funds from the Bank), except in the context of daily business activities;
 - b. binding the Company as guarantor/surety (borg or avaliste);
 - c. purchasing or otherwise acquiring immovable property;
 - d. pawning movable property belonging to the Company;
 - e. selling, encumbering, or pledging the Company's assets, or otherwise relinquishing rights to immovable property and rights to companies, with a value of less than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in one fiscal year;
 - f. establishing a new business or participating in another company, either domestically or internationally, with the approval of the Board of Commissioners and in accordance with the provisions of laws and regulations applicable in the Capital Market sector.
6. To carry out legal acts:
 - a. Transferring or relinquishing rights amounting to more than 1/2 (one half) of the Company's net assets or all of the Company's assets, either in one transaction or several independent or related transactions within one fiscal year; or
 - b. pledging debt security amounting to more than 1/2 (one half) of the Company's net assets or all of the Company's assets, either in one transaction or several independent or related transactions; the Board of Directors must obtain approval from the GMS.
7. To carry out legal actions in the form of transactions involving a conflict of interest between the personal economic interests of a member of the Board of

- Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS.
- 8.a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
- terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - anggota Direksi yang diberhentikan sementara, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - lampaunya jangka waktu.
- b. Dalam hal tersebut, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
- Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
9. a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
11. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
13. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Directors, a member of the Board of Commissioners, or a shareholder and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS.
- 8.a. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
- there is a court case between the Company and the relevant member of the Board of Directors;
 - the relevant member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the Company.
 - a member of the Board of Directors who has been temporarily suspended, effective from the date of the temporary suspension decision by the Board of Commissioners until:
 - a GMS decision confirming or revoking the temporary suspension; or
 - the expiration of the period.
- b. In such cases, those entitled to represent the Company are:
- Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - another party appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
9. a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company;
- b. If the President Director is absent or prevented from acting for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
10. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors may also appoint one or more persons as its representatives or proxies for certain actions by granting them authority over certain actions as stipulated in a power of attorney. Such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.
11. Any actions of members of the Board of Directors that conflict with the Articles of Association are invalid.
12. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, and such authority may be delegated by the GMS to the Board of Commissioners. If the GMS does not determine this, the division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined based on a decision of the Board of Directors.
13. In managing and/or administering the Company, the Board of Directors must act in accordance with the decisions made by the GMS.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain tugas-tugas di atas, masing-masing Direksi juga memiliki tanggung jawab khusus sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan lebih efektif. Pembidangan tugas masing-masing Direksi disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimilikinya. Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

Directors' Duties and Responsibilities Segregation

In addition to the duties above, each Director also has specific responsibilities to ensure the Company's management is more effective. The duties of each Director are tailored to their expertise and professional career experience. The following outlines the scope of duties and responsibilities of the Company's Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; 3. Menyusun dan menetapkan berbagai strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan; 4. Merencanakan, mengembangkan, dan mengelola berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik Perseroan; 5. Menentukan, merumuskan, dan memutuskan sebuah kebijakan dalam Perseroan; 6. Menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS; 7. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir; dan 8. Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya. 1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association; 2. Representing the Company both inside and outside the court; 3. Develop and determine various strategies to achieve the Company's vision and mission; 4. Plan, develop and manage various sources of income and expenditure of the Company's assets; 5. Determine, formulate and decide on a policy within the Company; 6. Deliver accountability to the GMS regarding the Company's performance until the end of the Company's financial year and provide answers to questions raised by shareholders at the GMS; 7. Submit an annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year; And 8. Prepare an annual work plan before the start of the next financial year which also contains the Company's annual budget for the coming financial year and submit it to the Board of Commissioners for review and approval.
Linda Taty	Direktur Director	1. Membantu tugas Presiden Direktur. 2. Menentukan, mengawasi, dan mengambil keputusan dalam hal keuangan Perseroan. 3. Berkoordinasi dengan Eksternal Auditor dan Komite Audit. 4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan keuangan. 5. Membantu menyusun strategi dalam pemenuhan target Perseroan. 1. Assist the President Director in his duties. 2. Determine, oversee, and make decisions regarding the Company's finances. 3. Coordinate with the External Auditor and the Audit Committee. 4. Ensure compliance with tax and financial regulations. 5. Assist in developing strategies to meet the Company's targets.
Lai Kien Hsin	Direktur Director	1. Membantu tugas Presiden Direktur. 2. Bertanggung jawab terhadap seluruh operasional, produksi, hingga kualitas hasil produksi. 3. Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perseroan. 4. Menerapkan standar Keselamatan Kerja dan Lingkungan. 1. Assist the President Director in his duties. 2. Responsible for all operations, production, and product quality. 3. Develop strategies to meet the Company's targets. 4. Implement Occupational Safety and Environmental standards.
Chong Kim Kong	Direktur Director	1. Membantu tugas Presiden Direktur. 2. Bertanggung jawab terhadap Legal, Ekspansi dan Analisis Pasar. 3. Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perseroan. 4. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan ketentuan otoritas jasa keuangan. 1. Assist the President Director in his duties. 2. Responsible for Legal, Expansion, and Market Analysis. 3. Develop strategies to meet the Company's targets. 4. Ensure compliance with capital market regulations and the provisions of the Financial Services Authority.
Lai May Ling	Direktur Director	1. Membantu tugas Presiden Direktur. 2. Mengembangkan strategi teknologi dan inovasi Perseroan. 3. Menyusun strategi dalam pemenuhan target Perseroan. 4. Menjadi opini pembanding (<i>second opinion</i>) untuk perkara - perkara yang berkenaan dengan proses operasional, produksi, hingga kualitas hasil produksi. 1. Assist the President Director in his duties. 2. Develop the Company's technology and innovation strategies. 3. Develop strategies to achieve the Company's targets. 4. Provide a second opinion on matters relating to operational processes, production, and product quality.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025, terdapat perubahan susunan pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2030. Dengan demikian, komposisi pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Susunan Direksi

Prefix	Nama Direksi Director Name	Jabatan Position	Awal Periode Jabatan First Period of Positon	Akhir periode Jabatan Last Period of Positon	Periode Ke Period to	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Bapak Mr	Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 06 dated June 20, 2025
Ibu Ms	Linda Taty	Direktur Director	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	3	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 06 dated June 20, 2025
Bapak Mr	Lai Kien Hsin	Direktur Director	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	2	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 06 dated June 20, 2025
Bapak Mr	Chong Kim Kong	Direktur Director	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	2	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 06 dated June 20, 2025
Ibu Ms	Lai May Ling	Direktur Director	20 Juni 2025 June 20, 2025	20 Juni 2030 June 20, 2030	1	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 06 tanggal 20 Juni 2025 Shareholders' decision pursuant to Deed No. 06 dated June 20, 2025

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Rapat Direksi Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Kendati demikian, Rapat Direksi tetap dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Term of Office and Composition of Board of Directors Members

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them and they can be reappointed for the next term of office, in accordance with the decision of the GMS. However, this provision does not diminish the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office, stating the reasons.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 20, 2025, there was a change in the composition of the Company's management by honorably dismissing all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and appointing new members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years until June 20, 2030. Therefore, the composition of the Company's management is as follows:

Composition of The Board of Directors

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter with the Directors Profile sub-chapter in this Report.

Board of Directors Meeting Meeting Policy

Pursuant to POJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Directors is required to hold meetings at least once a month or 12 times a year.

However, Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more shareholders who collectively represent 1/10 or more of the total shares with voting rights.

Mekanisme Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut, kecuali jika Anggaran Dasar menentukan lain.

Hasil rapat dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat atau wakilnya yang sah hadir atau diwakili dalam rapat.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, sepanjang semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Linda Taty	Direktur Director	12	12	100%
Lai Kien Hsin	Direktur Director	12	12	100%
Chong Kim Kong	Direktur Director	12	12	100%
*Lai May Ling	Direktur Director	12	7	100%

Keterangan: *Direktur Lai May Ling baru menjabat setelah RUPS pada 20 Juni 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan tetap mengikuti perkembangan baru di industri dan lingkungan bisnis serta hal-hal lain yang terkait dengan posisinya. Anggota Direksi Perseroan juga mengikuti

Meeting Mechanism

Decision-making at a Board of Directors meeting is conducted through deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, decisions are made by voting based on affirmative votes of more than 1/2 (one-half) of the total votes legally cast at the meeting, unless the Articles of Association stipulates otherwise.

Meeting results are declared valid and authorized to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of incumbent members of the Board of Directors or their authorized representatives.

The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals to be submitted and all members of the Board of Directors have given their written approval to the proposals by signing the agreement.

Decisions made in this manner have the same force as decisions legally made at a Board of Directors meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings, both to evaluate the Company's performance and to discuss other matters deemed important.

The attendance rates of each member are as follows:

Board of Directors Training and Competency Development

In 2025, all members of the Company's Board of Directors remained abreast of new developments in the industry and business environment, as well as other matters related to their positions. Members of the Company's Board of

pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti tabel berikut ini:

Directors also participated in training and competency development, as outlined in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
1.	Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	- Leadership In Cost Efficiency - How to use AI to boost your sales productivity	- Medan, 9 Agustus 2025 - Medan, 25 Juli 2025 - Medan, August 9, 2025 - Medan, July 25, 2025	Kedua pelatihan diselenggarakan oleh pihak eksternal. Both trainings were organized by external parties.
2.	Linda Taty	Direktur Director	Leadership In Cost Efficiency	- Medan, 9 Agustus 2025 - Medan, August 9, 2025	Pelatihan diselenggarakan oleh pihak eksternal. Trainings were organized by external parties.
3.	Lai Kien Hsin	Direktur Director	-	-	-
4.	Chong Kim Kong	Direktur Director	-	-	-
5.	Lai May Ling	Direktur Director	-	-	-

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2025

Ibu Lai May Ling merupakan anggota Direksi baru untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026. Namun, karena beliau sudah sangat memahami kondisi Perseroan, program orientasi/pengenalan tidak perlu dilakukan.

Orientation/Induction Program for New Directors in 2025

Mrs. Lai May Ling is a new member of the Board of Directors for the fiscal year ending January 31, 2026. However, because she is already familiar with the Company's conditions, an orientation/induction program is not necessary.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Perseroan belum memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan mengenai Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi, dalam laporan ini.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis for Assessment

The Company does not yet have supporting committees to assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors. Therefore, no information regarding the Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors can be presented in this report.

Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, penilaian kinerja terhadap Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan baik secara kolegal maupun individual telah dilakukan dengan menggunakan mekanisme penilaian mandiri. Tolok ukur penilaian yang digunakan Direksi dalam memberikan penilaian positif terhadap kedua organ ini, yaitu pencapaian atas semua target-target yang ditetapkan.

Performance Assessment of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary in 2025

In 2025, the performance assessments of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, both collegially and individually, were conducted using a self-assessment mechanism. The assessment benchmark used by the Board of Directors in providing a positive assessment of these two organs was the achievement of all established targets.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Prosedur Penilaian Kinerja

Perseroan memiliki kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif.

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Self-assessment atau penilaian mandiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan diungkapkan dalam RUPS di mana dalam kesempatan tersebut Direksi mempertanggungjawabkan kinerja, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Hasil penilaian dituangkan ke dalam sebuah laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan. Setelah itu, kompilasi hasil evaluasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria penilaian *self-assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arah dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek Transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment Procedure

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assessment policy serves as a form of accountability for the collegial performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Self-assessments are conducted annually, using benchmarks or assessment criteria in accordance with the Code of Corporate Governance and referring to the provisions and regulations of Limited Liability Companies and the Financial Services Authority.

Self-assessments are conducted by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assess the overall performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These assessments are disclosed at the General Meeting of Shareholders (GMS), where the Board of Directors is accountable for their performance, including the implementation of their respective duties and responsibilities in achieving predetermined targets.

The assessment results are presented in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration. The compiled performance evaluation results for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are then submitted to the GMS for final approval.

Performance Assessment Criteria and Indicators

Self-assessments are conducted annually, using benchmarks or assessment criteria in accordance with the Board of Directors Manual, the Code of Corporate Governance, and the relevant provisions and regulations for Limited Liability Companies and the Financial Services Authority. The self-assessment criteria include:

1. Clarity of functions, division of duties, responsibilities, and authority.
2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. The role of the Board of Commissioners and Directors in business activities, such as planning and meeting targets.
4. Transparency.
5. Monitoring and implementation of good corporate governance.
6. Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian tiap-tiap aspek dalam *Key Performance Indicator* serta tingkat kesehatan Perseroan di tahun buku.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun individual, dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil evaluasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kemudian disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan. RUPS Tahunan berhak dan berwenang memberikan penilaian final.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh RUPS Tahunan 2025

- **Dewan Komisaris** telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2025 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
- **Direksi** telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun Buku 2024 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2025 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

The Board of Directors' performance is assessed based on the assessment results of each aspect of the Key Performance Indicators and the Company's health level for the fiscal year.

Assessor

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, both as a whole and individually, is conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

The results of the performance evaluation and assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors are then submitted to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders in the form of the Board of Commissioners and Board of Directors Supervisory Report, which is part of the Company's Annual Report. The Annual General Meeting of Shareholders has the right and authority to issue a final assessment.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment by the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

- **The Board of Commissioners** has submitted its Supervisory Report for the 2024 Financial Year to shareholders at the 2025 AGM and has received a full release and discharge (*acquit et de charge*) from all responsibilities for the management and supervision performed.
- **The Board of Directors** has submitted its Task Implementation Report for the 2024 Financial Year to shareholders at the 2025 AGM and has received a full release and discharge (*acquit et de charge*) from all responsibilities for the management and supervision performed.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Fungsi dan Prosedur Nominasi

Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab menjalankan fungsi nominasi di dalam Perseroan.

Kebijakan Perseroan mengenai suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditujukan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan melalui kaderisasi secara berkala guna menjaga keberlangsungan usaha

Nomination Functions and Procedures

The Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee are responsible for carrying out the nomination function within the Company.

The Company's policy regarding succession of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is aimed at maintaining continuity of leadership through regular cadre development to maintain business

dan memastikan tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan.

Nominasi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon kandidat yang diyakini memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Proses identifikasi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Daftar kandidat anggota Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Nominasi Direksi Perseroan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dan persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Proses suksesi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, profesionalisme dan kompetensi.

Apabila terdapat kekosongan jabatan dalam komposisi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan daftar calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengajukan calon anggota Direksi kepada RUPS. Setelah itu, RUPS bertanggung jawab membuat keputusan akhir mengenai pengangkatan calon Direksi.

Fungsi dan Prosedur Remunerasi

Fungsi remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komite tersebut melakukan kajian atas struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan kemampuan finansial Perseroan, serta mempertimbangkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil kajian tersebut diusulkan kepada Dewan Komisaris yang kemudian akan memaparkannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Selanjutnya, RUPST berwenang untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPST dapat mendelegasikan wewenang untuk menetapkan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mempertimbangkan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor sebagai berikut:

continuity and ensure the achievement of the Company's long-term goals.

Nomination of members of the Board of Commissioners is carried out by identifying and proposing prospective candidates who are believed to meet the requirements and qualifications for membership of the Company's Board of Commissioners. The identification process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The list of candidates for members of the Board of Commissioners is then submitted to the GMS for shareholder approval.

Nominations for members of the Company's Board of Directors are determined in accordance with applicable laws and regulations as well as the provisions and requirements stipulated in the Articles of Association and the Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors. The succession process is conducted based on the principles of good corporate governance, professionalism, and competence.

If there is a vacancy in the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee submits a list of prospective members of the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then submits the prospective members of the Board of Directors to the GMS. The GMS is then responsible for making the final decision regarding the appointment of prospective members of the Board of Directors.

Remuneration Functions and Procedures

The remuneration function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in the Company's Articles of Association.

This committee reviews the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the Company's financial capabilities and applicable laws and regulations.

The results of this review are proposed to the Board of Commissioners, who will then present them at the Annual General Meeting of Shareholders.

Furthermore, the AGMS has the authority to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The AGMS may delegate the authority to determine the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In determining the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers, among other factors:

1. Hasil kinerja Perseroan secara keseluruhan;
2. Pencapaian target kinerja perusahaan dan individu;
3. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan;
4. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan; serta,
5. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan kajian terhadap paket remunerasi saat ini dan menetapkan besarnya untuk tahun berjalan, dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan faktor-faktor lain yang terkait.
3. Jika ada perubahan jumlah remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan perubahan tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mendapatkan persetujuan.

Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Atas dasar pencapaian kinerja tahun buku 2025, Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPST 2025. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi seluruhnya berupa gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura. Tidak ada remunerasi berupa natura yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp466.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp3.547.996.489.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Per 31 Januari 2026, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi.

1. The Company's overall performance;
2. Achievement of company and individual performance targets;
3. Remuneration applicable to industries with similar business activities and/or business scales to the Company;
4. The duties and responsibilities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the achievement of the Company's objectives and performance; and
5. The targets and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

1. The Annual General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
2. The Board of Commissioners reviews the current remuneration package and determines the amount for the current year, taking into account the Company's capabilities and other relevant factors.
3. If there are changes to the amount of remuneration, the Board of Commissioners proposes such changes to the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

Based on their performance achievements for the 2025 financial year, the Board of Commissioners and Directors are entitled to receive remuneration, the amount of which will be determined at the 2025 AGM. The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors consists entirely of salary, bonuses, routine allowances, bonuses, and other in-kind benefits. No in-kind remuneration is provided to members of the Board of Commissioners and Directors.

For the years ended January 31, 2026 and 2025, the compensation paid to the Company's Commissioners was IDR466.000.000, respectively.

For the years ended January 31, 2026 and 2025, the compensation paid to the Company's Directors was IDR3.547.996.489, respectively.

Remuneration in the Form of Stock Options

As of January 31, 2026, the Company did not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Directors.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Dalam laporan pelaksanaan tata kelola, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. Penjabaran mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

In their corporate governance implementation report, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Company's controlling shareholders. Details of this can be seen in the table below.

Berdasarkan tabel di bawah, telah diungkapkan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ada yang memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Based on the table below, it has been disclosed that some members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have family and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relations						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board Commissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board Commissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Juliani Presiden Komisaris President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Daulat Sihombing Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Septony Benjamin Siahaan Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi Board of Directors												
Rudy Susanto Presiden Direktur President Director	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√
Linda Taty Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lai Kien Hsin Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Chong Kim Kong Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lai May Ling Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota, yang mencakup komitmen untuk selalu mempertahankan integritas dan menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi fungsi manajemen operasional dan pengawasan Perusahaan.

Tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025.

Conflict of Interest

The Board of Commissioners and Board of Directors have signed a Member Commitment Statement/Integrity Pact, which includes a commitment to always maintain integrity and avoid conflicts of interest that could affect the Company's operational management and oversight functions.

There were no incidents related to conflicts of interest among members of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2025.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap manajemen sehubungan dengan pengungkapan keuangan Perseroan, kepatuhan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pembentukan Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.6 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan memiliki tiga anggota, termasuk seorang Ketua, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Anggota lainnya tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Dua anggota komite memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan.

Dengan demikian, komposisi Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' oversight of management regarding the Company's financial disclosures, compliance with and implementation of internal and external audits, and adherence to GCG principles. The establishment of the Audit Committee is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Basis for Establishing the Audit Committee

The Company's Audit Committee was established based on the following regulations:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Indonesia Stock Exchange Regulation I-A, point III.1.6, which states that public companies must have an Audit Committee.

Audit Committee Membership

Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee has three members, including a Chairman, who is also an Independent Commissioner of the Company. The other members have no affiliation with the Company. Two committee members possess qualifications and experience in accounting, finance, auditing, and corporate operations.

Therefore, the composition of the Company's Audit Committee complies with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.



Arison Nainggolan
Anggota/Member

Septony B Siahaan
Ketua Komite/Chairman

Wesly Simanjuntak
Anggota/Member

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit agar dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit Perseroan dan telah disahkan melalui SK No. 188/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

Piagam Komite Audit berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan hukum
2. Pengertian
3. Organisasi Komite Audit Perseroan
4. Persyaratan Anggota Komite Audit Perseroan
5. Tanggung Jawab Komite Audit Perseroan
6. Wewenang Komite Audit Perseroan
7. Rapat Komite Audit Perseroan
8. Pelaporan.

Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh di website: www.atmindoboiler.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter, which is binding and must be adhered to by all members of the Audit Committee. This charter serves as a reference and work guideline for the Audit Committee to carry out its duties and authorities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and responsibly in accordance with applicable laws and regulations.

The Company has established an Audit Committee Charter, which was ratified through Decree No. 188/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015.

The Audit Committee Charter contains provisions, including:

1. Legal Basis
2. Definition
3. Organization of the Audit Committee
4. Requirements for Audit Committee Members
5. Responsibilities of the Audit Committee
6. Authorities of the Audit Committee
7. Audit Committee Meetings
8. Reporting.

The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded from the website: www.atmindoboiler.com.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to provide an independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters requiring the Company's attention.

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as outlined in the Audit Committee Charter:

1. Developing an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial reports, projections, and other financial information;

3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 188/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

Komite Audit mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap manajemen sehubungan dengan pengungkapan keuangan Perseroan, kepatuhan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pembentukan

3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing/assessing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Company's Board of Directors on internal auditor findings;
5. Reviewing and reporting to the Company's Board of Commissioners on complaints related to the Company;
6. Maintaining confidentiality with the Public Accountant regarding the Company's data and information;
7. Overseeing relations with the Public Accountant and holding meetings/discussions with the Public Accountant;
8. Create, review, and update Audit Committee guidelines as necessary;
9. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

Authority of the Audit Committee

1. Access necessary documents, data, and information about the Issuer or Public Company regarding the Company's employees, funds, assets, and resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties other than Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).

Term of Office and Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee was appointed based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 188/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' oversight of management regarding the Company's financial disclosures, compliance and implementation of internal and external audits, and adherence to GCG principles. The establishment of the Audit Committee is

Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Efektif pada 23 Juni 2025, Komite Audit Perseroan mengalami perubahan, dengan komposisi sebagai berikut:

Keterangan Description	Baru Successor	Lama Predecessor	Periode Term
Ketua Chairman	Septony B Siahaan	Daulat Sihombing	Ke-1 First Term
Anggota Member	Wesly Simanjuntak	Wesly Simanjuntak	Ke-2 Second Term
Anggota Member	Arison Nainggolan	Dompok Pasaribu	Ke-1 First Term

Dasar Hukum Penunjukan adalah SK Dewan Komisaris Nomor: 001/DEKOM/ATM/VI/2025, tanggal 23 Juni 2025.

in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. Effective June 23, 2025, the Company's Audit Committee underwent changes, with the following composition:

The legal basis for the appointment is the Decree of the Board of Commissioners Number: 001/DEKOM/ATM/VI/2025, dated June 23, 2025.

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Septony B Siahaan selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Membership Profile

Profile of the Audit Committee Chairman

The complete profile of Mr. Septony B. Siahaan, Chairman of the Company's Audit Committee, can be found in the Company Profile chapter, sub-chapter: Profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Audit Committee Member Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). The complete profiles of the Company's Audit Committee members can be found in the following table:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Wesly Simanjuntak	42 tahun 42 years old	Medan Kota, Sumatera Utara	- Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Darma Agung (2006) - Magister Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (2011) - Sertifikat Pendidik, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) - Sertifikat Pelatihan Perpajakan, Manajemen Perpajakan Era Coratex-PPh Orang Pribadi (2024) - Sertifikat Pelatihan Perpajakan, SPT PPh Orang Pribadi (2024) - Sertifikat Pelatihan Perpajakan, Manajemen Perpajakan Era Coratex-PPh Badan (2024) - Sertifikat Pelatihan Perpajakan, Strategi Tepat Menyambut Implementasi Sistem Coretax sesuai PMK 81 Tahun 2024 (2024) - Bachelor of Economics, Accounting Study Program, Darma Agung (2006) - Master of Accounting, University of North Sumatra (2011) - Educator Certificate, Ministry of Education and Culture (2020) - Tax Training Certificate, Era Coratex Tax Management- Individual Income Tax (2024) - Tax Training Certificate, Personal Income Tax Return (2024) - Tax Training Certificate, Era Coratex Tax Management- Corporate Income Tax (2024) - Tax Training Certificate, The Right Strategy to Welcome the Implementation of the Coretax System according to PMK 81 of 2024 (2024)	- Penilai Kredit di PT. Busan Auto Finance (2006-2007) - Penilai Kredit dan Marketing PT. Summit Oto Finance (2007-2009) - Penilai Kredit di PT. Sinar Mitra Sepadan Finance (2009-2010) - Penilai Kredit dan Marketing di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. (2010-2011) - Dosen Program Studi Akuntansi di Universitas Darma Agung (2011- 2013) - Ketua Program Studi Komputer di Universitas Darma Agung (2012-2013) - Dosen Program Studi Akuntansi di Universitas Methodist Indonesia (2013-sekarang) - Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu di Universitas Methodist Indonesia (2017- 2021) - Anggota Pengawas Koperasi Karwayan Univeritas Methodist Indonesia (2022- 2025) - Anggota Satuan Pengawas Internal di Universitas Methodist Indonesia (2024- 2026) - Ketua Gugus Penjaminan Mutu di Universitas Methodist Indonesia (2025-2029) - Credit Analyst di PT. Busan Auto Finance (2006-2007) - Credit Marketing Officer di PT. Summit Oto Finance (2007-2009) - Credit Analyst di PT. Sinar Mitra Sepadan Finance (209-2010) - Credit Marketing di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2010-2011) - Lecture in the Accounting Study Program at Darma Agung University (2011-2013) - Head of Computer Study Program at Darma Agung University (2012-2013) - Lecture in the Accounting Study Program at the Indonesian Methodist University (2013- Present) - Secretary of the Quality Assurance Institute at the Indonesian Methodist University (2017-2012) - Member of the Supervisory Board of the Indonesian Methodist Universitas Employee Cooperative (2022-2025) - Member of the Internal Supervisory Unit at the Indonesian Methodist University (2024-2026) - Head of Quality Assurance Group at Indonesia Methodist University (2025-2029)

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Arison Nainggolan	39 tahun 39 years old	Medan Denai, Sumatera Utara	- Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia Medan (2005-2009) - Magister Of Science (M.Sc) Ilmu Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2012-2014) - Bachelor of Economics, Accounting, Indonesian Methodist University, Medan (2005-2009) - Master of Science (M.Sc) in Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2012-2014)	- Accounting Staff PT. Target Prima Lestari Jakarta Barat (2010-2011) - Internal Auditor PT. Kencana Laju Mandiri (VIAR Motor) Jakarta Utara (2011-2012) - Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia Medan (2015-Sekarang) - Accounting Staff at PT. Target Prima Lestari, West Jakarta (2010-2011) - Internal Auditor at PT. Kencana Laju Mandiri (VIAR Motor), North Jakarta (2011-2012) - Permanent Lecturer in the Accounting Study Program, Indonesia Methodist University, Medan (2015-Present)

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dipilih berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Semua anggota Komite Audit yang terpilih harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan dengan kantor atau pihak profesional yang jasanya digunakan oleh Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan;
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; dan
6. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Audit Committee Independence

Audit Committee members, who are independent parties, are selected based on the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

All selected Audit Committee members must meet the following requirements:

1. They do not own shares directly or indirectly in the Company;
2. They do not have any affiliations with any firm or professional party whose services are used by the Company;
3. They do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities;
4. They do not hold any other positions that could give rise to a conflict of interest related to their positions in the Company;
5. They do not serve as administrators of political parties and/or legislative candidates/members and/or are candidates or serve as heads/deputy heads of regional governments; and
6. They do not have any family relationships with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all Audit Committee members is reflected in the table disclosing affiliations between Audit Committee members and members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Controlling Shareholders, as shown below:

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relations						Hubungan Keluarga Family relationship					
	Dewan Komisaris Board Commissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board Commissioner		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Septony B Siahaan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wesly Simanjuntak	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arison Nainggolan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit harus mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Keputusan yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Semua hasil keputusan yang diambil pada Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
*Septony B Siahaan	Ketua Chairman	4	2	100%
Wesly Simanjuntak	Anggota Member	4	4	100%
*Arison Nainggolan	Anggota Member	4	2	100%

Keterangan: Bapak Septony B Siahaan dan Bapak Arison Nainggolan baru ditunjuk sebagai anggota Komite Audit per tanggal 23 Juni 2025.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

As stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee must hold meetings at least once every three months, and each meeting must be attended by more than half of its members.

Decisions made at meetings are based on deliberation to reach consensus. All decisions made at Audit Committee meetings are recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions. These minutes are signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Audit Committee held four meetings, with the following attendance levels for each member:

Note: Mr. Septony B Siahaan and Mr. Arison Nainggolan were newly appointed as members of the Audit Committee as of June 23, 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada 2025, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi atau pelatihan.

Audit Committee Competency Training and Development

In 2025, the Company's Audit Committee did not participate in any competency development or training programs.

Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2025

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2025 dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris adalah:

1. Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2026 oleh auditor eksternal;
2. Memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2026 kepada Dewan Komisaris sebagai dasar untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal saat RUPS;
3. Mengawasi dan menelaah pelaksanaan tata kelola Perusahaan; dan
4. Menyerahkan dan mempresentasikan laporan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Activities in 2025

The duties and responsibilities carried out by the Audit Committee during 2025 and reported to the Board of Commissioners were:

1. Reviewing and responding to the audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended January 31, 2026, conducted by the external auditor;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor for 2026 as a basis for proposing the appointment of the external auditor at the GMS;
3. Overseeing and reviewing the implementation of corporate governance; and
4. Submitting and presenting reports on the results of Audit Committee meetings to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG.

Komite ini merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan telah mengindahkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.190/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite merujuk pada Piagam tersebut. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi dan Misi

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee as an integral part of its efforts to implement GCG principles.

This committee is a supporting body of the Company, established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out its duties of nominating and evaluating Directors and establishing remuneration policies for Directors.

The committee's composition consists of members of the Board of Commissioners, who serve as chairperson and members, plus several members who are experts in the field of nomination and remuneration.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee at the Company complies with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Basis for Establishing the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on several regulations and laws in force in Indonesia, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
4. Provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter was established through Board of Commissioners Decree No. 190/HR/ATM/VIII/2015 dated August 7, 2015.

The Committee's duties and responsibilities are carried out in accordance with the Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains provisions including:

1. Legal Basis
2. Vision and Mission



3. Maksud dan Tujuan
4. Struktur, Keanggotaan, dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
6. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
8. Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
9. Penutup

Piagam ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga wajib dijadikan sebagai pedoman kerja bagi semua anggota agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berjalan efektif dan terarah.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses di situs web Perseroan, www.atmindoboiler.com

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

3. Purpose and Objectives
4. Structure, Membership, and Term of Office of the Company's Nomination and Remuneration Committee
5. Duties and Responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee
6. Authority of the Company's Nomination and Remuneration Committee
7. Meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee
8. Reporting of the Company's Nomination and Remuneration Committee
9. Closing

This Charter is binding on all members of the Nomination and Remuneration Committee and must serve as a working guideline for all members to ensure the effective and focused implementation of their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed on the Company's website, www.atmindoboiler.com

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners and has the following duties and responsibilities:

A. Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;

- a) the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- b) policies and criteria required in the nomination process; and
- c) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation purposes;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

B. Remuneration Function

1. Evaluate the remuneration policy and evaluate its compliance with the implementation of the remuneration policy from time to time;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amounts of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the Company's GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall remuneration policy framework for employees, which has been previously approved by the Board of Directors. These recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established criteria for evaluation;
5. The Committee is required to implement the following remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors:
 - Develop a remuneration structure consisting of fixed and variable salaries, honorariums, incentives, and allowances;
 - Develop a policy on the remuneration structure; and
 - Determine the amount of the remuneration structure.
6. The remuneration structure, policies, and amounts referred to above must be appropriate, compliant, and have a reasonable benchmark, taking into account:
 - The prevailing remuneration in the Company's business sector from time to time;
 - The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;

- Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
 8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal satu kali dalam setahun; dan
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris saat ini.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilakukan oleh Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan Pasal 4 POJK 34/2014 dan juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2025. Perubahan ini telah disahkan melalui SK Dewan Komisaris No.002/DEKOM/ATM/VI/2025 Tanggal 30 Juni 2025.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Term of Office
1.	Septony Benyamin Siahaan	Ketua Komite Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	1
2.	Juliani	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	3
3.	Daulat Sihombing	Ketua Komite Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	1
4.	Pieter Simanjuntak	Anggota Member	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	3

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Septony Benyamin Siahaan selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris.

- The individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
- The performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
- Short-term and long-term performance goals and achievements that align with the Company's strategy; and
- A balance of fixed and variable benefits, taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

7. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding recommended policies;

8. The Committee must evaluate the remuneration structure, policies, and amounts at least once a year; and

9. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations.

Term of Office and Composition of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the current Board of Commissioners.

The appointment and dismissal of Committee members is carried out by the Board of Commissioners. This policy aligns with Article 4 of POJK 34/2014 and is also stipulated in the Company's Articles of Association.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee changed in 2025. This change was ratified through Decree of the Board of Commissioners No.002/DEKOM/ATM/VI/2025 dated June 30, 2025.

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The full profile of Mr. Septony Benyamin Siahaan, Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee, can be found in the Company Profile chapter, sub-section "Profile of the Board of Commissioners."

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Ibu Juliani dan Bapak Daulat Sihombing dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris. Sedangkan profil Bapak Pieter Simanjuntak dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perseroan, sub-bab Sekretaris Perusahaan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pernyataan Independensi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria independensi dari Komite ini memuat poin-poin penting sebagai berikut:

1. Anggota Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
2. Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
3. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
4. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
5. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Benturan Kepentingan

Dalam hal Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengadakan rapat minimal empat bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

The full profiles of Ms. Juliani and Mr. Daulat Sihombing can be found in the Company Profile chapter, sub-section "Profile of the Board of Commissioners." The profile of Mr. Pieter Simanjuntak can be found in the Corporate Governance chapter, sub-section "Corporate Secretary."

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Independence Statement of all members of the Nomination and Remuneration Committee meets the independence criteria stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The independence criteria for this Committee include the following key points:

1. Committee members are willing to prepare and sign a written statement regarding the independence requirements and that they have no conflicts of interest;
2. Committee members are able to collaborate and communicate in an appropriate and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their duties effectively and with added value;
3. Committee members may not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities that could give rise to a conflict of interest;
4. Committee members are required to comply with the Code of Business Principles and Code of Conduct Policies; and
5. Members of the Board of Directors are not permitted to serve on the Committee.

Conflict of Interest

If the Chairperson and/or Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have a conflict of interest with the recommended proposal, the proposal must disclose the conflict of interest and the considerations underlying the proposal.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

As stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least once every four months, and each meeting must be attended by more than half of its members.

The decision-making mechanism at Nomination and Remuneration Committee meetings is based on

musyawarah mufakat, namun jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka sistem pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, maka perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat dan disertakan alasan perbedaan pendapat yang dimaksud.

Risalah setiap rapat wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Septony Benyamin Siahaan	Ketua Chairman	3	3	100%
Juliani	Anggota Member	3	3	100%
Daulat Sihombing	Anggota Member	3	3	100%
Pieter Simanjuntak	Anggota Member	3	3	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pendidikan/pelatihan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite pada tahun 2025.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut akan menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan dan akan diteruskan kepada RUPS.

deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. In the event of a difference of opinion during the decision-making process, the difference of opinion must be recorded in the minutes of the meeting, along with the reasons for the difference of opinion.

The minutes of each meeting must be reported to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three internal meetings, with the following breakdown of attendance:

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education/training programs.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration functions, as stated in the Committee Charter, in 2025.

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee has held regular meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors and has submitted reports to the Board of Commissioners. These reports will be included in the Company's Annual Report and submitted to the GMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan diharapkan menjadi posisi yang dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada semua pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip GCG, mempertahankan citra positif dalam pencapaian kepentingan Perusahaan, membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan, mendukung pelaksanaan bisnis Perseroan oleh manajemen, melakukan tugas kesekretariatan, serta memastikan Perseroan telah menaati semua peraturan yang berlaku.

Di dalam struktur GCG, Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perusahaan yang berada di bawah Direksi, diangkat berdasarkan keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pembentukan organ Sekretaris Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 189/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015, Perseroan telah menunjuk Pieter Simanjuntak sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is expected to be a position that can assist the Company in improving information transparency and communication with all stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company implements GCG principles, maintaining a positive image in achieving the Company's interests, building good relationships with all stakeholders, supporting the Company's business operations by management, performing secretarial duties, and ensuring the Company complies with all applicable regulations.

Within the GCG structure, the Corporate Secretary is a Company organ under the Board of Directors, appointed based on a Board of Directors decision, and reporting directly to the Board of Directors.

The establishment of the Corporate Secretary is a manifestation of the Company's compliance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Basis for Establishing a Corporate Secretary

The legal basis for establishing a Corporate Secretary is:

1. Law No. 8 of 1997 concerning Company Documents;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies; and
6. Decree of the Board of Directors of PT. Indonesia Stock Exchange No. Kep 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Corporate Secretary Profile

Based on Decree of the Board of Directors No. 189/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015, the Company has appointed Pieter Simanjuntak as Corporate Secretary to carry out the duties of the Corporate Secretary.

Pieter Simanjuntak

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Medan
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 189/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015 Decree of the Board of Directors No. 189/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Fakultas Hukum Universitas Darma Agung, Medan, 1992 Faculty of Law, Darma Agung University, Medan, 1992
Riwayat Karier Career History	• Supervisor General Administration, Pratama Energi Konstruksi Teknologi (PECTECH-RAPP) (1996-2001) • Human Resources & General Affairs Manager, PT Sumatera Textile Work (2002) • Human Resources & Personnel Admin Supervisor, PT Atmindo, (2002) • Human Resources Manager, PT Atmindo, (2006) • Supervisor General Administration, Pratama Energi Konstruksi Teknologi (PECTECH-RAPP) (1996-2001) • Human Resources & General Affairs Manager, PT Sumatera Textile Work (2002) • Human Resources & Personnel Admin Supervisor, PT Atmindo, (2002) • Human Resources Manager, PT Atmindo, (2006)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa para pemangku kepentingan telah mendapatkan akses informasi yang akurat, andal, dan tepat waktu tentang pengungkapan keuangan Perseroan, aksi korporasi, dan peristiwa material lainnya.

Untuk mengimplementasikan tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan senantiasa menjaga komunikasi rutin dengan komunitas investasi, analis, dan masyarakat umum. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, mendapatkan informasi tentang perubahan undang-undang dan peraturan terkait, serta menjamin bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mengetahui perkembangan tersebut dan implikasinya terhadap bisnis Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga melakukan koordinasi untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham tahunan dan luar biasa, rapat Direksi dan pertemuan investor, serta memelihara data, dokumen, dan informasi Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that stakeholders have access to accurate, reliable, and timely information regarding the Company's financial disclosures, corporate actions, and other material events.

To implement this responsibility, the Corporate Secretary maintains regular communication with the investment community, analysts, and the general public. In addition, the Corporate Secretary is responsible for submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, obtaining information on changes in relevant laws and regulations, and ensuring that the Board of Commissioners and Directors are aware of these developments and their implications for the Company's business.

The Corporate Secretary also coordinates the holding of annual and extraordinary shareholder meetings, Board of Directors meetings, and investor meetings, and maintains the Company's data, documents, and information.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as stipulated in POJK No. The duties of the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company include, among others:

1. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, and other regulations in force in the Republic of Indonesia, in accordance with general corporate governance norms;

2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyampaikan laporan keuangan interim dan tahunan kepada Otoritas Pasar Modal serta memuat iklan Laporan Keuangan di media massa.
2. Menerbitkan Laporan Tahunan 2024 pada bulan Mei 2025. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam RUPS.
3. Melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada Juni 2025 dan melaporkan hasil RUPS kepada Otoritas Pasar Modal serta menerbitkannya di media massa.
4. Melakukan Paparan Publik pada bulan Juni 2025, yang menjelaskan perkembangan kinerja perusahaan, kebijakan yang telah dan akan diambil serta prospek usaha. Acara ini dihadiri oleh para pemegang saham, analis efek dan calon investor serta media massa.
5. Menerima sejumlah analis dan investor yang ingin mengetahui langsung perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
6. Menyampaikan informasi penting kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan media lainnya mengenai kejadian-kejadian penting yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha dan nilai efek Perseroan. Sepanjang satu tahun yang berakhir

2. Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly applicable regulations in the Capital Market sector;
3. Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Providing services to the public (investors) with any information required by investors regarding the Company's condition;
6. Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and so on;
7. Preparing GCG practices within the Company;
8. Maintaining and preparing Company documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and related matters.

Corporate Secretary Training and Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in any training or competency development.

Corporate Secretary Duties Implementation Report for 2025

During 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Submitting interim and annual financial reports to the Capital Market Authority and advertising the Financial Report in the mass media.
2. Publishing the 2024 Annual Report in May 2025. The information in this Annual Report can be used as a guide for shareholders in making decisions at the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Holding an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) in June 2025 and reporting the GMS results to the Capital Market Authority and publishing them in the mass media.
4. Conducting a Public Expose in June 2025, explaining the company's performance, past and future policies, and business prospects. This event was attended by shareholders, securities analysts, potential investors, and the mass media.
5. Receiving a number of analysts and investors who wanted to learn directly about the Company's developments and business plans.
6. Submit important information to the Financial Services Authority, the Stock Exchange, and other media regarding significant events that may impact the Company's business development and the value of its securities. Throughout the year ending January 31,

pada 31 Januari 2026, Sekretaris Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia.

7. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan

Bapak Pieter Simanjuntak sebagai Sekretaris Perusahaan PT Atmindo Tbk dapat dihubungi atau dijangkau melalui:

Alamat:

Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38, Desa Dagang Kelambir, Tanjung Marowa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia 20362

Telp. : (061) 794 7751

Fax. : (061) 794 7755

Email : corsec@atmindo.co.id

2026, the Corporate Secretary submitted an information disclosure report to the Indonesia Stock Exchange.

7. Implement corporate social responsibility activities.

Information regarding the Company's Corporate Secretary

Mr. Pieter Simanjuntak, the Corporate Secretary of PT Atmindo Tbk, can be contacted at:

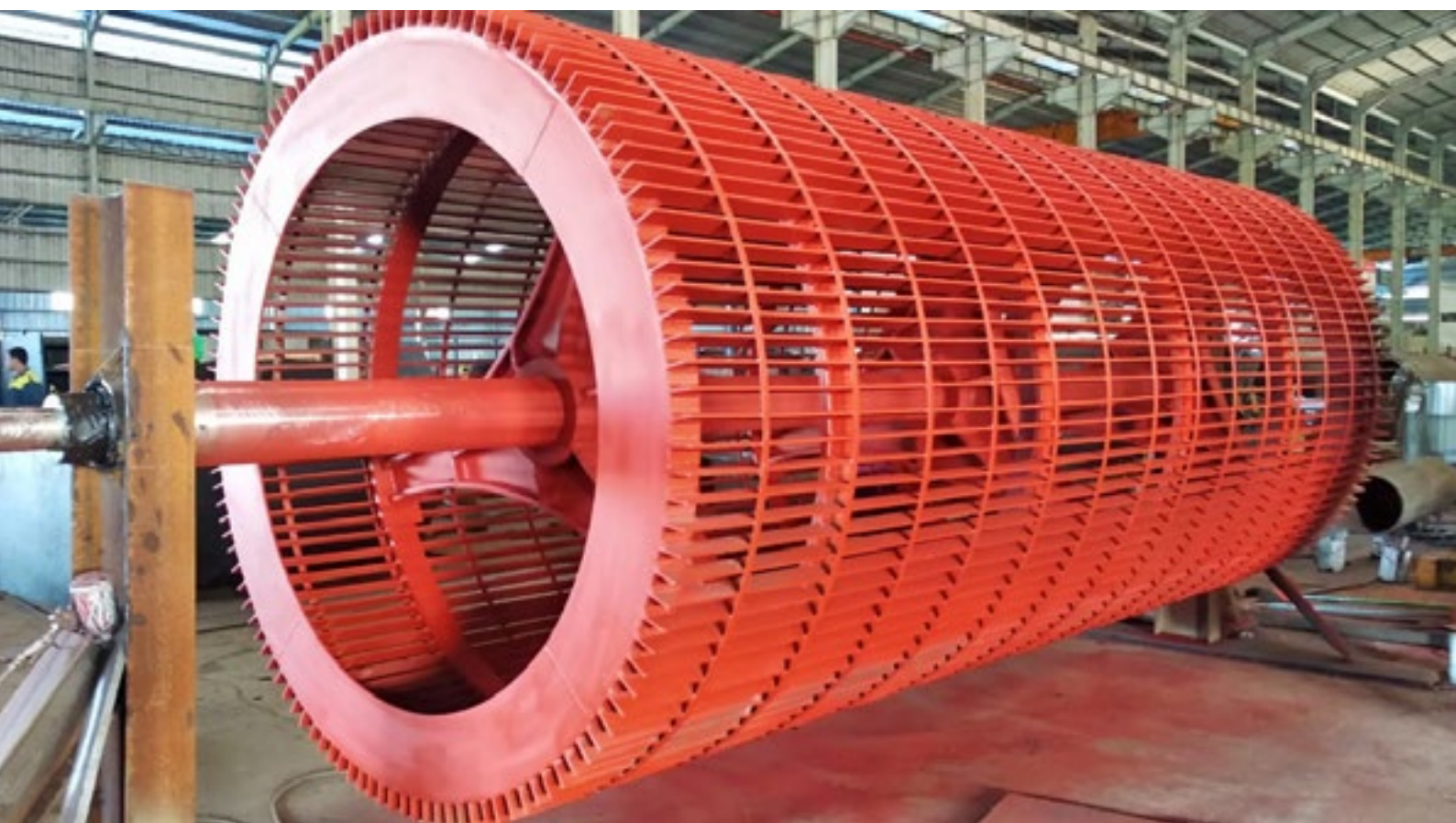
Address:

Jalan Sei Belumai Km. 2.4 No. 30-38, Desa Dagang Kelambir, Tanjung Marowa, Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia 20362

Telp. : (061) 794 7751

Fax. : (061) 794 7755

Email : corsec@atmindo.co.id



AUDIT INTERNAL DAN KEPATUHAN

INTERNAL AUDIT AND COMPLIANCE

Audit Internal dan Kepatuhan atau bisa disebut Unit Audit Internal (UAI) mendukung berbagai hal penting dalam penerapan tata kelola perusahaan melalui pemberian pendapat independen tentang kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dan membuat rekomendasi untuk perbaikannya. Audit Internal juga memberikan jasa konsultasi independen kepada Direksi dalam aspek kepatuhan dan tata kelola.

Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Pembentukan UAI mengacu pada sejumlah peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
4. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.187/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal ini menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal. Piagam ini berisikan fungsi serta ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan.

Dengan berpedoman pada Piagam tersebut, UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.187/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 4 Agustus 2015. Piagam Audit Internal dapat diakses di situs web Perseroan, www.atmindoboiler.com.

Internal Audit and Compliance, also known as the Internal Audit Unit (UAI), supports various important aspects of corporate governance implementation by providing independent opinions on the adequacy and effectiveness of the risk management and internal control systems and making recommendations for their improvement. Internal Audit also provides independent consulting services to the Board of Directors on compliance and governance aspects.

Basis for Establishing the Internal Audit Unit

The establishment of the UAI is based on several applicable regulations, including:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
4. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit was stipulated in Board of Directors Decree No. 187/HR/ATM/VIII/2015 dated August 4, 2015, concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, which was approved by the Company's Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

This Internal Audit Charter serves as a reference for carrying out all internal audit activities. This Charter outlines the functions and scope of the Internal Audit Unit in providing independent and objective assurance and consulting services to add value and improve the Company's operations.

Guided by the Charter, the Internal Audit Unit assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

As stipulated in POJK No. 56/2015, the Company has an Internal Audit Unit and an Internal Audit Charter established by Board of Directors Decree No. 187/HR/ATM/VIII/2015 dated August 4, 2015. The Internal Audit Charter can be accessed on the Company's website, www.atmindoboiler.com.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI Perseroan paling sedikit meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal secara periodik dan terjadwal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui dan ditugaskan oleh Presiden Direktur.

Sementara dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, UAI turut diberikan sejumlah kewenangan paling sedikit untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal Perseroan, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Ditinjau dari struktur perusahaan, Unit Audit Internal merupakan pihak independen dari seluruh unit bisnis Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.187/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 4 Agustus 2015, Kepala UAI merangkap anggota adalah Victoria, SKom.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit include at least the following:

1. Developing and implementing a periodic and scheduled Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding audited activities at all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended follow-up actions for improvement.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities.
9. Conducting special audits, if necessary, as approved and assigned by the President Director.

Meanwhile, to support the effective implementation of its duties, the IAU is also granted a number of authorities, including, at a minimum:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Holding regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

As stipulated in the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director.

Structurally, the Internal Audit Unit is independent from all of the Company's business units. Based on Board of Directors Decree No. 187/HR/ATM/VIII/2015 dated August 4, 2015, the Head of the Internal Audit Unit, who also serves as a member, is Victoria, SKom.

Profil Kepala Unit Audit Internal Victoria, SKom

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	43 tahun 43 years old
Domisili Domicile	Medan
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.187/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 4 Agustus 2015 Decree of the Board of Directors No.187/HR/ATM/VIII/2015 dated August 4, 2015
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Sarjana Komputerisasi Akuntansi di STMIK-Mikroskil, Medan, 2005 Bachelor of Computerized Accounting at STMIK-Mikroskil, Medan, 2005
Riwayat Karier Career History	- Finance Accounting Staff, PT Multi Material Sarana (2003-2008) - Finance Accounting Staff, PT Putra Arezda Purnama (2008-2012) - Finance Head, PT Atmindo (2012-2015)

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan pasal 5 POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

In accordance with Article 5 of POJK 56/2015, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Apabila Kepala Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memenuhi syarat sebagai auditor internal maka Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal sewaktu-waktu setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

If the Head of the Internal Audit Unit fails or is incompetent in carrying out his or her duties, or does not meet the requirements as an internal auditor, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit at any time with the approval of the Board of Commissioners.

Independensi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan wajib berpedoman pada kode etik profesi auditor internal selama bekerja. Perseroan secara tegas melarang perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dari pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Internal Auditor Independence

All internal auditors of the Company are required to adhere to the internal auditor professional code of ethics while working. The Company strictly prohibits internal auditors from holding concurrent duties and positions in the Company's operational activities.

Kebijakan ini diterapkan agar independensi dan integritas seluruh auditor internal tetap terjaga sehingga dapat diperoleh hasil investigasi audit yang objektif.

This policy is implemented to maintain the independence and integrity of all internal auditors, thereby ensuring objective audit investigation results.

Keanggotaan Unit Audit Internal dan Sertifikasi Auditor Internal

Per 31 Januari 2026, jumlah auditor internal Perseroan tercatat sebanyak 2 (dua) orang. Seluruh personel Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi atau kriteria auditor internal sesuai ketentuan dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan POJK 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Membership and Internal Auditor Certification

As of January 31, 2026, the Company had two internal auditors. All Internal Audit Unit personnel have met the qualifications and criteria for internal auditors as stipulated by the Institute of Internal Auditors (IIA) and POJK 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit Tahun 2025

Piagam Audit Internal menyebutkan bahwa UAI dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2025

The Internal Audit Charter states that the Internal Audit Unit may hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Rapat dilakukan untuk mengevaluasi kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan agar setiap penyimpangan dapat terdeteksi lebih awal dan diperbaiki secepatnya.

Sepanjang tahun 2025, UAI mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota adalah 100%.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Internal Audit Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi atau pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan, termasuk membuat laporan triwulanan mengenai *review* atas laporan keuangan di tahun 2025.

Berikut ini laporan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2025.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal Tahunan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.

These meetings are held to evaluate the adequacy of internal controls and compliance so that any deviations can be detected early and corrected promptly.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held three meetings with an average attendance rate of 100%.

Internal Audit Unit Competency Development Program in 2025

In 2025, the Company's Internal Audit Unit did not participate in any competency development or training programs.

Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Audit activities primarily involve reviewing the Company's business and operational processes, including preparing quarterly reports on the review of the 2025 financial statements.

The following is a report on the implementation of the Internal Audit Unit's duties during 2025.

1. Prepare and implement the Company's Annual Internal Audit work plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and objective information on audited activities at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions; and
7. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perusahaan Terbuka adalah proses berkelanjutan yang dirancang dan diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direktur, dan anggota manajemen lainnya, serta seluruh personel Perusahaan.

Pengendalian internal bertujuan memberikan kepercayaan yang memadai untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku, dan penggunaan mekanisme *check and balance*.

Tujuan lain pengendalian internal adalah untuk memitigasi risiko kegagalan atas pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) dirancang oleh Direksi dengan tujuan untuk memberi suatu keyakinan tercapainya tujuan Perseroan yang menyangkut ke dalam 3 sektor, yaitu:

- Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan;
- Pelaporan Keuangan yang andal; dan
- Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Pengendalian aktivitas keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Unit Audit Internal. Secara periodik, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada kerangka kerja pengendalian internal dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). yang terdiri dari elemen-elemen berikut:

- **Pengendalian Lingkungan**

Perseroan menetapkan nilai dan standar perilaku profesional dan etis yang diharapkan nampak pada sikap manajemen dan karyawan Perseroan. Perilaku ini berfokus pada pencapaian tujuan dengan cara benar, melalui integritas dan partisipasi, yang membantu menghadirkan lingkungan kerja yang memiliki akuntabilitas dan integritas yang memengaruhi sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

- **Penilaian Risiko**

Perseroan secara berkala meninjau proses kerja pada setiap proyek untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengidentifikasi dan memahami risiko yang ada. Perseroan berupaya untuk meminimalkan setiap

The Internal Control System (ISC) in a Public Company is an ongoing process designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors, other members of management, and all Company personnel.

Internal control aims to provide adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the use of checks and balances.

Another objective of internal control is to mitigate the risk of failure to achieve the Company's business objectives.

The Internal Control System (ISC) is designed by the Board of Directors with the aim of providing confidence in achieving the Company's objectives, which relate to three areas:

- Effectiveness and efficiency of the Company's operations;
- Reliable Financial Reporting; and
- Compliance with applicable procedures and regulations.

Financial and operational activity control is carried out through active oversight by the Board of Directors and the Internal Audit Unit. The Board of Commissioners also periodically meets with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

In its implementation, the Company adheres to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of the following elements:

- **Environmental Control**

The Company establishes values and standards of professional and ethical behavior that are expected to be evident in the attitudes of the Company's management and employees. This behavior focuses on achieving objectives in the right way, through integrity and participation, which helps create a work environment that fosters accountability and integrity, which impacts the overall internal control system.

- **Risk Assessment**

The Company periodically reviews the work processes of each project to ensure that it can identify and understand the risks involved. The Company strives to minimize any risks inherent in each project by establishing controls to

risiko yang ada di setiap proyek dengan menetapkan pengendalian guna mencegah terjadinya risiko atau mengurangi dampaknya.

- **Pengendalian Kegiatan**

Perseroan berupaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan. Hal itu dilakukan dengan memberlakukan kebijakan dan aturan Perseroan melalui *Standard Operational Procedures* (SOP), kontrol keuangan dan operasional, dan pedoman untuk semua proses bisnis. Perseroan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur operasi yang tersedia di internal organisasi untuk digunakan sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh perangkat kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala agar masing-masing unit kerja dan setiap karyawan memiliki pemahaman yang baik sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

- **Pengendalian Keuangan**

Perseroan telah mendesain kerangka pengendalian yang komprehensif mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga paska transaksi keuangan selesai dilakukan. Untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan, manajemen menetapkan pemisahan tugas yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang bertugas melakukan pengecekan transaksi dan pihak yang berwenang memberikan persetujuan atas transaksi. Kemudian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan karena human error, Perseroan juga telah menggunakan *software* akuntansi keuangan khusus yang terpercaya agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat. Semua proses pengendalian tersebut sudah dituangkan dalam *Standard Operational Procedures* (SOP) keuangan Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi dan ditinjau berkala penerapannya.

- **Informasi dan Komunikasi**

Perseroan telah menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu sistem terpadu untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya Perseroan. Penggunaan sistem ERP juga meningkatkan sistem informasi dan komunikasi Perseroan karena mempercepat pemrosesan data perusahaan. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data di setiap tingkat manajemen.

- **Pemantauan**

Perseroan terus memantau setiap aspek kegiatan operasional inti untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan berharap dengan berjalannya sistem pengendalian internal yang baik dapat mewujudkan

prevent risks from occurring or mitigate their impact.

- **Activity Control**

The Company strives to ensure the effective implementation of corporate governance to achieve its objectives. This is achieved by enforcing the Company's policies and regulations through Standard Operating Procedures (SOPs), financial and operational controls, and guidelines for all business processes. The Company ensures the adequacy of internal operating policies and procedures to serve as a reference for employees and management in carrying out daily operational activities. All these policies are regularly disseminated to ensure a thorough understanding of each work unit and each employee, ensuring the smooth execution of their duties and responsibilities and in compliance with applicable laws and regulations.

- **Financial Control**

The Company has designed a comprehensive control framework, from pre-transaction to post-transaction completion. To ensure that all transactions are conducted fairly and in accordance with the Company's needs, management has established a clear separation of duties between the functions responsible for verifying transactions and the parties authorized to approve them. Furthermore, to minimize the risk of recording errors due to human error, the Company has also utilized specialized, reliable financial accounting software to produce valid and accurate financial reports. All of these control processes are outlined in the Company's financial Standard Operational Procedures (SOPs), which have been approved by the Board of Directors and whose implementation is periodically reviewed.

- **Information and Communication**

The Company has utilized Enterprise Resource Planning (ERP), an integrated system to integrate all of the Company's resources. The use of the ERP system also improves the Company's information and communication systems by accelerating the processing of company data. This system supports data-driven decision-making at all levels of management.

- **Monitoring**

The Company continuously monitors every aspect of its core operational activities to ensure the implementation of good corporate governance.

The Company hopes that a robust internal control system will ensure operational effectiveness and efficiency, reliable

efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam upaya membangun sistem pengendalian internal yang kokoh, Dewan Komisaris turut terlibat secara aktif dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menunjuk Unit Audit Internal (UAI) sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan perusahaan.

Selama tahun fiskal 2025, Unit Audit Internal melakukan serangkaian audit rutin terhadap seluruh proyek internal Perseroan dan proyek kerja sama operasi selama tahun berjalan dan tidak menemukan kelemahan material.

UAI juga memeriksa kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan evaluasi, Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas integritas pelaporan keuangan kami dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan SOP yang berlaku.

SPI Perseroan juga sudah cukup efektif untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap aset/harta Perusahaan meskipun masih harus dilakukan perbaikan terus-menerus.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya.

Komitmen tersebut ditegakkan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator, serta sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2025, manajemen

financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

In an effort to build a robust internal control system, the Board of Commissioners is actively involved by overseeing and providing advice on financial and operational aspects, particularly those related to the preparation and presentation of financial statements and risk management, while adhering to the principle of prudence.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company has appointed an Internal Audit Unit (UAI) to be responsible for the effectiveness of its internal control system across all areas of its activities.

During fiscal year 2025, the Internal Audit Unit conducted a series of routine audits of all of the Company's internal projects and joint operations and found no material weaknesses.

The UAI also reviewed the compliance and effectiveness of the Company's internal control system and has made improvements to its policies and standard operating procedures to enhance internal control effectiveness.

Based on the evaluation, the Company concluded that the internal control system is adequate to provide reasonable assurance regarding the integrity of our financial reporting and compliance with applicable laws, regulations, and SOPs.

The Company's Internal Audit Unit (SPI) has also been sufficiently effective in limiting the possibility of misappropriation of Company assets, although continuous improvement is still required.

Compliance with Laws and Regulations

The Company is committed to consistently complying with applicable laws and regulations in carrying out all its business activities.

This commitment is upheld as a manifestation of the Company's compliance with regulators and as a concrete demonstration of the Company's commitment to upholding GCG principles in every business process.

Statement of Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment of the Company's Internal Control System in 2025, management noted no material

mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya.

Direksi dan Dewan Komisaris perseoran menyatakan, bahwa Sistem Pengendalian Internal telah memadai, telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, serta menghindari segala tindak kecurangan maupun tindakan-tindakan lain yang memiliki potensi merugikan perseoran serta para pemangku kepentingan lainnya.

issues related to internal control and its operations.

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company declare that the Internal Control System is adequate, has been implemented with the principle of prudence, and avoids any fraudulent acts or other actions that could potentially harm the Company and other stakeholders.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisasi maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pengelolaan risiko di Perseroan melibatkan peran aktif seluruh bagian dari organisasi dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Manajemen risiko diaplikasikan di seluruh organisasi. Di tingkat operasional, implementasinya juga didukung oleh fungsi pengawasan seperti Komite Audit dan Audit Internal, serta unit-unit lain yang secara langsung maupun tidak langsung bertindak mengidentifikasi risiko dan melakukan langkah-langkah mitigasi.

Perseroan menerapkan manajemen risiko dalam dua bentuk, yaitu rencana tindak pencegahan (*preventive action plan*) dan rencana tindak mitigasi (*mitigation action plan*).

Bentuk tindakan pencegahan dilakukan secara integral dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System/EWS*) yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, serta langkah sosialisasi kepada seluruh pegawai.

The Company is committed to implementing risk management to address various types of risks associated with its business activities.

Given the dynamic nature of its business activities, the Company periodically reviews its risk management systems and policies and adapts them to current conditions and future business challenges, ensuring a consistent adherence to the principle of prudence.

Risk management at the Company involves the active participation of all levels of the organization and is carried out continuously to achieve healthy and sustainable performance growth.

Risk management is applied throughout the organization. At the operational level, its implementation is also supported by oversight functions such as the Audit Committee and Internal Audit, as well as other units that directly and indirectly identify risks and implement mitigation measures.

The Company implements risk management in two forms: a preventive action plan and a mitigation action plan.

Preventive measures are implemented in an integrated manner, collaborating with relevant bodies such as the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This integration is implemented through an Early Warning System (EWS) embedded in the Company's Financial Information System, as well as through outreach to all employees.

Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan menempuh 6 (enam) tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama, antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan

In implementing risk management, the Company follows six stages:

1. Risk Identification, the process of identifying relevant and potentially occurring risks.
2. Risk Measurement, the process of measuring the magnitude and probability of the identified risks.
3. Risk Management, the process of determining possible measures to address potential risks.
4. Risk Monitoring, the process of monitoring various factors suspected of leading to the emergence of risks.
5. Evaluation, the process of reviewing the adequacy of all risk management activities within the Company.
6. Reporting and Disclosure, the process of reporting the Company's risk management system and its disclosures to relevant parties in accordance with applicable regulations.

Risk Management Governance

The Company's risk management framework and governance are based on four main pillars, as follows:

1. Active Oversight by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors understand the types and levels of risks inherent in each of the Company's business activities and provide clear direction, actively supervise and mitigate risks, and develop a risk management culture.

2. Adequacy of Risk Policies, Procedures, and Criteria

The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policies and procedures, as well as clearly defined risk criteria that align with the Company's vision, mission, and strategy, as well as applicable laws and regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, and Risk Management Information Systems

The Company accurately identifies and measures risks for every activity that carries risk. Risk identification is proactive, encompassing all of the Company's business activities, and is conducted to analyze the sources and likelihood of risks arising, along with their impact on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system in its risk management implementation, referring to established policies and procedures. The Company has designated authorities and responsibilities for

tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

monitoring compliance, policies, procedures, and risk criteria.

Evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar Perseroan dapat memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi secara efektif. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian internal.

Evaluation of the effectiveness of the internal control system is conducted continuously and sustainably so that the Company can effectively monitor and mitigate the risks it faces. The results of this evaluation serve as the basis for improvements and refinements to the internal control system and policies.

Profil dan Mitigasi Risiko

Sebagaimana dengan dunia usaha pada umumnya, Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risk Profile and Mitigation

As with any business in general, the Company is not immune to several business risks influenced by internal and external factors that can impact the Company's revenue.

Berikut ini merupakan risiko-risiko material dan telah diurutkan sesuai dengan bobot risiko:

The following are material risks, ranked according to risk weight:

A. Risiko Perseroan

1. Risiko kekurangan pasokan listrik
2. Risiko perubahan nilai tukar mata uang
3. Risiko persaingan usaha
4. Risiko penurunan pemesanan
5. Risiko pengembangan produk
6. Risiko terkait lama waktu perakitan
7. Risiko tidak tersedianya bahan baku

A. Company Risks

1. Risk of electricity shortages
2. Risk of currency exchange rate fluctuations
3. Risk of business competition
4. Risk of decreased orders
5. Product development risk
6. Risk related to long assembly times
7. Risk of raw material unavailability

B. Risiko yang Berkaitan dengan Kondisi di Indonesia

1. Risiko perekonomian dan moneter

B. Risks Related to Conditions in Indonesia

1. Economic and Monetary Risks

C. Risiko yang Berkaitan dengan Investasi pada Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya saham Perseroan
2. Risiko harga saham yang berfluktuasi
3. Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang

C. Risks Related to Investment in the Company's Shares

1. Risk of the Company's shares being illiquid
2. Risk of fluctuating share prices
3. Risk of the Company's ability to pay dividends in the future

Profil Risiko Risk Profile	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Perseroan Company Risk		
Risiko Kekurangan Pasokan Listrik Risk of Shortage of Electricity Supply	Aktivitas produksi sehari-hari Perseroan masih mengandalkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga Perseroan terekspos dengan risiko terputusnya aliran listrik PLN dalam jangka waktu yang lama. The Company's daily production activities still rely on electricity supply from the State Electricity Company (PLN), so that the Company is exposed to the risk of PLN's electricity being cut off for a long time.	Perseroan mengganti pasokan listrik yang hilang dengan menggunakan generator listrik (genset) berbahan bakar solar. The company replaces the lost electricity supply by using a diesel-fueled generator (genset).
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Risk of Changes in Currency Exchange Rates	Risiko ini dapat timbul sewaktu-waktu jika nilai wajar atau arus kas kontraktual di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh oleh volatilitas nilai tukar. Perseroan memiliki eksposur risiko tersebut karena sebagian kecil penjualan produknya menggunakan denominasi mata uang US Dollar atau Euro sehingga Perseroan berisiko menanggung kerugian dan/atau keuntungan selisih kurs dari perubahan nilai tukar US Dollar atau Euro terhadap Rupiah. This risk may arise at any time if the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument are affected by exchange rate volatility. The Company is exposed to this risk because a small portion of its product sales are denominated in US Dollars or Euros so that the Company is at risk of incurring losses and/or gains on exchange rates from changes in the exchange rate of US Dollars or Euros against Rupiah.	Perseroan mengutamakan sumber pendanaan atau pinjaman dari Bank dengan menggunakan mata uang Rupiah agar fluktuasi kurs tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. The company prioritizes sources of funding or loans from banks using the Rupiah currency so that exchange rate fluctuations do not have a significant impact on the company's financial performance.

Profil Risiko Risk Profile	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko yang dihadapi Perseroan karena berhadapan dengan produk pesaing (<i>competitor</i>) yang relatif lebih baik, lebih efisien dan lebih murah. The risk faced by the Company is due to dealing with competitors' products which are relatively better, more efficient and cheaper.	Merespons persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi, di antaranya dengan menjaga kualitas produk dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (<i>customer focus</i>). Responding to increasingly fierce business competition, the Company has taken mitigation steps, including by maintaining product quality and improving service to customers (customer focus).
Risiko Penurunan Pemesanan Risk of Reducing Orders	Dalam situasi ekonomi yang sedang tidak stabil, Perseroan berpotensi mengalami risiko penurunan pemesanan produk dari konsumen pabrik kelapa sawit yang tidak memiliki perkebunan dan hanya mengandalkan buah sawit dari petani plasma. In an unstable economic situation, the Company has the potential to experience a risk of decreasing product orders from consumers of palm oil mills who do not have plantations and only rely on palm fruit from plasma smallholders.	Perseroan terus berupaya mengoptimalkan strategi pemasaran dan melakukan efisiensi biaya. The Company continues to optimize its marketing strategy and make cost efficiencies.
Risiko Pengembangan Produk dan Risiko Terkait Lama Waktu Perakitan Product Development Risks and Risks Related to Long Assembling Time	Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan produk-produk yang dimiliki dengan desain atau model baru. Oleh karenanya, Perseroan berhadapan dengan potensi risiko operasional. Kendala lainnya adalah terkait lama waktu perakitan produk, terutama pemesanan produk khusus, sehingga kemungkinan menumpuknya pekerjaan pada waktu tertentu sangat tinggi. Akibatnya, penyelesaian pekerjaan atas suatu produk menjadi lebih lama dibandingkan pengerjaan pada waktu normal, yakni lebih kurang 3-4 bulan untuk proses perakitan per boiler. The Company continuously develops its products with new designs or models. Therefore, the Company is faced with potential operational risks. Another obstacle is related to the long time it takes to assemble the product, especially ordering special products, so the possibility of work piling up at any given time is very high. As a result, the completion of work on a product takes longer than work at normal times, which is approximately 3-4 months for the assembly process per boiler.	Perseroan selalu melakukan kegiatan riset dan pengembangan sebelum meluncurkan produk baru dan menjamin Quality Control pada saat proses produksi berlangsung sehingga produk Perseroan senantiasa teruji kualitasnya. The Company always conducts research and development activities before launching new products and guarantees Quality Control during the production process so that the Company's products are always tested for quality.
Risiko Tidak Tersedianya Bahan Baku Risk of Unavailability of Raw Materials	Kegiatan produksi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku, baik yang berasal dari luar negeri maupun lokal. Oleh sebab itu, terganggunya ketersediaan bahan baku dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. The Company's production activities are highly dependent on the availability of raw material supplies, both from overseas and locally. Therefore, disruption to the availability of raw materials can disrupt the production process so that in the end it can affect the Company's revenue.	Perseroan memandang perlu untuk melakukan pesanan terhadap material inti dari produk Perseroan sebagai stock yang tentunya disesuaikan dengan target kapasitas produk Perseroan. Perseroan juga terus membangun komunikasi yang baik dengan para pemasok agar supply material dapat berjalan dengan baik. The Company deems it necessary to place orders for the core materials of the Company's products as stock, which of course is adjusted to the Company's product capacity targets. The company also continues to build good communication with suppliers so that the supply of materials can run well.
Profil Risiko Risk Profile	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko yang Berkaitan dengan Kondisi di Indonesia Risks Associated with Conditions in Indonesia		
Risiko Perekonomian dan Moneter Economic and Monetary Risks	Risiko ini timbul sebagai efek dinamika pasar dan regulasi nasional maupun internasional, mencakup antara lain: • Risiko suku bunga • Risiko kredit • Risiko likuiditas • Risiko perubahan kebijakan pemerintahan, regulasi, dan perizinan • Risiko perlambatan ekonomi • Risiko pasar di negara berkembang This risk arises as a result of market dynamics and national and international regulations, including among others: • Interest rate risk • Credit risk • Liquidity risk • Risk of changes in government policies, regulations and permits • Risk of economic slowdown • Market risk in developing countries	Perseroan memantau eksposur terhadap risiko ini, dan selalu melakukan analisa terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target yang ditetapkan. The Company monitors its exposure to this risk, and always analyzes all of its business activities in order to identify and reduce factors that have the potential to hinder the achievement of the set targets.

Profil Risiko Risk Profile	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Risiko yang Berkaitan dengan Investasi pada Saham Perseroan Risks Associated with Investing in Company Shares		
Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan The risk of illiquidity of the Company's shares	Investor memiliki risiko tidak likuidnya perdagangan saham-saham yang ditawarkan Perseroan, yang dapat disebabkan antara lain karena tujuan pembelian saham Perseroan adalah sebagai investasi jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga. Investors have the risk of illiquid trading in the shares offered by the Company, which can be caused, among other things, because the purpose of purchasing the Company's shares is as a long-term investment. Thus, the Company cannot predict whether the trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange will be active or the liquidity of the Company's shares will be maintained.	Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko tidak likuidnya saham Perseroan dan membangun hubungan baik dengan Bursa Efek untuk mendapatkan informasi terbaru tentang potensi saham. Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko tidak likuidnya saham Perseroan dan membangun hubungan baik dengan Bursa Efek untuk mendapatkan informasi terbaru tentang potensi saham.
Risiko Harga Saham yang Berfluktuasi Fluctuating Stock Price Risk	Fluktuasi perdagangan saham Perseroan di BEI yang mengakibatkan turunnya harga saham Perseroan dapat mengakibatkan kerugian bagi investor. Fluctuations in the trading of the Company's shares on the IDX resulting in a decrease in the Company's share price can result in losses for investors.	Membuka informasi transparan terkait prospek bisnis dan kegiatan operasional Perseroan sesuai prinsip-prinsip GCG, sehingga investor dapat diyakinkan untuk menanamkan saham di Perseroan. Disclose transparent information regarding the Company's business prospects and operational activities in accordance with GCG principles, so that investors can be convinced to invest shares in the Company.
Risiko Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Masa yang Akan Datang Risk of the Company's Ability to Pay Dividends in the Future	Pembayaran dividen di masa depan tergantung dari kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa dividen dibagikan dalam jumlah yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya atau bahkan tidak dibagikan sama sekali demi kepentingan usaha. Future dividend payments depend on the Company's ability to generate profits. The Company also cannot guarantee that dividends will be distributed in the same amount as in previous years or even not distributed at all for business purposes.	Perseroan selalu membuat target pendapatan lebih baik setiap tahun dengan cara meningkatkan kinerja profesional dan beretika, sesuai prinsip-prinsip GCG, serta berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Company always makes better revenue targets every year by improving professional and ethical performance, in accordance with GCG principles, and based on applicable laws and regulations.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen berbasis *safety, health and environmental*.

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2025, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan guna mendukung peningkatan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2025

The risk management system is periodically reviewed by the Audit Committee, the Internal Audit Unit, the external auditor, and the annual independent auditor who conducts audits of the quality management system and the safety, health, and environmental management system.

Based on these findings, the Company concluded that throughout 2025, the system was adequate for the business scope and functioned effectively.

Going forward, the Company remains committed to continuously improving its oversight of the risk management system implemented within the Company to support increased reporting effectiveness, smooth mitigation processes, monitor risk levels, and help improve the accuracy of decision-making by the Board of Directors.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company implements a risk management system guided by the principle of prudence and maintains vigilance in its decision-making processes in strategic and operational sectors to maintain the Company's risk profile at a medium to low level.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively approve and periodically evaluate risk policies and strategies.

Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

The policies and strategies established by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to implement the company's objectives. They have considered risk tolerance and its impact on capital, outlined and communicated risk policies and strategies to all relevant Work Units, and evaluated their implementation.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisasi.

One of the principles of good governance is the responsibility of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee for the conduct of business activities within a work unit. To mitigate risks within a work unit and implement good internal controls (best practices), it is necessary to establish limits for each type of business activity to minimize potential risks.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

The risk identification and measurement process is accurately compiled and timely communicated to the Board of Directors, allowing mitigation measures to be implemented promptly.

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan selama tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

Based on this overall process, the Board of Directors is of the opinion that the risk management system implemented during 2025 is functioning well and adequately.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari pihak otoritas.

During 2025, there were no lawsuits or significant cases facing or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any administrative sanctions from any authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perseroan menerapkan prinsip transparansi GCG dengan wujud memberikan informasi tentang Perseroan ke khalayak yang memerlukan data atau informasi tersebut.

Perseroan selalu melaporkan data, informasi serta kegiatan Perusahaan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat. Perseroan membagikan akses bagi siapa saja yang ingin melihat informasi tersebut sebagai bentuk dari kesetaraan penyebaran informasi. Perseroan telah melaporkan hal-hal yang dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku, POJK 21/POJK.04/2015.

Menurut peraturan pasar modal, informasi dan data perusahaan dapat diakses melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*). Hal ini merupakan bagian dari kebijakan transparansi Perusahaan. Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs kami www.atmindoboiler.com. Selain itu, publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT ATMINDO TBK

Alamat: Jalan Sei Belumai Km. 2.4 No. 30-38
Desa Dagang Kelambir, Tanjung Marowa, Deli Serdang,
Sumatera Utara
Telp : (061) 794 7751
Fax : (061) 794 7755
E-mail : corsec@atmind.co.id
Website : www.atmindoboiler.com

The Company implements the principle of GCG transparency by providing information about the Company to the public who require such data or information.

The Company consistently reports data, information, and Company activities to capital market authorities, the stock exchange, investors, and the public. The Company provides access to anyone who wishes to view this information as a form of equal information dissemination. The Company has reported these matters in accordance with applicable regulations, POJK 21/POJK.04/2015.

According to capital market regulations, company information and data can be accessed through various media and disclosure activities. This is part of the Company's transparency policy. The latest information regarding the Company is available on our website www.atmindoboiler.com. In addition, the public can also submit questions regarding the Company's performance by writing to:

PT ATMINDO TBK

Address: Jalan Sei Belumai Km. 2.4 No. 30-38
Dagang Kelambir Village, Tanjung Marowa, Deli Serdang,
North Sumatra
Tel : (061) 794 7751
Fax : (061) 794 7755
E-mail : corsec@atmind.co.id
Website : www.atmindoboiler.com

KODE ETIK

CODE OF CONDUCTS

Pengelolaan Perseroan harus mengikuti perundang-undangan dan peraturan yang berlaku untuk membangun reputasi yang terpercaya, dihormati, dan menerapkan transparansi. Selain itu, setiap orang di Perseroan harus memahami nilai etika, seperti kejujuran, keadilan, dan kepercayaan. Oleh sebab itu, Perseroan menganggap penting untuk menyusun Kode Etik.

Kode Etik adalah seperangkat komitmen yang dibuat oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan, dan Organ Pendukung yang dimiliki oleh Perseroan guna membentuk perilaku dan budaya kerja menurut prinsip GCG demi tercapainya visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

The Company's management must comply with applicable laws and regulations to build a reputation for trust and respect, and to uphold transparency. Furthermore, everyone in the Company must understand ethical values, such as honesty, fairness, and trust. Therefore, the Company considers it essential to establish a Code of Conduct.

The Code of Conducts is a set of commitments made by all Directors, Commissioners, Employees, and Supporting Organs of the Company to shape work behavior and culture in accordance with GCG principles to achieve the Company's vision, mission, and values.

Kode Etik ini dapat direvisi untuk menyesuaikan dengan perkembangan di masyarakat, lingkungan, dan di dunia. Perubahan Kode Etik dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen yang merupakan cerminan atau representasi perusahaan senantiasa mampu menunjukkan sikap perilaku etis baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja agar senantiasa dapat tercipta suasana kerja yang nyaman dan aman bagi semua karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
- Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

- Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
- Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
- Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
- Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
- Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
- Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku

C. Etika Perusahaan terhadap Insan Perseroan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:

This Code of Conducts can be revised to adapt to developments in society, the environment, and the world. Changes to the Code of Conducts are made while upholding sound ethical values.

With these guidelines, the Company expects all employees and all levels of management, who represent the company, to consistently demonstrate ethical behavior both in and outside the workplace, thereby creating a comfortable and safe working environment for all employees.

Principles of the Code of Conducts

The Code of Conducts is a standard of ethics and behavior that applies to all employees, management, and stakeholders. The principles of the Code of Conducts established by Management are:

A. Corporate Ethics Towards Shareholders

Shareholder interests are paramount to the Company. Therefore, the Company is obliged to:

- Provide the best possible corporate value for shareholders, both financial and non-financial.
- Accurately record business transactions in accordance with generally accepted accounting principles.
- Provide complete, accurate, and timely reports.
- Consistently implement good corporate governance.

B. Corporate Ethics Towards Customers

To maintain the Company's reputation, integrity, and credibility and to enhance harmonious relationships with its customers, the Company is obliged to continuously:

- Treat customers courteously without discrimination.
- Provide accurate information needed by customers.
- Provide high-quality services to customers.
- Maintain the safety and comfort of customers, as well as the security, cleanliness, and orderliness of the project environment under its management.
- Be open and responsive to customer complaints.
- Conduct business honestly and fairly.
- Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations.

C. Company Ethics Towards Company Personnel

In order to create quality, fair relationships that encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat employees fairly as members of the Company. The Company is obliged to:

- a) Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- b) Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- c) Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
- d) Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
- e) Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karir kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
- f) Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- g) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- h) Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan *fair* dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:

- a) Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- b) Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- c) Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- d) Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

E. Etika Perusahaan terhadap Mitra Usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- a) Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- b) Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- c) Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap Mitra Kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja.

Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

- a) Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
- b) Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

- a. Comply with the Employment Agreement regarding employee welfare, healthy competencies, and the provision of work facilities and infrastructure.
- b. Implement the employment agreement consistently.
- c. Prevent discrimination, favoritism, and special treatment outside of applicable provisions for certain employees and groups.
- d. Transparently inform company policies that impact the psychosocial and economic well-being of employees.
- e. Provide employment opportunities and career development to all employees in accordance with demonstrated achievements, qualifications, and established standards, and encourage employees to maximize their potential and capabilities for the advancement of the Company.
- f. Develop and implement a remuneration and reward system.
- g. Create a clean, healthy, and safe work environment for employees.
- h. Ensure that the rights of retired employees are fulfilled in accordance with applicable regulations.

D. Company Ethics Towards Suppliers

The Company manages honest and fair business relationships with suppliers by:

- a) Treating suppliers as partners and providing fair returns
- b) Supplier selection decisions are made objectively, taking into account factors such as quality, price, reliability, and integrity.
- c) Treating suppliers in accordance with business ethics.
- d) Providing relevant and transparent information to all suppliers.

E. Corporate Ethics Towards Business Partners

The relationship between the Company and its business partners is based on the principles of equality, transparency, and business ethics by:

- a) Ensuring that business activities are conducted free from coercion and collusion
- b) Maintaining relationships that can add value
- c) Providing equal business opportunities to all suitable prospective business partners, and determining these opportunities objectively.

F. Corporate Ethics Towards Business Partners

In carrying out its activities, the Company is not free from the interests of other institutions in accordance with the provisions required as business partners.

With regard to business partners, the Company will:

- a) Consistently coordinate to safeguard the interests of the Company and the smooth implementation of business partners' duties.
- b) Provide proportional access for the benefit of carrying out business partners' duties.

G. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait
- Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

H. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggaran kode etik.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin melakukan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik melalui:

- Kegiatan internal Perseroan, termasuk di antaranya rapat-rapat umum yang diselenggarakan secara berkala;
- Grup media sosial perusahaan.

Selain itu, seluruh karyawan Perseroan juga diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan" yang merupakan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun.

Pada tahun 2025, seluruh karyawan (100%) sudah menandatangani dan melaporkan "Pernyataan Kepatuhan" tersebut kepada atasan langsung.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengaduan pelanggaran kode etik Perseroan.

G. Corporate Ethics Towards the Government

The government has an interest in implementing good governance with policies and regulations that are complied with by all citizens. The Company will:

- Conduct business professionally by observing and complying with applicable laws and regulations.
- Disseminate any new policies related to the Company to relevant parties.
- Behave ethically in dealing with government agencies.

H. Corporate Ethics Towards Society and the Environment

The Company will implement social responsibility as a manifestation of Good Corporate Citizenship.

Enforcement of the Code of Conducts and a Declaration that the Code of Conducts Applies to All Internal Company Members

Every party within the Company, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, is required to sign a code of conduct upon joining the Company and implement it in their daily activities. To enforce this code of conduct, the Company integrates violations of the Code of Conducts into its internal control system, risk management, internal audit, assessment, and whistleblowing system. Meanwhile, enforcement of the Code of Conducts is integrated with the system in place in the HR department, including the implementation of sanctions for Code of Conducts violators.

Dissemination and Socialization of the Code of Conducts

The Company routinely disseminates and socializes the Code of Conducts through:

- Internal Company activities, including periodic general meetings;
- Company social media groups.

In addition, all Company employees are required to sign a "Statement of Compliance," which demonstrates their commitment to implementing the Code of Conducts, which is updated annually.

By 2025, all employees (100%) will have signed and reported this "Statement of Compliance" to their immediate superiors.

Throughout 2025, there were no complaints of violations related to the Company's Code of Conducts.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION POLICY

Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, baik berupa Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) maupun Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

To date, the Company does not have a long-term performance-based compensation program for management and/or employees, either in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE POLICY ON SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

As a public company, the Company is bound by POJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies.

Sebagai bentuk respons terhadap peraturan tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi atas kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

In response to this regulation, the Company has a policy of disclosing information on ownership or changes in share ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners, as outlined in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, agar segera dapat dilaporkan kepada pihak Regulator, yaitu OJK dan BEI.

In accordance with applicable internal policies, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days from the transaction, so that it can be immediately reported to the Regulators, namely the OJK and the IDX.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan yang selaras dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2025, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPE-IDX secara bulanan.

Implementation of the Share Disclosure Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with the Company's internal policy, which aligns with POJK 11/2017, by 2025, the Company will submit a monthly share ownership report of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK through the SPE-IDX reporting system.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan, sehingga bagian ini tidak perlu diungkapkan. Sedangkan jumlah dan persentase kepemilikan saham oleh Direksi dapat diungkapkan sesuai Surat Perseroan No. 001/CORSEC/ATM/I/2026 tertanggal 8 Januari 2026.

All members of the Board of Commissioners do not own shares in the Company, therefore, this section does not require disclosure. The amount and percentage of share ownership by the Board of Directors may be disclosed in accordance with Company Letter No. 001/CORSEC/ATM/I/2026 dated January 8, 2026.

Laporan Kepemilikan Saham oleh Direksi

Share Ownership Report by Directors

(Seperti tercantum dalam Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek tertanggal 8 Januari 2026) (As stated in the Monthly Report of Registration of Shareholders dated on January 8, 2026)								
Nama Nama	Jabatan Position	Alamat Address	Jumlah Saham Bulan Sebelumnya Number of Shares of the Previous Month	Persen Saham Bulan Sebelumnya Previous Month's Percent Share	Jumlah Saham Bulan Ini Number of Shares of the Month	Persen Saham Bulan Ini Percent Share of the Month	Pengendali controller	Afiliasi Affiliate
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38 Desa Dagang Kelambir - Tanjung Marowa Deli Serdang - Sumatera Utara Jalan Sei Barui Km. 2,4 No. 30-38 Kelambir Trading Village - Tanjung Marowa Deli Serdang - North Sumatra	42.000.000	3,89%	42.000.000	3,89%		
Linda Taty	Direktur Director	Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38 Desa Dagang Kelambir - Tanjung Marowa Deli Serdang - Sumatera Utara Jalan Sei Barui Km. 2,4 No. 30-38 Kelambir Trading Village - Tanjung Marowa Deli Serdang - North Sumatra	5.002.000	0,46%	5.002.000	0,46%		
Lai Kien Hsin	Direktur Director	Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38 Desa Dagang Kelambir - Tanjung Marowa Deli Serdang - Sumatera Utara Jalan Sei Barui Km. 2,4 No. 30-38 Kelambir Trading Village - Tanjung Marowa Deli Serdang - North Sumatra	10.000.000	0,93%	10.000.000	0,93%		
Chong Kim Kong	Direktur Director	Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38 Desa Dagang Kelambir - Tanjung Marowa Deli Serdang - Sumatera Utara Jalan Sei Barui Km. 2,4 No. 30-38 Kelambir Trading Village - Tanjung Marowa Deli Serdang - North Sumatra	109.200.000	10,11%	109.200.000	10,11%		
Lai May Ling	Direktur Director	Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38 Desa Dagang Kelambir - Tanjung Marowa Deli Serdang - Sumatera Utara Jalan Sei Barui Km. 2,4 No. 30-38 Kelambir Trading Village - Tanjung Marowa Deli Serdang - North Sumatra	10.000.000	0,93%	10.000.000	0,93%		

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI ANTI-CORRUPTION POLICY AND GRATIFICATION CONTROL

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti-korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi.

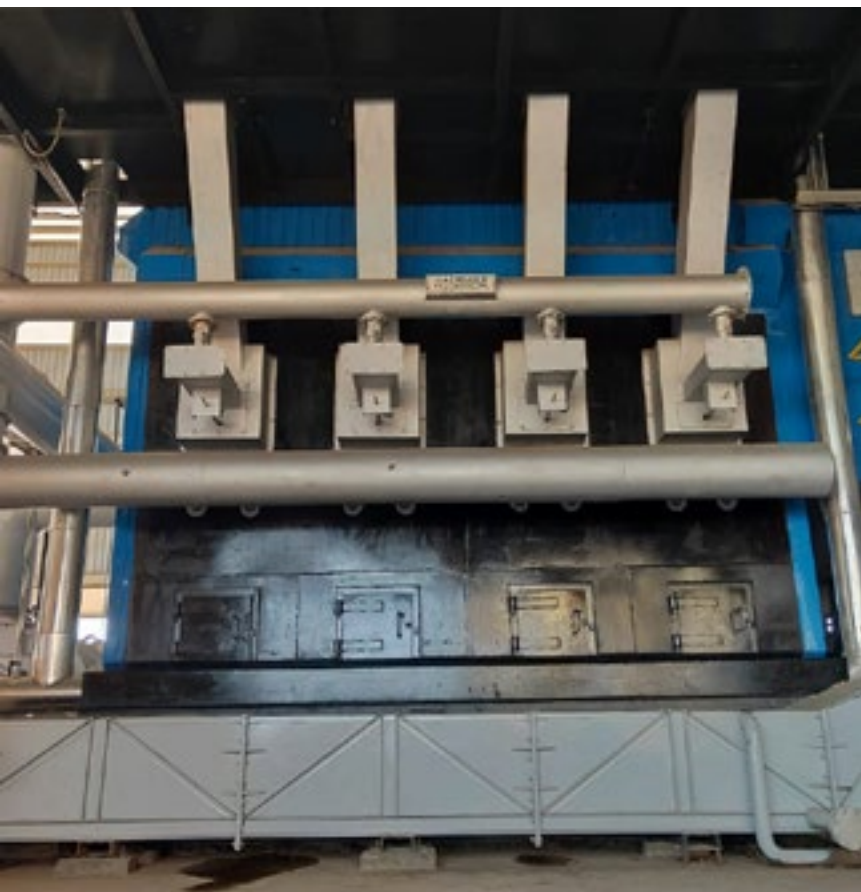
Selain mendukung upaya Pemerintah Indonesia atas pemberantasan korupsi, kebijakan anti-korupsi yang dilaksanakan Perseroan juga menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency*, *responsibility* dan *independency*. Kebijakan tersebut melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah.

Kebijakan Anti-Korupsi memuat pernyataan sikap Perseroan untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi, korupsi atau sejenisnya baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain.

Corruption is an extraordinary crime. Therefore, the anti-corruption policy is a shared commitment of the Company to conduct its business activities by avoiding practices related to corruption.

In addition to supporting the Indonesian Government's efforts to eradicate corruption, the Company's anti-corruption policy also embodies the implementation of the principles of Good Corporate Governance, particularly transparency, responsibility, and independence. This policy involves all employees, business partners, and government agencies.

The Anti-Corruption Policy contains a statement of the Company's stance on zero tolerance for all forms of bribery, gratuities, corruption, or similar acts, whether given to or received from another party.



Perseroan berkomitmen akan menerapkan dan menegakkan langkah-langkah yang efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum sesuai undang-undang maupun peraturan anti-korupsi yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara berkala di internal perusahaan dan juga secara terbuka melalui situs web Perseroan, yaitu di: www.atmindoboiler.com.

Prosedur Penanganan Tindakan Korupsi dan Gratifikasi dalam Perseroan

Perseroan menangani tindakan korupsi dan gratifikasi dengan berpedoman pada Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan. Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dijelaskan terpisah.

Untuk kasus yang membutuhkan penanganan hukum, Perseroan telah memiliki rekanan konsultan hukum yang bertugas untuk menyelesaikan setiap perkara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk tahun 2025, tidak ada tindakan korupsi dan gratifikasi yang terjadi di internal Perseroan.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Perseroan telah menyusun Kebijakan Anti *Insider Trading*, yaitu suatu kebijakan yang berupa larangan untuk melakukan perdagangan efek berbentuk saham, baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, di mana kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan (*insider trading*).

Orang Dalam Perusahaan dilarang memperdagangkan efek Perseroan berdasarkan Informasi atau Fakta Material yang belum diungkap kepada masyarakat atau publik.

Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk

The Company is committed to implementing and enforcing effective measures to combat corruption, which constitutes a violation of the law in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

The Anti-Corruption Policy applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Independent Members of the Board of Commissioners Committee, and employees (both permanent, contract, and non-permanent), as well as external parties, including but not limited to consultants, advisors, outsourced employees, vendors, or other parties working for and on behalf of the Company.

The Anti-Corruption and Gratification Control Policy is disseminated periodically within the company and publicly through the Company's website at: www.atmindoboiler.com.

Procedures for Handling Corruption and Gratification within the Company

The Company handles acts of corruption and gratuities based on the established Whistleblowing System. The Whistleblowing System will be explained separately.

For cases requiring legal action, the Company has partnered with legal consultants tasked with resolving each case in accordance with applicable Indonesian laws and regulations.

For 2025, there will be no acts of corruption or gratuities within the Company.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has established an Anti-Insider Trading Policy, a policy prohibiting the trading of securities in the form of shares, either in the Company's shares or in the shares of other companies that transact with the Company, where such trading activities are conducted by Company Insiders or parties with special relationships with the Company (*insider trading*).

Company Insiders are prohibited from trading Company securities based on information or material facts that have not been disclosed to the public.

This provision also applies when they possess unpublished information that could affect the price of the Company's securities. Providing recommendations to others regarding trading (*tipping*) in the Company's securities is also considered a form of insider trading. Both

perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Prosedur Penanganan *Insider Trading* dalam Perseroan

Perseroan menangani tindakan insider trading dengan berpedoman pada Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan. Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dijelaskan terpisah.

Untuk kasus yang membutuhkan penanganan hukum, Perseroan telah memiliki rekanan konsultan hukum yang bertugas untuk menyelesaikan setiap perkara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk tahun 2025, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

the provider and recipient of the information can face consequences such as material fines or imprisonment.

Insider Trading Handling Procedures within the Company

The Company handles insider trading activities based on the established Whistleblowing System. The Whistleblowing System will be explained separately.

For cases requiring legal action, the Company has partnered with legal consultants tasked with resolving each case in accordance with applicable Indonesian laws and regulations.

For 2025, there were no reports of any indication of fraud committed by employees, partners, or suppliers of goods and services to the Company.

PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Perseroan menyadari bahwa proses operasional selalu melibatkan pihak ketiga, terutama dalam hal kerja sama pengadaan barang dan jasa.

Dalam menjalankan kerja sama ini, Perseroan selalu berpedoman pada Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok yang dijadikan sebagai standar untuk memilih pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi mitra Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor ini mewujudkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan penuh integritas, keterbukaan, dan rasa hormat terhadap hak-hak asasi manusia secara universal dan terhadap semua prinsip dasar ketenagakerjaan di seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Prinsip-prinsip dasar meliputi standar lingkungan, sosial dan etika lainnya yang harus dipenuhi oleh semua pemasok atau vendor Perseroan adalah:

1. Menjalankan bisnis secara sah dan dengan integritas

Perseroan selalu berusaha menjalin kemitraan dengan pemasok/vendor yang patuh terhadap prinsip-prinsip fundamental seperti kepatuhan terhadap hukum,

The Company recognizes that its operational processes always involve third parties, particularly in procurement cooperation for goods and services.

In carrying out these cooperation, the Company consistently adheres to the Supplier Selection and Capacity Building Policy, which serves as the standard for selecting suppliers/vendors/suppliers who will become partners with the Company in conducting its business activities.

This Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy embodies the Company's commitment to conducting business with integrity, openness, and respect for universal human rights and all fundamental labor principles throughout the Company's operations.

These fundamental principles, including environmental, social, and other ethical standards, must be met by all of the Company's suppliers or vendors:

1. Conducting business legally and with integrity

The Company always strives to establish partnerships with suppliers/vendors who adhere to fundamental principles such as legal compliance, anti-bribery, and

anti-penyuapan, dan tidak mengandung konflik kepentingan.

2. Menghormati hak-hak karyawan dan hak asasi manusia

Perseroan mengutamakan pemasok/vendor yang melindungi hak dan kewajiban karyawannya, serta memperlakukan karyawan dengan setara dan dengan rasa hormat dan bermartabat.

3. Komitmen untuk keberlanjutan

Perseroan mengutamakan kerja sama dengan pemasok/vendor yang menjalankan bisnis dengan mencakup kelestarian dan mengurangi dampak atas lingkungan hidup.

no conflicts of interest.

2. Respecting employee and human rights

The Company prioritizes suppliers/vendors who protect the rights and obligations of their employees and treat them equally, with respect, and dignity.

3. Commitment to Sustainability

The Company prioritizes collaboration with suppliers/vendors who conduct their business in a manner that embraces sustainability and reduces environmental impact

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik dengan tetap patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika.

Dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan Insan Perseroan terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, Perseroan menetapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) di lingkungan Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya secara optimal dengan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari seluruh insan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini merupakan bagian dari Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*). WBS digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan yang disampaikan oleh pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal, mengenai tindakan pelanggaran/dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pelanggaran atau dugaan pelanggaran terkait dengan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, peraturan/kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh insan Perseroan yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme WBS akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG). This is done to achieve good performance while remaining compliant with laws and regulations through clean business practices and upholding ethics.

In an effort to continuously improve the Company's personnel's compliance with applicable regulations and ethical standards and to prevent violations, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy within the Company, enabling the Company to conduct its business optimally, supported by ethical and clean behavior from all Company personnel.

This Whistleblowing System is part of the Code of Conduct Guidelines. The WBS is used to collect, process, follow up, and prepare reports submitted by whistleblowers, both internal and external, regarding violations or alleged violations occurring within the Company.

Violations or alleged violations relate to violations of GCG principles, the Code of Conducts, company regulations/policies, and applicable laws, committed by Company personnel that could be detrimental to the Company or its stakeholders.

Reports received through the WBS mechanism will receive attention and follow-up, including appropriate

pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Pelaporan pelanggaran yang didukung bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih lanjut untuk menetapkan terbukti atau tidaknya suatu laporan. Hasil investigasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk memberikan sanksi terhadap terlapor. WBS menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Melalui WBS akan timbul persepsi yang kuat bahwa apabila seseorang melakukan kecurangan, maka potensi untuk dapat terdeteksi dan dilaporkan akan semakin besar. Dengan demikian apabila WBS dilaksanakan secara tegas dan konsisten, maka diharapkan dapat mewujudkan insan Perseroan yang memiliki kinerja yang baik, patuh terhadap hukum, bersih dan menjunjung tinggi etika.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Karyawan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik melalui email, fax atau surat dengan alamat sebagai berikut:

Email : corsec@atmindoco.id
Telp : (061) 794 7751
Fax : (061) 794 7755
Surat : Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38, Desa Dagang Kelambir, Tanjung Marowa, Deli Serdang, Sumatera Utara 20362

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Disampaikan melalui website, email, fax atau surat.
2. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
3. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.
4. Pelapor anonim diterima sebagai bentuk informasi awal.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

- a. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib.

penalties to serve as a deterrent to perpetrators and those who intend to commit such acts.

Violation reports supported by sufficient initial evidence will be followed up with further investigations to determine whether the report is substantiated. The results of the investigation will serve as the basis for Management to impose sanctions on the reported party. The WBS ensures that every reporter is aware of the progress and follow-up on their report.

The WBS creates a strong perception that if someone commits fraud, the potential for detection and reporting increases. Therefore, if the WBS is implemented firmly and consistently, it is hoped that it will create Company personnel who perform well, comply with the law, are clean, and uphold ethics.

Procedure for Submitting Violation Reports

Employees or third parties can submit complaints regarding accounting and auditing issues, regulatory violations, suspected fraud and/or corruption, and violations of the Code of Conducts via email, fax, or mail to the following address:

Email : corsec@atmindoco.id
Tel : (061) 794 7751
Fax : (061) 794 7755
Mail : Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30-38, Desa Dagang Kelambir, Tanjung Marowa, Deli Serdang, North Sumatra 20362

Complaints must meet the following requirements:

1. Submitted via the website, email, fax, or mail.
2. Provide information regarding internal control, accounting, auditing, regulatory violations, suspected fraud and/or corruption, and violations of the Code of Conducts.
3. Reported information must be supported by sufficient and reliable evidence to serve as initial data for further investigation.
4. Anonymous reports are accepted as a form of initial information.

Confidentiality and Protection of Whistleblowers

- a. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, unless disclosure is necessary in connection with a report or investigation conducted by the authorities.

- b. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari Tindakan pemecatan, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
- c. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.
- d. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, di mana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Setelah mendapatkan laporan pelanggaran yang disertai bukti-bukti memadai, Perseroan membentuk Komite Etik atau Tim Investigasi yang bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan.

Apabila berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Tim Investigasi, bukti yang ada dianggap memadai/ membuktikan adanya pelanggaran oleh Insan Perseroan, maka Terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Untuk menjaga independensi investigasi, proses investigasi dapat dilakukan oleh Investigator Eksternal.

Apabila hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan terdapat hal-hal yang memerlukan keputusan lebih lanjut, maka Direksi atau Dewan Komisaris menyampaikan hal tersebut Kepada Pemegang Saham Mayoritas.

Apabila dari hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti dengan proses hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Melalui WBS Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan.

b. Employees who report in good faith will be protected from dismissal, demotion, harassment, or discrimination in any form, and from having their personal data files adversely affected.

c. Anonymous reports will still be accepted and followed up by officers authorized to receive such reports in accordance with established procedures. However, anonymous reporting is not recommended, as it will complicate communication for follow-up.

d. The Company will establish sanctions for misuse of the Whistleblowing System. Parties (both internal and external) who submit slanderous or false reports will be subject to sanctions, including legal proceedings, and will not receive any guarantee of confidentiality or protection for the whistleblower.

Follow-up on Whistleblowing Report Investigations

After receiving a report of a violation accompanied by sufficient evidence, the Company will establish an Ethics Committee or Investigation Team whose sole duty is to provide a review and recommendations to the Board of Directors for decision-making.

If, based on the results of the investigation conducted by the Investigation Team, the available evidence is deemed sufficient/proves a violation by Company personnel, the Reported Party will be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations.

To maintain the independence of the investigation, the investigation process may be conducted by an External Investigator.

If the investigation results in evidence of violations committed by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and supporting organs of the Board of Commissioners, and there are matters requiring further decision, the Board of Directors or the Board of Commissioners will convey this information to the Majority Shareholder.

If the investigation results in evidence of violations leading to criminal acts, legal action may be taken in accordance with applicable regulations.

Number of Complaints Received Through the WBS in 2025

During 2025, the Company received no complaints regarding indications of fraud within the Company.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI PERSEROAN

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS FACED BY THE COMPANY

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan selalu menyelesaikan perkara kontrak pengerjaan proyek dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan persyaratan dari pihak pemberi tugas.

Atas dedikasi dan komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan dalam mematuhi peraturan tersebut, maka di sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menghadapi gugatan maupun perkara hukum.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga tidak menghadapi gugatan maupun perkara hukum selama tahun 2025.

The Company is strongly committed to complying with all Indonesian laws and regulations. Therefore, the Company consistently resolves project contract disputes in the best possible manner and in accordance with the requirements of the client.

Due to the Company's dedication and commitment to complying with these regulations, the Company did not face any lawsuits or legal cases throughout 2025.

The Company's Board of Commissioners and Directors also did not face any lawsuits or legal cases during 2025.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Untuk menjamin kualitas dan kehandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2025, Perseroan memutuskan menggunakan jasa Akuntan Publik Sury Musu, CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan., untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026.

To ensure the quality and reliability of the Financial Statements to be published, the Company conducts external audits by appointing a reputable Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK).

In accordance with the resolutions of the 2025 General Meeting of Shareholders, the Company has decided to retain the services of Public Accountant Sury Musu, CA., CPA from the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners to audit the Company's financial statements for the year ended January 31, 2026.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance whose implementation is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Open Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have voting methods or technical procedures, both openly and in private, which promote independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of a public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024, sebagaimana yang disebutkan dalam ringkasan risalah RUPST yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the 2024 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as stated in the summary of the minutes of the AGMS which can be found on the Company's website.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Sejak tahun 2019, ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada tautan www.atmindoboiler.com . Since 2019, a summary of the minutes of the GMS has been available on the company's website (in Indonesian and English) at the link www.atmindoboiler.com .
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public companies have a communication policy with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan. The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to information
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.atmindoboiler.com . The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website with the link www.atmindoboiler.com .



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 15 ayat Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris. The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 15 paragraph of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem <i>self-assessment</i> berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam laporan tahunan dan disampaikan dalam RUPS. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners is disclosed in the annual report and submitted at the GMS.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan 2025 ini. The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this 2025 Annual Report.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior. The Director in charge of accounting or finance of the Company has an educational background in Accounting and has experience in finance in several senior positions.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS. The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2025 ini The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Directors' report in this 2025 Annual Report

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. applicable.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public companies have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Ethics stipulates that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Work Partners and Government Agencies.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur. The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights which is available in the Supplier and Creditor Rights Selection Policy section.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan. The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Conducts policy.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi menjadi kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Perseroan juga telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada karyawan yang diatur dalam kebijakan internal dari Divisi Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari program retensi. Provision of long-term incentives to the Board of Directors is a policy of the Nomination and Remuneration Committee as part of determining the structure, policy and amount of remuneration. The Company also has a long-term incentive policy for employees which is regulated in the internal policies of the Human Resources Division as part of the retention program.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. a. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga menggunakan akun media sosial Facebook dan Instagram untuk dapat berinteraksi dengan publik. The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website, the Company also uses Facebook and Instagram social media accounts to be able to interact with the public.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public company annual report disclose the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. The Company has disclosed the structure of major and controlling shareholders in the annual report



CHAPTER 06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 menjadi laporan kelima yang dipublikasikan oleh PT Atmindo Tbk atau "Perseroan".

Penyusunan Laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dalam keseluruhan prosesnya, Laporan Keberlanjutan disusun dengan melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat merumuskan aspek-aspek keberlanjutan yang material dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan informasi-informasi faktual dan material terkait kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Februari 2025-31 Januari 2026.

Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini setiap tahun, yang dibuat secara integral dengan penyampaian Laporan Tahunan.

The 2025 Sustainability Report is the fifth report published by PT Atmindo Tbk or the "Company."

This report was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and/or Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Throughout the entire process, the Sustainability Report was prepared with stakeholder involvement, enabling the Company to formulate material sustainability aspects that can provide sustainable and targeted benefits.

Reporting Period

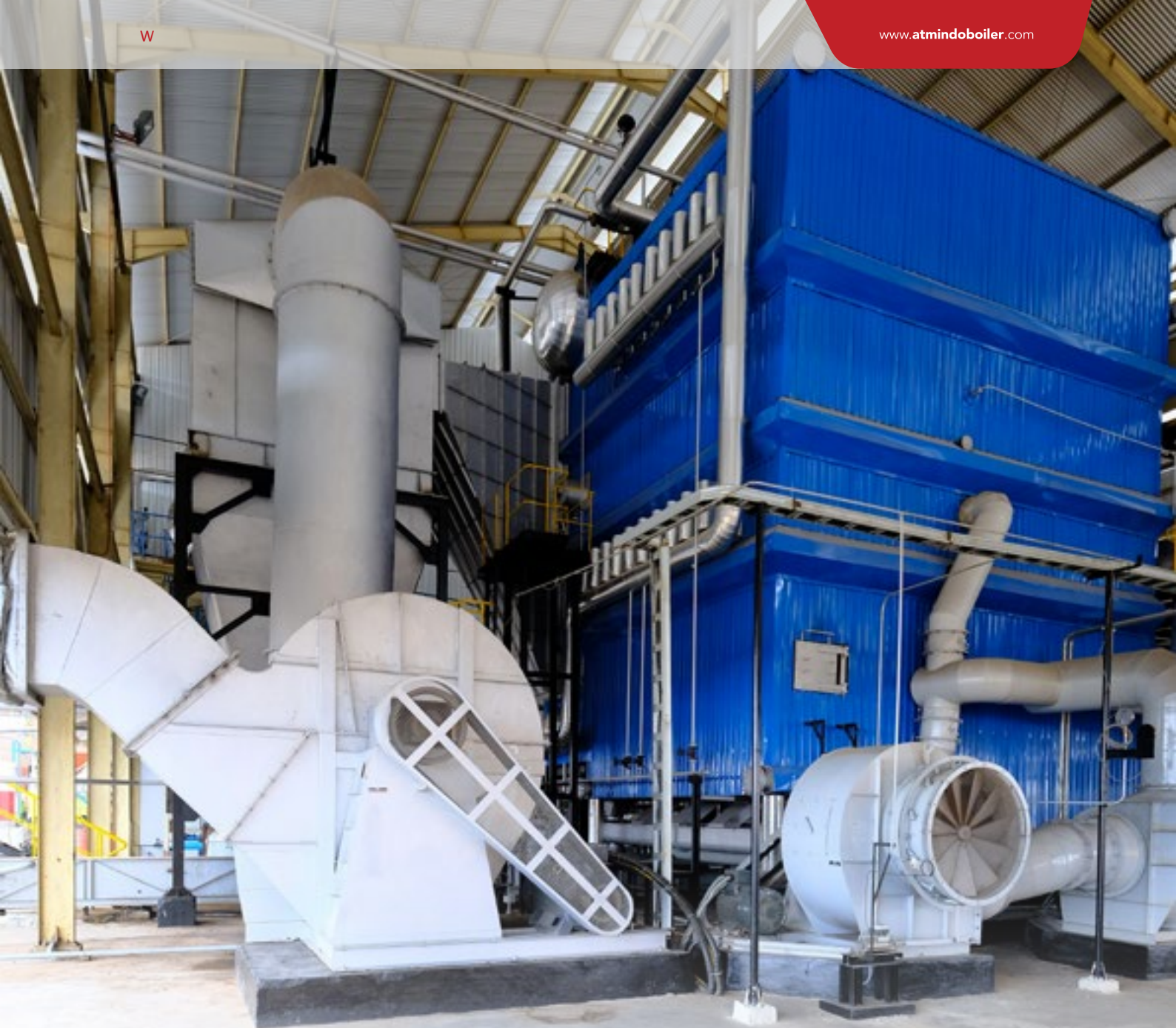
This Sustainability Report is based on factual and material information related to the Company's sustainability performance for the period February 1, 2025, to January 31, 2026.

The Company is committed to publishing this Sustainability Report annually, which is made integral to the submission of its Annual Report.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY OVERVIEW

Tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang disepakati oleh semua Negara Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, menyediakan kerangka kerja terpadu untuk mengatasi tantangan keberlanjutan paling mendesak di dunia. PT Atmindo Tbk, dengan fokus pada bidang risiko, strategi dan orang, pekerjaan kami mencakup banyak SDGs. Sementara tujuh belas TPB penting untuk menciptakan perubahan global, kami telah memprioritaskan sembilan TPB yang paling terkait dengan bisnis kami, dan yang dapat memberikan dampak terbesar bagi kami.

The seventeen Sustainable Development Goals (SDGs), agreed upon by all Member States of the United Nations, provide an integrated framework for addressing the world's most pressing sustainability challenges. At PT Atmindo Tbk, with a focus on risk, strategy, and people, our work encompasses many of the SDGs. While all seventeen SDGs are essential to creating global change, we have prioritized the nine SDGs that are most relevant to our business and can have the greatest impact.



Aspek Ekonomi

Per 31 Januari 2026, 2025 dan 2024

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2026	2025	2024
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Products/Services Sold	Jumlah Total	50	67	57
Pendapatan Revenues	Rupiah	365.900.306.624	366.852.043.305	336.797.741.017
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	Rupiah	25.165.338.753	18.245.267.343	15.459.217.928
Total Aset Total Assets	Rupiah	302.292.615.620	302.507.741.513	349.831.869.426
Total Kewajiban Total Liabilities	Rupiah	105.389.656.661	120.612.739.232	180.745.978.416
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	Orang Persons	329	323	320
Jumlah Pemasok Lokal Local Suppliers	Orang Persons	249	242	355

Economic Aspect

As of January 31, 2026, 2025, and 2024



Aspek Sosial

Sumber Daya Manusia

Per 31 Januari 2026, 2025 dan 2024

Keterangan Description	Satuan Unit	2026	2025	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	329	325	320
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	18	16	16
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Employees Attended Training	Orang Person	81	43	37
Program Pelatihan dalam Satu Tahun Training Events in One Year	Program Program	11	8	12
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environment Responsibility (SER) Programs	Pilar Program Program Pillars	Enam Pilar: 1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Kepedulian Sosial 4. Keagamaan 5. Fasilitas Jalan dan Transportasi 6. Kelompok SPK Lokal Six Pillars: 1. Education 2. Health 3. Social Concern 4. Religious Concern 5. Road and Transportation Facilities 6. Local SPK Group	Enam Pilar: 1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Kepedulian Sosial 4. Keagamaan 5. Fasilitas Jalan dan Transportasi 6. Kelompok SPK Lokal Six Pillars: 1. Education 2. Health 3. Social Concern 4. Religious Concern 5. Road and Transportation Facilities 6. Local SPK Group	Enam Pilar: 1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Kepedulian Sosial 4. Keagamaan 5. Fasilitas Jalan dan Transportasi 6. Kelompok SPK Lokal Six Pillars: 1. Education 2. Health 3. Social Concern 4. Religious Concern 5. Road and Transportation Facilities 6. Local SPK Group

Social Aspect

Human Resources

As of January 31, 2026, 2025, and 2024



Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Health, Safety and Environment (HSE) Training

Per 31 Januari 2026, 2025 dan 2024

As of January 31, 2026, 2025, and 2024

Keterangan Description	Satuan Unit	2026	2025	2024
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Health, Safety and Environment (HSE) Training	Peserta Participants	27	42	38
Jenis Pelatihan Training types	Jumlah pelatihan Number of training	2	2	2
Jumlah jam pelatihan karyawan Total employee's training hours	Jam Hours	192	248	216

Aspek Lingkungan Hidup

Per 31 Januari 2025, 2024 dan 2023

Jenis Type	Satuan Unit	2026	2025	2024
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter Rupiah	10.000 151.249.987	9000 113.167.800	10000 134.310.000
Listik Electricity	kWh Rupiah	709.105 798.332.546	733.507 824.201.009	834.392 939.304.675
Air Water	m3 Rupiah	12.163 16.865.768	11.558 19.495.255	12.681 13.269.395
Kertas Paper	Rim Reams	650	610	570

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Atmindo Tbk berpengalaman selama 53 tahun dalam industri manufaktur dan perakitan mesin industri.

Setelah menempuh perjalanan nan panjang dengan segala kesulitan dan tantangan yang dilalui, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak akan terwujud tanpa menerapkan strategi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pengalaman mengajarkan bahwa dalam hal penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan harus mempertimbangkan risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pertimbangan risiko tersebut dimulai dari proses perencanaan, pengerjaan, dan pemeliharaan.

PT Atmindo Tbk telah mengatur strategi bisnisnya agar selaras dengan pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga komitmen kepada para investor dan pemegang saham untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Secara internal, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan yang dilakukan secara estafet dari pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah. Sosialisasi dilakukan melalui *training* internal dan *briefing*.

Selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, Laporan Keberlanjutan Perseroan diharapkan dapat menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang profesional dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui perumusan sejumlah program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan dan selaras dengan pencapaian 17 tujuan dan 169 target SDGs, antara lain sebagai berikut:

PT Atmindo Tbk has 53 years of experience in the industrial machinery manufacturing and assembly industry.

After a long journey with various difficulties and challenges, the Company recognizes that business sustainability cannot be achieved without implementing a strategy that integrates economic, environmental, and social aspects into its operations.

Experience has taught us that in implementing a sustainability strategy, the Company must consider economic, social, and environmental risks. This risk consideration begins with the planning, construction, and maintenance processes.

PT Atmindo Tbk has aligned its business strategy with sustainable development, positively impacting the welfare of the surrounding community, and maintaining its commitment to continuous growth and development with investors and shareholders.

Internally, the Company continues to promote a culture of sustainability, which is implemented in a relay program from top management to the lowest level employees. This socialization is carried out through internal training and briefings.

In accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, the Company's Sustainability Report is expected to present information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is committed to conducting its business activities professionally and responsibly. This is demonstrated through the formulation of several sustainability programs and initiatives relevant to the Company's business scope and aligned with achieving the 17 goals and 169 targets of the SDGs, including the following:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
03 GOOD HEALTH & WELL-BEING 	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dalam lingkungan Perusahaan. Ensuring a healthy life and supporting prosperity for all within the Company.	• Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku; • Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan tunjangan hari tua. • Memberikan kesempatan yang sama untuk meniti jenjang karier dalam perusahaan • Comply with and apply the principles of Occupational Safety and Health (K3), according to applicable regulations; • Enrolling employees in health insurance and old age benefits programs. • Providing equal opportunity to pursue a career path within the company
04 QUALITY EDUCATION 		
05 GENDER EQUALITY 	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	• Memastikan bahwa semua karyawan perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level • Penyediaan lapangan kerja yang inklusif dan terbuka sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan laki-laki dan perempuan; dan • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. • Ensure that all female employees can participate fully and receive equal opportunities for leadership at all levels • Provision of inclusive and open employment as long as the candidates are able to meet the required qualifications; • Support career development programs for male and female employees; and • Ensure the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees.
08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	• Penciptaan lapangan kerja; • Mengentaskan kerja paksa; • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; • Penyerapan tenaga kerja lokal; • Pemberian remunerasi sesuai ketentuan Undang-Undang; • Pelatihan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> bagi karyawan. • Job creation; • Ending forced labour; • Supporting a safe work environment for all employees; • Absorption of local manpower; • Provision of remuneration according to the provisions of the law; • Soft skill and hard skill training for employees.
09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 	• Menyediakan infrastruktur memadai yang mendukung kinerja karyawan dan masyarakat sekitar. • Membuat mesin-mesin industri berdasarkan inovasi yang hemat energi. • Melakukan monitoring dan pemeliharaan terhadap infrastruktur yang ada. • Providing adequate infrastructure that supports the performance of employees and the surrounding community. • Making industrial machines based on energy efficient innovations. • Monitor and maintain existing infrastructure.	• Mendorong penerapan industri manufaktur dan mesin industri yang inklusif dan berkelanjutan; • Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi ramah lingkungan; • Mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan. • Encouraging the application of an inclusive and sustainable manufacturing and industrial machinery industry; • Improving the ability of environmentally friendly technology, research and innovation; • Adopting clean and environmentally friendly technology.
10 REDUCED INEQUALITIES 	Mengurangi ketimpangan pendapatan di dalam Perseroan. Reducing income inequality within the Company.	• Mengedepankan aspek kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja; • Mematuhi ketentuan upah minimum regional dan memberikan bonus berbasis kinerja; • Memasukkan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan. • Prioritizing the aspect of equality in providing employment opportunities; • Comply with regional minimum wage requirements and provide performance-based bonuses; • Incorporate aspects of Human Rights (HAM) in employment practices.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
13 CLIMATE ACTION 	• Mendukung upaya nasional dan internasional untuk mengendalikan perubahan iklim dan pemanasan global. • Mengurangi timbulan emisi gas rumah kaca (GRK) akibat aktivitas bisnis Perseroan. • Support national and international efforts to control climate change and global warming. • Reducing the generation of greenhouse gas (GHG) emissions due to the Company's business activities.	• Melakukan sosialisasi SDGs kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan; • Melakukan perhitungan konsumsi energi yang dimanfaatkan Perseroan dalam proses produksi; • Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan. • Melakukan penghematan energi secara kontinu untuk mendukung pengurangan emisi GRK. • Conduct socialization of SDGs to all elements in the Company's supply chain; • Calculating the energy consumption used by the Company in the production process; • Using the calculation results above as one of the considerations in the Company's strategy. • Carry out continuous energy savings to support GHG emission reduction.
15 LIFE ON LAND 	Mendukung upaya bersama untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama di darat. Support joint efforts to protect and conserve biodiversity, especially on land.	• Mengurangi dampak negatif karena industri manufaktur dan mesin. • Melakukan sosialisasi jika ada dampak limbah di lingkungan sekitar. • Menanam pohon di lokasi pabrik dan lingkungan kantor sebagai bentuk dukungan konkret dalam mengurangi emisi GRK. • Reducing the negative impacts due to the manufacturing and machinery industries. • Conduct outreach if there is an impact of waste on the surrounding environment. • Planting trees at the factory site and office environment as a form of concrete support in reducing GHG emissions.
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	• Penerapan anti-korupsi dan nilai-nilai dalam kode etik; • Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>/"WBS"). • Application of anti-corruption and values in the code of ethics; • Implementation of a Whistleblowing System (WBS).

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tim Penanggung Jawab Penerapan Praktik Operasi Berkelanjutan

Mengingat keberlanjutan merupakan aspek integral dari misi, praktik bisnis, dan tujuan Perseroan, maka Direksi bertanggung jawab dalam menerapkan aspek keberlanjutan.

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas isu keberlanjutan. Perseroan masih berusaha mengoptimalkan seluruh fungsi dan satuan kerja yang ada sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab atas penerapan strategi keberlanjutan Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan merumuskan strategi-strategi keberlanjutan dan penerapan praktik operasi berkelanjutan dengan Direksi sebagai penanggung jawab utamanya.

Masing-masing Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi tersebut dijalankan dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab mereka.

Team Responsible for Implementing Sustainable Operational Practices

Given that sustainability is an integral aspect of the Company's mission, business practices, and objectives, the Board of Directors is responsible for implementing sustainability aspects.

As of 2025, the Company has not established a specific work unit responsible for sustainability issues. The Company is still striving to optimize all existing functions and work units tasked with and responsible for implementing the Company's sustainability strategy.

Nevertheless, the Company is formulating sustainability strategies and implementing sustainable operating practices, with the Board of Directors as the primary responsible party.

Each Director is responsible for ensuring that these strategies are implemented within the scope of their duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Berkelanjutan dari Direksi dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam Laporan ini, dan tidak diungkapkan lagi untuk menghindari pengulangan (*redundancy*).

Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan juga dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam Laporan ini.

Didukung oleh kecukupan struktur tata kelola yang dimiliki, termasuk peran pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama, Perseroan terus berusaha mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap proses pengambilan keputusan dan menerapkannya pada setiap kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan sehari-hari.

Perseroan meyakini penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan mendorong keunggulan daya saing berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan, baik dari level tertinggi hingga terendah, untuk mengikuti pengembangan kompetensi berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Perseroan memandang bahwa program-program tersebut tidak hanya meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* karyawan, tetapi juga akan memberikan dampak positif signifikan bagi Perseroan, terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan dan peningkatan keahlian karyawan di bidang bisnis yang dikelola Perseroan.

Selama tahun 2025, tim yang bertanggung jawab atas praktik bisnis berkelanjutan Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang relevan dengan topik keberlanjutan.

Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST")

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial, untuk mencapai target keberlanjutan.

Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring* dan komunikasi

The Sustainability Duties and Responsibilities of the Board of Directors can be found in the Good Corporate Governance (GCG) section of this Report and are not disclosed further to avoid redundancy.

Complete information regarding the composition of the highest governance body and committees, as well as the performance evaluation of the Company's highest governing body, can also be found in the Good Corporate Governance (GCG) section of this Report.

Supported by an adequate governance structure, including the active oversight role of the Board of Directors and the Board of Commissioners as key organs, the Company continuously strives to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every decision-making process and implement them in all daily operational and business activities.

The Company believes that the effective implementation of sustainability governance is key to improving performance and driving sustainable competitive advantage.

Competency Development for Sustainable Business Practices Managers

The Company provides equal opportunities for all employees, from the highest to the lowest levels, to participate in Environmental, Social, and Governance (ESG)-based competency development programs.

The Company believes that these programs will not only improve employees' soft and hard skills but will also have a significant positive impact on the Company, particularly in terms of improving employee performance and enhancing employee expertise in the Company's business areas.

During 2025, the team responsible for the Company's sustainable business practices did not participate in any training or competency development activities relevant to sustainability topics.

Integrated Risk Management with Environmental, Social, and Governance (ESG) Aspects

The Company recognizes the importance of risk management, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks, to achieve sustainability targets.

The Company periodically identifies, analyzes, mitigates, evaluates, monitors, and communicates operational risks

terhadap risiko operasional bisnis manufaktur dan mesin industri yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan seperti mengelola limbah dan efluen sesuai peraturan yang berlaku, menghindari insiden tumpahan, dan menerapkan aspek ketenagakerjaan dan kemasyarakatan sebaik mungkin.

Sistem manajemen risiko berkelanjutan Perseroan didasarkan pada prinsip kehati-hatian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola berkelanjutan organisasi.

Pengelolaan risiko secara integral dengan aspek lingkungan, social, dan tata Kelola (LST) menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang profitable, sehat, dan bertanggung jawab, serta selaras dengan pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari adanya ketergantungan terhadap pemakaian energi listrik, gas dan bahan bakar lain. Penggunaan energi yang cukup besar tersebut berpotensi menimbulkan peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan berisiko tinggi terhadap lingkungan.

Dalam hal pengelolaan berbagai risiko berbasis LST, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibantu komite dan divisi terkait bertindak aktif dan terlibat secara langsung untuk pengambilan kebijakan operasional yang ramah lingkungan.

Perseroan juga gencar menanamkan kesadaran bersama tentang budaya berkelanjutan di lingkungan internal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Budaya sadar risiko yang tertanam kuat di seluruh tingkatan organisasi berpotensi menumbuhkan tanggung jawab pengelolaan risiko sesuai dengan lingkup tugasnya masing-masing.

Perseroan menghadapi beberapa karakter risiko, seperti telah diungkapkan di Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam Laporan ini.

Namun, dalam pembahasan ini, Perseroan hanya mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola sejumlah profil risiko berbasis LST yang relevan dengan usaha manufaktur dan mesin industri, di antaranya:

in its manufacturing and industrial machinery businesses that could potentially hinder the achievement of its targets.

Furthermore, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors, such as managing waste and effluent in accordance with applicable regulations, avoiding spills, and implementing labor and community aspects as effectively as possible.

The Company's sustainable risk management system is based on the precautionary principle as an integral part of the organization's sustainable governance.

Integrating risk management with environmental, social, and governance (ESG) aspects is a top priority for the Company to ensure profitable, healthy, and responsible business practices, aligned with the pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In conducting its business, the Company recognizes its dependence on electricity, gas, and other fuels. This significant energy use has the potential to increase greenhouse gas (GHG) emissions and poses a high risk to the environment.

In managing various ESG-based risks, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, assisted by relevant committees and divisions, are actively involved in developing environmentally friendly operational policies.

The Company also actively instills a shared awareness of a sustainable culture within its internal environment and in the communities surrounding its operational areas. A strong risk-aware culture embedded at all levels of the organization has the potential to foster responsibility for risk management in accordance with each individual's scope of duties.

The Company faces several risk characteristics, as discussed in the Good Corporate Governance (GCG) chapter of this Report.

However, in this discussion, the Company only identifies, analyzes, and manages a number of ESG-based risk profiles relevant to the manufacturing and industrial machinery business, including:

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Kekurangan Pasokan Listrik Risk of Shortage of Electricity Supply	Aktivitas produksi sehari-hari Perseroan masih mengandalkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga Perseroan terekspos dengan risiko terputusnya aliran listrik PLN dalam jangka waktu yang lama. The Company's daily production activities still rely on electricity supply from the State Electricity Company (PLN), so that the Company is exposed to the risk of PLN's electricity being cut off for a long time.	Perseroan mengganti pasokan listrik yang hilang dengan menggunakan generator listrik (genset) berbahan bakar solar. The company replaces the lost electricity supply by using a diesel-fueled generator (genset).
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko yang dihadapi Perseroan karena berhadapan dengan produk pesaing (competitor) yang relatif lebih baik, lebih efisien dan lebih murah. The risk faced by the Company is due to dealing with competitors' products which are relatively better, more efficient and cheaper.	Merespons persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi, di antaranya dengan menjaga kualitas produk dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (customer focus). Responding to increasingly fierce business competition, the Company has taken mitigation steps, including by maintaining product quality and improving service to customers (customer focus).
Risiko Penurunan Pemesanan Risk of Reducing Orders	Dalam situasi ekonomi yang sedang tidak stabil, Perseroan berpotensi mengalami risiko penurunan pemesanan produk dari konsumen pabrik kelapa sawit yang tidak memiliki perkebunan dan hanya mengandalkan buah sawit dari petani plasma. In an unstable economic situation, the Company has the potential to experience a risk of decreasing product orders from consumers of palm oil mills who do not have plantations and only rely on palm fruit from plasma smallholders.	Perseroan terus berupaya mengoptimalkan strategi pemasaran dan melakukan efisiensi biaya. The Company continues to optimize its marketing strategy and make cost efficiencies.
Risiko Pengembangan Produk dan Risiko Terkait Lama Waktu Perakitan Product Development Risks and Risks Related to Long Assembling Time	Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan produk-produk yang dimiliki dengan desain atau model baru. Oleh karenanya, Perseroan berhadapan dengan potensi risiko operasional. Kendala lainnya adalah terkait lama waktu perakitan produk, terutama pemesanan produk khusus, sehingga kemungkinan menumpuknya pekerjaan pada waktu tertentu sangat tinggi. Akibatnya, penyelesaian pekerjaan atas suatu produk menjadi lebih lama dibandingkan pengerjaan pada waktu normal, yakni lebih kurang 3-4 bulan untuk proses perakitan per boiler. The Company continuously develops its products with new designs or models. Therefore, the Company is faced with potential operational risks. Another obstacle is related to the long time it takes to assemble the product, especially ordering special products, so the possibility of work piling up at any given time is very high. As a result, the completion of work on a product takes longer than work at normal times, which is approximately 3-4 months for the assembly process per boiler.	Perseroan selalu melakukan kegiatan riset dan pengembangan sebelum meluncurkan produk baru dan menjamin Quality Control pada saat proses produksi berlangsung sehingga produk Perseroan senantiasa teruji kualitasnya. The Company always conducts research and development activities before launching new products and guarantees Quality Control during the production process so that the Company's products are always tested for quality.
Risiko Kesehatan, Lingkungan & Sosial Health, Environmental & Social Risks	Kecelakaan kerja akibat kegiatan operasi. Occupational accidents due to operations.	- Membangun budaya keselamatan kerja yang didukung oleh keterlibatan Supervisor & Manajer. - Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) - Building a work safety culture that is supported by the involvement of Supervisors & Managers. - Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)
Risiko Kenyamanan Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Convenience Risks	- Kontaminasi/polusi ke lingkungan di sekitar lokasi pabrik. - Terganggunya kenyamanan masyarakat yang berada di sekitar area pabrik. - Contamination/pollution to the environment around the factory site. - Disturbing the comfort of the people living around the factory area.	- Melakukan studi UKL-UPL yang komprehensif. - Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. - Perlu adanya batasan areal kerja proyek dengan lingkungan masyarakat. - Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) - Undertake a comprehensive Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts study. - There needs to be a boundary between the project work area and the community environment. - Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Tidak Tersedianya Bahan Baku Risk of Unavailability of Raw Materials	Kegiatan produksi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku, baik yang berasal dari luar negeri maupun lokal. Oleh sebab itu, terganggunya ketersediaan bahan baku dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. The Company's production activities are highly dependent on the availability of raw material supplies, both from overseas and locally. Therefore, disruption to the availability of raw materials can disrupt the production process so that in the end it can affect the Company's revenue.	Perseroan memandang perlu untuk melakukan pesanan terhadap material inti dari produk Perseroan sebagai stock yang tentunya disesuaikan dengan target kapasitas produk Perseroan. Perseroan juga terus membangun komunikasi yang baik dengan para pemasok agar supply material dapat berjalan dengan baik. The Company deems it necessary to place orders for the core materials of the Company's products as stock which of course is adjusted to the Company's product capacity targets. The company also continues to build good communication with suppliers so that the supply of materials can run well.
Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil Risk of Shortage of Skilled Workforce	- Kekurangan tenaga kerja terampil untuk operasional mesin-mesin industri. - Kekurangan tenaga kerja terampil terkait pangsa pasar Perseroan. - Lack of skilled manpower to operate industrial machines. - Lack of skilled manpower related to the Company's market share.	- Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai aset. - Memfasilitasi karyawan untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan. - Menambah rekrutmen karyawan yang memiliki keterampilan khusus. - Improving welfare for employees and considering employees as assets. - Facilitating employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company. - Increase the recruitment of employees with special skills.
Risiko Perubahan Peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau Negara Importir Risk of Regulatory Changes by the Government of Indonesia and/or Importing Countries	- Peraturan-peraturan terkait dengan manufaktur dan mesin industri di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, perpajakan dan pembatasan lainnya. - Munculnya peraturan baru seiring perkembangan politik di dalam dan luar negeri. - Regulations related to manufacturing and industrial machinery in Indonesia including export duties and levies as well as import tariffs, taxes and other restrictions. - The emergence of new regulations in line with political developments at home and abroad	- Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun di industri yang digeluti Perseroan. - Menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintahan yang terkait dengan bidang usaha Perseroan. - Mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah Indonesia maupun perubahan hukum internasional. - Membuat tim khusus untuk melakukan analisa atas kemungkinan perubahan kebijakan dan untuk berkoordinasi dengan lembaga terkait. - Comply with applicable laws and regulations both in the capital market and in the industry that the Company is involved in. - Establish good relations with government agencies related to the Company's business sector. - Following the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government of Indonesia as well as changes in international law. - Creating a special team to analyze possible policy changes and to coordinate with related institutions.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan berperan penting bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta terus berupaya memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Pemangku kepentingan Perseroan terdiri dari karyawan, para pemegang saham dan investor, regulator dan pemerintah, mitra bisnis dan pelanggan, masyarakat, media massa, konsumen, pemasok, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Informasi mengenai pelibatan pemangku kepentingan utama Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

Stakeholder Engagement

The Company identifies stakeholders as parties involved and having an interest in the organization and who can influence and/or be influenced by the achievement of the organization's goals.

The Company recognizes that stakeholders play a critical role in the long-term sustainability of the business. Therefore, the Company continuously strives to establish good relationships and communication with stakeholders and strives to meet their expectations and hopes as a form of corporate social responsibility.

The Company's stakeholders include employees, shareholders and investors, regulators and the government, business partners and customers, the community, the mass media, consumers, suppliers, and non-governmental organizations.

Information regarding the Company's key stakeholder engagement is presented in the table below.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• RUPST • RUPSLB • Paparan Publik • AGMS • EGMS • Public Expose	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • 1 (one) time a year • As needed • 1 (one) time a year	• Pencapaian kinerja Perseroan • Perubahan pengurus • Pembayaran dividen • Perubahan Anggaran Dasar • Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya • Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan • Informasi terkini mengenai Perseroan • Achievement of the Company's performance • Management changes • Dividend payments • Amendments to the Articles of Association • Improve performance for the following year • Making annual reports and sustainability reports • The latest information about the Company
Karyawan Employees	• Rapat kerja • Media komunikasi internal • Work meeting • Internal communication media	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • 1 (one) time a year • As needed • 1 (one) time a year	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan dan keluarganya • Pengembangan kompetensi dan pengembangan karier karyawan • Remunerasi karyawan • Hubungan industrial yang harmonis • Monitoring dan evaluasi • Membuat strategi dan action plan • Occupational Health and Safety (K3) for employees and their families • Competency development and employee career development • Employee remuneration • Harmonious industrial relations • Monitoring and evaluation • Making strategies and action plans
Mitra Usaha dan Pelanggan Business Partners and Customers	• Interaksi langsung di kantor dan wilayah kerja • Website Perseroan • Media sosial • Aplikasi smartphone • Rapat koordinasi dan negosiasi kontrak proyek • Gathering • Survei kepuasan pelanggan • Direct interaction in offices and work areas • Company website • Social media • Smartphone application • Coordination meetings and project contract negotiations • Gatherings • Customer satisfaction survey	• Sesuai kebutuhan • As needed	• Informasi transparan terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada pelanggan • Pertumbuhan usaha Perseroan • Pelayanan prima • Memfasilitasi pertemuan dengan mitra usaha • Transparent information regarding products, services and service quality to customers • The Company's business growth • Excellent service • Facilitating meetings with business partners
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru • Rapat koordinasi berkala • Public hearings and outreach sessions regarding the latest regulations • Regular coordination meetings	• Sesuai kebutuhan • As needed	• Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku • Komitmen kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan • Menjalin kemitraan keberlanjutan • Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations • Commitment to high compliance with regulations • Establishing sustainability partnerships
Masyarakat Public	• Paparan publik tahunan • Media Sosial • Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial • Annual public expose • Social media • Implementation of social responsibility activities	• 1 (satu) kali setahun • Setiap saat • 1 (satu) kali setahun • 1 (one) time a year • Any times • 1 (one) time a year	• Pelaksanaan program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; • Sosialisasi proyek Perseroan • Pemenuhan studi UKL-UPL • Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat. • Implementation of CSR programs that are tailored to the needs of the community; • Dissemination of the Company's projects • Fulfillment of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts studies • Workforce involvement, visits/communication with the community.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Media	- Paparan publik tahunan - Press release - Situs web Perseroan - Annual public expose - Press releases - Company website	1 (satu) kali setahun - Sesuai kebutuhan - Setiap saat 1 (one) time a year - As needed - Any times	- Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik; - Update perkembangan/isu terkait Perseroan. - Providing information related to the Company's business and activities that the public needs to know; - Update on developments/issues related to the Company.
Pemasok Supplier	- Kontrak kerja - Survey pemasok - Employment contract - Supplier surveys	- Sesuai kebutuhan - As needed	- Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair - Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik - Metode pembayaran - Jangka waktu pembayaran - Pelibatan pemasok lokal - Goods and services procurement mechanism in a fair manner - Transparency in the selection process for procurement of goods and services by implementing good corporate governance - Payment method - Term of payment - Local supplier engagement
Konsumen Consumer	- Website - Media Sosial - Layanan konsumen - Survei kepuasan konsumen - Websites - Social media - Customer service - Consumer satisfaction survey	- Setiap saat - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun - Any times - As needed - As needed 1 (one) time a year	- Kualitas dan keamanan produk - Pengaduan konsumen atas produk dan layanan - Informasi produk - Product quality and safety - Consumer complaints on products and services - Product information
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization	- Sinergi program dan kegiatan - Program CSR - Forum komunikasi - Synergy of programs and activities - CSR programs - Communication forums	- Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan - As needed - As needed - As needed	- Kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan LSM - Cooperation and collaboration in implementing activities involving NGOs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal dalam upayanya mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

Secara internal, Perseroan harus beradaptasi secara cepat terhadap fenomena perubahan teknologi digital yang berdampak pada semua aktivitas termasuk pola-pola penyelenggaraan industri manufaktur.

Pelaksanaan usaha masih mengandalkan keunggulan jumlah tenaga kerja, tapi berangsur-angsur mulai memanfaatkan keunggulan teknologi dan kompetensi tenaga kerja sebagai modal utama.

Lagi pula, Perseroan kian berkomitmen menerapkan keunggulan teknologi permesinan maupun teknologi berbasis komputer dan internet, karena sangat mendukung upaya global pengurangan timbulan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

The Company faces several internal and external challenges in its efforts to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all its business activities.

Internally, the Company must adapt quickly to the changing digital technology that impacts all activities, including manufacturing industry patterns.

Business operations still rely on a superior workforce, but are gradually beginning to utilize technological excellence and workforce competencies as key assets.

Furthermore, the Company is increasingly committed to implementing superior machinery technology, as well as computer and internet-based technologies, as they significantly support global efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

Kesulitan dihadapi Perseroan dalam hal ini, mengingat transformasi digital bukan semata membutuhkan investasi besar dalam aspek *hardwares* dan *softwares* namun juga mensyaratkan perubahan budaya dan kesiapan sumber daya manusia di semua lini.

Secara eksternal, Perseroan dihadapkan pada beberapa hal yang sulit dikendalikan oleh Perseroan. Pada ranah produksi, kendala terbesar terletak pada pasokan bahan baku. Kegiatan produksi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku, baik yang berasal dari luar negeri maupun lokal.

Sejauh ini, Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan para pemasok domestik dan internasional untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki akses untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas dengan harga yang kompetitif, pengiriman tepat waktu dan berbagai produk yang beraneka ragam akan terus menjadi elemen kunci untuk Perseroan meningkatkan *market share* dari berbagai sektor industri.

Pada ranah pemasaran, Perseroan juga menghadapi kendala signifikan terkait perubahan kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir.

Hingga kini, Perseroan masih berusaha untuk beradaptasi dengan segala bentuk tantangan, baik secara internal maupun eksternal.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan terus dilakukan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen kuat menerapkan praktik operasi berbasis LST dalam setiap kesempatan.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Bagi Perseroan, membangun budaya keberlanjutan berarti memanfaatkan semua potensi untuk membangun dengan inovasi, seraya memastikan kehidupan saat ini dan masa depan adalah hak untuk semua generasi.

Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal.

Perseroan berupaya untuk menanamkan budaya keberlanjutan dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

Sosialisasi dan penegakan kesadaran diri dari setiap insan Perseroan memberikan kontribusi penting bagi terwujudnya budaya berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan

The Company faces challenges in this regard, given that digital transformation not only requires significant investment in hardware and software but also requires cultural change and human resource readiness at all levels.

Externally, the Company faces several challenges that are difficult for it to control. In the production sector, the biggest constraint lies in the supply of raw materials. The Company's production activities are highly dependent on the availability of raw materials, both sourced from abroad and locally.

To date, the Company has strived to maintain good relationships with domestic and international suppliers to ensure access to quality raw materials at competitive prices. On-time delivery and a diverse product range will continue to be key elements in increasing market share across various industrial sectors.

In the marketing realm, the Company also faces significant challenges related to policy changes issued by the Indonesian government and/or importing countries.

To date, the Company continues to adapt to all challenges, both internally and externally.

Efforts to improve the Company's performance continue. Furthermore, the Company is strongly committed to implementing ESG-based operational practices at every opportunity.

Building a Culture of Sustainability

For the Company, building a culture of sustainability means harnessing all potential to build through innovation, while ensuring that life, both now and in the future, is a right for all generations.

This responsibility forms the basis for carrying out operational activities with due regard for environmental sustainability, both internally and externally.

The Company strives to instill a culture of sustainability in the process of carrying out tasks and responsibilities, as well as in decision-making by all Company employees.

Socialization and fostering self-awareness among every Company employee contribute significantly to the realization of a culture of sustainability. To this end, the

tak henti-henti melakukan kampanye edukasi terkait penerapan keberlanjutan di dalam lingkungan Perseroan, termasuk dalam berhubungan dengan masyarakat, mitra usaha, pemasok, maupun pelanggan.

Edukasi budaya berkelanjutan mencakup tiga langkah besar, yaitu penumbuhan kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Perseroan, pelibatan seluruh pemangku kepentingan, dan selalu mengingatkan (*retention*) setiap insan Perseroan untuk selalu menjalankan cara hidup berkelanjutan dalam lingkungan kantor.

Sebagai langkah konkret, Perseroan memulai kampanye keberlanjutan di lingkungan internal dengan menjalankan sejumlah inisiatif, antara lain penghematan energi listrik dan air di kantor dan pabrik, mengurangi pemakaian kertas untuk keperluan administrasi, serta menggunakan alat-alat pabrik yang hemat energi.

Ke depan, Perseroan berniat menuangkan semua poin kampanye ke dalam sebuah manual. Isi manual tersebut di antaranya adalah nilai-nilai Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta budaya berkelanjutan yang digariskan Perseroan.

Manual akan diberikan kepada setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan, dan juga disosialisasikan melalui media informasi yang ditempel di tempat-tempat strategis di lingkungan kantor sehingga dapat dilihat dengan mudah setiap saat.

Dalam bingkai lebih besar, Perseroan selalu berusaha membangun budaya berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap kode etik, penerapan GCG, serta penyediaan sarana pengaduan terhadap pelanggaran.

Company continuously conducts educational campaigns related to the implementation of sustainability within the Company, including in its relationships with the community, business partners, suppliers, and customers.

Sustainability culture education encompasses three major steps: fostering self-awareness to implement the Company's values, involving all stakeholders, and consistently reminding every Company employee to consistently practice sustainable living within the office environment.

As a concrete step, the Company has initiated an internal sustainability campaign by implementing several initiatives, including energy and water conservation in offices and factories, reducing paper use for administrative purposes, and using energy-efficient factory equipment.

Going forward, the Company intends to incorporate all campaign points into a manual. This manual will include the Company's values, vision and mission, and the Company's established culture of sustainability.

The manual will be provided to every employee upon joining the Company and will also be disseminated through information media posted in strategic locations throughout the office for easy viewing.

More broadly, the Company strives to build a culture of sustainability through adherence to the Code of Conducts, implementation of GCG, and provision of a reporting facility for violations.



KINERJA EKONOMI ECONOMI PERFORMANCE

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.
2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja keuangan tahun 2025, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2025, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2025.

A description of economic performance over the past three years includes:

1. Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit and Loss.
2. Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.

More complete information regarding the achievement of financial targets and realized financial performance for 2025, as well as a more in-depth analysis of the Company's financial performance, can be found in the Management Discussion and Analysis chapter of the 2025 Annual Report, which is part of the 2025 Sustainability Report.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama mengenai lingkungan hidup secara umum dan
2. Bagian kedua mengenai lingkungan hidup bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Environmental sustainability consists of two parts:

1. The first part concerns the environment in general, and
2. The second part concerns the environment for Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment.

ASPEK UMUM GENERAL ASPECTS

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan.

Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup).

Environmental Costs

Every Company operational activity can have a negative impact on the environment and society if preventative measures are not taken as early as possible by issuing various policies aimed at mitigating the environmental impacts of the company's operations.

Efforts and actions to prevent or restore environmental damage are reflected in the costs incurred for the environment (environmental costs).

Perseroan juga memastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi mengenai UKL-UPL dan pengelolaan limbah baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah setempat.

Untuk tahun 2025, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan hidup.

Sedangkan biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp4,6 juta. Biaya tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman.

The Company also ensures that it complies with laws and regulations regarding Environmental Management Plans (UKL-UPL) and waste management, both those stipulated by the Central Government and local governments.

For 2025, the Company has not allocated a specific budget to carry out Environmental Social Responsibility (TJSL) activities in the environmental sector.

Meanwhile, the environmental costs incurred by the Company in 2025 amounted to IDR4.6 million. These costs include B3 waste management, as well as the maintenance and planting of several types of plants

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

Perseroan berkomitmen menyelenggarakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep *paperless office* di lingkungan kantor, yaitu mengurangi penggunaan kertas dan lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi berbasis internet dalam menyebarkan dokumen atau memo internal. Dengan konsep ini, tingkat pemakaian kertas untuk keperluan administrasi kantor dari tahun ke tahun dapat terus berkurang.

Selain itu, Perseroan aktif melakukan edukasi tentang pengurangan sampah plastik, serta menggunakan alat-alat elektronik yang hemat listrik baik di kantor pusat maupun di pabrik.

Di pabrik, Perseroan selalu terbuka terhadap perkembangan teknologi atau munculnya inovasi baru yang mengutamakan aspek ramah lingkungan.

The Company is committed to conducting business activities responsibly and environmentally friendly.

This commitment is realized through the implementation of a paperless office concept in the office environment, which reduces paper use and optimizes the use of internet-based communication media for disseminating internal documents and memos. With this concept, paper usage for office administration purposes can be continuously reduced year after year.

In addition, the Company actively educates employees about reducing plastic waste and uses energy-efficient electronic devices both at the head office and in the factories.

At the factories, the Company remains open to technological developments or new innovations that prioritize environmentally friendly aspects.



EFISIENSI ENERGI ENERGY EFFICIENCY

Pasokan listrik utama di gedung kantor pusat di Tanjung Morawa berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan menggunakan genset hanya dalam keadaan darurat.

Selain listrik, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk pemenuhan kebutuhan energi di sektor lainnya.

Listrik dibutuhkan untuk kepentingan penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, kulkas dan sebagainya. Sedangkan BBM diperlukan untuk mengoperasikan genset, alat-alat berat dan kendaraan operasional.

Perseroan sangat menyadari bahwa pemakaian energi listrik dan BBM yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, serta menimbulkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang sangat mempengaruhi Perubahan Iklim dan Pemanasan Global.

Oleh karena itu, Perseroan merancang rencana jangka panjang untuk mulai menggunakan energi terbarukan sebagai tambahan dari penggunaan energi yang tidak

The main electricity supply to the Tanjung Morawa headquarters building comes from the State Electricity Company (PLN). The Company uses generators only in emergencies.

In addition to electricity, the Company also uses fuel oil (BBM) to meet energy needs in other sectors.

Electricity is needed for lighting and various other purposes, such as driving machinery, powering electronic devices, and operating office facilities and infrastructure such as air conditioners and refrigerators. Fuel oil is also needed to operate generators, heavy equipment, and operational vehicles.

The Company is fully aware that excessive use of electricity and fuel can have a negative impact on the environment and generate greenhouse gas (GHG) emissions, which significantly contribute to climate change and global warming.

Therefore, the Company has developed a long-term plan to begin using renewable energy in addition to non-renewable energy sources. This initiative is part of the

terbarukan. Hal tersebut merupakan inisiatif Perseroan untuk menerapkan efisiensi penggunaan energi di lokasi kantor maupun pabrik.

Dalam bingkai kebijakan, Perseroan mengupayakan efisiensi energi, di antaranya melalui:

1. Menggunakan energi terbarukan dan melakukan efisiensi energi di semua kegiatan operasional Perseroan;
2. Berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan berkelanjutan dalam efisiensi energi;
3. Memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan agar sesuai dengan target produksi;
4. Mematuhi peraturan yang berhubungan dengan penggunaan dan efisiensi energi;
5. Melakukan penyuluhan kampanye hemat energi dengan menggunakan listrik seperlunya dan menempelkan beberapa stiker hemat energi di lingkungan kerja Perseroan; dan
6. Menggunakan lampu hemat energi dan melakukan pencatatan konsumsi listrik agar tidak melebihi *budget* yang telah ditetapkan sebelumnya.

Company's efforts to implement energy efficiency at its offices and factories.

Within the framework of its policy, the Company strives for energy efficiency, including through:

1. Using renewable energy and implementing energy efficiency in all of its operational activities;
2. Commit to continuous improvement in energy efficiency;
3. Ensure the availability of the necessary resources to meet production targets;
4. Comply with regulations related to energy use and efficiency;
5. Conduct energy-saving outreach campaigns by using electricity sparingly and posting energy-saving stickers in the Company's work environment; and
6. Use energy-saving lamps and record electricity consumption to ensure it does not exceed the predetermined budget.

Tabel Insentitas Pemakaian Energi
Table of Energy Usage Incentives Fuel and Electricity

Penggunaan Energi di Kantor dan Pabrik Energy Use in Offices and Factories		Per 31 Januari 2026, 2025 dan 2024 As of January 31, 2026, 2025, and 2024		
Jenis Type	Satuan Unit	2026	2025	2024
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter Rupiah	10.000 151.249.987	9000 113.167.800	10000 134.310.000
Listik Electricity	kWh Rupiah	709.105 798.332.546	733.507 824.201.009	834.392 939.304.675
Air Water	m ³ Rupiah	12.163 16.865.768	11.558 19.495.255	12.681 13.269.395
Kertas Paper	Rim Reams	650	610	570

Penggunaan Air

Di kantor pusat, air digunakan terutama untuk mencuci, kebutuhan toilet dan menyiram tanaman. Sedangkan di lokasi pabrik, air digunakan untuk menunjang kegiatan produksi. Sampai sekarang, Perseroan mengandalkan sumber air dari permukaan (melalui sumur bor).

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian sumber daya air, dan secara kontinu menanamkan budaya perilaku hemat air di lingkungan kantor.

Terpenting, Perseroan juga mencegah terjadinya risiko pencemaran lingkungan dan terkontaminasinya sumber air di sekitar pabrik akibat limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik.

Water Use

At the head office, water is used primarily for washing, toileting, and watering plants. Meanwhile, at the factory, water is used to support production activities. Currently, the Company relies on surface water sources (through drilled wells).

The Company recognizes that clean water availability is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to preserving water resources and continuously instilling a culture of water-saving behavior in the office environment.

Most importantly, the Company also prevents the risk of environmental pollution and contamination of water sources around the factory due to waste generated from factory operations.

Langkah-langkah penghematan air yang telah dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
- 2. Edukasi penghematan air;
- 3. *Monitoring* penggunaan air di gedung kantor;
- 4. Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor;
- 5. Menempatkan himbauan efisiensi pemakaian air di area toilet agar seluruh karyawan/pengunjung/mitra bisnis yang sedang berkunjung memiliki kesadaran untuk selalu menggunakan air secukupnya.

Dengan menerapkan upaya penghematan air di atas, Perseroan berhasil menekan konsumsi air di tahun 2025 sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini:

The water-saving measures the Company has taken are as follows:

- 1. Regularly inspecting water installations to detect leaks in pipes or channels;
- 2. Providing education on water conservation;
- 3. Monitoring water usage in office buildings;
- 4. Repairing and replacing leaking water installations;
- 5. Placing water-efficient signs in restrooms to raise awareness among all employees, visitors, and business partners about the importance of using water sparingly.

By implementing the water saving efforts above, the Company succeeded in reducing water consumption in 2025 as reflected in the table below:

Tabel Konsumsi Air di Kantor dan Pabrik
Table of Water Consumption in Offices and Factories

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2025	2024	Selisih Penggunaan (2025-2024) Difference in Usage (2025-2024)
Air Permukaan Surface Water	m ³	12.163	11,557	Naik 606 m ³ Increase by 606 m ³

EMISI GAS RUMAH KACA GREENHOUSE GAS EMISSIONS

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas pabrik, serta kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan.

Emisi yang dimaksud mencakup CO₂, Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK, termasuk dengan menghemat penggunaan energi fosil dan listrik.

Semangat Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengendalikan perubahan iklim global melalui target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 untuk kemudian mencapai *zero emissions* pada tahun 2060.

Upaya Mengurangi Emisi GRK

Selain menerapkan inisiatif-inisiatif penghematan energi, Perseroan juga melaksanakan aktivitas yang menunjang penurunan emisi GRK.

Greenhouse gas (GHG) emissions arise primarily from the Company's manufacturing and transportation activities.

These emissions include CO₂, ozone-depleting substances (ODS), and other emissions that negatively impact the greenhouse effect and damage the ozone layer.

In this regard, the Company has a GHG emission reduction policy, including by reducing the use of fossil fuels and electricity.

The Company's commitment to mitigating environmental risks arising from its operational activities aligns with the Indonesian Government's commitment to controlling global climate change through a target of reducing greenhouse gas emissions by 29% by 2030 and achieving zero emissions by 2060.

Efforts to Reduce GHG Emissions

In addition to implementing energy-saving initiatives, the Company also carries out activities that support GHG emission reductions.



Di lingkungan kantor dan pabrik, Perseroan bertindak dengan cara menanam pohon di lingkungan kantor dan melakukan daur ulang sampah domestik.

1. Penanaman pohon

Seperti diketahui bahwa pohon bernafas dengan menyerap CO₂. Kandungan karbon (C) dari CO₂ yang diserap tersebut akan tersimpan sebagai tampungan karbon pada pohon. Semakin banyak CO₂ yang diserap, semakin besar tampungan karbon atau massa karbon dari pohon tersebut.

2. Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)

Kegiatan 3R (*reduce, reuse, recycle*) atas sampah domestik dapat menurunkan emisi GRK. Seperti diketahui bahwa sampah organik dari sampah domestik apabila diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA) akan terurai secara biologi menghasilkan emisi CH₄. Pengurangan volume sampah yang diangkut ke TPA untuk dimanfaatkan sebagai 3R akan menurunkan emisi CH₄ di TPA.

Upaya Dekarbonasi Lainnya

Perseroan merawat semua kendaraan operasional secara berkala. Kendaraan yang sudah tidak layak pakai akan diperbarui atau diganti. Perawatan dan pembaruan/penggantian berkala juga dilakukan terhadap genset dan alat berat.

In its office and factory environments, the Company takes action by planting trees on the premises and recycling domestic waste.

1. Tree Planting

As is known, trees respire by absorbing CO₂. The carbon (C) content of the absorbed CO₂ will be stored as a carbon reservoir in the tree. The more CO₂ absorbed, the greater the carbon reservoir or carbon mass of the tree.

2. Reduce, Reuse, and Recycle (3R)

3R activities (*reduce, reuse, and recycle*) for domestic waste can reduce GHG emissions. As is known, organic waste from domestic waste, when transported to a final disposal site (TPA), will decompose biologically, producing CH₄ emissions. Reducing the volume of waste transported to the TPA for use as 3R will reduce CH₄ emissions in the TPA.

Other Decarbonization Efforts

The Company regularly maintains all operational vehicles. Vehicles that are no longer roadworthy are refurbished or replaced. Regular maintenance and refurbishment/replacement are also carried out on generators and heavy equipment.

Di pabrik, upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK dilakukan seiring dengan inovasi dan perkembangan teknologi mutakhir.

Dalam pelaksanaannya, peralihan tersebut tidak mungkin terjadi dalam waktu dekat, tetapi butuh proses panjang, termasuk menuntut ketersediaan suku cadang dan kesiapan infrastruktur penunjang yang dimiliki Perseroan dan konsumen.

Namun, Perseroan berkeyakinan bahwa langkah tersebut perlu ditempuh untuk menunjang kampanye dekarbonasi nasional dan dunia dalam upaya menekan laju Perubahan Iklim dan Pemanasan Global.

At the factory, the Company's efforts to reduce GHG emissions are aligned with innovation and the development of cutting-edge technology.

In practice, this transition is unlikely to occur immediately but requires a long process, including requiring the availability of spare parts and the readiness of supporting infrastructure owned by the Company and its customers.

However, the Company believes that these steps are necessary to support national and global decarbonization campaigns in an effort to mitigate the rate of climate change and global warming.

PENANGANAN LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

Limbah

Kegiatan Perseroan umumnya menghasilkan dua jenis limbah yang dapat dikategorikan sebagai limbah padat dan limbah cair.

Perseroan mengelola limbah di kantor dan pabrik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan limbah dimulai dengan membuat daftar limbah yang dihasilkan, termasuk limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Di kantor, limbah yang dihasilkan umumnya berupa limbah padat, yaitu kertas dan sampah domestik. Untuk mengurangi penggunaan kertas dan kapasitas sampah kertas, Perseroan mewajibkan penggunaan kedua sisi kertas kosong sebelum dibuang. Langkah sederhana ini diharapkan menumbuhkan tanggung jawab dalam setiap insan Perseroan bahwa kertas, yang berbahan dasar kayu, merupakan bagian dari sumber daya alam yang penggunaannya harus hati-hati.

Di pabrik, proses produksi terkadang menyisakan bahan atau material padat yang tidak dapat dipergunakan lagi. Sisa bahan tersebut dikumpulkan dalam satu lokasi untuk diambil oleh pihak ketiga. Sisa bahan biasanya berupa sisa potongan *stainless steel*, besi, seng dan lain-lain.

Efluen

Efluen atau air buangan adalah limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi. Air buangan cenderung mengandung polutan berbahaya seperti larutan minyak, kikisan besi, alkohol, bahan kimia, polutan panas, deterjen, atau bakteri.

Waste

The Company's activities generally generate two types of waste, categorized as solid waste and liquid waste.

The Company manages waste in its offices and factories in accordance with applicable regulations. Waste management begins with creating a list of waste generated, including B3 (hazardous and toxic materials).

In the office, waste generated is generally solid waste, namely paper and domestic waste. To reduce paper usage and paper waste capacity, the Company requires that both sides of paper be used before disposal. This simple step is expected to foster a sense of responsibility in every Company employee that paper, which is made from wood, is a natural resource that must be used carefully.

In factories, the production process sometimes leaves behind unusable solid materials. These waste materials are collected in one location for collection by a third party. These waste materials typically include scraps of stainless steel, iron, zinc, and other materials.

Effluent

Effluent, or wastewater, is liquid waste generated from the production process. Wastewater tends to contain hazardous pollutants such as oil solutions, iron scraps, alcohol, chemicals, thermal pollutants, detergents, or bacteria.

Apabila dibuang langsung ke suatu perairan, efluen berpotensi mengganggu keseimbangan ekologi dan bahkan dapat menyebabkan kematian ikan, tumbuhan, dan biota perairan lainnya.

Limbah cair signifikan yang dihasilkan Perseroan berasal dari proses pencucian peralatan di area manufaktur dan mesin produksi. Air bilasan pertama mengandung kikisan besi dan material lain yang berisiko negatif terhadap lingkungan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Dalam mengelola seluruh limbah tersebut, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu PT Veronica Tannaga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (KLKH RI).

Khusus terkait operasi pabrik, Perseroan secara rutin melakukan kegiatan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan). Hasil UKL-UPL dilaporkan kepada instansi Pemerintah terkait. Pelaporan ini menjadi bentuk komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi lingkungan hidup yang berlaku.

Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik dan kantor pusat diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah kembali, seperti limbah padat berupa oli bekas, catridge bekas dan kaleng cat.

Jenis limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

If discharged directly into a body of water, effluent has the potential to disrupt the ecological balance and even cause the death of fish, plants, and other aquatic life.

Significant liquid waste generated by the Company comes from the washing process of equipment in manufacturing areas and production machines. The first rinse water contains iron scraps and other materials that pose a negative risk to the environment.

Waste and Effluent Management

In managing all of this waste, the Company collaborates with a third party, namely PT Veronica Tannaga, which has a permit from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLKH RI).

Specifically related to factory operations, the Company routinely conducts UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts). The results of the UKL-UPL are reported to relevant government agencies. This reporting demonstrates the Company's commitment to and compliance with applicable environmental regulations.

All waste generated from factory and head office operations is handed over to third parties for recycling, including solid waste in the form of used oil, used cartridges, and paint cans.

The types of waste and effluent generated by the Company in 2025 are shown in the following table.

	Keterangan Description	Kuantitas Quantity
Limbah Padat Solid Waste		
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Oli bekas Used oil	345 liter
	Catridge bekas Used cartridges	24 Pcs
	Wadah Thinner Thinner cans	61 Jirigen
	Kaleng Cat Paint Cans	324 Kaleng/Cans
	Filter Oli Bekas Used Oil Filter	29 Pcs
	Kain Majun Terkontaminasi Contaminated Rags	580 Pcs
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Oli bekas Used oil	155 liter
	Catridge bekas Used cartridges	24 Pcs
	Wadah Thinner Thinner cans	45 Jirigen
	Kaleng Cat Paint Cans	294 Kaleng/Cans
	Filter Oli Bekas Used Oil Filter	22 Pcs
	Kain Majun Terkontaminasi Contaminated Rags	335 Pcs
Total volume air yang dibuang Total volume of water discharged	MCK	12.163 m ³

Secara keseluruhan, Perseroan berusaha menerapkan prinsip 3R, yaitu pemakaian ulang (*reuse*), mengurangi limbah (*reduce*), dan daur ulang (*recycle*) semaksimal mungkin.

Dengan prinsip tersebut, Perseroan dapat mengurangi kapasitas limbah yang dihasilkan dan pada akhirnya menghemat pengeluaran dalam hal pengadaan bahan baku atau pengelolaan limbah.

Overall, the Company strives to implement the 3R principle—reuse, reduce, and recycle—as much as possible.

With this principle, the Company can reduce the amount of waste generated and ultimately save costs in terms of raw material procurement and waste management.

INFORMASI KEGIATAN DAN DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

INFORMATION ON ACTIVITIES AND IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS THAT ARE NEAR OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR HAVE BIODIVERSITY

Kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan aktivitas eksplorasi sumber daya alam, sehingga tidak berisiko mengganggu daerah konservasi atau berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Meskipun demikian, Perseroan selalu menempuh langkah dan kebijakan yang bersifat meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap alam sekitar, termasuk dampak terhadap ekosistem yang ada.

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah No.27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Perseroan berusaha memenuhi semua persyaratan lingkungan, termasuk melakukan studi Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) secara berkala.

UKL-UPL Perseroan telah memperoleh Persetujuan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Surat No. TL.P/023/I/2029 tanggal 11 Januari 2019 perihal Rekomendasi atas Dokumen UKL-UPL industri alat-alat pertanian, mesin pabrik kelapa sawit dan ketel uap oleh PT Atmindo Tbk, dengan kewajiban pelaporan setiap 6 (enam) bulan.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang diadakan oleh pihak terkait.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan

The Company's business activities do not directly involve natural resource exploration, therefore, there is no risk of disturbing conservation areas or negatively impacting biodiversity.

Nevertheless, the Company consistently adopts measures and policies to minimize the negative impacts of its operational activities on the surrounding environment, including impacts on existing ecosystems.

In accordance with Government Regulation No.27 of 2012 concerning Environmental Permits, the Company strives to comply with all environmental requirements, including conducting regular Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) studies.

The Company's UKL-UPL has obtained approval from the Deli Serdang Regency Environmental Impact Management Agency based on Letter No. TL.P/023/I/2029 dated January 11, 2019, concerning Recommendations on UKL-UPL Documents for agricultural equipment, palm oil mill machinery, and steam boilers by PT Atmindo Tbk, with mandatory reporting every six months.

The Company is also committed to consistently participating in environmental awareness activities organized by relevant parties.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company recognizes that protecting biodiversity is crucial to ensuring the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Furthermore,

hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan hidup. Selain itu, sulit dipungkiri bahwa ekosistem secara alami menyediakan air dan udara bersih serta berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia.

Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keanekaragaman hayati, Perseroan menanam pepohonan di lingkungan kantor pusat dan di sekitar lokasi pabrik.

ecosystems naturally provide clean water and air and contribute to food security and human health.

Biodiversity also directly contributes to the livelihoods of local communities, so maintaining biodiversity contributes to poverty reduction and sustainable development.

To promote biodiversity, the Company plants trees around its headquarters and factories.

INSIDEN TUMPAHAN SPILL INCIDENT

Tidak ada insiden tumpahan atau kebocoran limbah yang terjadi di sekitar wilayah operasional Perseroan selama tahun pelaporan 2025.

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pencegahan sesuai prosedur. Perseroan sangat menyadari bahwa dampak buruk terjadinya tumpahan dari hasil limbah pabrik berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air dan udara, serta mempengaruhi keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia di sekitarnya.

Apabila terjadi kecelakaan tumpahan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan tindakan secara segera, cepat, dan tepat untuk mengurangi dampak negatif dan membuat keadaan menjadi normal kembali.

There were no spills or waste leaks in the Company's operational areas during the 2025 reporting year.

The Company consistently strives to implement preventative measures in accordance with established procedures. The Company is fully aware that the adverse impacts of spills from factory waste have the potential to impact soil, water, and air quality, as well as biodiversity and human health in the surrounding area.

In the event of a spill, the Company is committed to taking immediate, swift, and appropriate action to mitigate the negative impact and restore normalcy.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran komunikasi di bawah ini:

Telp. : (061) 794 7751
Fax. : (061) 794 7755

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

The public can submit complaints regarding environmental issues through the following communication channels:

Tel. : (061) 794 7751
Fax. : (061) 794 7755

In 2025, the Company received no complaints related to environmental issues.



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Pemberian Layanan yang Setara Kepada Seluruh Pelanggan

Perseroan mempunyai misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien.

Dalam industri manufaktur, Perseroan berkomitmen menyediakan produk berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya manusia yang cakap sebagai satu tim yang utuh.

Hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting bagi Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik. Untuk menjamin kualitas produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan survey kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survey ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

Commitment to Providing Equal Service to All Customers

The Company's mission is to develop an organization that continuously strives for improvement and creates strategic synergies with vendors, business partners, and clients.

In the manufacturing industry, the Company is committed to providing high-quality products by utilizing competent human resources as a unified team.

Business results are the most important factor in the Company's delivery of the best service. To ensure the quality of the products and services offered, the Company welcomes suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds appropriately to customer complaints in accordance with service guidelines.

In addition, the Company conducts customer satisfaction surveys, which serve as a barometer of the Company's performance. These surveys also serve as a window for all feedback and understanding of changing market conditions and demands.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang tidak hanya diterapkan di lingkup internal melainkan juga kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan semua pelanggan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk dapat membeli produk atau jasa, serta memperoleh informasi yang transparan dan akurat mengenai produk-produk Perseroan.

Perseroan mencantumkan informasi mengenai produk dan jasa pada situs web Perseroan: www.atmindoboiler.com.

Ketenagakerjaan

Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan.

Prinsip kesetaraan gender juga diberlakukan secara tegas dan lugas, mulai dari proses rekrutmen hingga perlakuan kerja, termasuk promosi dan pemberian hak-hak karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perseroan tidak memberikan keistimewaan tertentu terhadap jenis kelamin, suku, agama, dan ras, serta hal-hal lain yang tidak relevan dengan *scope* kebutuhan SDM.

The Company also upholds the principle of equality, which is applied not only internally but also to all customers. The Company ensures that all customers have the same rights and opportunities to purchase products or services and to obtain transparent and accurate information about the Company's products.

The Company posts information about its products and services on its website: www.atmindoboiler.com.

Employment

Employment Opportunities and Gender Equality

The Company guarantees that the recruitment process for all employees at all levels is conducted transparently and fairly, based on required qualifications.

The principle of gender equality is also firmly and clearly enforced, from the recruitment process to employment, including promotions and the granting of employee rights. There is no discrimination in any work environment.

The Company does not grant special privileges based on gender, ethnicity, religion, race, or other factors irrelevant to the scope of HR needs. In other words, every employee



Dengan kata lain, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan karier berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Dalam menjaga konsistensi kinerja karyawan, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) yang dievaluasi setiap tahun. KPI mengukur dan menilai pencapaian dan penyelesaian kerja karyawan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

KPI juga menilai perilaku karyawan sesuai dengan tata nilai yang berlaku. KPI yang baik akan menentukan keputusan manajemen untuk peningkatan kesejahteraan tiap karyawan dan peningkatan jenjang karier di Perseroan. Dengan adanya sistem penilaian ini, Perseroan berharap semangat kerja karyawan terus meningkat, iklim kompetisi terbangun secara sehat, dan kreativitas maupun inovasi karyawan terus berkembang.

Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Setiap karyawan berhak mendapatkan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan, juga sebagai bagian dari pengembangan karier.

Dibingkai semangat persatuan, Perseroan menjadikan keberagaman yang hadir di tengah lingkungan kerja sebagai modal untuk memperluas wawasan dan sudut pandang dalam menyusun strategi keberlanjutan yang tepat sehingga Perseroan senantiasa dapat mempertahankan roda bisnisnya.

Selama tahun 2025, Perseroan memastikan tidak terdapat laporan pengaduan mengenai kecurangan dalam proses rekrutmen karyawan dan nihil insiden diskriminasi atau tindakan kekerasan terhadap karyawan perempuan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam konteks hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dengan tidak melakukan praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak-anak atau di bawah umur 18 tahun.

Sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang selektif untuk memastikan tidak adanya pekerja anak yang diterima. Salah satunya adalah mencari calon karyawan lulusan sekolah menengah umum dan kejuruan, diploma dan universitas, yang didukung bukti data identitas diri (Kartu Tanda Penduduk atau paspor).

Proses seleksi calon karyawan diselenggarakan secara transparan dan terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat

is given an equal opportunity to work and develop their career based on their competencies.

To maintain consistent employee performance, the Company implements an employee performance appraisal system through Key Performance Indicators (KPIs), which are evaluated annually. KPIs measure and assess employee achievement and work completion based on established indicators.

KPIs also assess employee behavior in accordance with applicable values. Good KPIs will inform management decisions to improve the welfare of each employee and advance their careers within the Company. With this appraisal system, the Company hopes that employee morale will continue to rise, a healthy competitive climate will be fostered, and employee creativity and innovation will continue to flourish.

Job promotions and grades are based on performance assessments through a tiered selection process. Every employee is entitled to intensive training programs to accelerate their adaptation to work in the field, as well as to facilitate career development.

Framed by a spirit of unity, the Company utilizes the diversity present in its work environment as capital to broaden insights and perspectives in developing appropriate sustainability strategies so that the Company can continue to sustain its business.

Throughout 2025, the Company ensures there will be no reports of fraudulent employee recruitment processes and zero incidents of discrimination or violence against female employees.

Forced Labor and Child Labor

In the context of law and human rights (HAM), the Company consistently complies with applicable regulations by not engaging in forced labor or employing children or persons under the age of 18.

In accordance with Law No. 3 of 2013 concerning Manpower, the Company conducts a selective recruitment process to ensure that no child labor is employed. This includes seeking prospective employees who have graduated from general and vocational high schools, diplomas, and universities, supported by proof of identity (ID card or passport).

The selection process for prospective employees is conducted transparently and openly to all levels of

dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keputusan untuk menerima atau menolak calon karyawan adalah mutlak mengacu pada hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat selama tahapan seleksi dan bukan karena alasan diskriminatif.

Di ranah praktik, Perseroan juga memperlakukan setiap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip HAM, serta berkomitmen memberikan semua hak yang selayaknya didapatkan.

Perseroan menjaga komitmen kuat untuk tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Jam kerja karyawan berada di kategori normal, yaitu 40 jam dalam seminggu. Apabila ada pekerjaan tambahan yang harus diselesaikan di luar jam kerja normal, Perseroan memberikan kompensasi atau uang lembur sesuai dengan peraturan hukum dan ketentuan internal Perseroan.

Kebijakan tentang pengaturan waktu kerja karyawan yang berlaku di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan juga PP No.35 Tahun 2021 yang merupakan bagian dari UU Cipta Kerja.

Perseroan juga memberikan cuti tahunan setidaknya selama 12 hari per tahun untuk setiap karyawan tetap. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik jam kerja karyawan, kejadian kerja paksa, ataupun penyalahgunaan tenaga kerja anak di lingkungan perusahaan maupun mitra usaha Perseroan.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan

Perseroan menghormati setiap hak karyawan, termasuk dalam hal remunerasi. Secara umum, penetapan remunerasi karyawan selalu mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten yang terbaru dan berlaku selama setahun.

Perseroan memastikan gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, tunjangan hari raya, dan tunjangan lain-lain yang diberikan kepada semua karyawan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh karyawan beserta keluarganya.

Secara khusus, prinsip remunerasi dilandasi komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan dalam berpartisipasi, mengembangkan diri dan berprestasi. Kesempatan setara tersebut berlaku untuk karyawan tetap dan kontrak.

Perseroan memberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan integritas, tanpa memandang gender, latar belakang etnis, budaya, dan agama.

society with the required qualifications. The decision to accept or reject prospective employees is based solely on a thorough evaluation of each candidate during the selection process and is not based on any discriminatory grounds.

In practice, the Company also treats each employee in accordance with human rights principles and is committed to providing all their rights.

The Company maintains a strong commitment to never engaging in forced labor. Employee working hours are within the normal range of 40 hours per week. If additional work must be completed outside of normal working hours, the Company provides compensation or overtime pay in accordance with legal regulations and internal company regulations.

The Company's employee working hours policy complies with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Government Regulation No. 35 of 2021, which is part of the Job Creation Law.

The Company also provides at least 12 days of annual leave per year for each permanent employee.

In 2025, the Company received no complaints regarding violations of employee working hours, incidents of forced labor, or abuse of child labor within the company or its business partners.

Fair and Competitive Remuneration for Employees

The Company respects all employee rights, including in terms of remuneration. In general, employee remuneration is determined based on the latest Provincial and Regency Minimum Wage regulations, which are in effect for one year.

The Company ensures that the basic salary, fixed allowances, variable allowances, holiday allowances, and other benefits provided to all employees contribute to improving the well-being of all employees and their families.

Specifically, the remuneration principle is based on the Company's commitment to providing equal opportunities for all employees to participate, develop, and excel. This equal opportunity applies to both permanent and contract employees.

The Company rewards employees based on achievement and integrity, regardless of gender, ethnic background, culture, or religion.

Sistem meritokrasi diterapkan untuk menentukan remunerasi karyawan, di mana yang terbaik akan mendapat kesempatan lebih besar mendapatkan promosi jabatan dan/atau peningkatan gaji. Persaingan antar karyawan bersifat terbuka dan proses penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Perseroan juga menerapkan aspek ketenagakerjaan selain dari pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif untuk karyawan.

Aspek yang dimaksud adalah mendaftarkan karyawan sebagai peserta program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan milik Pemerintah. Kepesertaan dilakukan secara kolektif dengan jumlah maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 5 (lima) orang termasuk karyawan.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya.

A meritocratic system is implemented to determine employee remuneration, with the best performers receiving greater opportunities for promotions and/or salary increases. Competition among employees is open, and the assessment process is conducted fairly and objectively.

The Company also implements employment aspects in addition to providing fair and competitive remuneration for employees.

The aspect in question is registering employees as participants in the government's BPJS Health and BPJS Employment insurance programs. Participation is done collectively, with a maximum of five family members, including the employee.

Creating a Safe and Comfortable Work Environment

The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and business partners so that employees can work effectively, always maintain safety, and avoid hazardous incidents.



Untuk memenuhi tujuan di atas, Perseroan selalu mengutamakan prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Standarisasi International ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3);
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Hingga kini, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di kantor pusat dan pabrik sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagaimana diatur dalam regulasi tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana keselamatan kerja yang lengkap bagi karyawan guna menekan tingkat kecelakaan kerja baik di lingkungan kantor maupun area pabrik sehingga dapat tercapai target kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

Peralatan-peralatan K3 yang tersedia, antara lain *V-Gard Protective Helmets, Clear or dark lense, Steel Toe Footwear, Face Shields, Welding Helmet, Body Harness, Body protection, Respirator Protection: Dust Foe, Hearing Protection: Ear Plugs, Hand Protection: Cotton, Rubber and Canvas Gloves*.

Kemudian dalam rangka memberikan perlindungan kesehatan yang maksimal kepada semua karyawan di masa pandemi, Perseroan memberlakukan protokol kesehatan di lingkungan kantor dan pabrik, di antaranya dengan membagikan vitamin kepada karyawan dan mewajibkan penerapan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, & Mengurangi mobilitas).

Perseroan berusaha secara intensif menerapkan prinsip Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L), terutama di wilayah pabrik. Secara garis besar, penerapan prinsip K3L berarti melindungi pihak produsen, terutama para pekerja dalam proses produksi, dan konsumen yang akan mengkonsumsi produk Perseroan.

Penerapan K3L dikelola oleh HRD, *Managed Serviced* dan Internal Audit. Perseroan berharap penegakan prinsip K3L dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengganggu jalannya operasional.

To achieve the above objectives, the Company always prioritizes the principles of Occupational Safety, Health, and the Environment (K3L), guided by:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System;
3. International Standard ISO 45001:2018 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

To date, the Company has implemented an OHS Management System (SMK3) at its head office and factories in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.

As stipulated in the regulation, the Company provides comprehensive occupational safety facilities and infrastructure for employees to reduce the rate of workplace accidents both in the office and factory areas, thereby achieving the target of zero workplace accidents.

Available OHS equipment includes *V-Gard Protective Helmets with clear or dark lenses, Steel Toe Footwear, Face Shields, Welding Helmets, Body Harnesses, Body Protection, Respirator Protection (Dust Foe), Hearing Protection (Ear Plugs), Hand Protection (Cotton, Rubber, and Canvas Gloves)*.

Furthermore, to provide maximum health protection to all employees during the pandemic, the Company has implemented health protocols in its offices and factories, including distributing vitamins to employees and mandating the implementation of the 5Rs (washing hands, wearing masks, maintaining distance, avoiding crowds, and reducing mobility).

The Company strives to intensively implement the principles of Environmental, Safety, and Health (K3L), especially in its factories. Broadly speaking, implementing K3L principles protects producers, especially workers in the production process, and consumers who consume the Company's products.

K3L implementation is managed by HRD, *Managed Services*, and Internal Audit. The Company hopes that enforcing K3L principles will prevent accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, and security disturbances that could disrupt operations.



Tanggung jawab terkait K3L berlangsung timbal balik. Karyawan juga diharapkan menjalankan budaya kerja berbasis K3L supaya benar-benar tercipta lingkungan pekerjaan yang sehat dan aman.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja antara lain *Training Safety Awareness & 5R*, *Training Pemadaman Api Ringan*.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mengurangi insiden kecelakaan kerja secara signifikan berkat penerapan kebijakan K3L secara optimal dan didukung tingginya kesadaran semua karyawan untuk bertanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

Perlindungan Kesehatan Bagi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa karyawan yang sehat secara jasmani akan berdampak positif bagi kemajuan Perseroan.

Maka dari itu, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat untuk karyawan agar terhindar dari berbagai penyakit, termasuk Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penyakit endemik seperti COVID-19.

Inisiatif Perseroan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan di antaranya adalah:

- Setiap insan Perseroan, baik yang berada di kantor maupun di lokasi pabrik, berhak menerima pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*general check-up*) tahunan.

K3L responsibilities are reciprocal. Employees are also expected to adopt an K3L-based work culture to ensure a truly healthy and safe work environment.

In 2025, the Company implemented occupational health and safety programs, including Safety Awareness & 5R Training, and Light Fire Extinguishing Training.

In 2025, the Company succeeded in significantly reducing the incidence of work accidents thanks to the optimal implementation of K3L policies and supported by high awareness of all employees to be responsible for creating a safe and conducive work environment.

Employee Health Protection

The Company recognizes that physically healthy employees will positively impact the Company's progress.

Therefore, the Company strives to create a healthy work environment for employees to prevent various illnesses, including Occupational Diseases (PAK) and endemic diseases such as COVID-19.

The Company's initiatives to provide a healthy work environment for employees include:

- Every employee, both in the office and at the factory, is entitled to an annual comprehensive health check-up.

- Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas, klinik kesehatan, dan rumah sakit di lokasi operasional untuk kepentingan penanganan darurat kesehatan karyawan.
- Perseroan menyediakan peralatan pertolongan pertama di lokasi pabrik.
- Perseroan mendaftarkan setiap karyawan sebagai penerima manfaat Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja), baik BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan.
- Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan pabrik.

Perseroan berharap bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan dapat memberi manfaat besar kepada karyawan. Sebagai timbal baliknya, Perseroan mendapatkan peningkatan kinerja yang pasti berdampak positif pada Perseroan.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang Berkesinambungan

Perseroan menghadapi risiko tinggi terkait kurangnya tenaga kerja terampil di bursa tenaga kerja.

Oleh karena itu, Perseroan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secara berkesinambungan.

Perseroan berharap upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki dapat menunjang aspek kompetitif bagi Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Di sisi lain, program ini juga diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri sehingga memacu kinerja lebih besar demi kemajuan Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja.

Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 81 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 8,6 jam per karyawan.

- The Company collaborates with community health centers (Puskesmas), health clinics, and hospitals at operational sites to handle employee health emergencies.
- The Company provides first aid equipment at the factory site.
- The Company registers every employee as a beneficiary of Jamsostek (Workers' Social Security), both BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan.
- The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) at the factory site.

The Company hopes that these efforts to maintain employee health will provide significant benefits to employees. In return, the Company receives increased performance which will definitely have a positive impact on the Company.

Continuous Education and Training Program

The Company faces a significant risk related to a shortage of skilled labor in the labor market.

Therefore, the Company strives to meet this need through continuous education and training programs for employees.

The Company hopes that efforts to improve the quality of its human resources will support the Company's competitiveness in providing the best service to customers. Furthermore, this program is also expected to encourage employees to improve their quality and competencies, thereby spurring greater performance for the Company's progress.

Throughout 2025, the Company has implemented competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for employees.

This year, the number of employees participating in training and skills development was recorded at 81 employees with an average training hours of 8.6 hours per employee.

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Jam Number of Hours		Jumlah Peserta Number of participants	
	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training
Pengetahuan Knowledge	272	36	28	9
Keterampilan Skill	108	280	9	35
Total	380	316	37	44

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Segala bentuk pengaduan yang berkaitan dengan

Complaint Mechanism for Employment Issues

All complaints related to employment or industrial

ketenagakerjaan atau hubungan industrial dapat disampaikan melalui:

Telp. : (061) 794 7751

Fax. : (061) 794 7755

Email : corsec@atmindoco.id

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

relations can be submitted through:

Tel. : (061) 794 7751

Fax. : (061) 794 7755

Email : corsec@atmindoco.id

Throughout 2025, the Company did not record any complaints from employees regarding employment-related issues.

MASYARAKAT COMMUNITY

Pemberian Dampak Positif yang Berkelanjutan bagi Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak semata-mata untuk mencari keuntungan.

Sebagai salah satu insan yang berkembang secara berkelanjutan dalam sebuah komunitas, Perseroan harus memastikan bahwa interaksi dengan pihak lain tidak bersifat merugikan, tapi justru memberikan dampak positif.

Dalam koridor tersebut, seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan menyumbang manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Sejauh ini Perseroan selalu berkomitmen melaksanakan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Perseroan memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Salah satunya adalah membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk bekerja di kantor dan pabrik milik Perseroan.

Dampak positif yang dapat dirasakan dari pelaksanaan program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan juga melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif akibat operasi Perseroan melalui pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi.

Hingga tahun 2025, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi perusahaan.

Providing a Sustainable Positive Impact on the Surrounding Community

The Company recognizes that business activities are not solely about profit.

As a member of a community that develops sustainably, the Company must ensure that interactions with other parties do not harm but instead provide positive impacts.

Within this framework, all of the Company's operational activities are expected to contribute significantly to the surrounding community. To date, the Company has consistently committed to implementing sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community.

The Company has strategic programs in education, health, local economic development, culture, and the environment. One of these programs is providing employment opportunities for local residents in the Company's offices and factories.

Positive impacts from the implementation of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, improving welfare, and improving public health.

In carrying out its operations, the Company also makes maximum efforts to minimize negative impacts through waste management, water management, and emissions management.

As of 2025, the Company has not encountered any potential violations of environmental regulations.

Pengembangan Masyarakat

Prinsip keberlanjutan Perseroan senantiasa mengupayakan terciptanya hubungan yang baik dan membawa dampak positif antara karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan. Dengan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, maka Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha dalam jangka panjang akan terjamin.

Secara konkret, Perseroan berperan aktif dalam upaya pengembangan masyarakat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi positif untuk menyejahterakan masyarakat di sekitar wilayah operasional.
2. Menyelesaikan konflik secara adil dan transparan.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bagian dari pemberian dampak positif bagi masyarakat, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*).

Kegiatan-kegiatan dalam kategori CSER dilakukan Perseroan di lingkungan kantor dan pabrik guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dampak positif yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan meningkatnya taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal.

Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan manfaat positif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya setiap tahun.

Selama tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan CSER yang berfokus pada area berikut ini:

Community Development

The Company's sustainability principles consistently strive to create positive relationships and impacts between employees and the communities surrounding its locations. By providing positive benefits to the community, the Company is optimistic that its long-term business continuity will be assured.

Specifically, the Company plays an active role in community development efforts through the following steps:

1. Making a positive contribution to the welfare of communities surrounding its operational areas.
2. Resolving conflicts fairly and transparently.
3. Developing community empowerment programs.

Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities

As part of its positive impact on the community, the Company carries out Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities.

The Company carries out CSER activities within its offices and factories to empower the community and improve its standard of living.

The resulting positive impacts include the creation of a conducive environment around the Company's operational areas and an improved standard of living and the capabilities of local communities.

The Company is committed to delivering positive benefits to the community and other stakeholders annually.

During 2025, the Company carried out CSER activities focused on the following areas:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2025

Corporate Social and Environment Responsibility in 2025

No	Pilar Pillars	Uraian Description
1	Kepedulian Sosial Social Concern	Pembagian Sembako dalam rangka penyambutan lebaran 1446 H tahun 2025 M Distribution of basic necessities in preparation for Eid al-Fitr 1446 H in 2025 AD
2	Fasilitas Jalan dan Transportasi Road and Transportation Facilities	Kontribusi Perawatan Jalan Sei Belumai Contribution to Sei Belumai Road Maintenance
3	Kepedulian Sosial Social Concern	Pemberian ucapan sukacita dan dukacita melalui media papan bunga dan koran Giving greetings of joy and sorrow through the media of flower boards and newspapers
5	Edukasi Educational	Memberikan training kepada warga sekitar secara gratis Providing free training to local residents



Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan berpotensi memunculkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan membuka kanal untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait dampak-dampak negatif kegiatan usaha.

Tata cara penyampaian aduan disalurkan sesuai mekanisme *whistleblowing system* (WBS). Masyarakat atau pihak yang berkepentingan dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan lisan ke:

Telp. : (061) 794 7751
Fax. : (061) 794 7755
Email : corsec@atmindoco.id

Selain melalui media komunikasi di atas, masyarakat juga dapat menyampaikan kritik, saran, ataupun keluhan dengan cara sebagai berikut:

- Pengaduan kepada Perseroan melalui Departemen *General Affair* (GA) secara tertulis atau lisan.
- Departemen GA melakukan koordinasi untuk langkah investigasi, perbaikan dan pencegahan.

Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme WBS yang telah dijelaskan sebelumnya pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Perseroan menyambut baik segala bentuk *feedback* yang disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi internal demi peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan ke depannya. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas Perseroan.

Public Complaint Channel

The Company recognizes that its business activities have the potential to have a negative impact on the environment and society. Therefore, the Company has opened a channel for submitting complaints or grievances related to the negative impacts of its business activities.

Complaints are submitted according to the whistleblowing system (WBS) mechanism. The public or interested parties can submit their complaints in writing or verbally to:

Tel. : (061) 794 7751
Fax. : (061) 794 7755
Email : corsec@atmindoco.id

In addition to the communication channels mentioned above, the public can also submit criticism, suggestions, or complaints in the following ways:

- Complaints to the Company through the General Affairs (GA) Department, either in writing or verbally.
- The GA Department will coordinate investigations, improvements, and preventative measures.

All complaints will be followed up in accordance with the WBS mechanism previously explained in this Annual and Sustainability Report.

The Company welcomes all forms of feedback, which can be used as internal evaluation material to improve the quality of the Company's products and services going forward. In 2025, there were no public complaints regarding the Company's activities.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Penjualan Produk Perseroan

Penjualan hasil produk Perseroan hingga saat ini langsung kepada *end user*. Produk Perseroan diaplikasikan ke berbagai sektor industri yaitu industri pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik pengolahan karet, pabrik pengolahan kayu, pemanfaatan listrik tenaga uap, pabrik gula, dan industri *chemical*, *textile*, hotel, *laundry* serta pabrik lainnya yang membutuhkan uap untuk proses produksi.

Dengan mengetahui kebutuhan pelanggan dan memiliki kapabilitas dan sumber daya yang memungkinkan, Perseroan memproduksi berbagai tipe *boiler* yang dapat digunakan di berbagai sektor industri.

Produk Perseroan tidak memiliki sifat musiman sehingga tidak berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan tidak memiliki ketergantungan pada pelanggan tertentu dan tidak memiliki pesanan yang menumpuk dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Selain itu, Perseroan tidak memiliki kemungkinan penumpukan pesanan pada masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena kapasitas produksi Perseroan saat ini masih jauh dari permintaan produk *boiler* pelanggan.

Perseroan telah memenuhi permintaan pelanggan atas produk *Boiler* tepat pada waktunya dan dengan kualitas yang terjamin.

Sales of the Company's Products

The Company's products are currently sold directly to end users. The Company's products are used in various industrial sectors, including palm oil mills, rubber mills, wood mills, steam power plants, sugar mills, chemical, textile, hotel, laundry, and other factories requiring steam for production processes.

Understanding customer needs and possessing the necessary capabilities and resources, the Company produces various types of boilers for use in various industrial sectors.

The Company's products are not seasonal, therefore, they do not impact its business activities. The Company is not dependent on any particular customer and has not had a backlog of orders in the past three years. Furthermore, the Company does not anticipate a backlog of orders in the future. This is because the Company's current production capacity is still far from customer demand for boiler products.

The Company has fulfilled customer demand for boiler products on time and with guaranteed quality.



Distribusi

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan memiliki hambatan terkait dengan distribusi produk ke pelanggan yaitu keterbatasan logistik pada daerah-daerah tertentu yang memiliki kekurangan dalam segi infrastruktur yang meliputi jalan, listrik maupun air untuk instalasi di lapangan.

Hal ini memberi dampak penyelesaian pekerjaan akan memerlukan waktu yang lebih panjang. Namun hambatan ini tidak signifikan bagi Perseroan karena Perseroan telah membuat perencanaan kerja yang lebih awal dan terus termonitor.

Pengiriman produk kepada pelanggan oleh Perseroan didasarkan atas kesepakatan awal dengan pelanggan. Pengiriman produk dapat menggunakan armada yang dimiliki Perseroan maupun armada yang disewa dari pihak ketiga.

Dalam pengiriman produk dengan menggunakan armada pihak ketiga, Perseroan bersedia memberikan asuransi *cargo*. Perseroan juga terus memonitor pengiriman produk pelanggan sehingga tidak mengalami keterlambatan.

Pemasaran

Kegiatan pemasaran memainkan peranan yang sangat penting untuk memperoleh *customer* baru. Kegiatan pemasaran dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui kantor-kantor cabang Perseroan, mengikuti pameran sehingga produk-produk Perseroan lebih dikenal di masyarakat, maupun menjalin hubungan yang baik dan berkesinambungan dengan pelanggan-pelanggan lama.

Distribution

In the past three years, the Company has encountered challenges related to product distribution to customers, particularly logistical limitations in certain areas with infrastructure deficiencies, including roads, electricity, and water for on-site installation.

This has resulted in longer project completion times. However, this obstacle is not significant for the Company, as it has developed and continuously monitored its work plans.

The Company delivers products to customers based on prior agreements with customers. Product deliveries can be made using the Company's own fleet or fleets leased from third parties.

When shipping products using third-party fleets, the Company provides cargo insurance. The Company also continuously monitors customer product deliveries to ensure there are no delays.

Marketing

Marketing activities play a crucial role in acquiring new customers. Marketing activities are carried out through various means, including through the Company's branch offices, participating in exhibitions to increase public awareness of the Company's products, and establishing good and sustainable relationships with existing customers.



Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan 1 (satu) pabrik yang juga berfungsi sebagai kantor pusat di Tanjung Morawa, Deli Serdang untuk melayani konsumen di Dalam atau Luar Negeri.

Perseroan juga memiliki 2 (dua) kantor cabang yang juga berfungsi sebagai *service center*, yaitu:

1. Di Pekanbaru, untuk melayani konsumen Sumatera bagian Barat, Tengah dan Selatan;
2. Di Jakarta, untuk melayani konsumen pulau Jawa dan Indonesia Timur

Kehadiran kantor cabang dan ataupun *service center* tersebut memegang peranan kunci dalam melakukan penetrasi pasar. Seluruh kantor Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman.

Inovasi dan Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk selalu terbuka pada hadirnya inovasi atau teknologi yang baru dan lebih ramah lingkungan.

Penerapan inovasi atau teknologi baru diyakini sangat berpengaruh dalam upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dan mengurangi timbunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Untuk mengurangi emisi karbon, Perseroan menggunakan inverter pada peralatan listrik yang membutuhkan daya besar untuk meningkatkan efisiensi dan memperpanjang masa pemakaian listrik.

Perseroan juga terus mengikuti perkembangan terbaru mengenai potensi mesin-mesin pabrik yang hemat energi dan mendukung pengurangan emisi GRK.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, dan inovasi-inovasi dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam bidang produksi, Perseroan berhasil mengembangkan sebuah teknologi yang dapat memproduksi *boiler* dengan kandungan emisi yang nilainya di bawah baku mutu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 07/2007 Lampiran I.

Seluruh informasi mengenai produk Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan: <https://www.atmindoboiler.com/products>.

The Company has one head office and one factory, which also serves as its headquarters, in Tanjung Morawa, Deli Serdang, to serve domestic and international customers.

The Company also has two branch offices that also function as service centers:

1. In Pekanbaru, to serve customers in West, Central, and South Sumatra;
2. In Jakarta, to serve customers in Java and Eastern Indonesia.

The presence of these branch offices and/or service centers plays a key role in market penetration. All of the Company's offices are supported by professional and experienced human resources.

Innovation and Development of Environmentally Friendly Technologies

The Company is committed to remaining open to new, more environmentally friendly innovations and technologies.

The implementation of new innovations and technologies is believed to be significantly impactful in the Company's efforts to achieve energy efficiency and reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

To reduce carbon emissions, the Company utilizes inverters in high-power electrical equipment to increase efficiency and extend the lifespan of electricity.

The Company also continues to monitor the latest developments regarding the potential for energy-efficient factory machinery that supports GHG emission reductions.

Throughout 2025, the Company has implemented several innovations related to product development, production processes, and distribution processes, as well as innovations in support of the Sustainable Development Goals.

In the production sector, the Company has successfully developed a technology that can produce boilers with emissions below the quality standards stipulated in Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 07/2007, Appendix I.

All information regarding the Company's products can be found on the Company's website: <https://www.atmindoboiler.com/products>.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk

Perseroan didirikan atas dasar komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Kami berupaya memahami kebutuhan pelanggan dan merespon setiap permintaan secara proaktif. Dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, kami memastikan pelanggan mendapat produk berkualitas dan layanan terbaik.

Semua fasilitas Perseroan memiliki langkah-langkah pengendalian mutu yang ditetapkan untuk menjamin kualitas dan memenuhi standar spesifikasi produk dan persyaratan dari pelanggan Perseroan.

Prosedur pengendalian mutu dimulai dari penerimaan order, perancangan, penerimaan bahan baku, proses produksi, inspeksi, pengiriman dan instalasi ke pelanggan. Dengan pengendalian mutu produksi yang baik, Perseroan tidak memiliki produk reject atau tidak lolos kendali mutu.

Memiliki standar pengendalian mutu yang komprehensif merupakan hal yang penting karena produk yang dihasilkan Perseroan tidak boleh mengalami cacat atau kesalahan. Oleh karena itu setiap tahap dalam proses produksi, Perseroan selalu memantau sehingga hasil akhir produksi adalah produk yang sudah sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki oleh pelanggan.

Perseroan juga dapat melakukan negosiasi dengan pelanggan terkait dengan pemberian potongan harga dan kelonggaran dalam syarat pembayaran supaya tetap loyal kepada perseroan.

Pelanggan dapat melakukan pembayaran secara bertahap (*progressive payment*) sesuai kesepakatan. Kebijakan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas dan laba operasional Perseroan.

Keberhasilan Perseroan dalam memenuhi kepuasan pelanggan akan menjadi nilai tambah dalam menghadapi persaingan ketat dari industri sejenis, di dalam maupun luar negeri. Selain itu, kepuasan pelanggan dapat menjadi kunci kesuksesan Perseroan dalam rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan usaha sesuai prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG). Prinsip-prinsip ESG itu menempatkan kelestarian lingkungan hidup di masa

Commitment to Providing Product Service

The Company was founded on a commitment to providing the best possible service to consumers. We strive to understand customer needs and respond proactively to every request. By prioritizing customer satisfaction, we ensure customers receive quality products and the best possible service.

All Company facilities have established quality control measures to ensure quality and meet product specifications and customer requirements.

Quality control procedures begin with order receipt, design, raw material receipt, production, inspection, delivery, and installation to customers. With sound production quality control, the Company has zero rejects or products that fail quality control.

Having comprehensive quality control standards is crucial because the Company's products must be free from defects or errors. Therefore, the Company continuously monitors every stage of the production process to ensure that the final product meets customer specifications.

The Company can also negotiate discounts and flexible payment terms with customers to maintain customer loyalty.

Customers can make payments in installments (progressive payments) as agreed. This policy does not significantly impact the Company's liquidity and operating profit.

The Company's success in satisfying its customers will be a valuable asset in facing fierce competition from similar industries, both domestically and internationally. Furthermore, customer satisfaction can be key to the Company's success in its future business development plans.

Sustainable Product/Service Innovation and Development

The Company is strongly committed to conducting its business in accordance with Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) principles. These ESG principles place environmental sustainability, both

sekarang dan masa depan sebagai bagian integral dari operasi usaha dan harus mendapatkan perhatian serius.

Perseroan juga terbuka dan siap menerima inovasi atau terobosan baru yang lebih ramah lingkungan. Baik berupa teknologi digital dan mesin industri yang lebih baik dari yang sudah ada.

Berkaitan dengan proses produksi, Perseroan melakukan inovasi dengan mengembangkan sebuah teknologi yang dapat memproduksi *boiler* dengan kandungan emisi yang nilainya di bawah baku mutu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 07/2007 Lampiran I.

Informasi atas standar produk yang dikirimkan kepada pelanggan telah dicantumkan dan dapat dilakukan uji/tes ulang. Karena Perseroan selalu menjaga komitmen untuk mengutamakan kualitas dari produk yang dihasilkan, maka selama tahun 2025 tidak terdapat penarikan produk maupun pengembalian produk yang disebabkan oleh kualitas produk yang tidak sesuai dengan standar mutu yang telah disepakati sebelumnya.

Jaminan Keamanan dan Mutu Produk

Perseroan memastikan bahwa jaminan keamanan dan mutu produk selalu terpenuhi berkat penerapan kontrol kualitas yang ketat. Mulai dari seleksi bahan baku, proses produksi, instalasi, sampai dengan perawatan pasca-instalasi.

Perseroan memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan sudah melalui proses pabrikasi yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan yang berlaku. Perseroan telah melalui semua tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab sosial kami kepada semua pelanggan.

Perseroan menjamin bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. Perseroan juga memberikan garansi atas produknya berkisar 6 (enam) bulan untuk perangkat elektrik dan 1 (satu) tahun untuk perangkat mekanikal.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa

Perseroan selalu berkomitmen dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Mulai dari tahapan produksi sampai saat pengiriman produk.

Selain menawarkan jaminan keamanan dan mutu terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan sudah selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola

now and in the future, as an integral part of business operations and require serious attention.

The Company is also open and ready to embrace new, more environmentally friendly innovations or breakthroughs, including digital technology and improved industrial machinery.

Regarding its production process, the Company is innovating by developing a technology that can produce boilers with emissions below the quality standards set out in Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 07/2007, Appendix I.

Information on the standards of products delivered to customers is included and can be tested/retested. Because the Company consistently maintains its commitment to prioritizing product quality, there were no product recalls or returns due to product quality not meeting previously agreed-upon standards during 2025.

Product Safety and Quality Guarantee

The Company ensures that product safety and quality are always met thanks to the implementation of strict quality control, starting from raw material selection and the production process, installation, and post-installation maintenance.

The Company ensures that all products are manufactured in accordance with applicable safety and health standards. The Company has gone through all stages of licensing, certification, manufacturing, and distribution as a manifestation of our commitment and social responsibility to all customers.

The Company guarantees that all products meet relevant safety and regulatory standards and undergo strict monitoring and evaluation, ensuring quality and safety. The Company also provides a warranty on its products, ranging from six months for electrical devices and one year for mechanical devices.

Product/Service Safety Evaluation

The Company is always committed to maintaining the quality of its products, from the production stage to delivery.

In addition to offering the highest safety and quality assurance, the Company ensures that its products align with the principles of sustainable governance. These

keberlanjutan. Di antaranya adalah menggunakan bahan baku ramah lingkungan dan tidak melakukan eksploitasi berlebihan atas lahan dan keanekaragaman hayati.

Hal-hal tersebut merupakan prinsip utama yang telah tertanam dalam diri setiap insan Perseroan. Bahwa Perseroan senantiasa berusaha meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus memberi manfaat terhadap perekonomian Perseroan, masyarakat, dan negara.

Selama tahun 2025, Perseroan menyatakan telah menghasilkan produk-produk berkualitas dan aman bagi konsumen.

Dampak Produk dan Jasa

Perseroan telah melakukan pengujian kualitas pengelasan terhadap bagian bertekanan pada semua produk yang selama ini dijual kepada pelanggan dan memberikan peringatan kepada pelanggan mengenai peraturan untuk pengoperasian produk.

Hal ini dikarenakan produk pesawat uap dan bejana bertekanan harus dioperasikan mengikuti peraturan pemerintah yg berlaku karena berdampak timbulnya kecelakaan kerja.

Oleh sebab itu, guna menghindari dampak tersebut, sesuai dengan peraturan pemerintah, maka setiap proses pengujian pengelasan kami melibatkan pihak Pemerintah untuk bersama-sama menyaksikan dan meminta rekomendasi untuk izin pengoperasian.

Menghasilkan Produk dan Jasa Berkualitas yang Bermanfaat Bagi Pelanggan

Berbekal pengalaman selama 53 tahun dalam industri manufaktur dan perakitan mesin industri, Perseroan meyakini kehadirannya turut meramaikan persaingan sehat dan memajukan industri sejenis dalam skala nasional.

Lebih dari itu, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tidak hanya menguntungkan perusahaan dan pelanggan, melainkan juga berkontribusi dalam mendorong perekonomian daerah melalui pembukaan lapangan kerja.

Perseroan sangat sadar akan arti penting memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan dengan cara menghasilkan produk berkualitas, aman, dan bermanfaat.

Perseroan juga telah berusaha untuk meminimalkan dampak berbahaya terhadap lingkungan dan masyarakat

include using environmentally friendly raw materials and avoiding excessive exploitation of land and biodiversity.

These are core principles ingrained in every employee of the Company. The Company consistently strives to minimize negative impacts on the environment while simultaneously benefiting the Company's economy, the community, and the nation.

By 2025, the Company stated that it had produced high-quality and safe products for consumers.

Impact of Products and Services

The Company has conducted welding quality tests on pressure-treated parts on all products sold to customers and has issued warnings to customers regarding product operating regulations.

This is because steam engines and pressure vessels must be operated in accordance with applicable government regulations due to the potential for workplace accidents.

Therefore, to avoid these impacts, in accordance with government regulations, we involve government officials in each welding testing process to jointly observe and request recommendations for operating permits.

Producing Quality Products and Services That Benefit Customers

With 53 years of experience in the industrial machinery manufacturing and assembly industry, the Company believes its presence contributes to healthy competition and advances similar industries nationally.

Furthermore, the Company's business activities not only benefit the company and its customers but also contribute to boosting the regional economy through job creation.

The Company is fully aware of the importance of providing the best service to its customers, business partners, and all stakeholders by producing high-quality, safe, and beneficial products.

The Company has also strived to minimize harmful impacts on the environment and local communities in the

setempat dalam proses produksi, dan pada saat yang sama mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

production process, while at the same time supporting economic growth and community empowerment in Indonesia.

MENJAGA KEPERCAYAAN PELANGGAN **MAINTAINING CUSTOMER TRUST**

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan semua pelanggan dengan menyediakan produk dan jasa sesuai dengan permintaan dan standar yang telah ditetapkan dalam kontrak pekerjaan.

The Company consistently strives to maintain the trust of all customers by providing products and services in accordance with the requirements and standards stipulated in the work contract.

Mekanisme kerja dan proses produksi yang dilakukan Perseroan dipastikan mendahulukan keselamatan dan keamanan karyawan dan pelanggan.

The Company's work mechanisms and production processes prioritize the safety and security of employees and customers.

Dengan bermodalkan pengalaman dan tenaga ahli yang profesional di bidangnya, Perseroan memastikan setiap detail tahapan produksi dikerjakan sesuai dengan prosedur dan telah diperhitungkan secara presisi.

With the experience and expertise of professional experts in their respective fields, the Company ensures that every detail of the production stage is carried out in accordance with procedures and has been precisely calculated.

Perseroan menyediakan media untuk penyampaian keluhan pelanggan terhadap perseroan, yaitu bisa dikirimkan melalui email: corsec@atmindoco.id.

The Company provides a channel for submitting customer complaints to the Company, which can be sent via email to corsec@atmindoco.id.

Kuantitas Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali atau tidak dilanjutkan proses produksinya.

Quantity of Recalled Products

Throughout 2025, no Company products were recalled or production discontinued.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan survey kepuasan pelanggan kepada 10 pelanggan dan diperoleh hasil puas.

Customer Satisfaction Survey in 2025

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey of 10 customers and obtained satisfactory results.

Perseroan menyediakan sarana informasi mengenai produk dan jasa melalui situs web www.atmindoboiler.com yang mudah diakses oleh semua orang.

The Company provides information about its products and services through its website, www.atmindoboiler.com, which is easily accessible to everyone.

Untuk pengaduan atas produk dan jasa yang diberikan Perseroan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada Sekretaris Perusahaan, corsec@atmindoco.id. Setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Complaints regarding the Company's products and services can be submitted by emailing the Corporate Secretary at corsec@atmindoco.id. All reports and complaints will be resolved appropriately in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Media Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen akan selalu mendengar masukan dan *feedback* yang diberikan oleh para pelanggan demi kepentingan peningkatan kualitas produk dan layanan di masa depan.

Customer Complaints Channel

The Company is committed to consistently listening to customer input and feedback to improve the quality of its products and services in the future.

Untuk memudahkan hal tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi pelanggan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan segala bentuk pertanyaan, informasi, maupun keluhan, yaitu melalui:

Telp. : (061) 794 7751

Fax. : (061) 794 7755

Email : corsec@atmindoco.id

To accommodate this, the Company provides customer communication channels that can be used to convey any questions, information, or complaints, including:

Tel. : (061) 794 7751

Fax. : (061) 794 7755

Email : corsec@atmindoco.id

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima laporan keluhan pelanggan.

Throughout 2025, the Company did not receive any customer complaints.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN **WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTIES**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi secara independen oleh penyedia assurance eksternal.

This sustainability report has not been independently verified by an external assurance provider.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA **RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT**

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya atau Laporan tahun 2024, terkecuali tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah kami jawab dan menjadi acuan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025.

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report The Company did not receive feedback on the Sustainability Report in the previous year or the 2024 Report, except for the response from the Financial Services Authority (OJK) which we have responded to and which became a reference for the preparation of the 2025 Sustainability Report.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ATMINDO TBK TAHUN 2025 PT ATMINDO TBK SUSTAINABILITY REPORT 2025

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Atmindo Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2025 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap / Full Name :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Email :

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Karyawan Employee	☐ Regulator Regulators	☐ Lain-lain Others: _____
☐ Vendor/Pemasok Vendor/Supplier	☐ NGO	
☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham Investor/Financial Analyst/Shareholders	☐ Media	
	☐ Mahasiswa/Akademisi Student/Academics	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About This Report		
Tentang PT Atmindo Tbk About PT Atmindo Tbk		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performances				
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performances				
Kinerja Sosial Social Performances				
Kegiatan CSR CSR Activities				
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services				

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Atmindo Tbk

Kantor Pusat:
Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38,
Desa Dagang Kelambir 20362
Tanjung Morawa – Sumatra Utara
Tel: +62-61-7947751
Fax: +62-61-7947755
Hotline: +62-812-6400-8888

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	220
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	217
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	219
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	218
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	52
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3.	Skala Usaha Business Scale	48
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	53
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	65
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	66
	Penjelasan Direksi Director's Report	
D.1.	Penjelasan Direksi Director's Report	24
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Team Responsible for Implementing Sustainable Finance	222
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	223
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	223
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	226
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	228

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	229
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	110
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	111
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	231
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	232
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	234
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	233
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	234
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	239
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	239
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	N/A
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	235
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	238
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	238
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	240
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	240
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	241
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	242
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	243
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	244
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	245
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	248
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	249

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	251
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	250
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	252 & 255
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	256
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	257
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	258
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	258
	Lain-lain: Others:	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	259
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	260
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	259
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	263

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT ATELIERS MECANIKES D'INDONESIE TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT ATELIERS MECANIKES D'INDONESIE TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report.

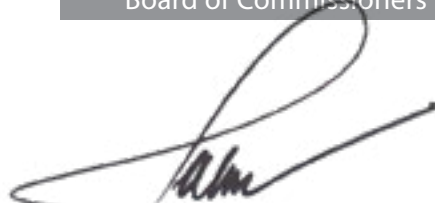
Deli Serdang, Mei 2026

Deli Serdang, May 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Juliani
Presiden Komisaris
President Commissioner



Daulat Sihombing
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Septony Benjamin Siahaan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Rudy Susanto
Presiden Direktur
President Director



Lai Kien Hsin
Direktur
Director



Chong Kim Kong
Direktur
Director



Linda Taty
Direktur
Director



Lai May Ling
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT ATMINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PER 31 JANUARI 2026**

***FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF 31 JANUARY 2026***

**PT ATMINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026**

**PT ATMINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>



ATMINDO
BOILER PROFESSIONALS

PT ATMINDO TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 JANUARI 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2026 DAN 2025/
PT ATMINDO TBK
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 JANUARY 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED 31 JANUARY 2026 AND 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama/ Name	: Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	: +62-61-7947751
Jabatan / Title	: Presiden Direktur/ President Director
 Nama/ Name	 : Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	: +62-61-7947751
Jabatan / Title	: Direktur Independent/ Independent Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")</i>
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.</i>
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.	3. <i>a. All information contained in the financial statements are complete and correct</i>
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material	<i>b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 28 April 2026 / Deli Serdang, April 28, 2026

(Rudy Susanto)
President Direktur/ President Director



(Lindataty)
Direktur/ Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Januari / January 2026	31 Januari / January 2025	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4,28,29	35.607.432.933	4.422.008.637	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5,28,29	88.145.451.137	79.318.885.177	Trade receivables
Aset kontrak	7	2.080.350.000	-	Contract asset
Piutang retensi	12,29	8.017.378.996	1.273.224.750	Retention receivables
Pajak dibayar dimuka	17a	2.059.794.348	4.416.300.038	Prepaid tax
Piutang lain-lain	29	14.343.145	1.953.468	Other receivables
Persediaan	8	52.499.623.110	109.531.101.517	Inventories
Uang muka	9,28	13.002.765.138	2.969.178.756	Advances
Biaya dibayar di muka	10	142.652.055	95.257.485	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		201.569.790.862	202.027.909.828	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap	11	95.381.185.069	97.036.844.361	Fixed assets
Uang jaminan	6	1.244.468.666	1.235.250.624	Deposit guarantee
Aset pajak tangguhan	17d	4.097.171.023	2.207.736.700	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		100.722.824.758	100.479.831.685	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		302.292.615.620	302.507.741.513	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Januari / January 2026	31 Januari / January 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	13,29	-	28.721.426.972	Bank loan
Utang usaha	14,28,29	24.425.731.565	29.124.913.635	Account payables
Biaya masih harus dibayar	15	4.680.335.485	3.099.692.785	Accrued expenses
Utang pajak	17b	3.495.944.351	1.099.884.440	Tax payable
Utang pembiayaan - jangka pendek	18	622.059.600	-	Financing liabilities -short term
Uang muka penjualan	16	55.560.592.494	44.710.264.475	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		88.784.663.495	106.756.182.307	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang pembiayaan - jangka panjang	18	786.091.800	-	Financing liabilities - long term
Liabilitas imbalan kerja	19	15.818.901.366	13.856.556.925	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.604.993.166	13.856.556.925	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		105.389.656.661	120.612.739.232	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham				Share capital with share value Rp100 per share
Modal dasar - Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025				Authorized- Rp336,000,000,000 As at 31 January 2026 and 2025
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2026 dan 2025	20	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- At 1,080,000,000 shares As at 31 January 2026 and 2025
Tambahan modal disetor	21	7.166.500.000	7.166.500.000	Additional paid in capital
Saldo laba		85.139.525.742	68.614.186.989	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(3.403.066.783)	(1.885.684.708)	Other component of equity
Jumlah Ekuitas		196.902.958.959	181.895.002.281	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		302.292.615.620	302.507.741.513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
Pendapatan	22	365.900.306.624	366.852.043.305	Revenues
Beban pokok pendapatan	23	(302.504.960.664)	(319.799.446.866)	Cost of revenue
LABA BRUTO		63.395.345.960	47.052.596.439	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(5.190.596.546)	(4.103.966.673)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(22.569.145.307)	(17.411.601.296)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs		(204.033.403)	352.956.671	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan lain-lain	25a	1.712.961.294	2.501.322.910	Other income
Beban lain-lain	25b	(5.104.544.717)	(5.533.174.585)	Other expenses
Beban keuangan		(1.464.258.091)	(4.964.076.066)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30.575.729.190	17.894.057.400	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17d	(5.410.390.437)	351.209.943	BENEFIT (EXPENSE) INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		25.165.338.753	18.245.267.343	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: kerugian aktuarial		(1.945.361.635)	(46.353.938)	Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait		427.979.560	10.197.866	Income tax relating to the items
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(1.517.382.075)	(36.156.072)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.647.956.678	18.209.111.271	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	27	23,30	16,89	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid share capital	Agio saham/ Paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Februari 2024	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.849.528.636)	55.768.919.646	169.085.891.010	Balance as at 1 February 2024
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Dividen (Note 20)
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	18.245.267.343	18.245.267.343	Total Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	(36.156.072)	-	(36.156.072)	Remeasurement of employee benefit liabilities
imbalan kerja	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Januari 2025	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.885.684.708)	68.614.186.989	181.895.002.281	Balance as at 31 January 2025
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(8.640.000.000)	(8.640.000.000)	Dividen (Note 20)
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	25.165.338.753	25.165.338.753	Total Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	(1.517.382.075)	-	(1.517.382.075)	Remeasurement of employee benefit liabilities
imbalan kerja	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Januari 2026	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.403.066.783)	85.139.525.742	196.902.958.959	Balance as at 31 January 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		359.035.434.889	342.365.671.536	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(235.716.805.686)	(258.166.606.158)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(39.267.937.765)	(36.531.694.113)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(8.763.825.270)	(12.891.041.026)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan		(4.415.522.745)	(450.212.203)	Payment of income tax
Pembayaran beban bunga		(1.464.258.091)	(4.908.612.886)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		69.407.085.332	29.417.505.150	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(198.173.261)	(1.369.817.408)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(198.173.261)	(1.369.817.408)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	-	131.304.285.566	Proceeds of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(28.721.426.972)	(158.203.707.940)	Payments of short-term bank facility
Pembayaran utang pembiayaan		(458.027.400)	-	Payment financing liabilities
Pembayaran dividen	20	(8.640.000.000)	(5.400.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran utang bank jangka Panjang		-	(430.706.518)	Payments of long-term bank facility
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(37.819.454.372)	(32.730.128.892)	Net cash used for financing activities
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas - bersih		31.389.457.699	(4.682.441.150)	Increase (Decrease) in cash and cash equivalent - net
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(204.033.403)	352.956.671	Impact of foreign exchange in cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.422.008.637	8.751.493.116	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		35.607.432.933	4.422.008.637	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gunawati, S.H., M.KN., No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: 0167669.AH.01.11, tanggal 25 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran *Online Single Submission* (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran *Online Single Submission*.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

1. G E N E R A L

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No. 24 dated 24 March 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated 9 April 1973 and published in State Gazette No.79 dated 2 October 1973.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Gunawati, S.H., M.KN., No. 4 dated 5 August 2022 regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Director General of General Law Administration Number: 0167669.AH.01.11, dated 25 August 2022.

Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., No. 4, dated 3 August 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02 year 2015 dated 18 August 2015 regarding the approval of amendments in the article of association of PT ATMINDO Tbk.

Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated 20 June 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the Online Single Submission (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 year 2017 and Government Regulation No. 24 year 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through Online Single Submission registration.

The amandment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No: AHU-0038124.AH.01.02, dated 17 July 2019.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

b. **Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H. No. 6 tanggal 20 Juni 2025 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris	Juliani
Komisaris Independen	Daulat Sihombing
Komisaris Independen	Septony Benyamin Siahaan
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Rudy Susanto
Direktur	Lai Kien Hsin
Direktur	Chong Kim Kong
Direktur	Lai May Ling
Direktur	Lindataty
Direktur Independen	-

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM/ATM/VI/2025 pada tanggal 23 Juni 2025 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2026
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Septony Benyamin Siahaan
Anggota	: Wesly Simanjuntak
Anggota	: Arison Nainggolan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp466.000.000 dan Rp396.000.000.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **General Information** (Continued)

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2.4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatera. The Company started commercial operations in March 1972.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd., which is domiciled in Malaysia.

b. **Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Based on the Notarial Deed drawn up before Gunawati, S.H. No. 6, dated 20 June 2025, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

	2025	
		<u>The Board of Commissioner</u>
Juliani		Commissioner
Daulat Sihombing		Independent Commissioner
-		Independent Commissioner
		<u>The Board of Directors</u>
Rudy Susanto		President Director
Lai Kien Hsin		Director
Chong Kim Kong		Director
-		Director
-		Director
Lindataty		Independent Director

Based on the Board of Commissioners letter No.001/DEKOM/ATM/VI/2025 dated 23 June 2025 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows:

	2025	
		<u>Audit Committee</u>
Daulat Sihombing	:	Chairman
Wesly Simanjuntak	:	Member
Dompok Pasaribu	:	Member

For the years ended 31 January 2026 and 2025, compensation paid to commissioners amounted to Rp466,000,000 and Rp396,000,000, respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris** (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp3.547.996.489 dan Rp2.719.370.000.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 298 dan 281 (tidak audit).

c. **Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Berikut ini adalah INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. **Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Employee, audit committee, board of commissioners and directors** (Continued)

For the years ended 31 January 2026 and 2025, the compensation to directors amounted to Rp3,547,996,489 and Rp2,719,370,000, respectively.

On 31 January 2026 and 2025 total employees of the Company were 298 and 281 permanent employees, respectively (unaudited).

c. **Completion of financial statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on 28 April 2026.

2. **INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY**

The following are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. **Basis of measurement and preparation of financial statements**

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK), as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, in particular regulation No.VIII. G.7 dated 29 June 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025

- Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada Perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2025

- In the current year, the Company has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2025, are as follows:

PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the Company financial statements.

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2026, is:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025

New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2025

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini, yaitu:

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard. Is:

PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan perusahaan. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the company financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan, perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the company’s net profit, the company expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the company has performed, the following items might potentially impact operating profit:

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan, perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (Lanjutan)

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the company's net profit, the company expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the company has performed, the following items might potentially impact operating profit: (Continued)

a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

a) Exchange rate differences that are currently combined in the line item "other income and other gains/(losses) - net" within operating profit may need to be separated, with certain foreign exchange gains or losses presented below operating profit

b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun perusahaan saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan perusahaan saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the company currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the company is currently evaluating the need for change.

2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, perusahaan akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the company will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

3. Perusahaan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - i. UKTM;
 - ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

3. The company does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - i. MPM;
 - ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the Company financial statements.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen, penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements on the Company's financial statements.

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalent

Saldo kas terdiri dari saldo kas mata uang rupiah dan asing. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Cash consists of cash on hands in rupiah and foreign currency. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 109: Instrumen Keuangan

PSAK No. 109 menggantikan PSAK No.239 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 109 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 239. PSAK No. 109 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 239 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.109.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 109.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. *Financial Instrument*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 109: Financial Instrument

PSAK No. 109 replaces PSAK No. 239 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK No.109 eliminates the previous PSAK No. 239 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 109 largely retain the existing requirements in PSAK No. 239 for the classification and measurement of financial liabilities.

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No.109.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 109.

1. *Financial Assets*

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal
(Lanjutan)

Initial recognition and measurement
(Continued)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue contracts with customers.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal
(Lanjutan)

Initial recognition and measurement
(Continued)

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan “penyerahan” dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to “pass-through” arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company’s continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Catatan 29).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 31).

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

d. Transaction With Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures" (Note 29).

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

The party is considered to be related to the Company if :

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate company;
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;
- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 31).

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan.

f. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

e. Receivables

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

The Company adopted PSAK No. 109 Financial Instruments.

f. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

i. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria.

Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.238: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Tahun / Year
Hak atas tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 dan 10
Alat pengangkutan	4 dan 8
Inventaris	5 dan 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No.238: The intangible assets.

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Fixed Assets Classification
Land
Building
Machinery and Equipment
Transportation equipment
Furniture

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

j. Piutang Retensi

j. Retention Receivable

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Retention receivable was recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

k. Provisi

k. Provision

Provisi dalam lingkup PSAK No. 237 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions on the scope of PSAK No. 237 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expenses Recognition

PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 115 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 115 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut :

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut :

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

l. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers (Continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment :

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows :
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following :

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

l. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Contract revenue and costs

Revenues related to contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

l. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Aset kontrak adalah hak imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to a customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat ke dalam akun uang muka penjualan/liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan kontrak.

Advances received from customers are recorded in the sales advances/contract liability account. A contract liability is an obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

Pendapatan atas penjualan suku cadang yang secara termin diakui pada saat pengendalian atas suku cadang telah berpindah kepada pelanggan dan telah sesuai serta memenuhi syarat pada kontrak penjualan.

Revenue from the sale of spare parts on a term basis is recognized when control of the spare parts has transferred to the customer and the terms of the sales contract are met.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

m. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company adopts PSAK No. 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

On 31 January 2026 and 2025, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows :

	2026	2025	
1 Dollar Amerika Serikat	16.786	16.259	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	13.291	12.046	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	20.100	16.947	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	4.270	3.701	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.416	2.242	Chinese Yuan 1

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

n. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 6/2023 dan PP No.35/2021. Berdasarkan PSAK No. 219 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 6/2023 and PP No.35/2021. Under PSAK No. 219 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

p. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into four operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

q. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)

p. Segment Information (Continued)

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

q. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 233 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimates and Assumptions

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**Penyisihan atas kerugian penurunan nilai
piutang usaha - evaluasi kolektif**

**Allowance for impairment losses on trade
receivables - collective evaluation**

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future
- Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and
- Negative industry or economic trends significantly.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditangguhkan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penyisihan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Allowance for inventory obsolescence

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Depreciation fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
Kas		
Euro (2026 €10.075; 2025 €11.430)	202.501.269	193.701.160
Rupiah	26.098.070	3.434.680
Ringgit Malaysia (2026 RM4.719; 2025 RM4.714)	20.148.294	17.448.883
Dolar AS (2026 AS\$505; 2025 AS\$16.586)	8.469.544	269.670.311
Dolar Singapura (2026 SGD\$264; 2025 SGD\$2.764)	3.508.825	33.295.145
Yuan Tiongkok (2026 ¥24; 2025 ¥5.200)	58.709	11.658.400
Jumlah kas	260.784.711	529.208.579
Bank		
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.584.130.847	2.333.658.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.078.976	875.099.400
PT Bank Central Asia Tbk	30.178.905	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	61.432.954
Euro		
PT Bank Permata Tbk (2026 €30; 2025 €30)	598.500	504.616
Saldo dipindahkan	3.314.987.228	3.270.695.761

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	2026	2025
Cash		
European Euro (2026 €10,075; 2025 €11,430)	202.501.269	193.701.160
Rupiah	26.098.070	3.434.680
Malaysian Ringgit (2026 RM4,719; 2025 RM4,714)	20.148.294	17.448.883
US Dollar (2026 US\$ 505; 2025 US\$16,586)	8.469.544	269.670.311
Singapore Dollar (2026 SGD\$264; 2025 SGD\$2,764)	3.508.825	33.295.145
Chinese Yuan (2026 ¥24; 2025 ¥5,200)	58.709	11.658.400
Total cash	260.784.711	529.208.579
Banks		
Third parties:		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.584.130.847	2.333.658.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.078.976	875.099.400
PT Bank Central Asia Tbk	30.178.905	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	61.432.954
Euro		
PT Bank Permata Tbk (2026 €30; 2025 €30)	598.500	504.616
Balance carried forward	3.314.987.228	3.270.695.761

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2026	2025	
Saldo pindahan	3.314.987.228	3.270.695.761	Balance brought forward
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(2026 AS\$1.106.696; 2025 AS\$38.262)	18.577.000.901	622.104.297	(2026 US\$1,106,696; 2025 US\$38,262)
Jumlah bank	21.891.988.129	3.892.800.058	Total banks
Deposito			Deposito
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(2026 AS\$502.007)	8.426.700.581	-	(2026 AS\$502,007)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.027.959.512	-	PT Bank Permata Tbk
Total deposito	13.454.660.093	-	Total deposito
Jumlah Kas dan Setara Kas	35.607.432.933	4.422.008.637	Total Cash And Cash Equivalent

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalent for related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE

Details of trade receivables from the customer is as follow:

	2026	2025	
Pihak ketiga:			Third parties :
Sodimex FR S.A	17.650.437.035	-	Sodimex FR S.A
PT Sri Inti Agrindo	8.050.736.205	-	PT Sri Inti Agrindo
PT Bangka Sawit Makmur	5.794.200.000	-	PT Bangka Sawit Makmur
PT Agrindo Tani Sejahtera	4.203.165.960	-	PT Agrindo Tani Sejahtera
PT Venturindo Engineering	4.076.231.166	8.626.857.038	PT Venturindo Engineering
PT Katingan Indah Utama	3.183.191.955	-	PT Katingan Indah Utama
PT Agro Muko	2.978.757.037	-	PT Agro Muko
PT Eastern Sumatra Indonesia	2.881.420.900	-	PT Eastern Sumatra Indonesia
PT Rambah Sawit Mandiri	2.700.578.159	2.713.245.126	PT Rambah Sawit Mandiri
PT Nagan Sawit Sejahtera	2.622.034.616	-	PT Nagan Sawit Sejahtera
PT Sinar Sawit Lestari	2.589.714.904	-	PT Sinar Sawit Lestari
PT Era Sawita	2.476.354.498	3.630.057.972	PT Era Sawita
PT Bumi Mentari Karya	2.379.599.040	-	PT Bumi Mentari Karya
PT Berkat Sawit Sejahtera	2.261.411.880	-	PT Berkat Sawit Sejahtera
PT Fortius Wajo Perkebunan	2.198.572.782	-	PT Fortius Wajo Perkebunan
PT Tolan Tiga Indonesia	2.185.357.599	-	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Mitra Sawit Jambi	1.834.830.000	1.592.327.856	PT Mitra Sawit Jambi
PT Bahari Lestari	1.810.859.395	-	PT Bahari Lestari
Saldo dipindahkan	71.877.453.131	16.562.487.992	Balance carried forward

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is as follow:

	2026	2025	
Saldo pindahan	71.877.453.131	16.562.487.992	Balance brought forward
PT Kocan Mutiara Sawit	1.749.260.016	-	PT Kocan Mutiara Sawit
PT Samudera Mahkota Mas	1.606.941.450	-	PT Samudera Mahkota Mas
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	1.431.090.000	1.598.731.000	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Samora Usaha Jaya	1.315.350.000	-	PT Samora Usaha Jaya
PT Inti Daya Baru Agro	1.276.272.450	6.084.759.150	PT Inti Daya Baru Agro
PT Mekar Sari Alam Lestari	1.250.692.500	-	PT Mekar Sari Alam Lestari
PT Sari Aditya Loka	1.137.669.740	-	PT Sari Aditya Loka
PT Perkebunan Nusantara IV	-	6.793.200.000	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Ichiko Agro Lestari	-	6.353.917.500	PT Ichiko Agro Lestari
PT Bukit Palma Prima	-	4.171.461.978	PT Bukit Palma Prima
PT Berkat Bumi Sawit	-	3.509.569.860	PT Berkat Bumi Sawit
PT Duta Marga Lestarindo	-	3.130.200.000	PT Duta Marga Lestarindo
PT Perkebunan Nusantara XIII	-	2.733.627.272	PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Langgak Inti Lestari	-	2.441.450.000	PT Langgak Inti Lestari
PT Pesona Sawit Makmur	-	2.388.680.412	PT Pesona Sawit Makmur
PT Putra Utama Sawit Sungai Angit	-	1.746.664.920	PT Putra Utama Sawit Sungai Angit
PT Torus Ganda	-	1.668.579.082	PT Torus Ganda
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	-	1.512.599.750	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Galung Effendo Sehati	-	1.400.133.470	PT Galung Effendo Sehati
Deddy Pandapotan Tampubolon	-	1.384.414.200	Deddy Pandapotan Tampubolon
PT Sinar Agro Tenera Unggul	-	1.343.837.040	PT Sinar Agro Tenera Unggul
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	1.272.055.005	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
PT Jaya Gemilang Sukses	-	1.049.206.410	PT Jaya Gemilang Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	14.163.371.839	18.491.180.506	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	95.808.101.126	85.636.755.547	Total
Dikurangi: penyisihan ata penurunan nilai piutang usaha	(7.662.649.989)	(6.317.870.370)	Less : allowance for impairment loss on receivable
Jumlah Piutang Usaha	88.145.451.137	79.318.885.177	Trade receivable
	2026	2025	
Rupiah	77.156.160.976	84.061.551.109	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(2026 AS\$1.111.161; 2025 AS\$96.882)	18.651.940.150	1.575.204.438	(2026 US\$ 1,111,161; 2025 US\$ 96,882)
Jumlah	95.808.101.126	85.636.755.547	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.662.649.989)	(6.317.870.370)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang Usaha	88.145.451.137	79.318.885.177	Account receivable

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Kurang dari 30 hari	38.922.308.111	20.723.842.133
31 - 90 hari	24.515.085.176	46.749.254.108
91 - 180 hari	14.524.528.784	3.603.446.974
181 - 360 hari	6.033.111.834	7.371.048.116
Lebih dari 360 hari	11.813.067.221	7.189.164.216
Jumlah	95.808.101.126	85.636.755.547

Dikurangi penyisihan atas
kerugian penurunan nilai piutang
usaha

	(7.662.649.989)	(6.317.870.370)
Piutang usaha	88.145.451.137	79.318.885.177

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Saldo awal tahun	6.317.870.370	7.458.967.761
Jumlah terpulihkan	-	(1.141.097.391)
Cadangan selama tahun berjalan	1.344.779.619	-
Saldo akhir tahun	7.662.649.989	6.317.870.370

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha senilai nihil dan Rp37.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 dijadikan jaminan atas utang bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Based on the aging schedule of receivable, the composition of account receivables are as follows:

	2026	2025	
Kurang dari 30 hari	38.922.308.111	20.723.842.133	Under 30 days
31 - 90 hari	24.515.085.176	46.749.254.108	31 - 90 days
91 - 180 hari	14.524.528.784	3.603.446.974	91 - 180 days
181 - 360 hari	6.033.111.834	7.371.048.116	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	11.813.067.221	7.189.164.216	More than 360 days
Jumlah	95.808.101.126	85.636.755.547	Total

Less allowance for
impairment loss on
receivable

	(7.662.649.989)	(6.317.870.370)	
Piutang usaha	88.145.451.137	79.318.885.177	Account receivable

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable receivable is as follow:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	6.317.870.370	7.458.967.761	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	-	(1.141.097.391)	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	1.344.779.619	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	7.662.649.989	6.317.870.370	Ending balance of the year

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Allowance for impairment loss of receivable is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other methods that may affect the collectibility.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables amounting to nil and Rp37,000,000,000 as of 31 January 2026 and 2025, respectively, are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

6. UANG JAMINAN

	2026
Uang jaminan	1.244.468.666

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan dan pembelian gas.

6. DEPOSIT GUARANTEE

	2025	
	1.235.250.624	Deposit guarantee

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the implementation of work and gas purchases.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK

	2026
PT Riau Agrotama Plantation	<u>2.080.350.000</u>
Aset kontrak mewakili hak Perusahaan atas imbalan dari pekerjaan yang telah dilakukan tetapi belum dapat ditagihkan pada tanggal pelaporan. Aset kontrak ini akan dipindahkan ke piutang usaha pada saat pekerjaan selesai 100% dengan hak tagih sebesar 95%.	

8. PERSEDIAAN

	2026
Bahan baku dan pelengkap	<u>46.353.207.295</u>
Barang dalam proses	<u>6.146.415.815</u>
Jumlah Persediaan	<u>52.499.623.110</u>
Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp179.769.143.797 dan Rp209.967.503.485 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.	
Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp239.290.884.340 dan Rp258.617.348.581 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.	
Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$3.000.000 pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.	
Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 mendekati nilai realisasi neto-nya.	

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2026
Uang Muka Pembelian	
Nantong Shengli Heavy Machine	3.611.726.720
Henan Bebon Iron & Steel Co,Ltd	1.710.209.088
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	1.356.019.630
Shandong Shuochao CNC Equipment Co Ltd	1.277.097.600
PT Yokogawa Indonesia	1.229.220.000
PT Gunung Raja Paksi Tbk	818.592.295
PT Asia Sinar Inti Abadi	501.360.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)	2.494.437.891
Sub Jumlah	12.998.663.224
Uang muka karyawan	4.101.914
Jumlah	<u>13.002.765.138</u>

7. CONTRACT ASSET

	2025
PT Riau Agrotama Plantation	-
Contract assets represent the Company's right to consideration for work performed but not yet billable at the reporting date. These contract assets will be transferred to trade receivables upon 100% completion of the work, with a billing right of 95%.	

8. INVENTORIES

	2025
Raw materials and consumables	<u>67.301.446.661</u>
Work in process	<u>42.229.654.856</u>
Total Inventories	<u>109.531.101.517</u>
Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp179,769,143,797 and Rp209,967,503,485 for the years ended 31 January 2026 and 2025, respectively.	
Work in process recognized as an expense amounted to Rp239,290,884,340 and Rp258,617,348,581 for the years ended 31 January 2026 and 2025, respectively.	
The company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on 31 January 2026 and 2025, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.	
In the opinion of management, the carrying value of inventory as of 31 January 2026 and 2025 approximates its net realizable value.	

9. ADVANCES

This account consists of:

	2025
Down Payment	
Nantong Shengli Heavy Machine	-
Henan Bebon Iron & Steel Co,Ltd	-
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-
Shandong Shuochao CNC Equipment Co Ltd	-
PT Yokogawa Indonesia	-
PT Gunung Raja Paksi Tbk	-
PT Asia Sinar Inti Abadi	975.210.000
Others (each below Rp500 million)	1.990.525.571
Sub total	2.965.735.571
Employees advances	3.443.185
Total	<u>2.969.178.756</u>

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **UANG MUKA** (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Rincian uang muka menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026
Rupiah	3.714.284.445
Yuan (2026 ¥2.804.588)	6.775.884.608
Ringgit Malaysia (2026 RM317.569; 2025 RM51.741)	1.356.019.630
Dolar AS (2026 AS\$45.133; 2025 AS\$10.321)	757.602.536
Euro (2026 €15.172; 2025 €29.851)	304.961.419
Yen Jepang (2026 ¥862.500)	94.012.500
Jumlah	13.002.765.138

9. **ADVANCES** (Continued)

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

Details of advances based on currencies are as follows:

	2025	
	2.103.991.301	Rupiah
	-	Yuan (2026 ¥2,804,588)
	191.493.441	Malaysian Ringgit (2026 RM317,569; 2025 RM51,741)
	167.805.560	US Dollar (2026 US\$45,133; 2025 AS\$10,321)
	505.888.454	European Euro (2026 €15,172; 2025 €29,851)
	-	Japan Yen (2026 ¥862,500)
	2.969.178.756	Total

10. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2026
Sewa	74.131.500
Asuransi	68.520.555
Jumlah	142.652.055

Sewa merupakan sewa ruangan kantor. Rincian sewa dibayar di muka sebagai berikut:

Sewa ruangan/ representative office
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office
Kantor Jakarta/ Jakarta office
Jumlah /Total

10. **PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	2025	
	34.324.500	Rent
	60.932.985	Insurance
	95.257.485	Total

Rent refers to rent paid for service offices. Details of prepaid rents are as follows:

	Nilai 2026/ Amount 2026	Nilai 2025/ Amount 2025
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office	52.500.000	17.500.000
Kantor Jakarta/ Jakarta office	21.631.500	16.824.500
Jumlah /Total	74.131.500	34.324.500

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

2 0 2 6						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs:
Hak atas tanah	68.211.303.020	-	-	-	68.211.303.020	Land
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	33.603.680.428	-	(1.054.053.470)	-	32.549.626.958	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.524.157.430	2.381.640.016	-	-	7.905.797.446	Transportation equipment
Inventaris	2.379.254.699	198.173.261	(5.150.000)	-	2.572.277.960	Furniture
Total	147.656.066.936	2.579.813.277	(1.059.203.470)	-	149.176.676.743	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	21.691.895.099	1.896.883.568	-	-	23.588.778.667	Buildings
Mesin dan peralatan	22.534.825.743	1.120.418.143	(761.091.977)	-	22.894.151.909	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.140.706.286	786.094.925	-	-	5.926.801.211	Transportation equipment
Inventaris	1.251.795.447	137.218.985	(3.254.545)	-	1.385.759.887	Furniture
Total	50.619.222.575	3.940.615.621	(764.346.522)	-	53.795.491.674	Total
Jumlah tercatat	97.036.844.361				95.381.185.069	Carrying amount
2 0 2 5						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	68.211.303.020	-	-	-	68.211.303.020	Land
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	33.243.880.063	1.386.075.408	(1.026.275.043)	-	33.603.680.428	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.524.157.430	-	-	-	5.524.157.430	Transportation equipment
Inventaris	2.342.673.351	295.742.000	(259.160.652)	-	2.379.254.699	Furniture
Total	147.259.685.223	1.681.817.408	(1.285.435.695)	-	147.656.066.936	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	19.795.011.531	1.896.883.568	-	-	21.691.895.099	Buildings
Mesin dan peralatan	22.139.043.409	1.272.983.883	(877.201.549)	-	22.534.825.743	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.869.259.253	271.447.033	-	-	5.140.706.286	Transportation equipment
Inventaris	1.340.221.737	110.073.485	(198.499.775)	-	1.251.795.447	Furniture
Total	48.143.535.930	3.551.387.969	(1.075.701.324)	-	50.619.222.575	Total
Jumlah tercatat	99.116.149.293				97.036.844.361	Carrying amount

Pada tahun 2026 dan 2025 pengurangan aset tetap merupakan penarikan aset tetap yang rusak.

In 2026 and 2025 deduction of fixed assets will be withdrawn for damaged assets.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan	2.462.187.743	2.614.753.483	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi (Catatan 24)	1.478.427.878	936.634.486	General expenses and Administration (Note 24)
Jumlah	3.940.615.621	3.551.387.969	Total

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiration.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2026 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of 31 January 2026 with the following details:

Keterangan	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	Informasi/ Information
Mesin dan peralatan	6.443.759.781	6.443.759.781	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.112.378.728	4.112.378.728	-	Transportation equipment
Inventaris	102.744.819	102.744.819	-	Furniture
Jumlah	10.658.883.328	10.658.883.328	-	Total

Aset tetap senilai Rp141.700.000.000 berupa tanah dan bangunan dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk, pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 (Catatan 13).

Fixed assets amounting to Rp141,700,000,000 in the form of land and building are used as collateral for bank loan facilities from PT Permata Tbk, as of 31 January 2026 and 2025, respectively (Note 13).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2026 dan 2025, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended 31 January 2026 and 2025 amounting to US\$5,157,510, respectively. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Loss on the disposal of fixed assets are as follows:

	2026	2025	
Harga jual	-	-	Selling price
Nilai buku	294.856.948	209.734.371	Book value
Rugi pelepasan aset	(294.856.948)	(209.734.371)	Loss of disposal asset

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi (Catatan 25b).

Loss on disposal of fixed assets is presented as part of other expenses in the statement of profit or loss (Note 25b).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Piutang Retensi Jangka Pendek		
PT Venturindo Engineering	2.855.475.000	-
PT Perkebunan Nusantara IV	1.132.200.000	-
PT Rambah Sawit Mandiri	1.029.802.500	1.029.802.500
PT Inti Daya Baru Agro	926.850.000	-
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	499.140.497	180.190.366
PT Wana Jingga Timur	388.500.000	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	357.975.000	-
PT Delimuda Perkasa	254.745.000	-
PT Rea Kaltim Plantations	229.725.600	-
PT Inecda	198.856.500	-
PT Riau Agrotama Plantation	-	141.400.000
Lain-lain (dibawah 100 juta)	351.315.765	102.022.250
Jumlah	8.224.585.862	1.453.415.116
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(207.206.866)	(180.190.366)
Jumlah Piutang Retensi Jangka Pendek	8.017.378.996	1.273.224.750

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Rupiah	8.224.585.862	1.273.224.750
Dolar AS (2026 nihil; 2025 AS\$11.083)	-	180.190.366
Jumlah	8.224.585.862	1.453.415.116
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(207.206.866)	(180.190.366)
Jumlah piutang retensi - bersih	8.017.378.996	1.273.224.750

12. RETENTION RECEIVABLE

Details of retention receivable are as follows:

Retention Receivable Short Term
PT Venturindo Engineering
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Rambah Sawit Mandiri
PT Inti Daya Baru Agro
PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Wana Jingga Timur
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Delimuda Perkasa
PT Rea Kaltim Plantations
PT Inecda
PT Riau Agrotama Plantation
Others (below 100 million)
Total
Less of allowance for impairment losses
Total Retention Receivable Short Term -Net

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
Dollar US (2026 nihil; 2025 US\$11,083)
Total
Allowance for impairment losses
Total retention receivable - net

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

Pinjaman Jangka Pendek

	2026
Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	-

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No.2613/SKU/AMD/IX/2025/Commsum1 tanggal 22 September 2025 yang telah diattakan dari Notaris Edy S.H., di Medan. Fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
a. RL-1
b. RL-2
c. Bank Garansi
Dengan limit Rp 90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah:
a. RL-1 sebesar Rp50.000.000.000
b. RL-2 sebesar Rp30.000.000.000
c. BG sebesar Rp40.000.000.000 (BG)
Tujuan masing-masing sub-Limit adalah:
a. RL-1: untuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan/ pengiriman yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut.
b. RL-2: untuk membiayai piutang Perusahaan
c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.
Jangka waktu fasilitas 1 dari 02 Desember 2025 sampai dengan 02 Desember 2026, dengan tingkat suku bunga 7,9% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan limit fasilitas AS\$100.000 dan jangka waktu dari 02 Desember 2025 sampai 02 Desember 2026. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan transaksi valas.
- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp15.000.000.000 dan jangka waktu 2 Desember 2025 sampai 2 Desember 2026. Tingkat suku bunga 7,9% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah

13. BANK LOAN

Short-Term Loans

	2025	In Rupiah
		PT Bank Permata Tbk
	28.721.426.972	

PT Bank Permata Tbk

The company obtained a banking facility with PT Bank Permata Tbk based on agreement No. 2613/SKU/AMD/IX/2025/Commsum1 dated 22 September 2025 by Notary Edy S.H., in Medan. The detail of loan facility are as follows:

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit:
a. RL-1
b. RL-2
c. Bank Guarantee (BG)
Loan limit Rp90,000,000,000 divided into:
a. RL-1 amounted to Rp50,000,000,000
b. RL-2 amounted to Rp30,000,000,000
c. BG amounted to Rp40,000,000,000
The purpose of each sub limit is:
a. RL-1: to finance raw material purchase including its freight/ Costs of shipments arising in connection with the purchase of such raw materials.
b. RL-2: to finance the Company's Receivable
c. Bank Guarantee: to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company.
Term of facility 1 From 02 December 2025 untill 02 December 2026 with rate 7,9% per annum and provision fee 0,5% for RL-1 dan RL-2
- Facility 2
Type of Line Forex Loan Facility with facility limit of US\$100,000 and a term from 02 December 2025 to 02 December 2026. The purpose of the facility is to finance forex transaction needs.
- Facility 3
Type of facility: Checking Account Loan (PRK) - Extension & Fix with facility limit of Rp15,000,000,000 and with time period from 2 December 2025 until 2 December 2026. Interest rate 7.9%, floating per annum with a provision of 0.5%. The purpose of this facility is to provide working capital of the Company

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 02 Desember 2025 sampai dengan 2 Desember 2026.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas: Bank Garansi 2 dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 dan jangka waktu adalah 2 Desember 2025 sampai dengan 02 Desember 2026 dengan tujuan fasilitas adalah pemenuhan jaminan Bank Garansi (BG).
- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas: fasilitas Term Loan 4 (TL 4) dengan limit awal Rp5.000.000.000 dengan suku bunga 7,9% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah di bayar). Jangka waktu sampai dengan 11 Januari 2028. Tujuan fasilitas adalah pembelian lahan di sebelah lokasi perusahaan
- Fasilitas 7
jenis fasilitas : fasilitas Term Loan 5 dengan limit Rp10.000.000.000. Suku bunga 7,75% mengambang dengan biaya provisi 0,75%. jangka waktu sampai dengan 48 bulan (4 tahun) exclude AP. Tujuan fasilitas adalah untuk investasi pembelian mesin CNC Drilling Drum Machine dan mesin 4 Roller Plate Rolling Machine.
- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :
 - a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
 - b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindo, Tbk (Jaminan 2)

13. **BANK LOAN** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Facility 4
Type of facility is a Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp30,000,000,000 with the purpose of this facility being to finance working capital regarding the purchase of local and imported of raw material. Time period starts from 02 December 2025 until 02 December 2026.
- Facility 5
Facility Type: Bank Guarantee 2 with a limit of Rp15,000,000,000 and a term from 2 December 2025 to 2 December 2026, with the purpose of the facility being to fulfill Bank Guarantee (BG) requirements.
- Facility 6
Facility Type: Term Loan Facility 4 (TL 4) With an initial limit of Rp5,000,000,000 with 7.9% interest floating. Provision fee is nil (previously paid). The term is until 11 January 2028. The purpose of the facility is for the purchase of land adjacent to the company's location.
- Facility 7
Type of facility: Term Loan Facility 5 With a limit of Rp10,000,000,000. Interest rate of 7.75% floating with a provision fee of 0.75%. The term is up to 48 months (4 years), excluding AP. The purpose of the facility is for investment in the purchase of a CNC Drilling Drum Machine and a 4 Roller Plate Rolling Machine.
- Guarantee
The guarantee of this facility:
 1. Land and building with detail as follow:
 - a. Land with HGB Sertificate No. 289 is located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)
 - b. 27 Land with HGB Sertificate located at North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindo, Tbk (Guarantee 2)

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.000.000.000
 3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama PT Atmindo Tbk, dengan perhitungan, kurs yang sama adalah $100\% \times 20\% \times$ nilai transaksi BG. Kurs yang berbeda adalah $120\% \times 20\% \times$ nilai transaksi BG. Gadai rekening dapat dilakukan untuk pelunasan kewajiban BG.
 4. Jaminan tanah berlokasi di Jl. Sei Blumai km 2,4 No. 30-38, Desa dagang kelambir, kec Tanjung Morawa, kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara (pas sebelah kantor PT. Atmindo)
 5. Jaminan mesin yang terletak di Jl. Sei Blumai km 2,4 No. 30-38, Desa Dagang kelambir, kec. Tanjung Morawa, kab Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara dengan nilai FEO yang akan diikat adalah 100% dari nilai mesin yaitu Rp 10.000.000.000
- Kewajiban Finansial Perusahaan
Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangan nya:
 - a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
 - c. Current Ratio minimal 1,25x

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

Pada periode 31 Januari 2025 perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No 0657/KK/AMD/II/2025/COMMSUMI tanggal 28 Februari 2025 tentang Perubahan Keenam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan informasi sebagai berikut:

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Garansi
Dengan limit Rp90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah :
 - a. RL-1 sebesar Rp50.000.000.000
 - b. RL-2 sebesar Rp30.000.000.000

13. **BANK LOAN** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Guarantee
The guarantee of this facility:
 2. Account receivable fiducia covenant with covenant amount Rp37,000,000,000
 3. Blockage of Current Account/Savings Account/Permata Bank Time Deposit (TDPB) in the name of PT Atmindo Tbk, with the following calculation: for the same currency, it is $100\% \times 20\% \times$ the Bank Guarantee (BG) transaction value. For different currencies, it is $120\% \times 20\% \times$ the Bank Guarantee (BG) transaction value. The pledge of accounts may be utilized for the settlement of Bank Guarantee obligations.
 4. Land collateral located at Jl. Sei Blumai km 2.4 No. 30-38, Dagang Kelambir Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province (directly adjacent to PT. Atmindo's office).
 5. Machinery collateral located at Jl. Sei Blumai km 2.4 No. 30-38, Dagang Kelambir Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, with a FEO (Fiduciary Transfer of Ownership) value to be secured at 100% of the machinery's value, amounting to Rp 10,000,000,000.
- Company Financial Obligation
During outstanding facility. The Company must keep its ratio as follows:
 - a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1.25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.00x
 - c. Current Ratio minimize 1.25x

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

In the period ended 31 January 2025, the Company obtained banking facilities from PT Bank Permata Tbk based on Agreement Letter No. 0657/KK/AMD/II/2025/COMMSUMI dated February 28, 2025, regarding the Sixth Amendment to the Banking Facility Agreement, with the following details:

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit:
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Guarantee (BG)
Loan limit Rp90,000,000,000 divided into:
 - a. RL-1 amounted to Rp50,000,000,000
 - b. RL-2 amounted to Rp30,000,000,000

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK (Lanjutan)**

13. **BANK LOAN (Continued)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Fasilitas 1
 - c. BG sebesar Rp40.000.000.000 (BG)
Tujuan masing-masing sub limit adalah :
 - a. RL-1: untuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan/ pengiriman yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut.
 - b. RL-2: untuk membiayai piutang Perusahaan
 - c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.
Jangka waktu fasilitas 1 dari 2 Desember 2024 sampai dengan 2 Desember 2025, dengan tingkat suku bunga 8% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan limit fasilitas AS\$100.000 dan jangka waktu dari 02 Desember 2024 sampai 02 Desember 2025. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan transaksi valas.
- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp15.000.000.000 dan jangka waktu 02 Desember 2024 sampai 02 Desember 2025. Tingkat suku bunga 8% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah.
- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 02 Desember 2024 sampai dengan 02 Desember 2025.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas : Bank Garansi 2
Dengan limit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu adalah 2 Desember 2024 sampai dengan 2 Desember 2025, Tujuan Fasilitas adalah untuk pemenuhan permintaan jaminan bank atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.

- Facility 1
 - c. BG amounted to Rp40,000,000,000
The purpose of each sub limit is:
 - a. RL-1: to finance raw material purchase including its freight/shipping expense
 - b. RL-2: to finance the Company's Receivable
 - c. Bank Guarantee: to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company.
Term of facility 1 From 2 December 2024 until 2 December 2025 with rate 8% per annum and provision fee of 0,5% for RL-1 and RL-2
- Facility 2
Type of Line Forex Loan Facility with facility limit of US\$100,000 and a term from 02 December 2024 to 02 December 2025. The purpose of the facility is to finance forex transaction needs.
- Facility 3
Type of facility: Checking Account Loan (PRK) - Extension & Fix with facility limit of Rp15,000,000,000 and with time period from 02 December 2024 until 02 December 2025. Interest rate 8%, floating per annum with a provision of 0.5%. The purpose of this facility is to provide working capital of the Company.
- Facility 4
Type of facility is a Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp30,000,000,000 with the purpose of this facility being to finance working capital regarding the purchase of local and imported of raw material. Time period starts from 02 December 2024 until 02 December 2025.
- Facility 5
Type of Facility: Bank Guarantee 2
With a limit of Rp15,000,000,000. The term is 2 December 2024 to 2 December 2025, the purpose of the Facility is to fulfill the bank guarantee request for the project undertaken by the customer.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK (Lanjutan)**

13. **BANK LOAN (Continued)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 4 (TL 4)
Dengan limit awal Rp5.000.000.000. Suku bunga 8,00% dapat berubah mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 11 Januari 2028. Tujuan fasilitas adalah pembelian lahan di sebelah lokasi perusahaan.
- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :
 - a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
 - b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindo Tbk (Jaminan 2)
 2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.000.000.000
 3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama PT Atmindo Tbk, dengan perhitungan, kurs yang sama adalah $100\% \times 20\% \times \text{nilai transaksi BG}$. Kurs yang berbeda adalah $120\% \times 20\% \times \text{nilai transaksi BG}$. Gadai rekening dapat dilakukan untuk pelunasan kewajiban BG.
- Kewajiban Finansial Perusahaan

Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangan nya:
 - a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
 - c. Current Ratio minimal 1,25x

Utang Bank ini telah dilunasi oleh manajemen pada 14 November 2025 dengan total pelunasan sebesar Rp28.721.426.972

- Facility 6
Type of Facility: Term Loan 4 Facility (TL 4)
With an initial limit of Rp5,000,000,000. Interest rate of 8.00% subject to change. No provision fee (previously paid). Term up to 11 January 2028. The purpose of the facility is to purchase land next to the company's location.
- Guarantee
The guarantee of this facility:
 1. Land and building with detail as follow:
 - a. Land with HGB Certificate No. 289 is located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)
 - b. 27 Land with HGB Certificate located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindo Tbk (Guarantee 2)
 2. Account receivable fiducia covenant with covenant amount of Rp37,000,000,000
 3. Current Account Blokir/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) on behalf of PT Atmindo Tbk, by calculation, the same rate is $100\% \times 20\% \times \text{BG transaction value}$. A different rate is $120\% \times 20\% \times \text{BG transaction value}$. Account pawning can be done for the repayment of BG obligations.
- Company Financial Obligation

During on outstanding facility. The ompany must keep its ratio as follows:
 - a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1.25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.00x
 - c. Current Ratio minimize 1.25x

This Bank Loan was settled by the management on 14 November 2025, with a total payment of Rp28,721,426,972.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2026
Pihak Ketiga:	
Thermax Limited	2.477.613.590
PT Vertech Perdana	2.104.370.852
PT Asia Sinar Inti Abadi	2.049.912.200
PT Translindo Malaka Express	1.238.730.000
PT Bilah Baja Makmur Abadi	1.058.518.866
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-
PT Antara Tetap Jaya	-
PT Sumber Setamurni	-
PT Budijaya Makmursentosa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Milyar)	15.496.586.057
Jumlah Utang Usaha	24.425.731.565

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	2026
Kurang dari 30 hari	21.388.224.164
31 - 90 hari	2.107.560.255
91 - 180 hari	39.015.166
181 - 360 hari	77.288.800
Lebih dari 360 hari	813.643.180
Jumlah	24.425.731.565

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026
Rupiah	20.894.158.604
Dolar AS (2026 AS\$210.388; 2025 AS\$36.913)	3.531.572.961
Euro Eropa (2025 €359.279)	-
Ringgit Malaysia (2025 RM177.912)	-
Jumlah	24.425.731.565

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

14. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	2025	
		Third Parties:
	-	Thermax Limited
	-	PT Vertech Perdana
	-	PT Asia Sinar Inti Abadi
	-	PT Translindo Malaka Express
	2.361.165.249	PT Bilah Baja Makmur Abadi
	6.088.695.451	Buhlmann Singapore Pte Ltd
	4.214.510.992	PT Antara Tetap Jaya
	3.102.501.060	PT Sumber Setamurni
	1.275.289.600	PT Budijaya Makmursentosa
		Others (each below Rp1 Billion)
	12.082.751.283	Total Account Payables
Jumlah	29.124.913.635	

Based on the aging of payables, account payables composition is as follows:

	2025	
		Under 30 days
	18.846.202.477	31 - 90 days
	9.669.647.798	91 - 180 days
	8.894.900	181 - 360 days
	-	More than 360 days
	600.168.460	Total
Jumlah	29.124.913.635	

Details of account payables by currency as follows:

	2025	
		Rupiah
	21.777.597.411	US Dollar
		(2026 US\$210,388; 2025 US\$36,913)
	600.168.460	European Euro
	6.088.695.452	(2025 €359,279)
	658.452.312	Malaysian Ringgit
		(2025 RM177,912)
Jumlah	29.124.913.635	Total

No warranty is given by the Company for account payables.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2026
Bonus dan insentif	2.721.107.502
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	971.069.718
Bunga pinjaman bank	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	988.158.265
Jumlah	4.680.335.485

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2025	
	1.792.158.498	Bonus and incentive
	807.995.000	Maintenance costs during the warranty period
	184.926.927	Bank loan interest
	314.612.360	Others (each below Rp100 Million)
Total	3.099.692.785	Total

The term of the warranty or maintenance guarantee given by the company to customers is one year.

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2026
Pihak ketiga:	
PT Agrindo Tani Sejahtera	7.212.817.360
Sodimex FR S.A	6.982.530.400
PT Tolan Tiga Indonesia	5.948.189.998
PT Nagan Sawit Sejahtera	3.633.270.000
PT Fortius Wajo Perkebunan	3.359.139.000
PT Berkat Sawit Sejahtera	3.301.072.000
PT Giga Putra Nusantara	3.000.000.000
PT Multiguna Lestari Abadi	2.518.170.000
PT Bahari Lestari	2.142.315.000
PT Bukit Palma Prima	1.426.015.000
PT Bumi Mentari Karya	1.353.870.000
PT Dopamine Agro Sawitta	1.336.790.000
PT Bhumi Palmino Kencana	1.198.750.000
PT Sri Inti Agrindo	1.021.298.000
PT Okomu Oil Palm Company Plc	1.000.000.000
Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A	1.000.000.000
PT Sawit Riau Makmur	-
PT Putera Bangka Tani	-
PT Ichiko Agro Lestari	-
PT Bangka Sawit Makmur	-
PT Samora Usaha Jaya	-
PT Perkebunan Nusantara IV	-
PT Mitra Sawit Jambi	-
PT Sinar Agro Tenera Unggul	-
CV Rezeki Bersamah	-
PT Inti Daya Baru Agro	-
PT Jaya Gemilang Sukses	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	9.126.365.736
Jumlah	55.560.592.494

16. SALES ADVANCES

This account consists of:

	2025	
	-	Third parties:
	-	PT Agrindo Tani Sejahtera
	-	Sodimex FR S.A
	-	PT Tolan Tiga Indonesia
	-	PT Nagan Sawit Sejahtera
	-	PT Fortius Wajo Perkebunan
	-	PT Berkat Sawit Sejahtera
	3.000.000.000	PT Giga Putra Nusantara
	-	PT Multiguna Lestari Abadi
	-	PT Bahari Lestari
	3.188.195.000	PT Bukit Palma Prima
	-	PT Bumi Mentari Karya
	-	PT Dopamine Agro Sawitta
	3.425.000.000	PT Bhumi Palmino Kencana
	-	PT Sri Inti Agrindo
	-	PT Okomu Oil Palm Company Plc
	-	Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A
	4.206.388.000	PT Sawit Riau Makmur
	3.425.000.000	PT Putera Bangka Tani
	2.815.000.000	PT Ichiko Agro Lestari
	2.320.000.000	PT Bangka Sawit Makmur
	2.031.090.000	PT Samora Usaha Jaya
	2.000.000.000	PT Perkebunan Nusantara IV
	1.895.188.000	PT Mitra Sawit Jambi
	1.599.520.000	PT Sinar Agro Tenera Unggul
	1.512.500.000	CV Rezeki Bersamah
	1.487.970.000	PT Inti Daya Baru Agro
	1.090.770.000	PT Jaya Gemilang Sukses
		Others (each below Rp1 Billion)
Total	44.710.264.475	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 28A pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp2.059.794.348 dan Rp4.416.300.038 dengan perincian sebagai berikut

	2026
Pasal 22	1.544.066.056
Pasal 23	515.728.292
Jumlah	2.059.794.348

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2026
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	156.086.802
Pasal 23	11.732.343
Pasal 25	474.218.081
Pasal 26	-
Pasal 29	1.647.308.479
Pasal 4 (2)	5.836.425
Jumlah	2.295.182.130
Pajak pertambahan nilai	1.200.762.221
Jumlah	3.495.944.351

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan atas tahun pajak 2020, dengan mengakui rugi fiskal sebesar Rp50.215.950.557 yang dapat dikompensasikan menjadi biaya selama 5 tahun kedepan. Atas rugi fiskal ini sleuruhnya telah dimanfaatkan oleh perusahaan sampai per 31 January 2025. Karena rugi fiskal, maka Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan SKPLB No.00126/406/20 /055/22 pada tanggal 28 Juni 2022 atas kelebihan pembayaran pajak tahun pajak 2020. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 8 Juli 2022.

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) atas tahun pajak 2022. SPKLB terbit pada tanggal 21 Maret 2024 dengan No. 00021/406/22/055/24 atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2022 sebesar Rp1.887.157.439. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 17 April 2024.

17. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists represents Income Tax Article 28A in 2026 and 2025 amounting to Rp2,059,794,348 and Rp4,416,300,038 with detail as follows:

	2025	
	3.410.065.047	Article 22
	1.006.234.991	Article 23
Total	4.416.300.038	Total

b. Tax payables

This account consists of:

	2025	
		Income tax:
	77.919.644	Tax article 21
	19.524.198	Tax article 23
	-	Tax article 25
	32.398.000	Tax article 26
	-	Tax article 29
	17.473.925	Tax article 4 (2)
Total	147.315.767	Total
	952.568.673	Value added tax
Total	1.099.884.440	Total

The tax office has issued a decree for the 2020 tax year, recognizing a fiscal loss of Rp50,215,950,557 which can be compensated into costs for the next 5 years. All of these fiscal losses have been fully utilized by the Company as of 31 January 2025. Due to fiscal losses, the Directorate General of Taxes issued SKPLB No.00126/406/20/055/22 on 28 June 2022 for tax overpayments for the 2020 tax year. The refund of the tax overpayment was received by the company on 8 July 2022.

The tax office has issued an income tax overpayment letter (SKPLB) for the tax year 2022. The SKPLB was issued on 21 March 2024 with No. 00021/406/22/055/24 for the overpayment of tax year 2022 amounting to Rp1,887,157,439. The refund of the tax overpayment was received by the company on 17 April 2024.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

b. Tax payables (Continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor KEP-00282/KP-CT/KPP.0703/2025 tanggal 4 Juni 2025, Entitas memperoleh persetujuan atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.335.879.910. Atas kelebihan tersebut, sejumlah Rp1.303.862.553 telah diperhitungkan dan dikompensasikan untuk melunasi Utang Pajak dan/atau Deposit Pajak Entitas melalui potongan SPMKP, sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1.032.017.357 dikembalikan kepada Entitas melalui pemindahbukuan ke rekening Bank Permata pada 18 Juni 2025.

Based on the Decree on the Refund of Tax Overpayment Number KEP-00282/KP-CT/KPP.0703/2025 dated 4 June 2025, the Entity obtained approval for a tax overpayment amounting to Rp2,335,879,910. From this overpayment, an amount of Rp1,303,862,553 was calculated and offset to settle the Entity's Tax Underpayments and/or Tax Deposits through a Tax Refund Payment Order (SPMKP) deduction, resulting in a remaining tax overpayment of Rp1,032,017,357 which was refunded to the Entity via book-entry transfer to the Bank Permata account in 18 June 2025.

Pada tanggal 9 Oktober 2025, Entitas PT Atmindo Tbk menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Nomor. S-975/RIKSIS/KPP.0703/2025, yang diterbitkan berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Nomor PRIN-575/RIKSIS/KPP.0703/2025. Pemeriksaan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan atas Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan dengan posisi lebih bayar, untuk periode masa pajak Februari 2024 sampai dengan Januari 2025, dengan ruang lingkup seluruh jenis pajak (all taxes) dan tipe pemeriksaan lengkap. Surat Pemberitahuan Pemeriksaan tersebut telah diterima dan ditandatangani oleh Direktur Entitas pada tanggal 20 Oktober 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berlangsung dan manajemen belum dapat menentukan dampak akhir dari hasil pemeriksaan tersebut terhadap posisi keuangan Entitas.

On 9 October 2025, the Entity PT Atmindo Tbk received a Tax Audit Notification Letter No. S-975/RIKSIS/KPP.0703/2025, issued based on the Tax Audit Assignment Letter No. PRIN-575/RIKSIS/KPP.0703/2025. The audit is conducted to assess compliance with tax obligations in relation to the Corporate Income Tax (CIT) Annual Tax Return with an overpayment position, covering the tax period from February 2024 to January 2025, with a scope covering all taxes and a comprehensive audit type. The Tax Audit Notification Letter was received and acknowledged by the Director of the Entity on 20 October 2025. As of the completion date of these financial statements, the audit process is still ongoing and management is not yet able to determine the final outcome and its impact, if any, on the Entity's financial position. Accordingly, no provision has been recognized in these financial statements in relation to this matter.

c. Rekonsiliasi Pajak

c. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut

Reconciliation between Profit before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

c. Tax reconciliation (Continued)

	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	30.575.729.190	17.894.057.400	Profit before income tax based on the statement of comprehensive income
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	16.982.806	991.577.336	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	458.383.552	(591.531.965)	Depreciation
Penyisihan beban perawatan selama masa garansi - setelah dikurangi realisasi	104.717.718	150.814.910	Allowance of maintenance expenses during warrantee net of - realization
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	1.371.796.119	(1.141.097.391)	Allowance (recovery) for impairment losses on receivables
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	294.856.948	209,560,511	Loss from fixed assets disposal
Penyisihan bonus dan insentif - setelah dikurangi realisasi	900.000.000	650.000.000	Allowance for bonuses and incentives - net of realization
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	261.153.614	1.381.650.932	Non deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(12.983.294.724)	(195.015.307)	income subject to final tax
Biaya yang digunakan sebagai pengurang penghasilan PPh final	7.939.092.480	-	Costs used as a reduction in final income tax
Biaya pajak	2.296.243.146	405.972.856	Tax costs
Estimasi penghasilan kena pajak	31.235.660.849	19.755.989.282	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun - dibulatkan	31.235.660.000	19.755.990.000	The taxable income at the end of the year - rounded
Kompensasi rugi fiskal	-	(20.341.051.589)	Fiscal loss compensation
Sisa kompensasi rugi fiskal	-	(585.061.589)	Balance fiscal loss compensation
Pajak kini	6.871.845.200	-	Current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pasal 25	3.872.535.711	-	Articles 25
Pasal 22	961.147.724	1.544.066.056	Articles 22
Pasal 23	390.853.286	515.728.292	Articles 23
Jumlah	5.224.536.721	2.059.794.348	Total
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak badan	1.647.308.479	(2.059.794.348)	Estimated payment (over Payment) of corporate tax

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax benefit (expense)

Deferred tax expense (benefit) on temporary differences for the years ended 31 January 2026 and 2025 are as follows:

	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2025/ Deferred tax assets 31 January 2025	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Penyesuaian/ Adjustment	Pendapatan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2026/ Deferred tax assets 31 January 2026	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.048.442.524	3.736.216	-	427.979.560	3.480.158.300	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.389.931.481	301.795.147	-	-	1.691.726.628	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	434.958.794	174.348.792	-	-	609.307.586	Provision bonus
Provisi beban jaminan	177.758.900	35.876.438	-	-	213.635.338	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.934.122.072)	100.844.382	935.620.861	-	(1.897.656.829)	Depreciation of fixed asset
Pelepasan aset tetap	90.767.073	(90.767.073)	-	-	-	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2.207.736.700	525.833.902	935.620.861	427.979.560	4.097.171.023	Deferred tax assets
	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2024/ Deferred tax assets 31 January 2024	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Penyesuaian/ Adjustment	Pendapatan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2025/ Deferred tax assets 31 January 2025	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.820.097.643	218.147.015	-	10.197.866	3.048.442.524	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.640.972.907	(251.041.426)	-	-	1.389.931.481	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	-	434.958.794	-	-	434.958.794	Provision bonus
Provisi beban jaminan	144.579.620	33.179.280	-	-	177.758.900	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.803.985.040)	(130.137.032)	-	-	(2.934.122.072)	Depreciation of fixed assets
Pelepasan aset tetap	44.663.761	46.103.312	-	-	90.767.073	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.846.328.891	351.209.943	-	10.197.866	2.207.736.700	Deferred tax assets

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan

	2026	2025
Pajak kini	(6.871.845.200)	-
Pajak tangguhan	1.461.454.763	351.209.943
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	(5.410.390.437)	351.209.943

Current tax
Deferred tax
**Benefit (expense)
income tax- net**

18. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan merupakan utang atas pembelian kendaraan dengan cara cicilan selama 36 bulan dan dengan perincian sebagai berikut:

	2026	2025
Utang pembiayaan		
PT Bank Central Asia Finance	1.408.151.400	-
Total	1.408.151.400	-

Financing liabilities
PT Bank Central Asia Finance
Total

	2026	2025
Utang pembiayaan	1.408.151.400	-
Dikurangi: Bagian jangka pendek	622.059.600	-
Total Bagian jangka panjang	786.091.800	-

Financing liabilities
Less: Current portion
Long-term portion

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 April 2026 dan 22 April 2025 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2026 dan 2025, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary KKA Nurichwan in its report on 23 April 2026 and 22 April 2025 for the years ended 31 January 2026 and 2025 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	2026	2025	
Tingkat diskonto	6,51%	7,11%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	8,5%	8,5%	Salary increases yearly
Umur normal pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019 (TMI-IV)/ Table of Mortality Indonesia IV 2019 (TMI-IV)	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019 (TMI-IV)/ Table of Mortality Indonesia IV 2019 (TMI-IV)	Mortality
Tingkat pengunduran diri	5% setiap tahun untuk usia sampai dengan 39 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia ≥55/ 5% every year for ages up to 39 years and decreases evenly to 0% at age ≥55	5% setiap tahun untuk usia sampai dengan 39 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia ≥55/ 5% every year for ages up to 39 years and decreases evenly to 0% at age ≥55	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita/ 5% of mortalita	5% dari mortalita/ 5% of mortalita	Disability level
a. Beban imbalan kerja			a. Employee benefit expenses
	2026	2025	
Biaya jasa kini	1.416.343.387	1.101.441.576	Current service cost
Beban bunga	985.201.197	874.230.269	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	<u>2.401.544.584</u>	<u>1.975.671.845</u>	Expenses for employee benefits
b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liabilities balances
	2026	2025	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>15.818.901.366</u>	<u>13.856.556.925</u>	Employee benefits liabilities
c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan			c. Movements of the present value of employee benefits liabilities
	2026	2025	
Saldo awal	13.856.556.925	12.818.625.651	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2.401.544.584	1.975.671.845	Employee benefits
Rugi aktuarial	1.945.361.635	46.353.938	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja Karyawan	(2.384.561.778)	(984.094.509)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	<u>15.818.901.366</u>	<u>13.856.556.925</u>	Ending balance

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

d. Sensitivity analysis a discount rate of 1%

	<u>Diskonto/ Discounted</u>	<u>Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities</u>	<u>Kenaikan gaji/ Salary increases</u>	<u>Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities</u>
Digunakan/ <i>be used</i>	6,51%	15.818.901.366 -	8,50%	15.818.901.366 -
Naik 1%/ <i>up 1%</i>	7,51%	14.614.479.421 (7,61%)	9,50%	17.084.017.003 8,00%
Turun 1%/ <i>down 1%</i>	5,51%	17.198.671.190 8,72%	7,50%	14.692.907.315 (7,12%)

e. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

e. Sensitivity analysis a discount rate of 1%

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp5.400.000.000 pada tanggal 17 Juli 2024 sesuai dengan keputusan RUPST, sesuai akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.3 tanggal 5 Juli 2024.

The Company paid a cash dividend of Rp5,400,000,000 dated 17 July 2024 in accordance with the resolution of the RUPST, as notarized by Gunawati, SH, through the minutes of meeting No.3 dated 5 July 2024

Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8.640.000.000 pada tanggal 24 Juli 2025 sesuai dengan keputusan RUPST, sesuai akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.6 tanggal 20 Juni 2025.

The Company paid a cash dividend of Rp8,640,000,000 dated 24 July 2025 in accordance with the resolution of the RUPST, as notarized by Gunawati, SH, through the minutes of meeting No.6 dated 20 June 2025.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on 31 January 2026 as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong (Direktur)	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong (Director)
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto				Rudy Susanto
(Presiden Direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	(President Director)
Lai Kien Hsin (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai Kien Hsin (Director)
Lai May Ling (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai May Ling (Director)
Lindataty (Direktur)	5.002.000	0,46%	500.200.000	Lindataty (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	197.559.700	18,29%	19.755.970.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders on 31 January 2025 as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong (Direktur)	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong (Director)
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto				Rudy Susanto
(Presiden Direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	(President Director)
Lai Kien Hsin (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai Kien Hsin (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	212.561.700	19,68%	21.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

	2026 dan/ and 2025	
Penawaran umum perdana	6.720.000.000	Initial public offering
Agio Saham	2.977.500.000	Share premium
Biaya emisi saham	(2.531.000.000)	Share issuance costs
Jumlah	7.166.500.000	Total

22. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

22. REVENUE

This account represents the revenues with the following details:

	2026	2025	
Boiler	300.409.808.255	294.888.369.337	Boiler
Suku cadang dan jasa	53.241.209.507	48.403.528.830	Spareparts and services
Bejana tekan dan alat pendukung	7.155.653.200	8.195.104.600	Pressure vessel and ancillaries
Peralatan mekanik dan pabrik	5.093.635.662	15.365.040.538	Mechanical and factory equipment
Jumlah	365.900.306.624	366.852.043.305	Total

Terdapat transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 sebesar Rp99.056.162 dan Rp208.555.838.

For sales and services transactions to related parties for the periods ended 31 January 2026 and 2025 amounting to Rp99,056,162 and Rp208,555,838, respectively.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp92.154.270.210 dan Rp11.206.671.568, atau 25% dan 3% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

The portion of revenues from exports amounted to Rp92,154,270,210 and Rp11,206,671,568 or 25% and 3% of total revenues from sales of goods and services for the years ended on 31 January 2026 and 2025, respectively.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp273.746.036.414 dan Rp355.645.371.737 atau 75% dan 97% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

The portion of local revenues of Rp273,746,036,414 and Rp355,645,371,737 or 75% and 97% of total revenues from sales of goods and services for the years ended 31 January 2026 and 2025, respectively.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian sebesar Rp344.292.098.203 dan Rp270.148.973.810.

Pada tahun yang berakhir 31 Januari 2026 dan 2025, pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Pelanggan (dalam Rupiah)		
PT Venturindo Engineering	-	43.252.234.130
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	11,79%

22. REVENUE (Continued)

For the year ended 31 January 2026 and 2025, the Company recognized revenue based on percentage of completion method amounting to Rp344,292,098,203 and Rp270,148,973,810.

For the years ended 31 January 2026 and 2025, customers with net sales of goods and services exceeding 10% of the Company's total revenue from the sale of goods and services are as follows:

Customer (in Rupiah)
PT Venturindo Engineering
Percentage of total revenue

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2026	2025
Persediaan awal bahan baku	67.301.446.661	79.688.474.130
Pembelian	158.820.904.431	197.580.476.016
Bahan baku tersedia	226.122.351.092	277.268.950.146
Persediaan akhir bahan baku	(46.353.207.295)	(67.301.446.661)
Pemakaian bahan baku ke work in process	179.769.143.797	209.967.503.485
Persediaan awal work in process	42.229.654.856	68.432.043.663
Penerimaan bahan baku	179.769.143.797	209.967.503.485
Upah buruh langsung	23.438.501.502	22.447.456.289
Work in process tersedia	245.437.300.155	300.847.003.437
Persediaan akhir work in process	(6.146.415.815)	(42.229.654.856)
Pemakaian work in process	239.290.884.340	258.617.348.581
Beban pabrikasi	47.678.971.895	46.653.717.057
Beban pokok produksi	286.969.856.235	305.271.065.638
Beban tidak langsung	15.535.104.429	14.528.381.228
Beban pokok penjualan dan jasa	302.504.960.664	319.799.446.866

Rincian pemasok per 31 Januari 2026 dan 2025 dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Pemasok (dalam Rupiah)		
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-	41.755.622.850
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	11,38%

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan per 31 Januari 2026.

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

Beginning balance of raw materials
Purchase
Raw materials available
Ending balance of raw materials
Raw materials used in the work in process
Beginning balance of work in process
Receipt of raw materials
Direct labor
Work in process available
Ending balance work in process
Work in process used
Factory overhead
Cost of goods production
Indirect expenses
Cost of revenue

The details of the supplier as of 31 January 2026 and 2025 with purchase value exceeding 10% of total revenues from sales of goods and services of the company are as follows:

Supplier (in Rupiah)

Buhlmann Singapore Pte Ltd
Percentage of total income

There are no suppliers with purchase values exceeding 10% of the Company's total revenue from the sale of goods and services as of 31 January 2026.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
Beban penjualan		
Biaya promosi	2.835.507.274	2.162.769.319
Gaji, upah dan tunjangan	1.504.278.371	1.413.516.335
Perjalanan	591.635.239	382.141.573
Biaya kantor	259.175.662	145.539.446
Jumlah Beban Penjualan	5.190.596.546	4.103.966.673
Beban umum dan		
Administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	14.535.231.121	11.085.356.526
Penyusutan (Catatan 11)	1.478.427.878	936.634.486
Pengobatan	1.205.764.124	1.025.810.952
Transportasi	759.270.368	803.925.536
Honorarium dan tenaga ahli	585.267.625	490.456.410
Dokumentasi dan perizinan	570.546.049	424.239.060
Pemeliharaan	497.785.329	289.383.530
Perjalanan	338.647.856	155.405.091
Komunikasi	150.272.549	262.745.279
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200Juta)	2.447.932.408	1.937.644.426
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	22.569.145.307	17.411.601.296

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Selling expenses
Promotion expense
Salaries, wages and benefits
Traveling
Office expense
Total Selling Expenses
General expenses and
Administration
Salaries, wages and allowance
Depreciation (Note 11)
Medical
Transportation
Honorarium and experts
Documentation and licensing
Maintenance
Traveling
Communication
Others (each below Rp200 Million)
Total General and Administrative Expenses

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
a. Pendapatan lain-lain:		
Penjualan bahan sisa produksi	1.225.552.202	698.620.274
Pendapatan bunga	405.294.723	195.015.308
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	-	115.309.376
Keterpulihan piutang	-	1.141.097.391
Lain-lain dan dibawah Rp100 Juta	82.114.369	351.280.561
Jumlah	1.712.961.294	2.501.322.910
b. Beban lain-lain:		
Beban pajak dan denda	2.296.243.146	407.399.134
Rugi pelepasan aset tetap	294.856.948	209.734.371
Beban penurunan nilai piutang (Catatan 5,12)	1.371.796.119	-
Lain-lain dan dibawah Rp100 Juta	1.141.648.504	4.916.041.080
Jumlah	5.104.544.717	5.533.174.585

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

a. Other income:
Sales of scrap material
Interest income
Unrealized reserved warrant period
Recoverability of receivables
Others and below Rp100 Million
Total
b. Other expenses:
Tax expenses and penalties
Loss on disposal of fixed assets
Impairment loss of receivable (Note 5,12)
Others and below Rp100 Million
Total

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT	26. SEGMENT INFORMATION				
Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.	The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.				
	31 Januari / January 2026				
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine
Pendapatan	300.409.808.255	53.241.209.507	7.155.653.200	5.093.635.662	365.900.306.624
Beban Pokok Pendapatan	(252.339.648.955)	(40.639.859.021)	(5.144.044.169)	(4.381.408.519)	(302.504.960.664)
Laba bruto	48.070.159.300	12.601.350.486	2.011.609.031	712.227.143	63.395.345.960
Beban penjualan					(5.190.596.546)
Beban umum dan Administrasi					(22.569.145.307)
Rugi selisih kurs					(204.033.403)
Pendapatan lain-lain					1.712.961.294
Beban lain-lain					(5.104.544.717)
Beban keuangan					(1.464.258.091)
Laba sebelum pajak					30.575.729.190
Pajak Penghasilan					(5.410.390.437)
Laba Tahun Berjalan					25.165.338.753
Pendapatan Komprehensif Lain					(1.517.382.075)
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					23.647.956.678
					Revenue
					Cost of revenue
					Gross profit
					Selling expenses
					General and administration expense
					Loss from foreign exchange
					Other income
					Other expenses
					Financial expenses
					Profit before income tax
					Income tax
					Current profit
					Other comprehensive income
					Total profit and other comprehensive income for the year

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		31 Januari / January 2026					
		Suku Cadang dan Jasa/ Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / Mechanical and factory equipment	Gabungan/ Combine		
Aset segmen	Boiler/ Boilers	60.352.161.901	18.682.219.754	5.456.082.428	3.654.987.054	88.145.451.137	Segment of asset Trade receivable Contract asset Retention Receivable Fixed asset Non allocated assets
	Piutang Usaha	2.080.350.000	-	-	-	2.080.350.000	
	Aset Kontrak	6.141.663.083	1.672.308.413	126.540.000	76.867.500	8.017.378.996	
	Piutang Retensi	78.309.427.457	13.878.670.133	1.865.302.296	1.327.785.183	95.381.185.069	
	Aset tetap	-	-	-	-	108.668.250.418	
Aset yang tidak dialokasikan		-	-	-	-	-	Total assets
Total Aset		146.883.602.441	34.233.198.300	7.447.924.724	5.059.639.737	302.292.615.620	
Liabilitas dan ekuitas segmen	Uang muka penjualan	50.116.241.026	4.856.955.468	-	587.396.000	55.560.592.494	Liabilities and equity segment Sales Advance Non allocated liabilities Equity
	Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	49.829.064.167	
	Ekuitas	-	-	-	-	196.902.958.959	
	Total Liabilitas dan Ekuitas	50.116.241.026	4.856.955.468	-	587.396.000	302.292.615.620	

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari / January 2025					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasas/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	294.888.369.337	48.403.528.830	8.195.104.600	15.365.040.538	366.852.043.305	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(264.515.769.405)	(32.672.242.927)	(6.239.172.985)	(16.372.261.549)	(319.799.446.866)	Cost of revenue
Laba bruto	30.372.599.932	15.731.285.903	(1.955.931.615)	(1.007.221.011)	47.052.596.439	Gross profit
Beban penjualan					(4.103.966.673)	Selling expenses
Beban umum dan						General and administration expense
Administrasi					(17.411.601.296)	
Keuntungan selisih kurs					352.956.671	Gain from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					2.501.322.910	Other income
Beban lain-lain					(5.533.174.585)	Other expenses
Beban keuangan					(4.964.076.066)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					17.894.057.400	Profit before income tax
Pajak Penghasilan					351.209.943	Income tax
Laba Tahun Berjalan					18.245.267.343	Current profit
Pendapatan Komprehensif					(36.156.072)	Other comprehensive income
Lain						
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					18.209.111.271	Total profit and other comprehensive income for the year

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari / January 2025				
	Boiler/ Boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / Mechanical and factory equipment	
Aset segmen					Segment of asset
Piutang Usaha	57.226.425.075	17.348.627.841	3.602.878.455	1.140.953.806	Trade receivable
Piutang Retensi	903.262.500	66.025.000	126.540.000	177.397.250	Retention Receivable
Aset tetap	78.001.573.990	12.803.324.336	2.167.705.221	4.064.240.814	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	Non allocated assets
Total Aset	136.131.261.565	30.217.977.177	5.897.123.676	5.382.591.870	Total assets
Liabilitas dan ekuitas segmen					Liabilities and equity segment
Uang muka penjualan	41.055.276.693	3.100.306.620	152.100.000	402.581.162	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	41.055.276.693	3.100.306.620	152.100.000	402.581.162	Total liabilities and equity

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

	2026
Indonesia	273.746.036.414
Kolumbia	34.227.867.500
Kamerun	26.138.580.410
Nigeria	24.739.156.730
Kongo	4.579.755.628
Republik Pantai Gading	1.457.753.130
Papua New Guinea	787.690.600
Malaysia	99.056.162
Liberia	66.115.100
Sao Tome dan Principe	58.294.950
Belgia	-
Filipina	-
Jumlah	365.900.306.624

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical information

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

	2025	
Indonesia	355.645.371.737	Indonesian
Kolumbia	-	Columbia
Kamerun	2.972.249.700	Cameroon
Nigeria	760.785.700	Nigeria
Kongo	1.040.719.340	Congo
Republik Pantai Gading	2.890.494.575	Republic of Cote d'Ivoire
Papua New Guinea	2.756.040.000	Papua New Guinea
Malaysia	208.555.838	Malaysian
Liberia	284.932.515	Liberia
Sao Tome dan Principe	58.987.500	Sao Tome and Principe
Belgia	180.469.500	Belgium
Filipina	53.436.900	Philippines
Jumlah	366.852.043.305	Total

27. LABA PER SAHAM

Pada 31 Januari 2026 dan 2025, laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

	2026
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	25.165.338.753
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000
Laba bersih per saham dasar	23,30

27. EARNING PER SHARE

On 31 January 2026 and 2025, earnings per share are calculated by dividing the profit for the year by the number of fully paid ordinary shares.

	2025	
Profit for the year attributable to owners	18.245.267.343	
Number of shares	1.080.000.000	
Earnings per share	16,89	

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On 31 January 2026 and 2025, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Januari / January 2026								
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US\$	EUR	SGD	RM	YUAN	YEN	
Kas	234.686.641	505	10.075	264	4.719	24	-	Cash
Bank	27.004.300.061	1.608.704	30	-	-	-	-	Bank
Piutang usaha	18.651.940.150	1.111.161	-	-	-	-	-	Account receivable
Uang muka	9.288.480.693	45.133	15.172	-	317.569	2.804.588	862.500	Advances
Jumlah aset	55.179.407.545	2.765.503	25.277	264	322.288	2.804.612	862.500	Total assets
Utang usaha	3.531.572.962	210.388	-	-	-	-	-	Account payable
Uang muka dari pelanggan	6.249.595.663	372.310	-	-	-	-	-	Advance from customer
Jumlah liabilitas	9.781.168.625	582.698	-	-	-	-	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	45.398.238.920	2.182.805	25.277	264	322.288	2.804.612	862.500	Assets (liabilities) - net

31 Januari / January 2025							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US\$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	525.773.899	16.586	11.430	2.764	4.714	5.200	Cash
Bank	622.608.913	38.262	30	-	-	-	Bank
Piutang usaha	1.575.204.438	96.882	-	-	-	-	Account receivable
Uang muka	865.187.455	10.321	29.851	-	51.741	-	Advances
Jumlah aset	3.588.774.705	162.051	41.311	2.764	56.455	5.200	Total assets
Utang usaha	7.347.316.224	36.913	359.279	-	177.912	-	Account payable
Uang muka dari pelanggan	396.882.193	24.410	-	-	-	-	Advance from customer
Jumlah liabilitas	7.744.198.417	61.323	359.279	-	177.912	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	(4.155.423.712)	100.728	(317.968)	2.764	(121.457)	5.200	Assets (liabilities) - net

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGLOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- Level 2
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

b. Carrying Value of Financial Instruments

	2026	2025
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	35.607.432.933	4.422.008.637
Piutang usaha	88.145.451.137	79.318.885.177
Piutang retensi	8.017.378.996	1.273.224.750
Piutang lain-lain	14.343.145	1.953.468
Uang jaminan	1.244.468.666	1.235.250.624
Jumlah	133.029.074.877	86.251.322.656
Liabilitas keuangan		
Utang bank	-	28.721.426.972
Utang usaha	24.425.731.565	29.124.913.635
Utang pembiayaan	1.408.151.400	-
Biaya yang masih harus dibayar	4.680.335.485	3.099.692.785
Jumlah	30.514.218.450	60.946.033.392

Financial Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Retention receivables
Other receivables
Deposit Guarantee
Total

Financial liabilities
Bank loan
Account payables
Financing liabilities
Accrued expenses
Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments
(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan
liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of
financial assets and liabilities:

	2026	2025	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	35.607.432.933	4.422.008.637	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	88.145.451.137	79.318.885.177	Trade receivables
Piutang retensi	8.017.378.996	1.273.224.750	Retention receivables
Piutang lain-lain	14.343.145	1.953.468	Other receivables
Uang jaminan	1.244.468.666	1.235.250.624	Deposit Guarantee
Jumlah	133.029.074.877	86.251.322.656	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	-	28.721.426.972	Bank loan
Utang usaha	24.425.731.565	29.124.913.635	Account payables
Utang pembiayaan	1.408.151.400	-	Financing liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	4.680.335.485	3.099.692.785	Accrued expenses
Jumlah	30.514.218.450	60.946.033.392	Total

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management
policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama
timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja
dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak
mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas
risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from
loans for working capital and investment
purposes. Currently, the Company has no formal
policy to hedge the risk of interest rate.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi,
Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat
suku bunganya dengan cara selalu melakukan
pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang
berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku
bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans,
the Company seeks to reduce its interest rate
risk by monitoring the level of interest rates
prevailing in the market.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas
keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following tables analyze the details of
financial liabilities based on the term:

31 Januari / 31 January 2026			
Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Utang bank	-	-	Bank loan
Jumlah	-	-	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

31 Januari / 31 January 2025

	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Utang bank	28.721.426.972	-	28.721.426.972	Bank loan
Jumlah	28.721.426.972	-	28.721.426.972	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Analysis of sensitivity to interest rate risk

Pada tanggal 31 Januari 2026 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut naik/ turun sebesar nihil terutama sebagai akibat pandemik global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On 31 January 2026 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended increased/ decreased by nil mainly due to the global pandemic and increase/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected company exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

There is no hedging foreign currency formally on 31 January 2026 and 2025.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, aset dan
liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi
dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut

On 31 January 2026 and 2025, the Company
monetary assets and liabilities denominated in
currencies other than Rupiah are as follows:

31 Januari / January 2026					
	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah			
Aset			Assets		
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent		
Euro	10.105	203.099.847	European euro		
Dolar AS	1.609.209	27.012.171.025	US Dollar		
Ringgit Malaysia	4.719	20.148.294	Malaysian Ringgit		
Dollar Singapura	264	3.508.825	Singapore Dollar		
Yuan Tiongkok	24	58.709	Chinese Yuan		
Piutang usaha			Trade receivables		
Dolar AS	1.111.161	18.651.940.150	US Dollar		
Jumlah aset	2.735.482	45.890.926.850	Total assets		
Liabilitas			Liabilities		
Utang usaha			Account payables		
Ringgit Malaysia	-	-	Malaysian Ringgit		
Euro	-	-	European Euro		
Dolar AS	210.388	3.531.572.962	US Dollar		
Jumlah liabilitas	210.388	3.531.572.962	Total liabilities		
Aset netto	2.525.094	42.359.353.888	Net assets		
31 Januari / January 2025					
	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah			
Aset			Assets		
Kas dan bank			Cash on hands and in banks		
Euro	11.460	194.205.776	European euro		
Dolar AS	54.848	891.774.609	US Dollar		
Ringgit Malaysia	4.714	17.448.883	Malaysian Ringgit		
Dollar Singapura	2.764	33.295.145	Singapore Dollar		
Yuan Tiongkok	5.200	11.658.400	Chinese Yuan		
Piutang usaha			Trade receivables		
Dolar AS	96.882	1.575.204.438	US Dollar		
Jumlah aset	175.868	2.723.587.251	Total assets		
Liabilitas			Liabilities		
Utang usaha			Account payables		
Ringgit Malaysia	177.912	658.452.312	Malaysian Ringgit		
Euro	359.279	6.088.695.451	European Euro		
Dolar AS	36.913	600.168.460	US Dollar		
Jumlah liabilitas	574.104	7.347.316.223	Total liabilities		
Aset netto	(398.236)	(4.623.728.972)	Net assets		

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2026 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 April 2026 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu 20.231,40, 17.227,00, 4.356,87, 13.525,18, dan 2.524,11 untuk masing-masing 1 Euro, 1 Dolar AS, 1 Ringgit Malaysia, 1 Dolar Singapura dan 1 Yuan, aset neto Perusahaan akan naik / turun sebesar Rp33.188.811, Rp2.429.662.576, Rp3.095.027, Rp390.504 dan Rp6.771.

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies as at 31 January 2026 is shown using the exchange rate that is published by Bank Indonesia on 28 April 2026 (the date of completion of financial statements), at the exchange rates of 20,231.40, 17,227.00, 4,356.87, 13,525.18, and 2,524.11 for 1 Euro, 1 US Dollar, 1 Malaysian Ringgit, 1 Singapore Dollar, and 1 Yuan respectively, the Company's net assets would increase / decrease by Rp33,188,811, Rp2,429,662,576, Rp3,095,027, Rp390,504 dan Rp6,771, respectively.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

A sensitivity analysis for foreign currency risk

Pada tanggal 31 Januari 2026, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/ turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/ rendah sebesar Rp1.464.599.339 terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

On 31 January 2026, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp1,464,599,339 mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there is no significant credit risk.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Januari 2026:

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at 31 January 2026:

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
Policy (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

		31 Januari / January 2026						
		Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		Jumlah/ Total		
Piutang usaha		63.437.393.287	24.708.057.850	7.662.649.989		95.808.101.126	Trade receivables	
Piutang retensi		5.123.553.644	2.893.825.352	207.206.866		8.224.585.862	Retention receivables	
Jumlah		68.560.946.931	27.601.883.202	7.869.856.855		104.032.686.988	Total	

	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 90 hari/ <i>31 - 90 days</i>	91-180 hari/ <i>91-180 days</i>	181-360 hari/ <i>181-360 days</i>	> 360 hari/ <i>> 360 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang usaha	38.922.308.111	24.515.085.176	14.524.528.784	6.033.111.834	11.813.067.221	95.808.101.126	Trade receivable	
Piutang retensi	548.675.731	4.574.877.913	1.024.925.424	839.097.400	1.237.009.394	8.224.585.862	Retention receivable	
Jumlah	39.470.983.842	29.089.963.089	15.549.454.208	6.872.209.234	13.050.076.615	104.032.686.988	Total	

		31 Januari / January 2025						
		Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		Jumlah/ Total		
Piutang usaha		67.473.096.241	11.845.788.936	6.317.870.370		85.636.755.547	Trade receivables	
Piutang retensi		151.205.384	1.122.019.366	180.190.366		1.453.415.116	Retention receivables	
Jumlah		67.624.301.625	12.967.808.302	6.498.060.736		87.090.170.663	Total	

	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 90 hari/ <i>31 - 90 days</i>	91-180 hari/ <i>91-180 days</i>	181-360 hari/ <i>181-360 days</i>	> 360 hari/ <i>> 360 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang usaha	20.723.842.133	46.749.254.108	3.603.446.974	7.371.048.116	7.189.164.216	85.636.755.547	Trade receivable	
Piutang retensi	-	35.997.250	294.224.500	1.174.000	1.122.019.366	1.453.415.116	Retention receivable	
Jumlah	20.723.842.133	46.785.251.358	3.897.671.474	7.372.222.116	8.311.183.582	87.090.170.663	Total	

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
Policy (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari 2026 dan 2025:

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at 31 January 2026 and 2025:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Januari 2026/ Carrying value in 31 January 2026	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang usaha	24.425.731.565	23.612.088.385	813.643.180	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.680.335.485	4.680.335.485	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan	1.408.151.400	622.059.600	786.091.800	Financing liabilities
Jumlah	30.514.218.450	28.914.483.470	1.599.734.980	Total
	Nilai tercatat pada tanggal 31 Januari 2025/ Carrying value in 31 January 2025	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang bank	28.721.426.972	28.721.426.972	-	Bank loan
Utang usaha	29.124.913.635	28.524.745.175	600.168.460	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.099.692.785	3.099.692.785	-	Accrued expenses
Jumlah	60.946.033.392	60.345.864.932	600.168.460	Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, masing-masing sebesar -18,08% dan 13,36%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Jumlah utang bank	-	28.721.426.972
Dikurangi kas dan setara kas	35.607.432.933	4.422.008.637
Pinjaman dan utang - bersih	(35.607.432.933)	24.299.418.335
Ekuitas - bersih	196.902.958.959	181.895.002.281
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	-18,08%	13,36%

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on 31 January 2026 and 2025, respectively by -17.65% and 13.36%.

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on 31 January 2026 and 2025 were as follows:

Total bank loan
Less: cash and cash equivalent
Other Loan and account payable - net
Equity - net
Other Loan and account payable - net to equity ratio

30. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Berikut ini adalah transaksi non-kas Perusahaan:

	2026	2025
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Pengurangan aset tetap melalui pelepasan aset tetap	1.059.203.470	1.285.435.695
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	312.000.000
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.381.640.016	-

30. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The following are the Company non-cash transactions:

Non-cash activities
Deduction of fixed asset through disposal
Additions of fixed assets through trade payables
Additions of fixed assets through financing liabilities

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

	2026		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	28.721.426.972	(28.721.426.972)	-
Utang pembiayaan	1.866.178.800	(458.027.400)	1.408.151.400
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	30.587.605.772	(29.179.454.372)	1.408.151.400

	2025		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	55.620.849.298	(26.899.422.326)	28.721.426.972
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	430.706.566	(430.706.566)	-
Utang bank jangka panjang	56.051.555.864	(27.330.128.892)	28.721.426.972
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	55.620.849.298	(26.899.422.326)	28.721.426.972

Short-term bank loan
Financing liabilities
Total liabilities arising
from financing activities

Short-term bank loan
Longterm bank
loan - current
to maturities
Long term bank loans
Total liabilities arising
from financing activities

31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak pihak terkait:

Penjualan

	2026	2025
Sphere Corporation Sdn. Bhd	99.056.162	208.555.838
Persentase dari total penjualan	0.03%	0,06%

Uang muka pembelian

	2026	2025
Sphere Corporation Sdn. Bhd	1.356.019.630	-
Persentase dari total aset	0.45%	-

Pembelian

	2026	2025
Sphere Corporation Sdn. Bhd	2.872.604.929	12.656.962.621
Persentase dari total pembelian	1,81%	6,41%

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
Sphere Corporation Sdn. Bhd	Pemegang saham/ Shareholder	Penjualan, uang muka pembelian, pembelian/ Sales, down payment, purchase

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Revenue

	2026	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	99.056.162	208.555.838	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total penjualan	0.03%	0,06%	Percentage to total sales

Down payment

	2026	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	1.356.019.630	-	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total aset	0.45%	-	Percentage to total asset

Purchase

	2026	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	2.872.604.929	12.656.962.621	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total pembelian	1,81%	6,41%	Percentage to total purchase

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING

Sodimex FR S.A

Pada tanggal 8 April 2025, PT ATMINDO Tbk telah menandatangani kontrak perjanjian penjualan dengan Sodimex FR S.A. Transaksi ini mencakup pengadaan 1 unit boiler dengan nomor Work Order (WO) 5.052. Nilai kontrak yang disepakati untuk transaksi ini adalah sebesar USD1.602.187.

PT Tolan Tiga Indonesia

Pada tanggal 22 Juli 2025, PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak penjualan dengan PT Tolan Tiga Indonesia untuk pengadaan 1 unit boiler. Transaksi ini tercatat dengan nomor WO 5.130. Adapun total nilai kontrak adalah sebesar Rp26.640.000.000, di mana nilai tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%.

PT Agrindo Tani Sejahtera

PT ATMINDO Tbk juga menandatangani kontrak penjualan dengan PT Agrindo Tani Sejahtera pada tanggal 5 Juni 2025. Kontrak ini berlaku untuk penjualan 1 unit boiler dengan nomor WO 5.093. Nilai total kontrak yang tercatat adalah sebesar Rp16.405.800.000, yang juga sudah termasuk komponen PPN 11%.

Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A.

PT ATMINDO Tbk juga menandatangani kontrak penjualan dengan Unipalma De Los Llanos S.A. pada tanggal 26 Februari 2025. Kontrak ini berlaku untuk Desain, manufaktur, pengiriman, pengujian, dan komisioning satu unit *Solid Fuel Membrane Wall Biomass Boiler* kapasitas 27.000 kg/jam dan satu unit *Electro Static Precipitator* (ESP). Nilai total kontrak yang tercatat adalah sebesar USD 2.230.000.

Buhlmann Singapore Pte Ltd.

Perjanjian Purchase Order No. 2320/25 dan 215/26 tanggal 9 September 2025 dan 25 Januari 2026 kepada Buhlmann Singapore Pte Ltd dengan nilai nominal masing-masing sebesar €675.674 dan €840.843.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sodimex FR S.A

On 8 April 2025, PT ATMINDO Tbk signed a sales agreement contract with Sodimex FR S.A for the procurement of 1 unit of boiler under Work Order number (WO) 5.052. The agreed contract value for this transaction is USD1,602,187.

PT Tolan Tiga Indonesia

On 22 July 2025, PT ATMINDO Tbk entered into a sales contract with PT Tolan Tiga Indonesia for the procurement of 1 unit of boiler. This transaction is registered under WO 5.130. The total contract value is Rp 26,640,000,000, which is inclusive of 11% Value Added Tax (VAT/PPN).

PT Agrindo Tani Sejahtera

PT ATMINDO Tbk also signed a sales contract with PT Agrindo Tani Sejahtera on 5 June 2025. This contract covers the sale of 1 unit of boiler with WO 5.093. The recorded total contract value is Rp16,405,800,000, which also includes 11% VAT/PPN.

Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A.

On 26 February 2025, PT ATMINDO Tbk signed a sales contract with Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A. for the design, manufacture, delivery, testing, and commissioning of one unit of *Solid Fuel Membrane Wall Biomass Boiler* with a capacity of 27,000 kg/hour and one unit of *Electrostatic Precipitator* (ESP), with a total contract value of USD 2,230,000.

Buhlmann Singapore Pte Ltd.

Purchase Order Agreements No. 2320/25 and 215/26, dated 9 September 2025 and 25 January 2026, to Buhlmann Singapore Pte Ltd with respective nominal values of €675,674 and €840,843.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00292/2.1068/AU.1/04/1742-3/1/IV/2026

No. : 00292/2.1068/AU.1/04/1742-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Atmindo Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Atmindo Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Atmindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Januari 2026, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Atmindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 January 2026 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 January 2026, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat catatan 21 (Kebijakan Akuntansi Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban), dan Catatan 22 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026, Perusahaan telah mengakui pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian sebesar Rp344 milyar yang merupakan 94% dari total pendapatan Perusahaan. Pendapatan dari kontrak diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan kontrak (metode *output*). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Appropriateness of revenue recognition from contracts based on the percentage of completion method

Refer to Note 21 (Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), and Note 22 (Revenue) in the financial statements.

For the year ended 31 January 2026, the Company recognized revenue arising from contract based on the percentage of completion amounting to Rp344 billion, which comprises 94% of the Company's total revenues. Revenue from contracts is recognized over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the contract (*output method*). This requires management to apply judgment in estimating the contract revenue based on the percentage of completion recognized during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from contracts based on the percentage of completion due to its significance to the Company and due to the key estimates and judgments involved related to the actual completion stage of the contract.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from contracts based on the percentage of completion method.
- We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from contracts based on the percentage of completion, which included management's controls over revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.
- We obtained the detail of revenue from contracts based on the percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements.
- We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait untuk pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (Continued)

- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of contracts based on the percentage of completion that were in progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those contracts.*
- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognized was supportable with appropriate evidence.*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from contracts based on the percentage of completion against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sury Musu, CPA
NIAP AP.1742/
License No. AP.1742



28 April 2026/ 28 April 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

2025

**LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN**
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT



Head Office & Workshop :

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38,
Desa Dagang Kelambir 20362
Tanjung Morawa - North Sumatera
Tel : +62-61-7947751
Fax : +62-61-7947755
Hotline : +62-812-6400-8888
Email : boiler@atmindoc.co.id

Jakarta Office :

Gedung Multi Piranti Graha 1st Floor
Jalan Raden Inten II No. 2
East Jakarta 13430
Tel : +62-21-863 2768
Fax : +62-21-863 2768
Email : adm.atmindojkt@cbn.net.id

Pekanbaru Service Centre :

Jalan Riau, Komplek Riau
Business Centre Block C No. 6
Pekanbaru 28292, Riau
Tel : +62-761- 861 850
Fax : +62-761- 861 850
Email : atmindoc.pku@gmail.com